



UNLOCKING SUSTAINABLE POTENTIALS FOR THE FUTURE



2024 Laporan Tahunan
Annual Report



KANTOR PUSAT

Gedung Plaza Simatupang Lt.6 Jl. TB Simatupang Kav.
IS No. 01 Pondok Pinang Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan, DKI Jakarta 12310 - INDONESIA

www.xolare.co.id

PENJELASAN TEMA

THEME MEANING



UNLOCKING SUSTAINABLE POTENTIALS FOR THE FUTURE

Tema “Unlocking Sustainable Potentials for the Future” mencerminkan visi PT Xolare RCR Energy Tbk dalam mengoptimalkan peluang pertumbuhan berkelanjutan melalui inovasi dan efisiensi di sektor perdagangan dan pengolahan aspal serta jasa konstruksi. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur yang tangguh dan efisien, Xolare dipercaya untuk mengelola berbagai proyek strategis, termasuk peningkatan jalan angkut batu bara yang berperan penting dalam rantai pasok energi nasional. Dengan pengalaman dan keahlian yang telah teruji, Xolare memastikan setiap proyek yang dijalankan tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan tetapi juga mendukung pembangunan yang lebih berkelanjutan.

Dalam ekosistem bisnis yang semakin dinamis, Xolare menerapkan strategi sinergis melalui kolaborasi dengan berbagai mitra industri. Keterlibatan perusahaan dalam proyek-proyek besar bersama entitas lain merupakan langkah strategis untuk menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, sekaligus meningkatkan daya saing di tengah tantangan industri.

Lebih dari sekadar pertumbuhan ekonomi, Xolare menjadikan prinsip keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap aspek operasionalnya. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, memanfaatkan teknologi inovatif, serta mengadopsi standar industri terbaik dalam pengelolaan sumber daya. Dengan nilai-nilai inti yaitu integritas, inovasi, keberlanjutan, dan kolaborasi, Xolare terus memperkuat perannya dalam membangun infrastruktur yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Melalui tema ini, Xolare menegaskan misinya untuk membuka potensi baru yang akan membawa manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan pendekatan yang adaptif dan berorientasi masa depan, perusahaan terus berupaya menciptakan solusi infrastruktur yang lebih hijau, efisien, dan berdaya tahan tinggi guna mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi Indonesia.

The theme “Unlocking Sustainable Potentials for the Future” reflects PT Xolare RCR Energy Tbk’s vision in optimizing sustainable growth opportunities through innovation and efficiency in the asphalt trading and processing sector as well as construction services. In line with the growing demand for resilient and efficient infrastructure, Xolare has been entrusted with managing various strategic projects, including the improvement of coal hauling roads that play a vital role in the national energy supply chain. With proven experience and expertise, Xolare ensures that every project it undertakes not only delivers added value for stakeholders but also supports more sustainable development.

In an increasingly dynamic business ecosystem, Xolare implements a synergistic strategy through collaboration with various industry partners. The Company’s involvement in major projects alongside other entities is a strategic move to maintain sustainable business growth while also enhancing competitiveness amid industry challenges.

Beyond mere economic growth, Xolare places sustainability as a fundamental pillar in every aspect of its operations. The Company is committed to implementing environmentally responsible business practices, leveraging innovative technologies, and adopting the highest industry standards in resource management. Guided by its core values of Integrity, Innovation, Sustainability, and Collaboration, Xolare continues to strengthen its role in developing infrastructure that not only drives economic progress but also creates positive impacts for society and the environment.

By carrying this theme, Xolare reaffirms its mission to unlock new potentials that will deliver long-term benefits to all stakeholders. By implementing an adaptive and forward-looking approach, the Company strives to create greener, more efficient, and highly resilient infrastructure solutions to help realize a better future for Indonesia.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES

Laporan Tahunan 2024 PT Xolare RCR Energy Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan laporan ini juga mengacu pada Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dokumen ini memuat informasi terkait implementasi prinsip keberlanjutan di seluruh kegiatan usaha Perseroan, serta menyajikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan selama periode pelaporan, yaitu 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Perbandingan dengan kinerja di tahun-tahun sebelumnya juga disertakan guna memberikan konteks atas pertumbuhan dan arah strategi perusahaan.

Selain itu, laporan ini juga menyampaikan rencana kerja dan proyeksi Perseroan untuk periode yang akan datang. Perlu diperhatikan bahwa bagian prospektif ini dibangun berdasarkan asumsi dan kondisi yang diyakini relevan pada saat penyusunan. Namun, mengingat dinamika industri dan lingkungan usaha yang dapat berubah sewaktu-waktu, terdapat kemungkinan bahwa hasil aktual nantinya tidak sepenuhnya sesuai dengan apa yang diperkirakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengimbau kepada seluruh pembaca dan pemangku kepentingan untuk menggunakan informasi dalam laporan ini secara bijak dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan segala risiko dan ketidakpastian yang mungkin terjadi.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Dinda Oktavia

Gedung Plaza Simatupang Lt. 6 Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 01 Pondok Pinang, Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12310
Telepon / Phone: (021) 2270 2295
Faksimili / Facsimile: (021) 2270 2295
E-mail: corsec@xolare.co.id
Situs Web: www.xolare.co.id

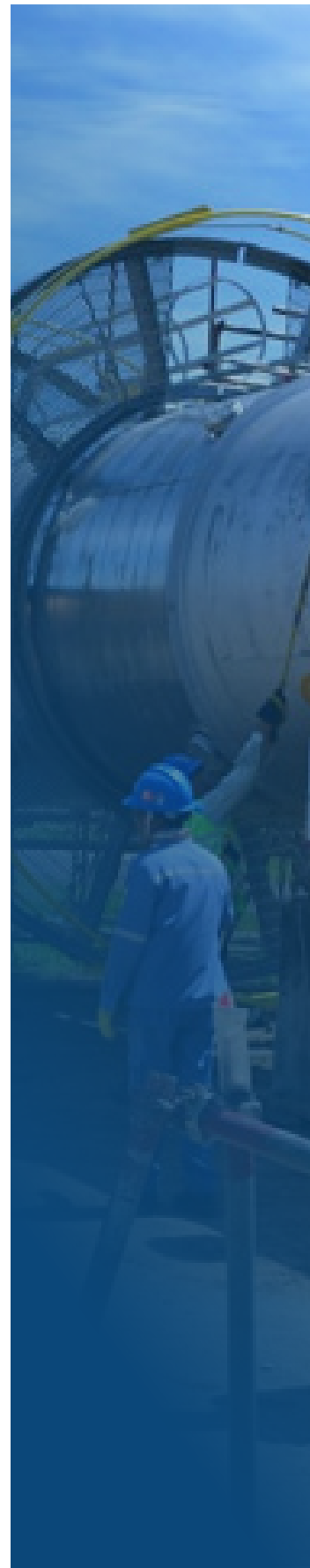
The 2024 Annual Report of PT Xolare RCR Energy Tbk (hereinafter referred to as the "Company") is prepared with reference to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The preparation of this report also refers to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This document contains information related to the implementation of sustainability principles throughout the Company's business activities and provides a comprehensive overview of economic, social, and environmental performance achievements during the reporting period, which spans from January 1, 2024 to December 31, 2024. Comparisons with performance in previous years are also included to provide context for the Company's growth and strategic direction.

In addition, this report also presents the Company's work plans and projections for the upcoming period. It is important to note that this prospective section is based on assumptions and conditions considered relevant at the time of preparation. However, given the dynamic nature of the industry and business environment, there is a possibility that actual results may differ from those projected.

In this regard, the Company urges all readers and stakeholders to use the information in this report wisely when making decisions, taking into account all potential risks and uncertainties.

Further information related to this report and its content can be obtained by contacting:





DAFTAR ISI *TABLE OF CONTENT*

1	Penjelasan Tema <i>Theme Meaning</i>
---	---

2	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer and Scope of Responsibilities</i>
---	---

	KILAS KINERJA <i>PERFORMANCE OVERVIEW</i>
---	---

8	Kilas Kinerja <i>Performance Overview</i>
---	--

8	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
---	--

11	Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>
----	---

12	Ikhtisar Saham <i>Stock Highlights</i>
----	---

14	Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>
----	--

16	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
----	---

	LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>
---	--

23	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>
----	--

27	Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>
----	--

	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>
---	--

34	Tentang Perusahaan <i>About the Company</i>
----	--

35	Riwayat Singkat <i>Brief History</i>
----	---

38	Visi, Misi, Nilai Budaya <i>Vision, Mission, and Company Values</i>
----	--

40	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>
----	---

42	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>
----	--

44	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
----	--

45	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>
----	--

49	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>
----	--

54	Profil Komite Audit <i>Audit Committee Profile</i>
----	---

62	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>
----	---

65	Struktur Grup <i>Group Structure</i>
----	---

66	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries And Associated Entities</i>
----	--

67	Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>
----	--

69	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
----	---

72	Informasi pada Situs Web <i>Information on Website</i>
----	---

	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i>
---	---

76	Tinjauan Ekonomi dan Industri <i>Economic and Industry Overview</i>
----	--

78	Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>
----	---

80	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
----	--

89	Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>
----	---

92	Kebijakan dan Pembagian Dividen <i>Dividend Policy and Distribution</i>
----	--

92	Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>
----	---

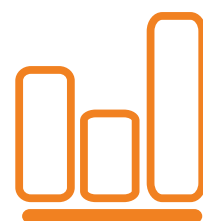
92	Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal <i>Material Commitment Related to Capital Investment</i>
----	--

93	Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi <i>Transactions Containing a Conflict of Interest and Transactions with Related Parties</i>	120	Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Function</i>
94	Perbandingan Target dan Realisasi <i>Comparison of Targets and Realizations</i>	120	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
95	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	122	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
95	Proyeksi 2025 <i>2025 Projection</i>	124	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
96	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan <i>Material Information After the Financial Statement Date</i>	125	Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>
		129	Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko <i>Review on Risk Management System Implementation</i>
		129	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko <i>Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System</i>
	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	130	Kode Etik <i>Code of Ethics</i>
101	Struktur GCG <i>GCG Structure</i>	132	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
101	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of Governance Guidelines for Public Companies</i>	133	Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi <i>Anti-Corruption and Gratification Policy</i>
102	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	166	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Statement Letter from the Board of Commissioners and Directors</i>
103	Direksi <i>Board of Directors</i>		
108	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		
115	Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi <i>Other information related to the Board of Commissioners and Board of Directors</i>		LAPORAN KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY REPORT</i>
115	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration Policies of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	168	Daftar Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan <i>Index of Financial Services Authority Regulation</i>
116	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	172	LAPORAN KEUANGAN <i>FINANCIAL REPORT</i>

01

KILAS KINERJA *Performance Overview*





IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2024	2023	2022	Description
Jumlah Aset Lancar	121.677	67.354	63.221	Total of Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	62.842	40.167	30.415	Total of Non-Current Assets
Jumlah Aset	184.519	107.522	93.637	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	29.890	29.244	22.402	Total of Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.837	2.575	1.480	Total of Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	34.727	31.818	23.882	Total of Liabilities
Jumlah Ekuitas	149.791	75.703	69.755	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	184.519	107.522	93.637	Total of Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan	119.080	83.238	90.809	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(80.854)	(55.937)	(46.674)	Cost of Revenue
Laba Kotor	38.225	27.302	44.135	Gross Profit
Laba Periode/Tahun Berjalan	6.703	5.969	24.435	Profit for the Year
(Beban)/Penghasilan Komprehensif Lain	(38)	(20)	17	Other Comprehensive Expenses
Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	6.665	5.949	24.452	Comprehensive Profit of the Year
Laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	6.698	5.969	24.600	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	5	0,45	(165)	Non-controlling Interest
Laba komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive profit for the year attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	6.660	5.948	24.617	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	5	0,44	(165)	Non-controlling Interest
Laba Per Saham Dasar	2,19	2,27	14,09	Basic Earnings per Share

LAPORAN ARUS KAS STATEMENTS OF CASH FLOW

Dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2024	2023	2022	Description
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(46.835)	(261)	19.143	Net Cash Provided/from (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(16.614)	(9.283)	(48.711)	Net Cash Provided/from (Used in) Investment Activities
Arus Kas Neto (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	79.548	(7.688)	8.397	Net Cash Provided/from (Used in) Financing Activities
(Penurunan)/Kenaikan Neto Kas dan Bank	16.100	(17.231)	(21.171)	Net (Decrease)/Increase in Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	9.191	26.422	47.593	Cash and Cash Equivalents, Beginning of Period
Kas dan Bank Akhir Tahun	25.291	9.191	26.422	Cash and Cash Equivalents, End of Period

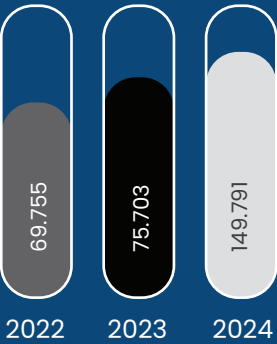
LAPORAN ARUS KAS STATEMENTS OF CASH FLOW

Dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Pertumbuhan				Growth ratio
Pendapatan	43,06	(8,34)	(4,00)	Revenue
Laba Bruto	40,01	(38,14)	27,25	Gross Profit
Laba Sebelum Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	0,04	(69,16)	(4,00)	Profit Before Income Tax Benefit/(Expense)
Laba Periode/Tahun Berjalan	12,29	(75,57)	54,78	Profit for the Year
Jumlah Aset	71,61	14,83	0,75	Total of Assets
Jumlah Liabilitas	9,14	33,23	(39,76)	Total of Liabilities
Ekuitas-Neto	97,87	8,53	30,89	Net Equity
Rasio Usaha				Expense Ratio
Laba Bruto/Pendapatan	32,10	32,80	48,60	Gross Profit Margin
EBITDA/Pendapatan	8,71	10,88	26,54	EBITDA Margin
Laba Neto Tahun Berjalan/Pendapatan	5,63	7,17	24,92	Net Profit Margin
Laba Neto Tahun Berjalan/Ekuitas-Neto	4,47	7,89	32,45	Return on Equity
Laba Neto Tahun Berjalan/Total Aset	3,63	5,55	24,17	Return on Asset
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Total Liabilitas/Total Aset	0,19	0,30	0,26	Debt to Asset Ratio
Total Liabilitas/Ekuitas-Neto	0,23	0,42	0,34	Debt to Equity Ratio
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	4,07	2,30	2,82	Current Ratio
Inventory Turnover	6,90	10,39	8,52	Turnover Inventory
Asset Turnover	0,82	1,55	0,97	Turnover Asset
Interest Coverage Ratio	(27,93)	32,93	186,89	Interest Coverage Ratio
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	0,42	1,07	1,49	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)

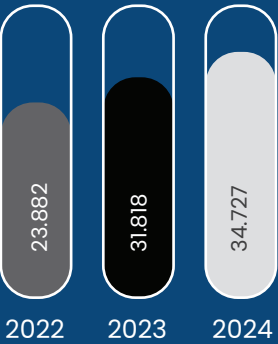


EKUITAS
EQTITY



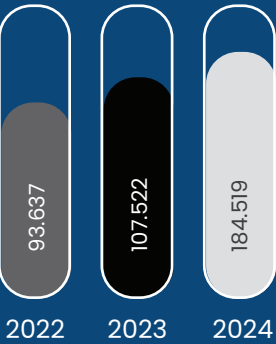
Dalam jutaan rupiah
in million rupiah

LIABILITAS
LIABILITY



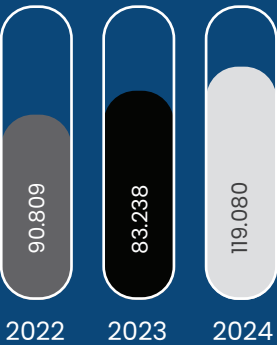
Dalam jutaan rupiah
in million rupiah

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS



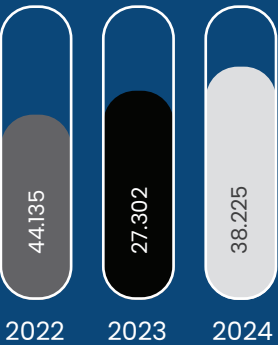
Dalam jutaan rupiah
in million rupiah

PENDAPATAN
REVENUE



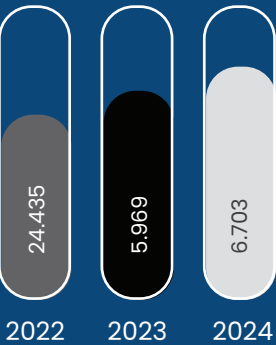
Dalam jutaan rupiah
in million rupiah

LABA KOTOR
GROSS PROFIT



Dalam jutaan rupiah
in million rupiah

LABA TAHUN BERJALAN
PROFIT FOR THE YEAR



Dalam jutaan rupiah
in million rupiah



IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Dalam Ton | In Ton

Uraian	2024	2023	2022	Description
Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi APE Production Capacity of the APE Modified Asphalt Processing Plant				
Aspal Karet	3.500	3.500	3.500	Rubber Asphalt
Aspal Polimer	6.000	6.000	6.000	Polymer Asphalt
Aspal Emulsi	3.000	3.000	3.000	Emulsion Asphalt
Asphaltic Plug dan Joint Sealant	300	300	300	Asphaltic Plug and Joint Sealant
Waterproofing	300	300	300	Waterproofing
Coldmix	600	600	600	Coldmix
Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi MBS Production Capacity of the MBS Modified Asphalt Processing Plant				
Aspal Karet	3.500	3.500	3.500	Rubber Asphalt
Aspal Polimer	6.000	6.000	6.000	Polymer Asphalt
Aspal Emulsi	3.000	3.000	3.000	Emulsion Asphalt
Asphaltic Plug dan Joint Sealant	300	300	300	Asphaltic Plug and Joint Sealant
Waterproofing	300	300	300	Waterproofing
Coldmix	300	300	300	Coldmix
Rencana Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi XBB Planning of Production Capacity of the XBB Modified Asphalt Processing Plant				
Aspal Karet	5.000	5.000	-	Rubber Asphalt
Aspal Polimer	6.000	6.000	-	Polymer Asphalt
Aspal Emulsi	3.000	3.000	-	Emulsion Asphalt
Asphaltic Plug dan Joint Sealant	300	300	-	Asphaltic Plug and Joint Sealant
Waterproofing	300	300	-	Waterproofing
Coldmix	300	300	-	Coldmix
Rencana Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi XBI Planning of Production Capacity of the XBI Modified Asphalt Processing Plant				
Aspal Membrane (Roll)	50.000	50.000		Asphalt Membrane(Roll)
Waterproofing (Pail)	15.000	15.000		Waterproofing (Pail)
Cat Aspal dan Protective Coating (Tin Cans)	15.000	15.000		Asphalt Paint and Protective Coating (Tin Cans)
Kemasan Drum Aspal (Drum)	50.000	50.000		Asphalt Drum Package (Drum)



PENDAPATAN BERDASARKAN SATUAN BISNIS UNIT (SBU)
REVENUE BY BUSINESS UNIT

Dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2024	2023	2022	Description
Aspal	32.991	62.777	66.283	Asphalt
Konstruksi	77.906	20.461	24.526	Construction

INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

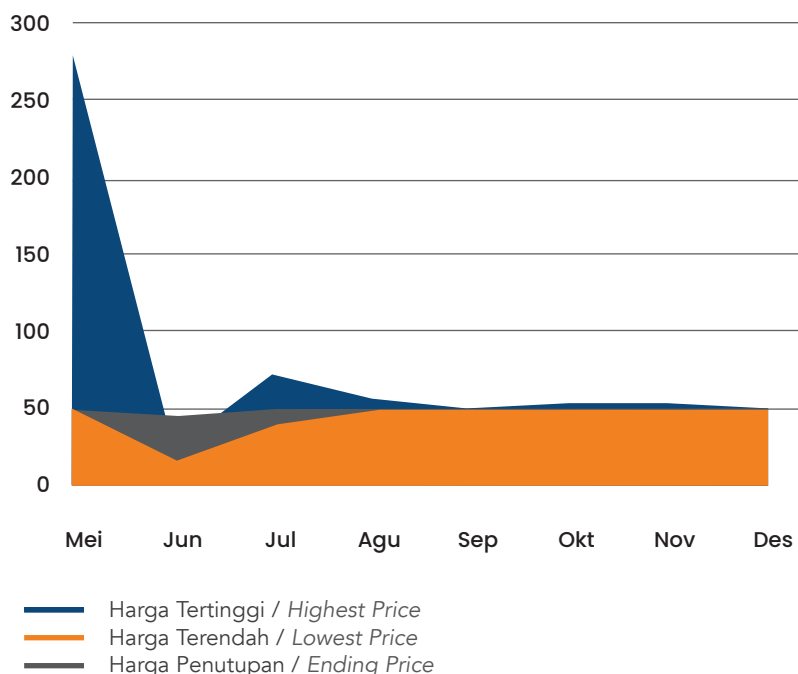
Saham milik Perseroan resmi tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2024 dengan kode perdagangan SOLA. Pada saat peluncurannya, harga saham ditawarkan kepada publik sebesar Rp110 per lembar. Selama periode perdagangan, mulai dari debut perdana hingga akhir sesi di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024, saham berkode "SOLA" tercatat pernah mengalami penghentian sementara (suspensi) perdagangan.

Stock of the Company were officially recorded and traded in Indonesia Stock Exchange on May 8, 2024 with code: SOLA. At the time of its launch, the stock price was offered to the public at IDR 110 per share. During the trading period, from the initial public offering until the end of the session at the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2024, "SOLA" has once been suspended temporarily.

Periode / Period 2024	Rata-Rata Volume Harian / Average Daily Volume	Harga Tertinggi / Highest Price	Harga Terendah / Lowest Price	Harga Penutupan / Ending Price	Kapitalisasi Pasar (Dalam Ribuan Rupiah) / Market Capitalization (In Thousands of Rupiah)	Saham Yang Beredar / Outstanding Shares
Mei May	612.556.871	274	50	50	164.190.625.000	3.283.812.500
Juni June	9.986.117	47	31	44	144.487.750.000	3.283.812.500
Juli July	34.896.139	73	40	50	164.190.625.000	3.283.812.500
Agustus August	3.142.364	53	50	50	164.190.625.000	3.283.812.500
September September	841.510	50	50	50	164.190.625.000	3.283.812.500
Oktober October	686.817	55	50	50	164.190.625.000	3.283.812.500
November November	3.238.015	54	50	50	164.190.625.000	3.283.812.500
Desember December	44.426	50	50	50	164.190.625.000	3.283.812.500

GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

STOCK PRICE MOVEMENT CHART



INFORMASI EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES INFORMATION

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2024.

By December 31, 2024, the Company has not issued any bonds or other securities, therefore information regarding the amount, interest rate, maturity date, and ratings of bonds or other securities is not relevant to be presented in the 2024 Annual Report.



PERISTIWA PENTING 2024

SIGNIFICANT EVENTS IN 2024



1 Maret 2024 | March 1, 2024

Persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia terkait proses Initial Public Offering (IPO).
Approval from PT Bank Rakyat Indonesia regarding the Initial Public Offering (IPO) process.

30 April 2024 | April 30, 2024

Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam suratnya No. S-60/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 656.250.000 saham dengan harga penawaran Rp110 per saham.

The Company received notification of the effectiveness of the registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-60/D.04/2024 to conduct an initial public offering of shares through the capital market by issuing 656,250,000 shares at an offering price of IDR 110 per share.

6 Mei 2024 | May 6, 2024

Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Xolare RCR Energy Tbk dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-04301/ BEI.PP2/05-2024.

Approval for the Listing of Equity Securities of PT Xolare RCR Energy Tbk from the Indonesian Stock Exchange No. S-04301/BEI.PP2/05-2024.

8 Mei 2024 | May 8, 2024

Perseroan melantai di BEI pada 8 Mei 2024.

The Company was listed in Indonesia Stock Exchange on May 8, 2024.

28 Juni 2024 | June 28, 2024

Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk pertama kalinya pada tanggal 28 Juni 2024 di Swissbel Hotel Pondok Indah.

The Company organized the first Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28, 2024 in Swissbel Hotel Pondok Indah.

4 Juli 2024 | July 4, 2024

Perseroan memperoleh kontrak "GLC 1st Stage Internal Replaceme Train A-ExxonMobil Cepu Limited (EMCL)" pada 4 Juli 2024 sebesar Rp5.575.000.000.

The Company signed a contract for "GLC 1st Stage Internal Replaceme Train A-ExxonMobil Cepu Limited (EMCL)" on July 4, 2024 for IDR 5,575,000,000.



8 Juli 2024 | July 8, 2024

Perseroan memperoleh kontrak melalui anak perusahaan, yaitu PT Aplikasi Bitumen Indonesia dalam proyek "SLR CHR Improvement Project (STA 52-STA 55 dan STA 116-STA 118)-PT. Servo Lintas Raya (SLR)" pada 8 Juli 2024 sebesar Rp49.000.000.000.

The Company gained a project from its subsidiary, PT Aplikasi Bitumen Indonesia for "SLR CHR Improvement Project (STA 52-STA 55 dan STA 116-STA 118)-PT. Servo Lintas Raya (SLR)" on July 8, 2024 for IDR 49,000,000,000.

30 Juli 2024 | July 30, 2024

Perseroan memperoleh kontrak "Compression Suction Scrubber Column MBF654642A Internals Revamp Project Sulzer Singapore Pte Ltd" pada 30 Juli 2024 sebesar SGD220.000.

The Company signed a contract for "Compression Suction Scrubber Column MBF654642A Internals Revamp Project Sulzer Singapore Pte Ltd" on July 30, 2024 for SGD220,000.

25 Oktober 2024 | October 25, 2024

Perseroan memperoleh kontrak melalui anak perusahaan yaitu PT Aplikasi Bitumen Indonesia dalam proyek "Preservasi Jalan Kandangan-Lumpangi-Bts. Kab. Tanah Bumbu-Mentewe (Lanjutan 1)-PPK 1.3 Provinsi Kalimantan Selatan" pada 25 Oktober 2024 sebesar Rp31.425.443.000.

The Company gained a project from its subsidiary, PT Aplikasi Bitumen Indonesia for "Preservasi Jalan Kandangan-Lumpangi-Bts. Kab. Tanah Bumbu-Mentewe (Lanjutan 1)-PPK 1.3 Provinsi Kalimantan Selatan" on October 25, 2024 for IDR 31,425,443,000.

24 Desember 2024 | December 24, 2024

Perseroan memperoleh kontrak melalui anak perusahaan yaitu PT Aplikasi Bitumen Indonesia dalam proyek "Chipseal Road Project-Stage 1 STA 00+000-STA 51+000-PT Trubaindo Coal Mining" pada 24 Des 2024 sebesar 40% dari Rp416.875.640.263.

The Company gained a project from its subsidiary, PT Aplikasi Bitumen Indonesia for "Chipseal Road Project-Stage 1 STA 00+000-STA 51+000-PT Trubaindo Coal Mining" on December 24, 2024 for 45% of IDR 416,875,640,263.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

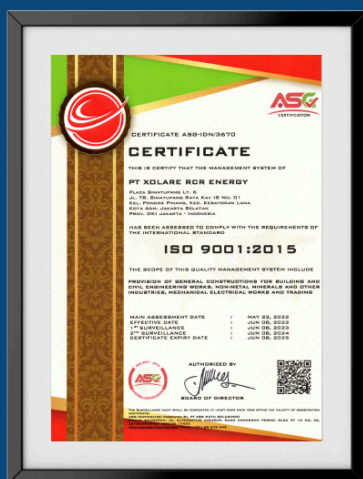
ACHIEVEMENTS AND CERTIFICATIONS



Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI Modul Fotovoltaik
Product Certificate for the Use of the SNI Mark on Photovoltaic Modules
7 Maret 2027
March 7, 2027



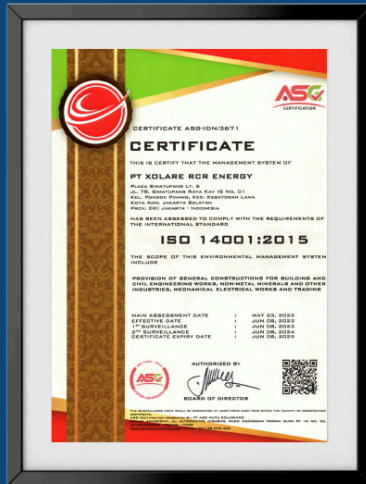
ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System
6 April 2026
April 6, 2026



ISO 9001:2015 Quality Management System
8 Juni 2025
June 8, 2025



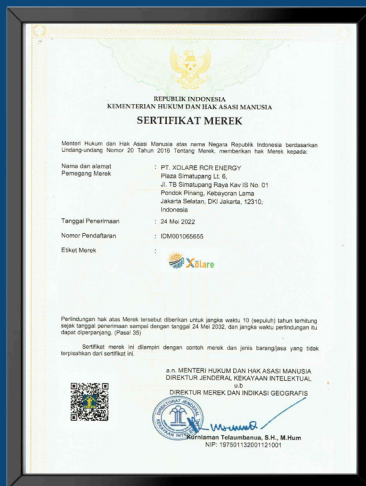
ISO 45001:2018 Health and Safety Management System
8 Juni 2025
June 8, 2025



ISO 14001:2015 Environmental Management System
8 Juni 2025
June 8, 2025



Pengesahan Pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)
Ratification of the Establishment of the Occupational Health and Safety Committee
11 Mei 2026
May 11, 2026

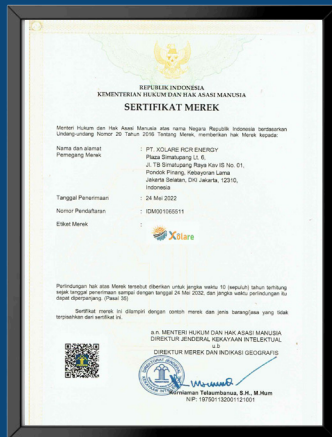


Sertifikat Merek PT XOLARE
Nomor Pendaftaran : IDM001065655
Sertifikat kelas 35
24 Mei 2032
May 24, 2032



Sertifikat Merek PT XOLARE
Nomor Pendaftaran : IDM001065651
Sertifikat kelas 36
24 Mei 2032
May 24, 2032





Sertifikat Merek PT XOLARE
Nomor Pendaftaran:
IDM001065511
Sertifikat kelas 42
24 Mei 2032
May 24, 2032



Sertifikat Merek PT XOLARE
Nomor Pendaftaran:
IDM001049707
Sertifikat kelas 19
23 Mei 2032
May 23, 2032



**Sertifikat TKDN Aspal Emulsi CMS
2 (PT Aspal Polimer Emulsindo)
28 Februari 2026
February 28, 2026**



**Sertifikat TKDN Aspal Emulsi
Kationik CMS 2 (PT Modifikasi
Bitumen Sumatera)
24 Juni 2027
June 24, 2027**



Sertifikat TKDN Aspal Emulsi Kationik CRS 1 (PT Modifikasi Bitumen Sumatera)
24 Juni 2027
June 24, 2027

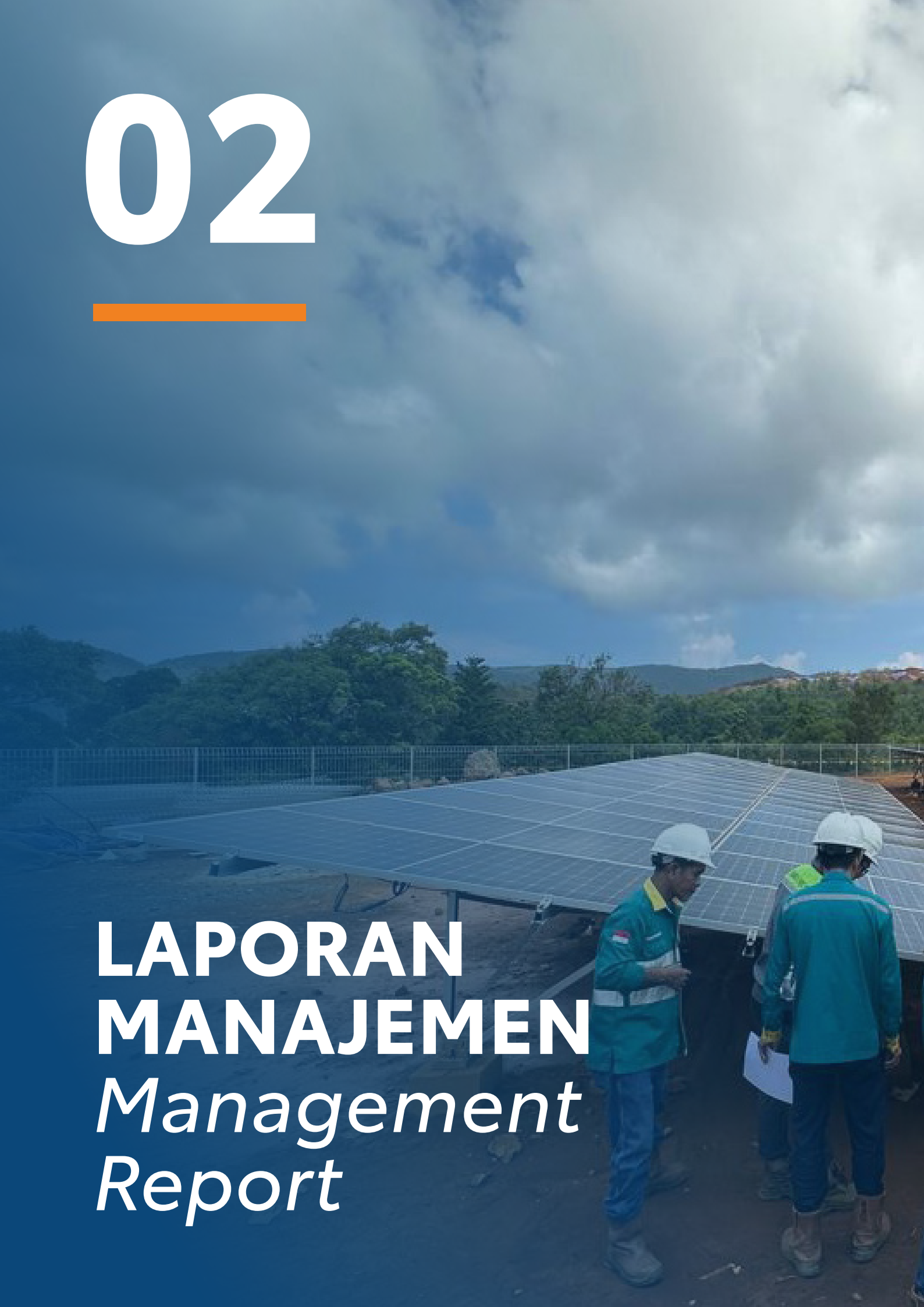


Sertifikat TKDN Aspal Emulsi Kationik CSS 1 (PT Modifikasi Bitumen Sumatera)
24 Juni 2027
June 24, 2027



02

LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*







Winardi Sani
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, izinkan kami menyampaikan laporan pengawasan terhadap kinerja Direksi tahun 2024 dalam uraian berikut.

Penilaian Kinerja

Perseroan sepanjang tahun 2024 telah mencapai target yang direncanakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penilaian itu berdasarkan kinerja keuangan, implementasi strategi bisnis, manajemen risiko, serta pengelolaan sumber daya manusia yang telah dilakukan Perseroan.

Keberhasilan tersebut menjadi pijakan untuk langkah selanjutnya, di mana Perseroan terus mengidentifikasi peluang perbaikan guna mempertahankan daya saing. Aspek yang dapat ditingkatkan adalah diversifikasi produk dan jasa dengan tetap memperkuat base line atau kegiatan usaha utama.

Identifikasi risiko operasional dan strategi akan menjadi tumpuan agar perencanaan tahun 2025 tetap relevan dengan perubahan pasar dan tantangan industri.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Untuk memastikan kesinambungan pencapaian target dan efektivitas strategi bisnis, Perseroan menekankan pentingnya pengawasan yang ketat dalam setiap tahap perumusan dan implementasi strategi.

Pengawasan ini dilakukan melalui koordinasi erat antara Direksi dan Dewan Komisaris, yang sepanjang tahun 2024 secara berkala mengadakan rapat gabungan, baik daring maupun luring, guna membahas isu-isu penting serta mendukung pengambilan keputusan yang optimal. Jika diperlukan, Direksi dapat meminta nasihat dari Dewan Komisaris terkait hal-hal krusial, baik melalui pertemuan langsung di kantor maupun melalui kanal daring.

Selain itu, selama tahun 2024 ini, Dewan Komisaris menilai Komite Audit—yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris—turut menjalankan fungsinya dengan mengadakan berbagai rapat untuk membahas aspek-aspek penting dalam kegiatan Perseroan. Ke depan, peran Komite Audit diharapkan semakin luas, mencakup aktivitas anak usaha, sehingga seluruh entitas dapat dinilai secara menyeluruh dalam hal efisiensi dan efektivitasnya dalam memberikan kontribusi bagi Perseroan.

To our esteemed shareholders and stakeholders, as part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, allow us to present the supervisory report on the performance of the Board of Directors in 2024 in the following statement.

Performance Assessment

In 2024, the Company successfully achieved its planned targets in carrying out its business activities. This assessment is based on financial performance, implementation of business strategies, risk management, and human resource management undertaken by the Company.

This success serves as a foundation for the next steps, as the Company continues to identify improvement to maintain its competitive position in the business. Areas for enhancement include product and service diversification while continuing to strengthen the core business activities.

The identification of operational and strategic risks will serve as a key focus to ensure that the 2025 planning remains relevant to market changes and industry challenges.

Supervision of the Planning and Implementation of the Company's Strategy

To ensure the continuity of target achievement and the effectiveness of business strategies, the Company emphasizes the importance of strict supervision at every stage of strategy planning and implementation.

This supervision is carried out through close coordination between the Board of Directors and the Board of Commissioners, which in 2024 held joint meetings regularly—both online and offline—to discuss key issues and support optimal decision-making. When necessary, the Board of Directors may seek advice from the Board of Commissioners on critical matters, either through in-person meetings at the office or via online communication channels.

In addition, in 2024, the Board of Commissioners observed that the Audit Committee—under the supervision of the Board of Commissioners—also enabling its functions effectively by holding various meetings to discuss key aspects of the Company's operations. Moving forward, the role of the Audit Committee is expected to expand further to include the activities of subsidiaries, so that all entities can be comprehensively assessed in terms of their efficiency and effectiveness in contributing to the Company.



Pandangan Atas Prospek Usaha

Mekanisme pengawasan yang terstruktur memungkinkan Perseroan menavigasi lanskap ekonomi yang terus berkembang, seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap solid di atas 5% pada 2024. Dukungan dari kondisi makro yang positif ini turut mendorong kinerja Perseroan yang berhasil mempertahankan pencapaian laba sesuai perencanaan.

Salah satu faktor utama di balik capaian tersebut adalah keberhasilan Perseroan dalam mengamankan kontrak penjualan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan. Lebih dari itu, kontrak-kontrak ini juga membawa dampak positif secara makro, menciptakan harapan akan pertumbuhan serta membuka peluang pekerjaan di bidang infrastruktur.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Di tengah prospek usaha yang menjanjikan, Perseroan terus memastikan bahwa pertumbuhan bisnis sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai pijakan dalam setiap pengambilan keputusan.

Komitmen ini tercermin dalam upaya Perseroan untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, dengan memastikan seluruh operasional mematuhi peraturan yang berlaku serta menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan utama dalam setiap aspek pengelolaan perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten memastikan kepatuhan terhadap regulasi dengan menyesuaikan kebijakan dan prosedurnya agar selalu sejalan dengan standar hukum yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Dari sisi efektivitas fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengevaluasi kebijakan strategis dan kinerja manajemen secara berkala guna memastikan pengelolaan perusahaan tetap optimal dan berorientasi pada keberlanjutan.

Selain kepatuhan dan efektivitas pengawasan, transparansi dan akuntabilitas juga menjadi pilar utama dalam tata kelola. Perseroan terus meningkatkan keterbukaan informasi serta menerapkan sistem pelaporan yang kredibel untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Lebih dari itu, aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial tetap menjadi fokus utama, dengan berbagai inisiatif yang tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Outlook on Business Prospects

The Company's structured supervision mechanism has enabled the management to navigate the evolving economic landscape, in line with Indonesia's continued solid economic growth, which remained above 5% in 2024. This favorable macroeconomic condition has supported the Company's performance, which successfully maintained its profit as projected.

One of the key factors behind this achievement was the Company's success in securing sales contracts that significantly contributed to revenue growth. Beyond financial impact, these contracts also had positive macroeconomic effects, fostering optimism for continuous growth and creating job opportunities, particularly in the infrastructure sector.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

Amid promising business prospects, the Company continues to ensure that business growth aligns with the principles of Good Corporate Governance, which serve as a foundation for every decision-making process.

This commitment is reflected in the Company's efforts to conduct its business responsibly, by ensuring that all operations comply with applicable regulations and by adopting the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a core foundation in every aspect of corporate management.

As part of this commitment, the Company consistently ensures regulatory compliance by aligning its policies and procedures with the legal standards set by the relevant authorities. In terms of the productivity of supervisory functions, the Board of Commissioners plays an active role in regularly evaluating strategic policies and management performance to ensure that the Company's operations remain optimal and sustainability-oriented.

In addition to compliance and effective supervision, transparency and accountability are also key pillars of governance. The Company continues to enhance information disclosure and implement a credible reporting system to maintain the trust of stakeholders.

Furthermore, sustainability and social responsibility remain central priorities, with various initiatives aimed not only at supporting business growth but also at creating a positive impact on the environment and society.



Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Terkait susunan Komisaris, kami sampaikan bahwa tidak terdapat perubahan komposisi Komisaris pada tahun 2024.

Apresiasi

Dewan Komisaris meyakini sederet capaian Perseroan tentu tidak terlepas dari kolaborasi yang erat bersama Direksi serta seluruh tim manajemen dan karyawan. Dukungan dari para pemangku kepentingan juga menjadi faktor kunci yang memungkinkan Perseroan terus bertumbuh.

Untuk itu, Dewan Komisaris PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA) menyampaikan apresiasi kepada Dewan Direksi atas kepemimpinan dan dedikasinya dalam mempertahankan serta meningkatkan kinerja Perseroan sepanjang 2024.

Penghargaan juga kami sampaikan kepada manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk mencapai tujuan perusahaan. Kami menghargai dukungan serta kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan yang terus mendorong pertumbuhan Perseroan.

Semoga ke depannya dengan sinergi yang kuat, Perseroan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar.

Changes in the Board of Commissioners

With regard to the composition of the Board of Commissioners, we hereby inform that there were no changes in the membership of the Board during 2024.

Appreciation

The Board of Commissioners believes that the Company's achievements would not have been possible without the close collaboration with the Board of Directors, as well as the dedication of the entire management team and employees. The support from all stakeholders has also been a key factor in enabling the Company to continue its growth.

Therefore, the Board of Commissioners of PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA) extends its appreciation to the Board of Directors for their leadership and dedication in maintaining and enhancing the Company's performance in 2024.

We also express our gratitude to the management and all employees for full commitment in achieving the Company's objectives. We value the support and trust from all stakeholders, which continues to drive the Company's growth.

We hope that in the future, with strong synergy, the Company will continue to grow and make even greater contributions.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,
Jakarta, 28 April 2025



Winardi Sani
Komisaris Utama
President Commissioner



Mochamad Bhadaiwi
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Izinkan kami, Direksi PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA) menyampaikan laporan pengelolaan dan pengurusan Perseroan tahun 2024 dalam uraian berikut.

Pandangan Terhadap Tinjauan Ekonomi dan Industri

Dewan Direksi senantiasa mencermati lanskap ekonomi nasional dan global guna menyusun kebijakan serta strategi Perseroan yang selaras dengan perkembangan terkini, sembari tetap adaptif dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola potensi risiko di masa depan.

Kondisi makro ekonomi pada 2024 menunjukkan pertumbuhan yang stabil kuat dengan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 5,1%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Inflasi yang terkendali di 2,8% mencerminkan kemampuan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat. Stabilitas ekonomi dan politik yang didukung kebijakan fiskal dan moneter yang efektif, berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong investasi di berbagai sektor.

Industri pengolahan, perdagangan, serta informasi dan komunikasi menjadi pendorong utama pertumbuhan. Bagi Perseroan yang bergerak di sektor basic material (perdagangan aspal serta industri pengolahan aspal) dan jasa konstruksi, iklim ekonomi yang kondusif ini membantu Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan dan memperkuat kinerja bisnis secara berkelanjutan.

Pemerintah Indonesia pada 2024 juga mengeluarkan sejumlah peraturan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keberlanjutan sektor konstruksi, antara lain:

- Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 Tahun 2024. Isinya mengatur perwilayahan industri untuk mempercepat penyebaran dan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia.
- Peraturan Presiden (Perpres) No. 170 Tahun 2024: Perpres ini menetapkan pembagian tugas dan fungsi kementerian terkait, termasuk yang berhubungan dengan sektor konstruksi.
- Peraturan Kepala LKPP No. 157 Tahun 2024. Regulasi ini mengatur pengadaan barang/jasa berkelanjutan untuk mendorong pelaksanaan konstruksi yang ramah lingkungan dan efisien.

To our esteemed shareholders and stakeholders,

Please allow us, the Board of Directors of PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA) presents the management report of the Company in 2024.

View on Economic and Industry Review

The Board of Directors monitors consistently the national and global economic landscape to plan policies and strategies for the Company that are in line with current developments, while remaining adaptable and prioritizing the principle of prudence in managing potential risks in the future.

The macroeconomic conditions in 2024 showed strong and stable growth, with the Gross Domestic Product (GDP) reaching 5.1%, slightly higher than the previous year. Controlled inflation at 2.8% reflects the government's ability to maintain the purchasing power of the population. Economic and political stability, supported by effective fiscal and monetary policies, successfully boosted investor confidence and encouraged investments across various sectors.

The manufacturing, trade, and information and communication industries have been the main contributors of growth. For the Company, which operates in the basic materials sector (asphalt trading and asphalt processing industry) and construction services, this favorable economic climate has supported the Company in maintaining growth and strengthening its business performance sustainably.

In 2024, the Indonesian government also issued several regulations to improve efficiency, transparency, and sustainability in the construction sector. These regulations include:

- Government Regulation (PP) No. 20 of 2024: This regulation governs the industrial zoning to accelerate the distribution and equitable development of industries across all regions of Indonesia.
- Presidential Regulation (Perpres) No. 170 of 2024: This regulation establishes the division of tasks and functions among relevant ministries, including those related to the construction sector.
- Head of LKPP Regulation No. 157 of 2024: This regulation governs the procurement of sustainable goods/services to promote environmentally friendly and efficient construction practices.



Secara keseluruhan, sederet peraturan baru tersebut dapat menjadi pendorong bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing di industri konstruksi Indonesia. Regulasi mengenai pengadaan barang/jasa berkelanjutan dapat mendorong Perseroan untuk mengadopsi praktik konstruksi yang lebih ramah lingkungan dan efisien, yang sejalan dengan tren global menuju pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, PP No. 20 Tahun 2024—yang mendorong pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia—membuka peluang bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan operasional dan meningkatkan pangsa pasar di daerah-daerah yang sebelumnya kurang terlayani.

Tantangan, Perumusan Strategi, dan Kebijakan Perseroan

Di tengah dorongan regulasi yang mendukung pertumbuhan industri, Perseroan juga menghadapi tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan peningkatan beban operasional dan keterlambatan proyek infrastruktur. Meskipun pendapatan melonjak 71,8% menjadi Rp33,094 miliar pada semester pertama 2024, beban pokok pendapatan turut mengalami kenaikan signifikan sebesar 180,2% secara tahunan, mencapai Rp24,129 miliar. Akibatnya, laba kotor mengalami penurunan 16,03% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year/yoy).

Tekanan pada profitabilitas semakin terasa dengan meningkatnya beban usaha sebesar 32,6% secara tahunan menjadi Rp12,6 miliar pada akhir Juni 2024. Kondisi ini berkontribusi pada pembukuan kerugian usaha sebesar Rp3,7 miliar, berbanding terbalik dengan laba usaha Rp1,049 miliar yang tercatat pada semester pertama 2023.

Tantangan ini semakin kompleks setelah Perseroan berhasil menghimpun dana sebesar Rp59 miliar melalui Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) pada awal Mei 2024, tetapi tetap mencatat kerugian bersih sebesar Rp4,195 miliar pada semester pertama 2024. Hal ini mencerminkan perlunya strategi yang lebih efektif dalam mengelola peningkatan biaya setelah penawaran umum perdana saham.

Di sisi lain, tertundanya sejumlah proyek infrastruktur yang seharusnya mendorong permintaan aspal turut memberikan dampak terhadap pendapatan Perseroan. Faktor ini menambah tantangan yang harus diantisipasi ke depan, seiring dengan upaya Perseroan untuk mengoptimalkan kinerja dan mempertahankan daya saing di industri.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan dan Entitas Anak terus berupaya meningkatkan daya saing dengan berbagai inisiatif strategis. Fokus utama diarahkan pada peningkatan kualitas produk dan layanan, optimalisasi penggunaan teknologi dalam industri konstruksi, serta pengembangan inovatif dalam produk aspal guna memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Overall, these new regulations contribute to the Company's improvements, performance and competitiveness in the Indonesian construction industry. The regulation on sustainable procurement of goods/services can encourage the Company to adopt more environmentally friendly and efficient construction practices, which aligns with the global trend toward sustainable development.

In addition, Government Regulation (PP) No. 20 of 2024—which demands the equitable development of industries across all regions of Indonesia—opens up opportunities for the Company to expand its operational reach and increase its market share in areas that were previously underserved.

Challenges, Strategy Formulation, and Company Policies

Amid the regulatory mandate to support industry growth, the Company also encounters challenges that need to be addressed, particularly concerning the increase in operational costs and delays in infrastructure projects. Although revenue surged by 71.8%, reaching IDR 33,094 billion in the first half of 2024, the cost of goods sold also saw a significant year-on-year increase of 180.2%, totaling IDR 24,129 billion. As a result, gross profit decreased by 16.03% compared to the same period last year (year-on-year/yoy).

The pressure on profitability became more pronounced with a 32.6% year-on-year increase in operating expenses, reaching IDR 12.6 billion by the end of June 2024. This contributed to an operating loss of IDR 3.7 billion, in contrast to the operating profit of IDR 1,049 billion recorded in the first half of 2023.

This challenge became even more complex after the Company successfully raised IDR 59 billion through its Initial Public Offering (IPO) in early May 2024, yet still recorded a net loss of IDR 4.195 billion in the first half of 2024. This highlights the need for a more effective strategy in managing the increase in costs post-IPO.

On the other hand, the delays in several infrastructure projects that were expected to drive demand for asphalt have also impacted the Company's revenue. This factor adds to the challenges that must be anticipated going forward, as the Company strives to optimize performance and maintain competitiveness in the industry.

To address these challenges, the Company and its subsidiaries continue to enhance their competitiveness through various strategic initiatives. The primary focus is directed towards improving the quality of products and services, optimizing the use of technology in the construction industry, and fostering innovation in asphalt products to meet the ever-evolving market demands.

Menerapkan langkah konkret, Perseroan menjalankan berbagai strategi untuk memperkuat kinerja bisnis. Dalam rangka melakukan efisiensi operasional, evaluasi menyeluruh terhadap proses produksi dan distribusi dilakukan guna mengidentifikasi area yang dapat dioptimalkan agar beban pokok pendapatan dan beban usaha dapat ditekan. Sejalan dengan itu, kebijakan pengendalian biaya diterapkan secara ketat, mencakup negosiasi ulang dengan pemasok, pengurangan biaya overhead, hingga peningkatan efisiensi energi untuk menjaga struktur biaya tetap terkendali.

Perseroan juga mendorong diversifikasi produk dan layanan dengan mengembangkan portofolio baru yang memiliki margin keuntungan lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan. Dalam hal pemanfaatan dana IPO, alokasi modal difokuskan pada investasi yang berpotensi memberikan pengembalian tinggi, seperti pengembangan teknologi baru dan ekspansi ke pasar potensial.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Terlepas dari tantangan yang dihadapi, Perseroan berhasil mencatat pendapatan bersih sebesar Rp119 miliar di tahun 2024, meningkat sekitar 43% dibandingkan tahun sebelumnya. Target pendapatan Perseroan untuk tahun 2024 adalah Rp119 miliar. Laba bersih yang ditargetkan adalah Rp6,7 miliar, naik sekitar 12% dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya.

Dari sisi operasional, Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja dengan fokus pada perdagangan aspal, jasa konstruksi, dan industri pengolahan aspal. Proyek-proyek besar, seperti pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Raja Ampat dan pengadaan aspal modifikasi polimer untuk proyek-proyek infrastruktur di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur, telah berjalan dengan baik.

To implement concrete steps, the Company enabled various strategies to strengthen business performance. To establish operational efficiency, a thorough evaluation of the production and distribution processes is conducted to identify areas that can be optimized in order to reduce the cost of goods sold and operating expenses. In line with this, cost control policies are strictly enforced, including renegotiations with suppliers, reduction of overhead costs, and improvement in energy efficiency to keep the cost structure under control.

The Company also encourages product and service diversification by developing a new portfolio with higher profit margins, aiming to improve profitability sustainably. In terms of utilizing the IPO funds, the capital allocation is focused on investments that have the potential to generate high returns, such as the development of new technologies and expansion into promising markets.

The Company's Performance in 2024

Despite the encountered challenges, the Company successfully recorded a net revenue of IDR 119 billion in 2024, an increase of about 43% compared to the previous year. The Company's revenue target for 2024 is IDR 119 billion, with a net profit target of IDR 6.7 billion, representing a 12% increase compared to last year's profit.

Reviewing the operational activities the Company continues to focus on improving performance, with an emphasis on asphalt trading, construction services, and asphalt processing industries. Major projects, such as the development of a Solar Power Plant (PLTS) in Raja Ampat and the procurement of polymer-modified bitumen for infrastructure projects in South Sumatra and East Kalimantan, have been progressing well.

Perbandingan Target dan Realisasi | Comparison of Target and Realization

Deskripsi Description	Target 2024 Target 2024	Hasil 2024 Realization 2024	Keterangan Notes
Pendapatan Revenue	Rp118 miliar/billion	Rp119 miliar/billion	Meningkat sekitar 40% YoY Increased around 40% YoY
Laba bersih Net profit	Rp17,1 miliar/billion	Rp6,7 miliar/billion	Turun sekitar 16% YoY Decreased around 16% YoY



Prospek Usaha

Keberhasilan kinerja di 2024 menjadi dasar bagi Perseroan dalam merancang strategi pertumbuhan di 2025, sejalan dengan prospek infrastruktur yang semakin positif. Dengan meningkatnya permintaan terhadap produk aspal dan pembangunan infrastruktur di Indonesia, Dewan Direksi optimistis pendapatan akan tumbuh sekitar 20—25% dalam periode 2025—2028. Untuk tahun 2025, Direksi telah menetapkan target pendapatan sebesar Rp188,6 miliar, meningkat dari pencapaian Rp119 miliar pada 2024, sesuai dengan proyeksi IPO.

Guna mewujudkan target tersebut, Perseroan telah menyiapkan berbagai strategi dan program khusus, termasuk perluasan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Asta Rekayasa Unggul untuk Chipseal Road Project di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, senilai Rp416,97 miliar.

Selain itu, optimalisasi efisiensi operasional dan penguatan sinergi antar anak perusahaan akan terus dilakukan untuk memaksimalkan potensi pasar. Perseroan juga berkomitmen meningkatkan kualitas produk dan layanan serta memperluas portofolio bisnis melalui diversifikasi di sektor industri pengolahan aspal.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pertumbuhan yang berkelanjutan tidak hanya bergantung pada strategi bisnis dan ekspansi, tetapi juga pada penerapan tata kelola yang kuat. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pedoman dalam menjalankan operasional dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Salah satu wujud konkret dari komitmen ini adalah penerapan praktik pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab di seluruh aktivitas operasional. Salah satu contoh, Perseroan secara aktif memantau dampak lingkungan dan mengelola limbah secara efektif. Melalui Entitas Anak, seperti PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) dan PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS), Perseroan menghadirkan produk aspal emulsi yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan, mencerminkan strategi bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Sementara itu, dalam mendukung ekosistem kerja yang etis dan bertanggung jawab, Perseroan tengah merancang sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang memungkinkan karyawan serta pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan tindakan yang tidak sesuai dengan etika bisnis atau regulasi yang berlaku.

Business Prospect

The strong performance in 2024 became the foundation for the Company in designing its growth strategy for 2025, in line with the increasingly positive infrastructure outlook. Considering the growing demand for asphalt products and infrastructure development in Indonesia, the Board of Directors is optimistic that revenue will grow by approximately 20-25% during the 2025-2028 period. For 2025, the Board has set a revenue target of IDR 188.6 billion, an increase from the IDR 119 billion achieved in 2024, in accordance with the IPO projections.

To reach these targets, the Company has prepared various strategies and special programs, including the expansion of a joint operation (KSO) with PT Asta Rekayasa Unggul for the Chipseal Road Project in West Kutai Regency, East Kalimantan, valued at IDR 416.97 billion.

Additionally, operational efficiency optimization and strengthening synergies among subsidiaries will continue to be pursued to maximize market potential. The Company is also committed to improving product and service quality, as well as expanding its business portfolio through diversification in the asphalt processing industry.

Implementation of Corporate Governance

Sustainable growth relies not only on business strategies and expansion but also on the application of strong governance. Therefore, the Company continues to strengthen the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a guideline in its operations and ensures compliance with applicable regulations.

One of the actual manifestation of this commitment is the implementation of responsible environmental management practices across all operational activities. For example, the Company actively monitors environmental impacts and effectively manages waste. The Company's subsidiaries, such as PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) and PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS), have already applied energy-efficient and environmentally friendly emulsion asphalt products, reflecting a business strategy aligned with sustainability principles.

Meanwhile, to support an ethical and responsible working ecosystem, the Company is in the process of designing a whistleblowing system that allows employees and other stakeholders to report actions that are inconsistent with business ethics or applicable regulations.



Berikut beberapa aspek penting yang direncanakan dari sistem tersebut:

- Sistem ini akan disosialisasikan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pelaporan pelanggaran.
- Pelapor akan mendapatkan perlindungan agar tidak mengalami ancaman atau benturan kepentingan.
- Informasi yang disampaikan bersifat rahasia dan akan ditindaklanjuti melalui investigasi untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik.
- Prosedur pelaporan akan dirancang secara jelas, mencakup mekanisme penyampaian laporan serta tindak lanjut yang transparan dan akuntabel.

Perubahan Anggota Direksi

Terkait susunan Direksi, kami sampaikan bahwa tidak terdapat perubahan komposisi Direksi pada tahun 2024.

Apresiasi

Keberhasilan Perseroan sepanjang 2024 tidak terlepas dari kerja sama yang erat antara Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh tim manajemen dan karyawan. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahannya, serta kepada seluruh karyawan atas kontribusi dalam mengoptimalkan kinerja Perseroan di 2024.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kami berharap Perseroan dan Entitas Anak dapat terus tumbuh dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Here are some key aspects planned for the system:

- This system will be socialized to all employees to raise awareness and understanding of the importance of reporting violations.
- Whistleblowers will be protected from threats or conflicts of interest.
- The information provided will be confidential and will be followed up with an investigation to ensure compliance with good governance principles.
- The reporting procedure will be clearly designed, including the mechanism for submitting reports and transparent and accountable follow-up actions.

Changes in the Board of Commissioners

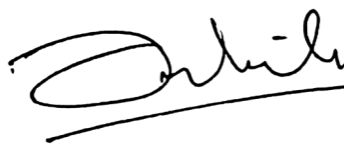
With regard to the composition of the Board of Directors, we hereby inform that there were no changes in the membership of the Board during 2024.

Appreciation

The Company's success in 2024 would not have been possible without the close collaboration between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the entire management team and employees. The Board of Directors expresses its gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, as well as to all employees for their contributions in optimizing the Company's performance in 2024.

We also extend our gratitude to the Shareholders and other stakeholders. We hope that the Company and its subsidiaries continue to grow and bring benefits to all parties involved.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,
Jakarta, 28 April 2025



Direktur Utama
President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*



TENTANG PERSEROAN [POJK.51-C.2]

ABOUT THE COMPANY

Nama Perseroan
Company's Name

PT Xolare RCR Energy Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

18 Desember 2014

Status Perseroan
Company Status

Perusahaan Terbuka sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023.
Public Company based on The Deed of Shareholder's Resolution dated No. 27 dated October 27, 2023.

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan dan pengolahan aspal, serta jasa konstruksi.
Asphalt processing and trading, as well as construction services.

Kode Saham
Stock Code

SOLA

Dasar Hukum
Legal Basis

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT RCR Energy Indonesia No. 213 tanggal 18 Desember 2014, dibuat di Jakarta Utara di hadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. yang telah memperoleh Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001462.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015 dan terdaftar dalam daftar Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003542.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015.
Deed of Establishment of Limited Liability Company PT RCR Energy Indonesia No. 213 dated December 18, 2014, Made before Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0001462. AH.01.01.Year 2015 dated January 14, 2015 and Registered in the Company Register under No. AHU-0003542. AH.01.11.Year 2015 dated January 14, 2015.

Dasar Perubahan Nama
Basis for Name Change

Perubahan nama pada Perseroan berlandaskan pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa PT RCR Energy Indonesia No. 16 tanggal 19 April 2022 yang dibuat di hadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn. selaku notaris yang berlokasi di Jakarta Timur. Perubahan nama ini juga telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang tercantum pada Surat Keputusan No. AHU-0028268.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 19 April 2022, serta telah terdaftar dalam daftar Perseroan No. AHU-0077587.AH.01.11 Tahun 2022.
The Company's change of name is noted on Deed of Resolution of Extraordinary Shareholders of PT RCR Energy Indonesia No. 16 dated April 19, 2022, Made before Kokoh Henry, SH, MKn, Notary in East Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0028268. AH.01.02. Year 2022 dated April 19, 2022 and has been registered in the Company Register under No. AHU0077587.AH.01.11 Year 2022 dated April 19, 2022.

Jumlah Karyawan
Total Employees

77 Karyawan
77 Employees

Alamat
Address

Gedung Plaza Simatupang Lt. 6 Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 01 Pondok Pinang
Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12310

Modal Dasar
Authorized capital

Rp210.000.000.000

**Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh**
Issued and Fully Deposited
Capital

Rp52.500.000.000

Media Informasi
Information Channels

Telepon / Telephone: (021) 2270 2295
Faksimili / Facsimile: (021) 2270 2295
E-mail: corsec@xolare.co.id
Situs Web / Website: www.xolare.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN BRIEF COMPANY HISTORY

PT Xolare RCR Energy (SOLA) adalah perusahaan yang dinamis dan terus berkembang. Di awal berdirinya, SOLA merupakan perusahaan penanaman modal asing (PMA) yang berdiri pertama kali pada tahun 2014 dengan nama PT RCR Energy Indonesia. Setelah lima tahun berdiri, tepatnya pada tahun 2019, Perseroan bertransformasi menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan berganti nama menjadi PT Xolare RCR Energy pada 19 April 2022 serta beroperasi sebagai grup usaha dengan keahlian utama di bidang perdagangan aspal, pengolahan aspal, dan layanan konstruksi.

Sejak awal berdirinya hingga saat ini, Perseroan selalu berkomitmen untuk terus tumbuh dan beradaptasi dengan kebutuhan dunia bisnis di bidang konstruksi yang terus berkembang. Terlebih pada tahun 2023, Perseroan berhasil menjadi perusahaan terbuka yang tentunya harus terus menekankan kreativitas dan inovasi dalam memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi. Saat ini, melalui anak perusahaannya, Perseroan telah melakukan diversifikasi ke dalam industri pengolahan aspal serta melayani sektor konstruksi jalan maupun bangunan.

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan [POJK.51-C.6]

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023, status perusahaan berubah dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, serta adanya perubahan nama Perseroan menjadi PT Xolare RCR Energy Tbk

PT Xolare RCR Energy (SOLA) is a dynamic and developing company. In its early phase of establishment, SOLA was built as Foreign Direct Investment company under the name PT RCR Energy Indonesia in 2014. After five years, in 2019, the Company transformed as a Domestic Investment Company and changed the name to PT Xolare RCR Energy on April 19, 2022, operating as a business group mainly focusing in asphalt trading and processing, as well as construction services.

Since its establishment, the Company has always been committed to continuous growth and adapting to the ever-evolving demands of the construction business. Particularly in 2023, the Company successfully became a public company, which naturally requires an ongoing emphasis on creativity and innovation to deliver high-quality products and services. Currently, through its subsidiaries, the Company has diversified into the asphalt processing industry and serves both the road construction and building sectors.

Significant Organizational Changes

Based on the Shareholders' Resolution Deed No. 27 dated October 27, 2023, the Company's status changed from a Private Company to a Public Company with a new name, PT Xolare RCR Energy Tbk



JEJAK LANGKAH MILESTONE

2014

Tahun pertama berdirinya Perseroan sebagai perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dengan nama PT RCR Energy Indonesia.

First year of establishment, the Company was built as Foreign Direct Investment named PT RCR Energy Indonesia.

2016

Perseroan memperoleh kontrak EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*) untuk pembangunan boiler natural gas dari PT Candra Asri Petrochemical.

The Company signed a contract for EPC (Engineering, Procurement, and Construction) project to build a natural gas boiler of PT Candra Asri Petrochemical.

2017

Perseroan memperoleh kontrak EPC untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) Senipah 27 MW.

The Company signed a contract for EPC (Engineering, Procurement, and Construction) project to construct the Senipah 27 MW Gas and Steam Power Plant (PLTGU).

2018

Perseroan memperoleh *project completion* pembangunan boiler natural gas.

The Company signed a project for completion to build a natural gas boiler.

2019

PT Energi Hijau Investama menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan dengan Mochamad Bhadaiwi selaku pengendali dari Perseroan.

PT Energi Hijau Investama became majority shareholder of the Company with Mochamad Bhadaiwi as the Company's controlling shareholder.

2020

- Perseroan memulai bisnis perdagangan aspal dengan mengimpor drum aspal.
The Company started the asphalt trading business by importing asphalt drums.
- Pengambilalihan mayoritas kepemilikan saham PT Bumiraya Energi Hijau.
Acquisition of majority shareholding in PT Bumiraya Energi Hijau.

2021

- *Project completion* PLTGU Senipah 27 MW berhasil diraih saat masa pandemi COVID-19.
Completion project of PLTGU Senipah 27 MW was achieved during pandemic COVID-19.
- Perseroan memperoleh kontrak pengolahan aspal karet dari Balai Besar Pengelolaan Jalan Nasional Jawa Timur-Bali.
The Company signed contract with Balai Besar Pengelolaan Jalan Nasional Jawa Timur-Bali for processing rubber asphalt.
- Perseroan memperoleh kontrak pengolahan aspal karet dari Balai Besar Pengelolaan Jalan Nasional Sumatera Selatan.
The Company signed contract with Balai Besar Pengelolaan Jalan Nasional Sumatera Selatan for processing rubber asphalt.

2022

- **Perseroan mengubah nama menjadi PT Xolare RCR Energy.**
The Company is named PT Xolare RCR Energy.
- **Perseroan memperoleh kontrak pengolahan aspal karet alam padat PG-76 dari Balai Besar Pengelolaan Jalan Nasional Sumatera Selatan.**
The Company signed contract with Balai Besar Pengelolaan Jalan Nasional Sumatera Selatan for processing of solid natural rubber asphalt PG-76.
- **Perseroan melakukan restrukturisasi perusahaan dengan mengakuisisi PT Aplikasi Bitumen Indonesia, PT Aspal Polimer Emulsindo, dan PT Modifikasi Bitumen Sumatera.**
The Company restructured the business by acquiring PT Aplikasi Bitumen Indonesia, PT Aspal Polimer Emulsindo, and PT Modifikasi Bitumen Sumatera.
- **Perseroan mendirikan Entitas Anak PT Xolabit Bitumen Industri dan PT Xolabit Bitumen Borneo.**
The Company established two subsidiaries such as PT Xolabit Bitumen Industri dan PT Xolabit Bitumen Borneo.
- **Perseroan bersama Entitas Anak melakukan inovasi penggunaan teknologi terkini, yaitu Dynamic Shear Rheometer (DSR) untuk pengetesan kekuatan geser aspal.**
The Company with its subsidiaries created technology innovation namely Dynamic Shear Rheometer (DSR) to evaluate the shear strength of asphalt.

2023

- **Perseroan melakukan rencana proses penawaran umum perdana saham.**
The Company planned for an Initial Public Offering (IPO) of shares.
- **Perseroan mengubah statusnya dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.**
The Company changed its status from a Private Company to a Public Company.

2024

- **Perseroan melantai di BEI pada 8 Mei 2024.**
The Company was listed in IDX on May 8, 2024.
- **Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk pertama kalinya pada tanggal 28 Juni 2024 di Swissbel Hotel Pondok Indah.**
The Company organized the first Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 28, 2024 in Swissbel Hotel Pondok Indah.
- **Perseroan memperoleh kontrak "GLC 1st Stage Internal Replacement Train A-ExxonMobil Cepu Limited (EMCL)" pada 4 Juli 2024 sebesar Rp5.575.000.000.**
The Company signed a contract for "GLC 1st Stage Internal Replacement Train A-ExxonMobil Cepu Limited (EMCL)" on July 4, 2024 for IDR 5,575,000,000.
- **Perseroan memperoleh kontrak "Compression Suction Scrubber Column MBF654642A Internals Revamp Project Sulzer Singapore Pte Ltd" pada 30 Juli 2024 sebesar SGD220.000.**
The Company signed a contract for "Compression Suction Scrubber Column MBF654642A Internals Revamp Project Sulzer Singapore Pte Ltd" on July 30, 2024 for SGD220,000.
- **Perseroan memperoleh kontrak melalui anak perusahaan yaitu PT Aplikasi Bitumen Indonesia dalam proyek "Preservasi Jalan Kandungan-Lumpangi-Bts. Kab. Tanah Bumbu-Mentewe (Lanjutan 1)-PPK 1.3 Provinsi Kalimantan Selatan" pada 25 Oktober 2024 sebesar Rp31.425.443.000.**
The Company gained a project from its subsidiary, PT Aplikasi Bitumen Indonesia for "Preservasi Jalan Kandungan-Lumpangi-Bts. Kab. Tanah Bumbu-Mentewe (Lanjutan 1)-PPK 1.3 Provinsi Kalimantan Selatan" on October 25, 2024 for IDR 31,425,443,000.
- **Perseroan memperoleh kontrak melalui anak perusahaan, yaitu PT Aplikasi Bitumen Indonesia dalam proyek "SLR CHR Improvement Project (STA 52-STA 55 dan STA 116-STA 118)-PT. Servo Lintas Raya (SLR)" pada 8 Juli 2024 sebesar Rp49.000.000.000.**
The Company gained a project from its subsidiary, PT Aplikasi Bitumen Indonesia for "SLR CHR Improvement Project (STA 52-STA 55 dan STA 116-STA 118)-PT. Servo Lintas Raya (SLR)" on July 8, 2024 for IDR 49,000,000,000.
- **Perseroan memperoleh kontrak melalui anak perusahaan yaitu PT Aplikasi Bitumen Indonesia dalam proyek "Chipseal Road Project-Stage 1 STA 00+000-STA 51+000-PT Trubaindo Coal Mining" pada 24 Des 2024 sebesar 40% dari Rp416.875.640.263.**
The Company gained a project from its subsidiary, PT Aplikasi Bitumen Indonesia for "Chipseal Road Project-Stage 1 STA 00+000-STA 51+000-PT Trubaindo Coal Mining" on December 24, 2024 for 45% of IDR 416,875,640,263.



VISI, MISI, NILAI BUDAYA [POJK.51-C.1] VISION, MISSION AND VALUES



VISI *Vision*

Menjadi grup perusahaan yang unggul melalui bisnis bitumen dan konstruksi ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

To be a leading corporate group through environmentally-friendly bitumen and construction businesses for a better future.



MISI *Mission*

1. Mengutamakan pertumbuhan yang berkesinambungan, berkualitas, dan berwawasan lingkungan.
Prioritizing sustainable, high-quality growth with an environmental perspective.
2. Mengutamakan mutu, keselamatan kerja, dan keandalan pelayanan untuk kepuasan pelanggan dan mitra kerja.
Focusing on quality, workplace safety, and service reliability to ensure customer and partner satisfaction.
3. Menciptakan peluang dan nilai tambah bagi stakeholder melalui inovasi dan teknologi.
Creating opportunities and added value for stakeholders through innovation and technology.
4. Membangun sumber daya manusia yang beretika bisnis untuk berprestasi, berkreasi, dan tumbuh bersama.
Developing human resources who implement business ethics to achieve excellence, creativity, and growth together.



NILAI *Values*

Integritas *Integrity*

Bersikap jujur dan menjunjung tinggi etika serta moral.

Embracing trustworthy as well as upholding ethics and morals.

Kesetaraan *Equality*

Bersikap terbuka dan bermartabat.

Promoting inclusivity and dignity.

Motivasi *Motivation*

Kesungguhan akan pekerjaan untuk mencapai hasil yang terbaik.

Dedicated to achieve the best results.

Etika Bisnis *Business Ethics*

Mengedepankan prinsip tata usaha yang baik dengan mengaplikasikan etika bisnis sesuai dalam menjalankan setiap kegiatan bisnis.

Prioritizing the principles of good governance by applying the appropriate business ethics in every business activity.

Komitmen *Commitment*

Dapat diandalkan dan bertanggung jawab, teguh dalam memenuhi tugas, dan mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan.

Being reliable and responsible, steadfast in fulfilling tasks, and capable of collaborating to achieve goals.

Kualitas *Quality*

Memastikan bahwa seluruh sistem yang dijalankan sesuai dengan standar kualitas yang telah diterapkan.

Ensuring that all systems in operation meet the established quality standards.

Disiplin *Discipline*

Teguh dan konsisten terhadap tujuan, strategi, dan kebijakan.

Being firm and consistent with objectives, strategies, and policies.

Keselamatan *Safety*

Standar regulasi keselamatan yang diterapkan kepada seluruh pekerja tanpa terkecuali.

Applying safety regulations to all workers without exception.

Kesehatan *Health*

Perseroan memperhatikan kebutuhan dan keadaan setiap pekerja sebab Perseroan percaya bahwa pekerja yang sehat akan memengaruhi produktivitas individu.

The Company cares for the needs and conditions of each worker, as the Company believes that healthy workers will positively impact individual productivity.



Keunggulan Perusahaan

1. Memiliki varian produk yang lengkap.
2. Mandiri dalam mengembangkan produk dan riset.
3. Memiliki rekam jejak yang kredibel.
4. Memiliki target pasar yang spesifik dengan jangkauan pangsa pasar yang luas.
5. Memiliki sumber daya manusia yang terampil.
6. Memiliki laboratorium untuk *research development*.
7. Memiliki standar kualitas untuk produk dan K3 dalam proses produksi serta pelaksanaan proyek.
8. Memiliki komitmen dan integritas yang kuat.

Company Strengths

1. Offering a complete range of products.
2. Being independent in product research and development.
3. Having a strong, credible track record.
4. Targeting a specific market on a broad market reach.
5. Employing skilled human resources.
6. Having a laboratory for research and development.
7. Upholding quality standards for products and Occupational Health and Safety (OHS) in production processes and project execution.
8. Demonstrating strong commitment and integrity.

BIDANG USAHA [POJK.51-C.4] LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, jasa, dan melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

1. Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, yaitu perdagangan besar bahan konstruksi lainnya.
2. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi, yaitu konstruksi gedung industri yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri seperti gedung perindustrian/pabrik, gedung lokakarya/bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir, serta kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.
3. Menjalankan usaha di bidang instalasi listrik yang mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit, transmisi, gardu induk, distribusi, tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan gedung—baik untuk hunian maupun nonhunian seperti pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan rendah; kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil, seperti jalan raya, jalan kereta api, dan lapangan udara.
4. Menjalankan usaha di bidang instalasi konstruksi, yaitu meliputi:

Based on the Company's Articles of Association, the Company's objectives include to operate the business in trading, services, and investment or participate in other companies. To achieve these objectives, the Company carries out the following main business activities:

Main Business Activities:

1. *The Company engages in wholesale trade of construction materials.*
2. *The Company operates in the construction sector, including industrial building construction, which covers activities such as building, maintenance, and/or reconstruction of buildings used for industries, such as industrial buildings/factories, workshop buildings, facilities for managing and processing nuclear materials, as well as renovation and alteration activities for industrial buildings.*
3. *The Company conducts electrical installation services, including construction, installation, maintenance, and reconstruction of electrical installations at power plants, transmission, substations, distribution, power supply systems, and electrical installations in buildings—both residential and non-residential, such as low-voltage electrical network installations; installation and maintenance of electrical systems in civil buildings such as highways, railways, and airports.*
4. *The Company operates in construction installation services, which include:*

- Instalasi Minyak dan Gas: mencakup kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung hunian dan non hunian, serta bangunan sipil lainnya; pekerjaan inspeksi, dan perawatan fasilitas produksi minyak, gas, petrokimia, dan gas bumi; pekerjaan instalasi perpipaan di darat maupun di bawah laut; instalasi fasilitas produksi dan penyimpanan di darat dan di laut untuk minyak, gas, petrokimia, dan panas bumi; serta anjungan lepas pantai dan bawah laut; dan
- Instalasi konstruksi lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (ytdl): mencakup kegiatan pemasangan instalasi gedung lainnya dan kegiatan pemasangan; pemeliharaan dan perbaikan instalasi bangunan sipil lainnya; pemasangan dan pemeliharaan instalasi fasilitas pertambangan dan manufaktur seperti loading and discharging stations, winding shafts, chemical plants, iron foundries, blast furnaces, dan coke oven; serta pemasangan instalasi sistem pengolahan dan peralatan pemurnian air laut, air payau, dan air tawar menjadi air murni pada pembangkit listrik.

- *Oil and Gas Installations: activities include to the installation and maintenance of oil and gas systems in residential and non-residential buildings, as well as other civil buildings; inspection and maintenance of oil, gas, petrochemical, and natural gas production facilities; pipeline installation work onshore and offshore; installation of production and storage facilities on land and at sea for oil, gas, petrochemicals, and geothermal energy; and offshore and subsea platforms.*
- *Other Construction Installations: this includes installation of various building systems and the installation, maintenance, and repair of civil building systems; installation and maintenance of mining and manufacturing facilities such as loading and discharging stations, winding shafts, chemical plants, iron foundries, blast furnaces, and coke ovens; as well as installation of desalination and water purification systems for power plants, converting seawater, brackish water, and freshwater into pure water.*

Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan usaha penunjang Selain menjalankan kegiatan usaha utama, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan. Sejak tahun 2023, Perseroan fokus menjalankan kegiatan usaha perdagangan aspal dan jasa konstruksi, sementara Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha industri pengolahan aspal dan jasa konstruksi.

Supporting Business Activities

In addition to its main business activities, the Company also takes part in supporting activities that complement its primary operations, ensuring compliance with all relevant laws and regulations. Since 2023, the Company focused on conducting asphalt trading and construction services, while its subsidiaries focused on asphalt processing industries and construction services.



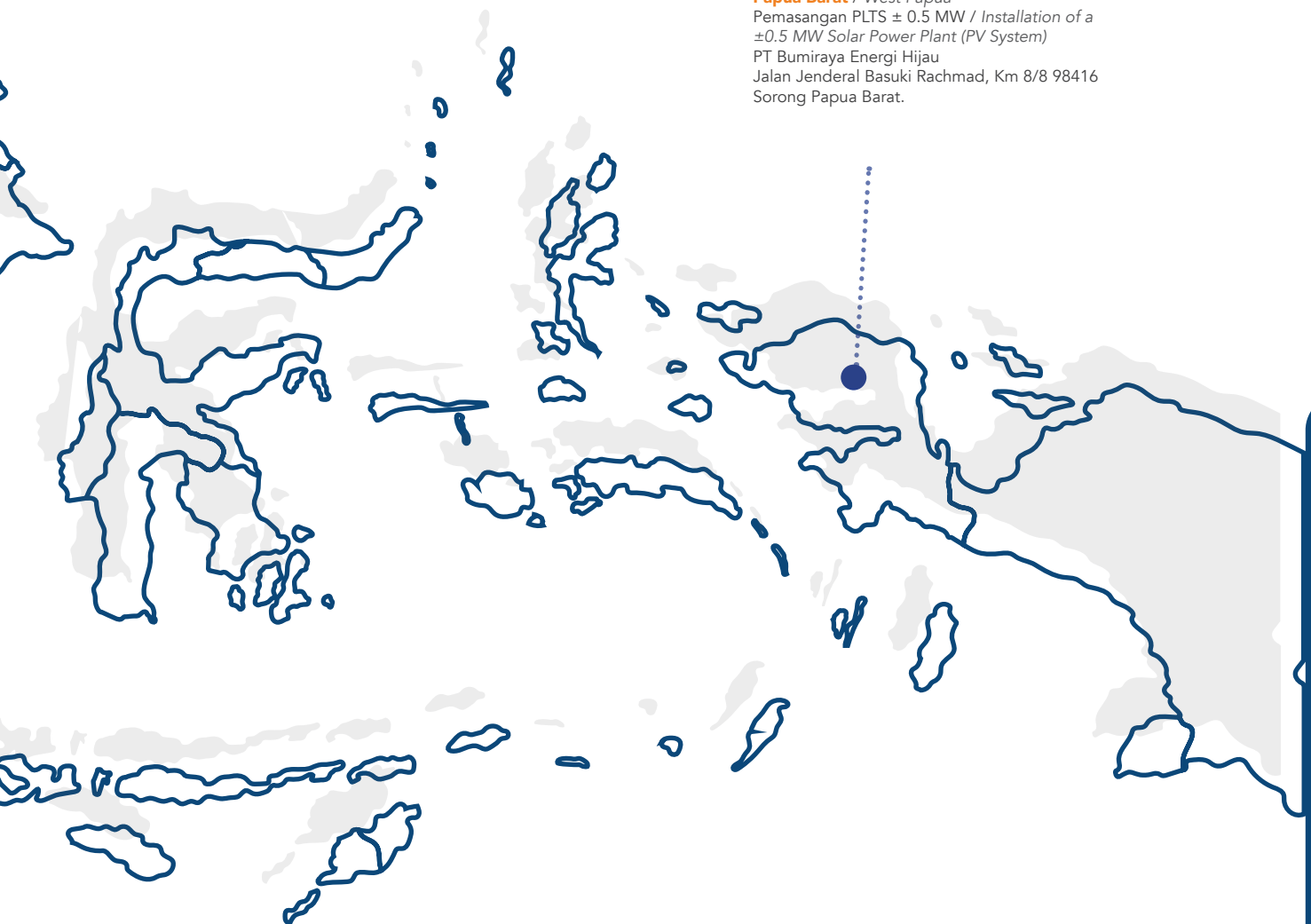
WILAYAH OPERASIONAL [POJK.51-C.3] OPERATIONAL AREA

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan kegiatan usaha di wilayah Indonesia, dengan gambar peta wilayah operasional sebagai berikut.

The Company and its Subsidiaries conduct business activities within Indonesia, as shown in the map of the operational areas below.

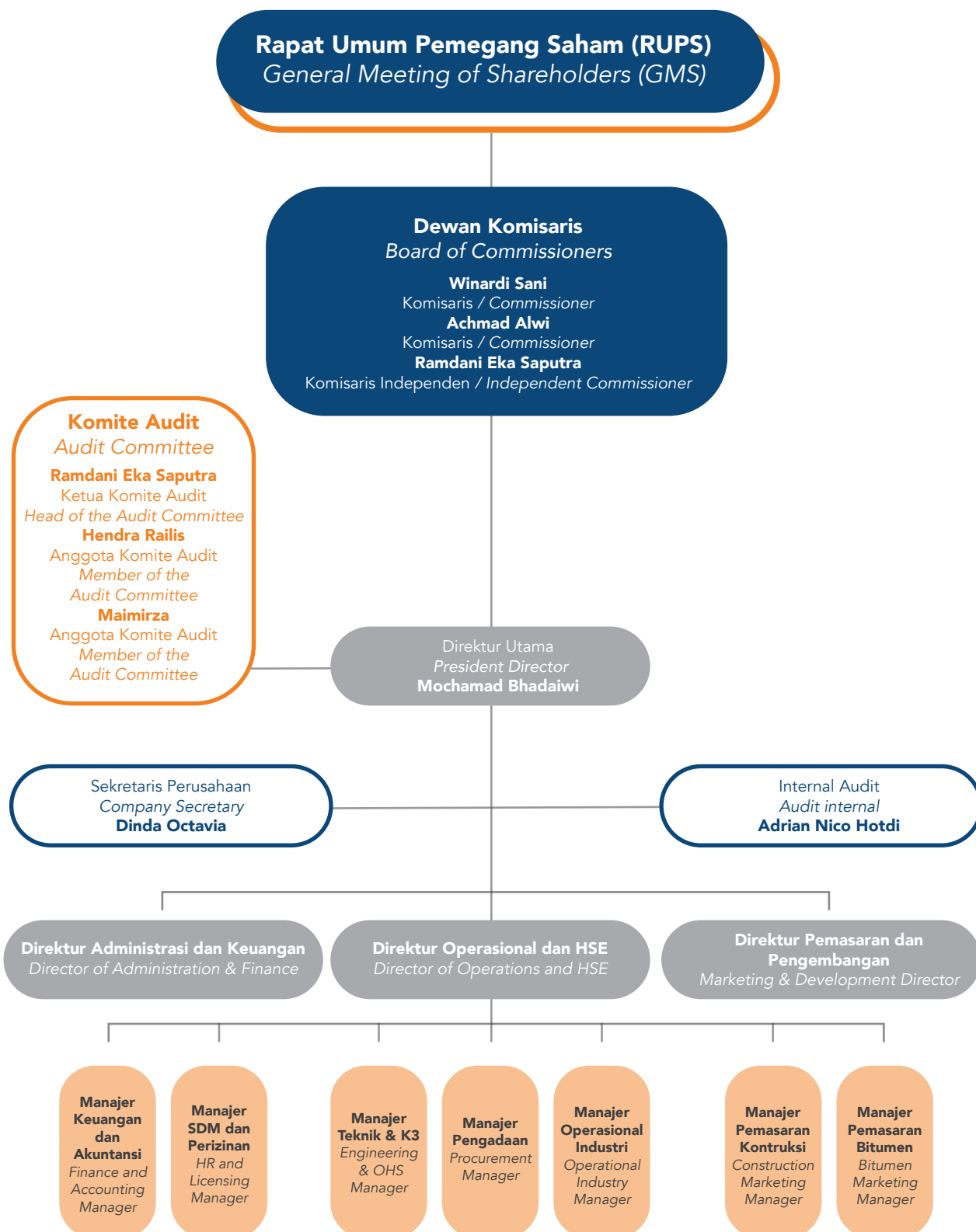


Papua Barat / West Papua
Pemasangan PLTS ± 0.5 MW / Installation of a
±0.5 MW Solar Power Plant (PV System)
PT Bumiraya Energi Hijau
Jalan Jenderal Basuki Rachmad, Km 8/8 98416
Sorong Papua Barat.



STRUKTUR PERUSAHAAN

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Achmad Alwi
Komisaris
Commissioner

Winardi Sani
Komisaris Utama
President Commissioner

Ramdani Eka Saputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Winardi Sani
Komisaris Utama
President Commissioner

Winardi Sani yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan adalah warga negara Indonesia berusia 58 tahun dan berdomisili di Bandung. Ia diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 pada tanggal 27 Oktober 2023. Winardi Sani menyelesaikan pendidikan sarjana dan magister di Universitas Braunschweig, Jerman dengan jurusan Mechanical Engineering pada tahun 1991 dan 1997. Pada tahun 2014, ia memperoleh gelar doktor di bidang yang sama dari Universitas Tun Hussein Onn Malaysia (UTHM).

Karier profesional Winardi Sani dimulai sebagai pengajar di Institute for Mechanics Centre, Technical University of Braunschweig periode 1993-1994. Selanjutnya, ia menjabat sebagai Kepala Departemen di Technical Informatics Department Indonesian German Institute (1998-1999), Pimpinan Teknik di Propulsion System, Indonesian Air Craft Industry (1997-2000), dan Kepala Departemen di Teknik Informatika Sekolah Tinggi Komputer (1999-2000) Bandung. Ia juga pernah menjadi Dosen di Kolej Legenda Langkawi (2000-2004) dan Staf Akademisi di Universitas Tun Hussein Onn Malaysia (2004-2017). Selain itu, untuk periode 2021-2024, ia menjabat sebagai Direktur PT Smartrisk. Di kancah internasional dia menduduki posisi wakil direktur untuk Asia di Green Project Management, satu organisasi keberlanjutan USA.

Sebagai Komisaris Utama, ia tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Winardi Sani, who currently serves as the President Commissioner of the Company, is an Indonesian citizen, 58 years old, and resides in Bandung. He was appointed based on the Shareholders' Resolution Deed No. 27 dated October 27, 2023. Winardi Sani completed his Bachelor's and Master's degrees at Braunschweig University, Germany, majoring in Mechanical Engineering in 1991 and 1997. In 2014, he earned a Doctorate in the same field from Tun Hussein Onn University Malaysia (UTHM).

Winardi Sani's professional career began as a lecturer at the Institute for Mechanics Centre, Technical University of Braunschweig from 1993 to 1994. He then served as Head of the Department at the Technical Informatics Department of the Indonesian-German Institute (1998-1999), Head of Engineering at the Propulsion System, Indonesian Aircraft Industry (1997-2000), and Head of the Department at the Technical Informatics Department of the Computer Science College (1999-2000). He also worked as a Lecturer at Kolej Legenda Langkawi (2000-2004) and as an Academic Staff at Tun Hussein Onn University Malaysia (2004-2017). Additionally, since 2021, he has served as Director at PT Smart PLN.

As the President Commissioner, he has no affiliation or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Major Shareholders, or Controlling Shareholders.



Achmad Alwi
Komisaris
Commissioner

Achmad Alwi yang kini menjabat sebagai Komisaris Perseroan adalah warga negara Indonesia berusia 68 tahun dan berdomisili di Bekasi. Ia diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 pada tanggal 27 Oktober 2023. Achmad Alwi meraih gelar sarjana hukum pada tahun 1986 dari Universitas Sriwijaya.

Ia memiliki pengalaman karier yang luas, dimulai sebagai pengacara di Jakarta sejak tahun 1987. Selain itu, ia juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Energi Hidro Investama sejak tahun 2019, serta sebagai Komisaris di PT Aspal Polimer Emulsindo.

Sebagai Komisaris, ia tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Achmad Alwi, who currently serves as a Commissioner of the Company, is an Indonesian citizen, 68 years old, and resides in Bekasi. He was appointed based on the Shareholders' Resolution Deed No. 27 dated October 27, 2023. Achmad Alwi obtained his Bachelor's degree in Law in 1986 from Sriwijaya University.

He has a broad career experience, starting as a Lawyer in Jakarta since 1987. In addition, he has served as the President Commissioner of PT Energi Hidro Investama since 2019, and as a Commissioner at PT Aspal Polimer Emulsindo.

As a Commissioner, he has no affiliation or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major Shareholders, or Controlling Shareholders.





Ramdani Eka Saputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ramdani Eka Saputra yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, adalah warga negara Indonesia berusia 58 tahun dan berdomisili di Jakarta. Ia diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 pada tanggal 27 Oktober 2023. Ramdani Eka Saputra meraih gelar diploma akuntansi pada tahun 1988 dari Akademi Akuntansi Jayabaya, gelar sarjana ilmu ekonomi pada tahun 1993, dan magister manajemen pada tahun 1996 dari Lembaga Ilmu Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Kemudian, pada tahun 2006, beliau meraih gelar sarjana hukum dari Universitas Indonesia dan gelar magister hukum pada tahun 2018 dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Ia memulai kariernya sebagai Manajer Internal Audit di PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (2004-2008), kemudian menjabat sebagai Manajer Pengadaan di perusahaan yang sama hingga tahun 2015. Setelah itu, ia menjadi Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Citra Persada Infrastruktur (2016-2018), sebelum menjabat sebagai Direktur di perusahaan tersebut pada tahun 2018 hingga 2019. Sejak 2019, ia juga menjabat sebagai partner di Persekutuan Saraswati Saputra.

Sebagai Komisaris Independen, ia tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Ramdani Eka Saputra, who currently serves as an Independent Commissioner of the Company, is an Indonesian citizen, 58 years old, and resides in Jakarta. He was appointed based on the Shareholders' Resolution Deed No. 27 dated October 27, 2023. Ramdani Eka Saputra obtained a Diploma in Accounting in 1988 from the Jayabaya Accounting Academy, a Bachelor's degree in Economics in 1993, and a Master's degree in Management in 1996 from the Institute of Economics, Persada Indonesia University Y.A.I. In 2006, he earned a Bachelor's degree in Law from the University of Indonesia and a Master's degree in Law in 2018 from the National Development University Veteran Jakarta.

He began his career as an Internal Audit Manager at PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (2004-2008), then served as Procurement Manager at the same company until 2015. After that, he became the Finance and Accounting Manager at PT Citra Persada Infrastruktur (2016-2018), before serving as Director at the same company from 2018 to 2019. Since 2019, he has also served as a partner at the Saraswati Saputra Partnership.

As an Independent Commissioner, he has no affiliation or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major Shareholders, or Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Hal ini dilakukan karena Manajemen menilai komposisi keanggotaan Dewan Komisaris masih sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there were no changes to the members of the Company's Board of Commissioners. This decision was made because the management believes that the current composition of the Board of Commissioners is still aligned with the latest business developments.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

Elvis Subiantoro

Direktur
Director

Hasnan Riswandi

Direktur
Director

Mochamad Bhadaiwi

Direktur Utama
President Director

Imam Buchairi

Direktur
Director





Mochamad Bhadaiwi
Direktur Utama
President Director

Mochamad Bhadaiwi yang saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, adalah warga negara Indonesia berusia 57 tahun dan berdomisili di Jakarta. Ia diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 pada tanggal 27 Oktober 2023. Mochamad Bhadaiwi meraih gelar sarjana teknik mesin pada tahun 1990 dari Universitas Brawijaya dan gelar magister manajemen industri pada tahun 1993 dari Institut Teknologi Bandung.

Ia memulai kariernya sebagai Maintenance & Operation Engineer di PT Krakatau Engineering Corporation (1994-1995), kemudian menjabat sebagai Operation Manager di PT Mas Marandika (1995-1997). Selanjutnya, ia menjadi Business Development Manager di PT Lamindo Sakti (Holding) (1997-2006) dan General Manager di PT Sitesindo Internasional (2006-2008). Ia juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT Bionersis Indonesia (2008-2012), Manajer di Asia Energy Development Partner Pte Ltd (2012-2013), dan Direktur di PT Xolare RCR Energy (sejak 2016).

Selain itu, ia juga merangkap beberapa jabatan di berbagai perusahaan, di antaranya sebagai Direktur di PT Energi Hidro Investama (sejak 2013), PT Energi Hijau Investama (sejak 2014), dan PT Aspal Polimer Emulsindo (sejak 2017). Ia juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Modifikasi Bitumen Sumatera (sejak 2020), Direktur di Aplikasi Bitumen Indonesia (sejak 2020), Komisaris di PT Bumiraya Energi Hijau (sejak 2020), Direktur di PT Bumi Hidro Lestari (sejak 2020), Komisaris di PT Xolabit Bitumen Industri (sejak 2022), serta Komisaris di PT Xolabit Bitumen Borneo.

Sebagai Direktur Utama, ia memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur lainnya dan Pemegang Saham Pengendali lainnya. Namun, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris.

Mochamad Bhadaiwi, who currently serves as the President Director of the Company, is an Indonesian citizen, 57 years old, and resides in Jakarta. He was appointed based on the Shareholders' Resolution Deed No. 27 dated October 27, 2023. Mochamad Bhadaiwi obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering in 1990 from Brawijaya University and a Master's degree in Industrial Management in 1993 from Bandung Institute of Technology.

He began his career as a Maintenance & Operation Engineer at PT Krakatau Engineering Corporation (1994-1995), then served as Operations Manager at PT Mas Marandika (1995-1997). He later became Business Development Manager at PT Lamindo Sakti (Holding) (1997-2006) and General Manager at PT Sitesindo Internasional (2006-2008). He has also served as Director at PT Bionersis Indonesia (2008-2012), Manager at Asia Energy Development Partner Pte Ltd (2012-2013), and Director at PT Xolare RCR Energy (since 2016).

Additionally, he holds several positions in various companies, including Director at PT Energi Hidro Investama (since 2013), PT Energi Hijau Investama (since 2014), and PT Aspal Polimer Emulsindo (since 2017). He also serves as President Director at PT Modifikasi Bitumen Sumatera (since 2020), Director at Aplikasi Bitumen Indonesia (since 2020), Commissioner at PT Bumiraya Energi Hijau (since 2020), Director at PT Bumi Hidro Lestari (since 2020), Commissioner at PT Xolabit Bitumen Industri (since 2022), and Commissioner at PT Xolabit Bitumen Borneo.

As the President Director, he has affiliate relationships with other Directors and other Controlling Shareholders. However, he has no affiliate or financial relationship with members of the Board of Commissioners.



Imam Buchairi
Direktur
Director

Imam Buchairi yang saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan, merupakan warga negara Indonesia berusia 54 tahun dan berdomisili di Malang. Ia diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023. Imam Buchairi memperoleh gelar sarjana teknik mesin pada tahun 1993 dari Universitas Brawijaya yang menjadi landasan pendidikan teknisnya di dunia industri.

Karier profesionalnya dimulai pada tahun 2008 sebagai Site Manager di PT Fajar Mas Murni, sebuah posisi yang dijabatnya hingga tahun 2014. Selama periode tersebut, ia bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan operasional di lapangan, memperkuat keterampilan kepemimpinan dan pengelolaan proyek yang dimilikinya. Pada tahun 2010 hingga 2011, ia juga menjabat sebagai Project Manager di PT Echi Zorro, sebuah peran yang semakin memperkaya pengalaman manajerialnya dalam dunia teknik dan konstruksi. Pada periode 2014 hingga 2019, ia berperan sebagai Konsultan di PT Pertamina Training & Consultant, perusahaan yang memberikan bimbingan strategis dan teknis dalam berbagai proyek.

Selain menjabat sebagai Direktur, ia juga merangkap berbagai jabatan di beberapa perusahaan lainnya. Ia menjadi Komisaris di PT Chakra Adhi Perkasa sejak tahun 2016, sekaligus Direktur di PT Aspal Polimer Emulsindo (sejak 2017). Di PT Energi Hidro Investama, ia menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2019. Sejak tahun 2020, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Modifikasi Bitumen Sumatera, Direktur di PT Aplikasi Bitumen Indonesia, serta Direktur di PT Bumiraya Energi Hijau. Ia turut menjabat sebagai Komisaris di PT Bumi Hidro Lestari (sejak 2020), Direktur di PT Xolabit Terminal Bitumen (sejak 2022), Komisaris di PT Xolabit Bitumen Borneo (sejak 2022), dan Direktur di PT Xolabit Bitumen Industri (sejak 2022). Pengalaman kepemimpinan yang luas di berbagai sektor industri ini menjadikannya seorang profesional yang berkompeten di bidangnya.

Sebagai Direktur, ia memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama serta Pemegang Saham Pengendali lainnya. Namun, ia tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Imam Buchairi, who currently serves as the Director of the Company, is an Indonesian citizen, 54 years old, and resides in Malang. He was appointed based on the Shareholders' Resolution Deed No. 27 dated October 27, 2023. Imam Buchairi obtained a Bachelor's degree in Mechanical Engineering in 1993 from Brawijaya University, which provided the foundation for his technical education in the industrial world.

His professional career began in 2008 as a Site Manager at PT Fajar Mas Murni, a position he held until 2014. During this period, he was responsible for managing and overseeing field operations, strengthening his leadership skills and project management expertise. From 2010 to 2011, he also served as a Project Manager at PT Echi Zorro, a role that further enriched his managerial experience in the engineering and construction fields. Between 2014 and 2019, he worked as a Consultant at PT Pertamina Training & Consultant, where he provided strategic and technical guidance on various projects.

In addition to serving as a Director, he also holds various positions in several other companies. He has been appointed as a Commissioner at PT Chakra Adhi Perkasa since 2016 and as a Director at PT Aspal Polimer Emulsindo since 2017. He has been a Director at PT Energi Hidro Investama since 2019. Since 2020, he has also held the position of President Director at PT Modifikasi Bitumen Sumatera, Director at PT Aplikasi Bitumen Indonesia, and Director at PT Bumiraya Energi Hijau. Furthermore, he serves as Commissioner at PT Bumi Hidro Lestari (since 2020), Director at PT Xolabit Terminal Bitumen (since 2022), Commissioner at PT Xolabit Bitumen Borneo (since 2022), and Director at PT Xolabit Bitumen Industri (since 2022). His extensive leadership experience across various industries makes him a highly competent professional in his field.

As a Director, he has an affiliation with the President Director and other controlling shareholders. However, he does not have any affiliate or financial relationship with other members of the Board of Commissioners.





Elvis Subiantoro

Direktur

Director

Elvis Subiantoro, yang saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan adalah warga negara Indonesia berusia 60 tahun dan berdomisili di Tangerang. Ia diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023. Elvis Subiantoro meraih gelar Diploma III Teknik Mesin pada tahun 1987 dari Politeknik Surabaya, kemudian melanjutkan studi dan meraih gelar sarjana teknik elektro pada tahun 2002, serta magister administrasi Bisnis pada tahun 2003 dari Saint John, Jakarta.

Perjalanan kariernya dimulai pada tahun 1988 sebagai Fabrication Engineer di PT Industrial of Archipelago Aero Plane, diikuti dengan jabatan sebagai Site Manager di PT Waskita Karya (1989-1990). Pengalaman beliau di industri manufaktur semakin berkembang ketika menjabat sebagai Factory Manager di PT Widya Sapta Colas (Wasco) (1990-1998) dan PT Han Jin Indonesia (1998-1999). Selanjutnya, ia menjadi Technical Supervisor di PT Lamindo Sakti (1999-2000), sebelum menduduki posisi General Manager di PT Sentra Emulsindo Riau Indium Dumai (2000-2005) dan PT Malindo Asphalt Technologies (2005-2007).

Pengalamannya semakin beragam dengan menjabat sebagai Manager di PT Utama Prima Asbuton Indonesia (2007-2008), Mechanical Electrical di PT Tribina Matra Carya Cipta (2008-2009), dan Plant Manager di PT Perkasa Adiguna Sembada (2009-2011) serta PT Malindo Asphalt Technologies (2011-2012). Ia juga pernah menjadi Project Manager di PT Agung Buana Rejeki (2013-2015), Manager Hauling di PT Mutiara Tanjung Lestari (2015-2016), dan Plant Manager di PT Conbloc Infractecno (2016-2017). Pada periode 2017-2022, ia menjabat sebagai Direktur Utama di PT Aspal Polimer Emulsindo. Selain itu, sejak 2020, ia juga merangkap jabatan sebagai Direktur Utama di PT Aplikasi Bitumen Indonesia.

Sebagai Direktur, ia tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, Pemegang Saham Utama, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Elvis Subiantoro, who currently serves as the Director of the Company, is an Indonesian citizen, 60 years old, and resides in Tangerang. He was appointed based on the Shareholders' Resolution Deed No. 27 dated October 27, 2023. Elvis Subiantoro obtained a Diploma III in Mechanical Engineering in 1987 from the Surabaya Polytechnic, then continued his studies and earned a Bachelor's degree in Electrical Engineering in 2002, as well as a Master's degree in Business Administration in 2003 from Saint John, Jakarta.

His career journey began in 1988 as a Fabrication Engineer at PT Industrial of Archipelago Aero Plane, followed by a position as Site Manager at PT Waskita Karya (1989-1990). His experience in the manufacturing industry further developed when he served as Factory Manager at PT Widya Sapta Colas (Wasco) (1990-1998) and PT Han Jin Indonesia (1998-1999). He then became Technical Supervisor at PT Lamindo Sakti (1999-2000), before holding the position of General Manager at PT Sentra Emulsindo Riau Indium Dumai (2000-2005) and PT Malindo Asphalt Technologies (2005-2007).

His experience became more diverse as he served as Manager at PT Utama Prima Asbuton Indonesia (2007-2008), Mechanical Electrical at PT Tribina Matra Carya Cipta (2008-2009), and Plant Manager at PT Perkasa Adiguna Sembada (2009-2011) and PT Malindo Asphalt Technologies (2011-2012). He also held the position of Project Manager at PT Agung Buana Rejeki (2013-2015), Hauling Manager at PT Mutiara Tanjung Lestari (2015-2016), and Plant Manager at PT Conbloc Infractecno (2016-2017). From 2017 to 2022, he served as the President Director at PT Aspal Polimer Emulsindo. In addition, since 2020, he has also held the position of President Director at PT Aplikasi Bitumen Indonesia.

As a Director, he has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, other Directors, the Major Shareholders, or the Controlling Shareholders.



Hasnan Riswandi
Direktur
Director

Hasnan Riswandi yang saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan adalah warga negara Indonesia berusia 63 tahun dan berdomisili di Jakarta. Ia diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023. Hasnan Riswandi menyelesaikan pendidikan sarjana akademi akuntansi Indonesia pada tahun 1981 dari Universitas Ekasakti, dan kemudian meraih gelar magister administrasi Bisnis pada tahun 1993 dari Institute Caraka Dharma.

Karier profesional beliau dimulai pada tahun 1983 sebagai Finance and Accounting Manager di PT Subur Nichias Jaya Perkasa, posisi yang dijabatnya hingga tahun 1997. Selama masa tersebut, ia bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan akuntansi perusahaan, memperkuat fondasi kariernya di bidang keuangan. Setelah itu, ia beralih ke posisi Finance & Tax Manager di PT Prasmanindo Boga Utama (1997-2000), di mana beliau fokus pada pengelolaan pajak dan keuangan perusahaan. Pada tahun 2000 hingga 2015, ia menjabat sebagai Senior Manager Finance & Administration di PT Nippon Steel & Sumikin Batam Offshore Service, memberikan kontribusi besar dalam pengelolaan keuangan dan administrasi perusahaan internasional.

Selanjutnya, pada periode 2019 hingga 2023, beliau kembali mengemban jabatan sebagai Senior Manager Finance & Administration di PT Xolare RCR Energy. Pada tahun 2022, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Xolabit Terminal Bitumen, memperluas peran dan tanggung jawabnya di industri yang lebih spesifik. Selain itu, beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris di PT Modifikasi Bitumen Sumatera (sejak 2020) dan Komisaris di PT Xolabit Terminal Bitumen (sejak 2022), menunjukkan keterlibatannya yang signifikan dalam pengawasan dan pengelolaan perusahaan.

Sebagai Direktur, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi Perseroan. Hal ini dilakukan karena Manajemen menilai komposisi keanggotaan Dewan Direksi masih sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

Hasnan Riswandi, who currently serves as the Director of the Company, is an Indonesian citizen, 63 years old, and resides in Jakarta. He was appointed based on the Shareholders' Resolution Deed No. 27 dated October 27, 2023. Hasnan Riswandi completed his Bachelor's degree at the Indonesian Accounting Academy in 1981 from Ekasakti University, and later obtained a Master's degree in Business Administration in 1993 from the Institute of Caraka Dharma.

His professional career began in 1983 as the Finance and Accounting Manager at PT Subur Nichias Jaya Perkasa, a position he held until 1997. During this period, he was responsible for managing the company's finances and accounting, which strengthened the foundation of his career in the financial field. He then transitioned to the position of Finance & Tax Manager at PT Prasmanindo Boga Utama (1997-2000), where he focused on managing the company's tax and financial operations. From 2000 to 2015, he served as the Senior Manager of Finance & Administration at PT Nippon Steel & Sumikin Batam Offshore Service, making significant contributions to the financial and administrative management of the international company.

Subsequently, from 2019 to 2023, he resumed his role as Senior Manager of Finance & Administration at PT Xolare RCR Energy. In 2022, he was appointed as Director at PT Xolabit Terminal Bitumen, expanding his role and responsibilities in a more specialized industry. Additionally, he also holds positions as Commissioner at PT Modifikasi Bitumen Sumatera (since 2020) and Commissioner at PT Xolabit Terminal Bitumen (since 2022), demonstrating his significant involvement in the oversight and management of the companies.

As Director, he has no affiliation or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, the Major Shareholders, or the Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Direksi

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan Anggota Dewan Direksi Perseroan. Hal ini dilakukan karena Manajemen menilai komposisi keanggotaan Dewan Direksi masih sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2024, there were no changes to the members of the Company's Board of Directors. This decision was made because the management believes that the current composition of the Board of Directors is still aligned with the latest business developments.

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Maimirza

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Ramdani Eka Saputra

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Hendra Railis

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee





Ramdani Eka Saputra
Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Warga Negara: Indonesia
Usia: 58 tahun
Domisili: Jakarta

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. DK.03/XRE/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pembentukan Komite Audit.

Profilnya telah diungkapkan pada Bab Profil Dewan Komisaris.

Nationality: Indonesia
Age: 58 years
Domicile: Jakarta

Appointment is based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. DK.03/XRE/VI/2023 dated June 19, 2023, regarding the Formation of the Audit Committee.

His profile has been disclosed in the Board of Commissioners Profile section.





Hendra Railis

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Hendra Railis yang saat ini menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan adalah warga negara Indonesia berusia 57 tahun dan berdomisili di Depok. Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. DK.03/XRE/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pembentukan Komite Audit. Hendra Railis meraih gelar sarjana ekonomi pada tahun 1993 dari Universitas Andalas dan melanjutkan pendidikannya dengan meraih gelar magister manajemen pada tahun 1998 dari STIE International Golden Institute (IGI).

Karier profesional Hendra dimulai pada tahun 1989 sebagai Senior Audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) Koperasi Jasa Audit hingga 1994, di sana ia memperoleh pengalaman awal yang penting dalam dunia audit. Pada tahun 1994 hingga 2003, ia menjabat sebagai Manajer di KAP Dr. Moectar Talib & Rekan, kemudian melanjutkan kariernya sebagai Manajer di KAP S. Manan, Sofwan, Adnan, dan Rekan (2004-2007). Pengalamannya semakin mendalam ketika menjabat sebagai Manajer di KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah, dan Jerry (2007-2018), serta di KAP Jeri Anwar pada tahun 2019. Selanjutnya, ia menjabat sebagai Manajer di KAP Agus, Indra, Jeri, dan Rekan hingga tahun 2022 dan memberikan kontribusi dalam pengelolaan dan penyusunan laporan audit perusahaan.

Sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, Hendra Railis tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Hendra Railis, who currently serves as a member of the Company's Audit Committee, is an Indonesian citizen aged 57 and resides in Depok. He was appointed based on the Company's Board of Commissioners' Decree No. DK.03/XRE/VI/2023 dated June 19, 2023, concerning the Formation of the Audit Committee. Hendra Railis obtained his Bachelor's degree in Economics in 1993 from Andalas University and furthered his education by earning a Master's degree in Management in 1998 from STIE International Golden Institute (IGI).

His professional career began in 1989 as a Senior Auditor at the Public Accounting Firm (KAP) Koperasi Jasa Audit, where he worked until 1994, gaining valuable initial experience in the field of auditing. From 1994 to 2003, he served as a Manager at KAP Dr. Moectar Talib & Partners, and then continued his career as a Manager at KAP S. Manan, Sofwan, Adnan, and Partners (2004-2007). His expertise deepened when he held the position of Manager at KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah, and Jerry (2007-2018), as well as at KAP Jeri Anwar in 2019. He then served as a Manager at KAP Agus, Indra, Jeri, and Partners until 2022, contributing to the management and preparation of company audit reports.

As a member of the Company's Audit Committee, Hendra Railis has no affiliation or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Major Shareholders, or Controlling Shareholders.



Maimirza
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Maimirza yang saat ini menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan adalah warga negara Indonesia berusia 58 tahun dan berdomisili di Tangerang. Ia diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. DK.03/XRE/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pembentukan Komite Audit. Maimirza meraih gelar sarjana ekonomi pada tahun 1990 dari Universitas Andalas dan magister akuntansi pada tahun 2005 dari Universitas Indonesia.

Perjalanan karier beliau dimulai pada tahun 1994 sebagai Pemeriksa Intern Muda di Bank Indonesia yang membuat beliau mengawali tugasnya dalam memastikan kepatuhan dan integritas laporan keuangan. Ia kemudian dipromosikan menjadi Pemeriksa Intern Muda Senior hingga tahun 2005 dan selanjutnya menjabat sebagai Auditor Intern Madya Tim Audit Sistem Informasi di Bank Indonesia dari 2005 hingga 2009. Pada 2009-2010, ia menjabat sebagai Auditor Intern Madya Senior dan Ketua Tim Audit Sistem Informasi yang dapat membuatnya memperluas cakupan pengawasan dan audit di lingkungan Bank Indonesia. Keahliannya terus berkembang dengan menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Audit Intern di Bank Indonesia pada periode 2010-2013.

Pada tahun 2013 hingga 2016, ia diangkat menjadi Kepala Biro Umum di Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) yang berperan penting dalam pengawasan keuangan dan pelaporan transaksi yang mencurigakan. Maimirza kemudian menjabat sebagai Direktur Pengawasan Kepatuhan di PPATK pada periode 2017 hingga 2021, serta Kepala Pusat Teknologi Informasi di PPATK pada tahun 2021-2022. Terakhir, beliau menjabat sebagai Deputy Bidang Pelaporan dan Pengawasan Kepatuhan di PPATK pada tahun 2022 hingga 2023.

Sebagai Anggota Komite Audit, Maimirza tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Maimirza, who currently serves as a member of the Company's Audit Committee, is an Indonesian citizen, 58 years old, and resides in Tangerang. He was appointed based on the Board of Commissioners' Decree No. DK.03/XRE/VI/2023 dated June 19, 2023, regarding the Establishment of the Audit Committee. Maimirza earned his Bachelor's degree in Economics in 1990 from Universitas Andalas and a Master's degree in Accounting in 2005 from Universitas Indonesia.

His career journey began in 1994 as a Junior Internal Auditor at Bank Indonesia, where he started his role in ensuring the compliance and integrity of financial reports. He was later promoted to Senior Junior Internal Auditor until 2005, and then served as a Mid-Level Internal Auditor for the Information Systems Audit Team at Bank Indonesia from 2005 to 2009. From 2009 to 2010, he held the position of Senior Mid-Level Internal Auditor and Head of the Information Systems Audit Team, which allowed him to expand the scope of supervision and audits within Bank Indonesia. His expertise continued to grow when he served as the Head of the Internal Audit Development Division at Bank Indonesia from 2010 to 2013.

In 2013 to 2016, he was promoted to be Head of the General Bureau at the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), where he played a key role in financial oversight and the reporting of suspicious transactions. Maimirza then served as Director of Compliance Supervision at PPATK from 2017 to 2021, and as Head of the Information Technology Center at PPATK from 2021 to 2022. Most recently, he held the position of Deputy for Reporting and Compliance Supervision at PPATK from 2022 to 2023.

As a member of the Audit Committee, Maimirza has no affiliation or financial relationship with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Major Shareholders, or the Controlling Shareholders.



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Dinda Oktavia
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dinda Oktavia yang saat ini menjabat sebagai Sekretaris Perseroan adalah warga negara Indonesia berusia 24 tahun dan berdomisili di Tangerang Selatan. Ia diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.0003/DIRXRE/I/2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Xolare RCR Energy (Perseroan) pada tanggal 14 April 2023. Dinda meraih gelar sarjana hukum pada tahun 2022 dari Universitas Muhammadiyah Jakarta, sebuah tempat yang menjadi landasan pendidikannya.

Sebelum bergabung dengan PT Xolare RCR Energy, Dinda Oktavia telah berpengalaman sebagai Sekretaris di PT Energi Hijau Investama pada periode 2020-2022 yang bertanggung jawab dalam berbagai hal administratif dan mendukung pengelolaan organisasi. Sejak 2022, ia juga menjabat sebagai bagian legal internal Perseroan yang bertugas untuk memberikan dukungan hukum internal perusahaan dalam hal kepatuhan dan pengelolaan risiko hukum.

Sebagai sekretaris Perseroan, Dinda Oktavia tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Dinda Oktavia, who currently serves as the Corporate Secretary of the Company, is an Indonesian citizen, 24 years old, and resides in South Tangerang. She was appointed based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. SK.0003/DIRXRE/I/2023 regarding the Appointment of the Corporate Secretary of PT Xolare RCR Energy (the Company) on April 14, 2023. Dinda obtained her Bachelor of Law degree in 2022 from the University of Muhammadiyah Jakarta, which laid the foundation for her education.

Before joining PT Xolare RCR Energy, Dinda Oktavia gained experience as a Secretary at PT Energi Hijau Investama during the period of 2020-2022, where she was responsible for various administrative tasks and supporting organizational management. Since 2022, she has also served as the internal legal of the Company, tasked with providing internal legal support on compliance and legal risk management.

As the Corporate Secretary of the Company, Dinda Oktavia has no affiliation or financial relationship with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major Shareholders, or Controlling Shareholders.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE



Adrian Nico Hotdi

Kepala Audit Internal

Head of Audit Internal Unit

Adrian Nico Hotdi yang saat ini menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan adalah warga negara Indonesia berusia 39 tahun dan berdomisili di Bekasi. Ia diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.0005/DIR-XRE/IV/2023 tanggal 27 April 2023. Adrian meraih gelar sarjana ekonomi bisnis pada tahun 2010 dari Universitas Jember.

Karier profesionalnya dimulai sebagai SPV Audit Internal di PT TMI Tbk pada periode 2015 hingga 2017, di tempat itu ia bertanggung jawab untuk melakukan audit dan evaluasi internal guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Ia kemudian melanjutkan kariernya sebagai Senior Audit Internal di PT KLG pada tahun 2018 hingga 2020, serta di PT IMF pada periode 2020 hingga 2022 yang membuat beliau semakin mendalami dan memperkuat keahlian di bidang audit internal, pengelolaan risiko, dan evaluasi kinerja perusahaan.

Adrian Nico Hotdi tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Adrian Nico Hotdi, who currently serves as the Head of Internal Audit Unit of the Company, is an Indonesian citizen, 39 years old, and resides in Bekasi. He was appointed based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. SK.0005/DIR-XRE/IV/2023 dated April 27, 2023. Adrian obtained his Bachelor's degree in Business Economics in 2010 from the University of Jember.

His professional career began as a Supervisor of Internal Audit at PT TMI Tbk from 2015 to 2017, where he was responsible for conducting audits and internal evaluations to ensure compliance with company policies. He then continued his career as a Senior Internal Auditor at PT KLG from 2018 to 2020, and at PT IMF from 2020 to 2022, which allowed him to further deepen and strengthen his expertise in internal auditing, risk management, and company performance evaluation.

Adrian Nico Hotdi has no affiliation or financial relationship with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Major Shareholders, or Controlling Shareholders.



KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE AND LISTING

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan Offering Price/ Exercise Price	Penambahan/ Pengurangan Jumlah Saham Addition/Reduction in Total Shares	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
8 Mei 2024	Penawaran Umum Initial public offering	Rp20,-	Rp 110	3.281.250.000	3.281.250.000

Jumlah saham Total shares	656.250.000
Harga akhir tahun buku 2024 Closing price in fiscal year 2024	Rp50,-
Harga tertinggi pada tahun buku 2024 Highest price in fiscal year 2024	Rp274,-
Harga terendah pada tahun buku 2024 Lowest price in fiscal year 2024	Rp28,-
Nama Bursa Efek Stock exchange name	PT Bursa Efek Indonesia
Lembaga penunjang Supporting agency	PT UOB Kay Hian Sekuritas

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Energi Hijau Investama dengan kepemilikan sebesar 57,90%. Meskipun tidak memiliki saham langsung dalam jumlah mayoritas di Perseroan, pengendali akhir Perseroan adalah Mochamad Bhadaiwi.

Hal ini dikarenakan Mochamad Bhadaiwi. memiliki 95,5% saham di PT Energi Hijau Investama yang merupakan pemegang saham terbesar Perseroan. Dengan berada dalam struktur kepemilikan tersebut, Mochamad Bhadaiwi memiliki kemampuan untuk mengendalikan arah kebijakan dan keputusan penting Perseroan secara tidak langsung.

The majority shareholder of the Company is PT Energi Hijau Investama, holding 57.90% ownership. The main controlling party is Mochamad Bhadaiwi, although does not directly own a majority of shares in the Company.

This is due Mochamad Bhadaiwi owns 95.5% of the shares in PT Energi Hijau Investama, which is the largest shareholder of the Company. By positioning in this ownership structure, Mochamad Bhadaiwi has the ability to indirectly control the Company's strategic direction and key decisions.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF THE LISTING OF OTHER SECURITIES

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pencatatan efek lainnya yang dilakukan oleh Perseroan. Hal ini sejalan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka yang baru melaksanakan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada tahun yang sama.

Sebagai tahun pertama pasca pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, seluruh kegiatan korporasi difokuskan pada proses transisi menuju perusahaan publik, pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi, serta penguatan tata kelola sesuai regulasi pasar modal yang berlaku.

Perseroan senantiasa akan mengevaluasi setiap peluang strategis, termasuk pencatatan efek lainnya di masa mendatang, dengan mempertimbangkan kondisi pasar, kebutuhan pendanaan, dan kepentingan pemegang saham.

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN/ATAU JOINT VENTURES

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki enam (6) anak perusahaan. Rincian entitas anak perusahaan, sebagai berikut:

PT Modifikasi Bitumen Sumatera
PT Aspal Polimer Emulsindo
PT Aplikasi Bitumen Indonesia
PT Bumiraya Energi Hijau
PT Xolabit Bitumen Industri
PT Xolabit Bitumen Borneo

In 2024, the Company did not record any other securities listings. This is in line with the Company's status as a newly public company that conducted its Initial Public Offering (IPO) in the same year.

As the first year following the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange, all corporate activities were focused on the transition process to becoming a public company, fulfilling information disclosure obligations, and strengthening governance in accordance with prevailing capital market regulations.

The Company will continuously evaluate every strategic opportunity, including potential future securities listings, by taking into account market conditions, funding needs, and the interests of shareholders.

SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES AND/OR JOINT VENTURES

By December 31, 2024, the Company has six (6) subsidiaries. Details are as follow:

*PT Modifikasi Bitumen Sumatera
PT Aspal Polimer Emulsindo
PT Aplikasi Bitumen Indonesia
PT Bumiraya Energi Hijau
PT Xolabit Bitumen Industri
PT Xolabit Bitumen Borneo*



INFORMASI PEMEGANG SAHAM (POJK51.C3)

SHAREHOLDERS INFORMATION

Periode Period	Kepemilikan tahun 2024 Ownership in 2024			Kepemilikan tahun 2023 Ownership in 2023		
	Jumlah Saham Share Total	Jumlah nilai Total	(%)	Jumlah Saham Share Total	Jumlah nilai Total	(%)
Modal dasar Authorized capital	10.500.000.000	210.000.000.000		10.500.000.000	210.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid-up capital	3.281.250.000	65.625.000.000		2.625.000.000	52.500.000.000	
Kepemilikan >5% Ownership						
PT Energi Hijau Investama (Jakarta)	1.900.000.000	38.000.000.000	57,90	1.900.000.000	38.000.000.000	72,38
PT Asha Raharja Persada (Cirebon, Jawa Barat)	260.208.250	5.204.165.000	7,93	260.208.250	5.204.165.000	9,91
PT Xolabit Terminal Bitumen (Jakarta)	307.870.750	6.157.415.000	9,38	307.870.750	6.157.415.000	11,73
Kepemilikan <5% Ownership						
Imam Buchairi	67.912.500	1.358.250.000	2,07	67.912.500	1.358.250.000	2,59
Mochamad Bhadaiwi	109.105.300	2.182.106.000	3,33	89.008.500	1.780.170.000	3,39
Masyarakat Public	636.153.200	12.723.064.000	19,39	-	-	-
Jumlah modal ditempatkan dan disetor Total of issued and fully paid-up capital	3.281.250.000	65.625.000.000	100,00	2.625.000.000	52.500.000.000	100,00
Saham dalam portepel Shares in portfolio	7.281.750.000	144.375.000.000		7.875.000.000	157.500.000.000	

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS BASED ON CLASSIFICATION

Periode Period	Kepemilikan Tahun 2024 2024 Ownership				Kepemilikan Tahun 2023 2023 Ownership			
	Investor Investor	Jumlah Saham Share Total	Jumlah Nilai Nominal Total	(%)	Investor Investor	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Nilai Nominal Total	(%)
Domestik Domestic								
Individu/ Masyarakat Individuals/ Public	9.470	811.781.800	16.235.636.000	24,74	2	156.921.000	3.138.420.000	5,98
Institusi /Institution	5	2.468.138.200	49.362.764.000	75,22	3	2.468.079.000	49.361.580.000	94,02
Asing Foreign								
Individu/ Masyarakat Individuals/ Public	14	142.700	2.854.000	0,004	-	-	-	-
Institusi Institutions	2	1.187.300	23.746.000	0,04	-	-	-	-
Jumlah Total	9.491	3.281.250.000	65.625.000.000	100	5	2.265.000.000	52.500.000.000	100

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Perseroan berupaya memenuhi kebijakan regulator dengan baik, termasuk pengungkapan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi yang merujuk pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka mewajibkan setiap Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi.

The Company strives to comply with regulatory policies, including the disclosure of share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Changes in Ownership of Public Companies, which requires each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to submit information to the Company regarding their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares no later than 3 working days after transaction.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Rupiah Total	(%)
Dewan Komisaris I Board of Commissioners					
1	Winardi Sani	Komisaris Utama President Commissioner	0	0	0
2	Ramdani Eka Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0	0
3	Achmad Alwi	Komisaris/Commissioner	0	0	0
Direksi I Board of Directors					
1	Mochamad Bhadaiwi	Direktur Utama President Director	109.105.300	2.182.106.000	3,33
2	Imam Buchairi	Direktur/Director	67.912.500	1.358.250.000	2,07
3	Elvis Subiantoro	Direktur/Director	0	0	0
4	Hasnan Riswandi	Direktur/Director	0	0	0

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN/ ATAU JOINT VENTURES

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE ENTITIES AND/OR JOINT VENTURES

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 6 (enam) anak perusahaan. Rincian anak perusahaan, sebagai berikut:

PT Modifikasi Bitumen Sumatera
PT Aspal Polimer Emulsindo
PT Aplikasi Bitumen Indonesia
PT Bumiraya Energi Hijau
PT Xolabit Bitumen Industri
PT Xolabit Bitumen Borneo

By December 31, 2024, the Company has six (6) subsidiaries. Details are as follow:

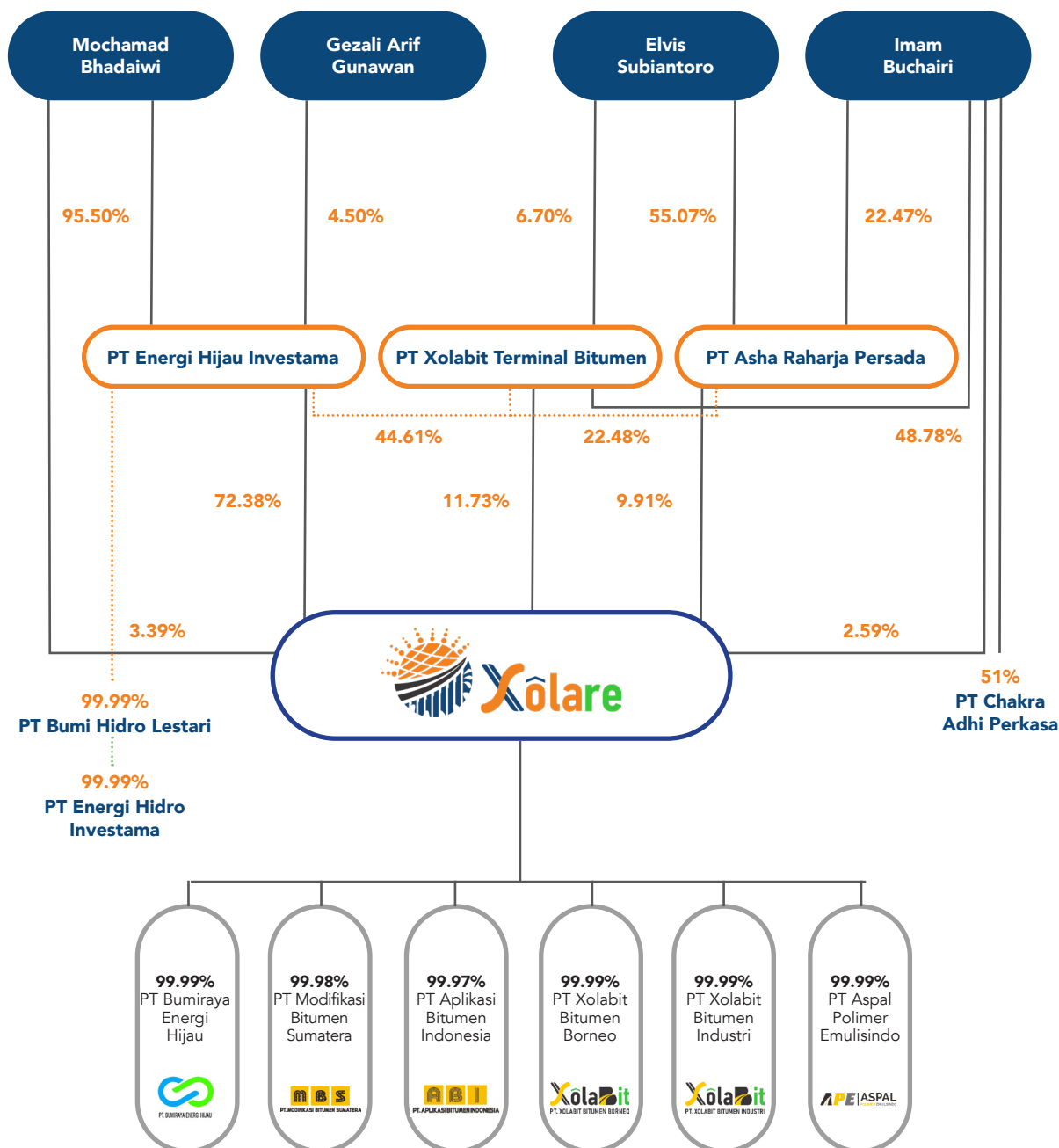
PT Modifikasi Bitumen Sumatera
PT Aspal Polimer Emulsindo
PT Aplikasi Bitumen Indonesia
PT Bumiraya Energi Hijau
PT Xolabit Bitumen Industri
PT Xolabit Bitumen Borneo

Nama Entitas The Name of Subsidiaries	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Bussiness	Kepemilikan Tahun 2024 2024 Ownership			Kepemilikan Tahun 2023 2023 Ownership		
			Jumlah Saham Total of Ownership	Jumlah Nilai Nominal Total	(%)	Jumlah Saham Total of Ownership	Jumlah Nilai Nominal Total	(%)
PT Energi Hijau Investama	Metropolitan Tower Lt. 13 A	Aktivitas Perusahaan holding	1.900.000.000	38.000.000.000	57,90	1.900.000.000	38.000.000.000	72.38
PT Asha Raharja Persada	Sunrise Boulevard Blok A2, Kab. Cirebon	Industri Produk Dari Hasil Kilang Minyak Bumi	260.208.250	5.204.165.000	7,93	260.208.250	5.204.165.000	9.91
PT Xolabit Terminal Bitumen	Belezza B5A, Jl. Letjen Soepeno	Perdagangan Besar Berbagai Macam Material Bangunan	307.870.750	6.157.415.000	9,38	307.870.750	6.157.415.000	11.73
Masyarakat Public	-	-	636.153.200	12.723.064.000	19,39			
JUMLAH	-	-	3.104.232.200	62.084.644.000	94,61	2.468.079.000	49.361.580.000	94,02

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE

Pengendali Controlling Shareholder



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Saat ini, Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi namun telah memiliki enam Entitas Anak yang diungkapkan melalui tabel di bawah ini:

Currently, the Company does not have any Associated Entities but has six Subsidiaries, as disclosed in the table below:

Nama Name	Tahun Penyertaan Year of Acquisition	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Percentage of Stock	Status Status	Tahun Beroperasi Secara Komersial Year of Commercial Operation	Lokasi Location
PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)	2022	Sektor industri pengolahan aspal modifikasi dan perdagangan aspal modifikasi. <i>Industrial sector of modified asphalt processing and trading.</i>	99,99	Telah Beroperasi Aktively Operating	2019	Demak, Jawa Tengah
PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)	2022	Sektor industri pengolahan aspal modifikasi dan perdagangan aspal modifikasi. <i>Industrial sector of modified asphalt processing and trading.</i>	99,98	Telah Beroperasi Aktively Operating	2021	Muara Enim, Sumatera Selatan
PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)	2021	Perdagangan dan konstruksi bangunan sipil jalan. <i>Trade and construction of civil road infrastructure.</i>	99,97	Telah Beroperasi Aktively Operating	2020	Demak, Jawa Tengah
PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)	2022	Industri sektor pengolahan aspal modifikasi dan perdagangan aspal modifikasi. <i>Industrial sector of modified asphalt processing and trading.</i>	99,99	Belum Beroperasi Aktively Operating	-	Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur
PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)	2022	Perdagangan produk berbahan aspal, yaitu perdagangan aspal membrane, waterproofing dan aspal cat. <i>Trade of asphalt-based products, including membrane asphalt, waterproofing, and asphalt paint.</i>	99,99	Telah Beroperasi Aktively Operating	2022	Tuban, Jawa Timur
PT Bumiraya Energi Hijau (BEH)	2020	Instalasi dan konstruksi pembangkit listrik tenaga surya. <i>Installation and construction of solar power plants.</i>	99,99	Telah Beroperasi Aktively Operating	2023	Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KEANGGOTAAN PERSEROAN DALAM ASOSIASI COMPANY'S MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [POJK.51-C.5]

Menjadi anggota suatu asosiasi merupakan langkah penting bagi Perseroan untuk memperkuat komunikasi dan memperluas jaringan dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan bisnisnya. Keanggotaan ini juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memperoleh informasi terkait industri yang digeluti serta informasi penting lainnya yang mendukung produktivitas dan kegiatan usaha. Di bawah ini adalah daftar asosiasi yang diikuti oleh Perseroan:

Becoming a member of an association is an important step for the Company to strengthen communication and expand its network with various parties related to its business. This membership also opens opportunities to the Company in gaining reliable information about the Company's industry sector, as well as other important information that supports productivity and business activities. Below is the list of associations in which the Company joins:



AESI (Asosiasi Energi Surya Indonesia)



AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)



METI (Masyarakat Energi Terbarukan)



KADIN (Kamar Dagang Indonesia)

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm				
Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service(s)	Periode Period	Biaya Expense
Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo	Intiland Tower, 18 Floor, Jl. Jend. Sudirman No.32, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220	Melaksanakan audit berdasarkan PSAK yang ditetapkan oleh IAPI <i>Financial auditing based on PSAK determined by IAPI</i>	2024	Rp350.000.000
Heliantono dan Rekan	Aminta Plaza, 7th Floor #704 Jl. TB. Simatupang Kav.10 Jakarta Selatan 12310	Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). <i>Financial auditing based on the auditing standard determined by Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)</i>	2023	Rp815.000.000
Notaris Notary				
Notaris & PPAT Syarifu- din, S.H	Ruko Lake Shop No. 35 Jl. Pulau Putri Raya Modernland Kota Tangerang	Perpanjangan kedua masa pelaksanaan pen- awaran umum perdana saham, menghadiri RUPST Perseroan, membuat resume RUPST Perseroan, membuat akta berita acara RPUST Perseroan <i>Second extension of the initial public offering (IPO) period, attending the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), preparing a summary of the AGMS, and drafting the minutes of the AGMS.</i>	2024	Rp100.000.000



Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Service(s)	Periode Period	Biaya Expense
Notaris & PPAT Syarifudin, S.H.	Ruko Lake Shop No. 35 Jl. Pulau Putri Raya Moderland Kota Tangerang	Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka penawaran umum, antara lain membuat perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan, perjanjian penjaminan emisi efek antara Perseroan dengan penjamin pelaksana emisi efek, dan perjanjian pengelolaan administrasi efek yang berpedoman pada peraturan jabatan notaris dan Kode Etik Notaris. <i>Preparing and drafting deeds related to the public offering, including making changes to the Company's Articles of Association, the underwriting agreement between the Company and the underwriter, and the securities administration agreement, all in accordance with notary regulations and the Notary Code of Ethics.</i>	2023	Rp400.000.000
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau				
PT Ficomindo Buana Registrar	Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT.11/ RW.4 Kel. Cideng Kec. Gambir Jakarta Pusat 10150	Melakukan pencatatan saham yang diterbitkan, transaksi, dan/atau informasi pemegang saham Perusahaan setiap bulan. <i>Recording the Company's monthly issued stocks, transactions, and shareholder information.</i>	2024	Rp87.000.000
PT Ficomindo Buana Registrar	Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT.11/ RW.4 Kel. Cideng Kec. Gambir Jakarta Pusat 10150	Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjataan mengenai data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam penawaran umum perdana saham sesuai ketentuan yang berlaku, berkoordinasi dengan manajer penjataan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjataan yang akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjataan, serta menyusun daftar pemegang saham hasil penawaran umum perdana saham. <i>Coordinating with the Underwriter and the Allocation Manager regarding stock data, reports related to the initial public offering (IPO) of shares in accordance with applicable regulations, coordinating with the allocation manager and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia regarding the shares allocated to be distributed to the customers' securities sub-accounts, executing the distribution of allocated shares, and preparing the list of shareholders resulting from the IPO.</i>	2023	Rp225.000.000

SUMBER DAYA MANUSIA (POJK51.C3)

HUMAN RESOURCES

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

EMPLOYEES DEMOGRAPHICS BY EDUCATIONAL LEVEL

Jenjang Pendidikan Education Level	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S3 Doctorate	0	0	0	0
S2 Master Degree	4	5,20	3	3,26
S1 Undergraduate	21	27,27	2	29,35
Diploma (DI - DIII)	3	3,89	7	3,26
SD, SMP, SMU Elementary School, Junior High School, High School	49	63,63	59	64,13
Total	77	100	92	100

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN USIA

EMPLOYEES DEMOGRAPHICS BY AGES

Usia Age	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
19-30 tahun / years old	29	37,66	30	32,61
31-35 tahun / years old	11	14,28	10	10,87
36-40 tahun / years old	13	16,88	16	17,39
41-45 tahun / years old	15	19,48	18	19,57
46-50 tahun / years old	4	5,20	7	7,61
>50 tahun / years old	5	6,50	11	11,96
Jumlah / Total	77	100	92	100

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

EMPLOYEES DEMOGRAPHICS BY EMPLOYMENT STATUS

Status Kepegawaian Employment Status	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap / Permanent	16	20,78	31	33,70
Tidak Tetap Nonpermanent	61	79,22	61	66,30
Total	77	100	92	100



DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN LEVEL JABATAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHICS BY POSITION LEVELS

Jabatan Position	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Manajer Manager	7	9,09	11	11,96
Supervisor	2	2,60	3	3,26
Staf Staff	21	27,27	39	42,39
Nonstaf / Non-Staff	47	61,04	39	42,39
Total	77	100	92	100

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN LOKASI
EMPLOYEES DEMOGRAPHICS BY LOCATION

Lokasi Location	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jakarta	17	22,07	18	19,57
Luar Jakarta / Outside Jakarta	2	2,60	5	5,43
Demak	30	38,97	36	39,13
Muara Enim	28	36,36	33	35,87
Total	77	100	92	100

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN DEPARTEMEN
EMPLOYEES DEMOGRAPHICS BY DEPARTMENTS

Departemen Department	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Umum General Affair	6	7,79	6	6,52
Teknisi Engineering	2	2,60	3	3,26
Pemasaran Marketing	4	5,20	5	5,43
Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	8	10,38	6	6,52
Audit/Corpsec Audit/Corpsec	2	2,60	5	5,43

Departemen Department	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
HSE/QC	3	3,90	4	4,35
Operasional/ Operations	9	11,68	9	9,78
Operator/ Produksi Operator/Production	9	11,68	10	10,87
Helper	34	44,15	44	47,83
Total	77	100	92	100

DEMOGRAFI PEKERJA BERDASARKAN JENIS KELAMIN EMPLOYEES DEMOGRAPHICS BY GENDERS

Jenis Kelamin Gender	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Perempuan Female	9	10,59	10	10,87
Laki-laki Male	68	89,41	82	89,13
Total	77	100	92	100



INFORMASI PADA SITUS WEB

WEBSITE INFORMATION

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berusaha untuk memberikan akses yang seluas-luasnya mengenai informasi Perseroan kepada para pemegang saham, investor, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya yang dapat diakses melalui alamat situs web www.xolare.co.id.

Adapun segala bentuk isi dan informasi yang disertakan di dalam alamat situs tersebut telah diselaraskan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu sebagai berikut:

1. Tentang kami
 - Manajemen
 - Pelanggan
 - Struktur Perusahaan
 - Entitas Anak
 - Sertifikat
2. Produk & Jasa
3. Informasi Investor
4. Tata Kelola Perusahaan / GCG
5. Galeri & Berita
6. Mitra
7. Kontak Perusahaan

As a public company, the Company provides easy access for shareholders, investors, and all stakeholders to gain information about the Company through its website www.xolare.co.id.

Any form of content and information provided on the website has been aligned with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies, as follows:

1. About Us
 - Management
 - Customers
 - Company Structure
 - Subsidiaries
 - Certificates
2. Products & Services
3. Investor Information
4. Corporate Governance / GCG
5. Gallery & News
6. Partners
7. Company Contact

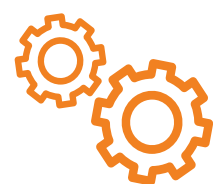




04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion and Analysis*





TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

BANK INDONESIA MEMPERKIRAKAN PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL MENCAPAI 3,2%, SEDIKIT LEBIH TINGGI DIBANDINGKAN PROYEKSI SEBELUMNYA SEBESAR 3,1%.

Bank Indonesia forecasts global economic growth at 3.2%, slightly higher than the previous projection of 3.1%.

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global menunjukkan dinamika yang beragam di tengah ketegangan geopolitik, fluktuasi harga komoditas, dan perubahan iklim yang memengaruhi stabilitas pasar. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,2%, sedikit lebih tinggi dibandingkan proyeksi sebelumnya sebesar 3,1%. Namun, ketidakpastian di sektor keuangan dan perdagangan internasional masih menjadi tantangan utama.

Di tengah kondisi global tersebut, perekonomian Indonesia tetap tumbuh stabil dan resilien. Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 5,03% secara tahunan (YoY), sejalan dengan peningkatan konsumsi domestik, investasi, serta dukungan belanja pemerintah yang diarahkan untuk proyek-proyek strategis. Pada triwulan IV-2024, pertumbuhan tercatat sebesar 5,02% (YoY), mencerminkan kesinambungan pertumbuhan dari periode sebelumnya.

Pada sektor infrastruktur, pembangunan jalan tol dan proyek strategis lainnya mengalami percepatan. Pemerintah menargetkan total panjang jalan tol mencapai 3.196 kilometer pada akhir 2024, dengan 720 kilometer di antaranya dalam tahap konstruksi. Ekspansi infrastruktur ini diharapkan memperkuat konektivitas nasional serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

In 2024, the global economy exhibited diverse dynamics amid geopolitical tensions, commodity price fluctuations, and climate change, which have impacted market stability. Bank Indonesia forecasts global economic growth at 3.2%, slightly higher than the previous projection of 3.1%. However, uncertainties in the financial sector and international trade remain key challenges.

Amid these global conditions, Indonesia's economy remained stable and resilient. The national economic growth for 2024 is estimated to reach 5.03% year-on-year (YoY), driven by increased domestic consumption, investment, and government spending directed towards strategic projects. In Q4 2024, growth was recorded at 5.02% (YoY), reflecting the continuity of growth from the previous periods.

In the infrastructure sector, the construction of toll roads and other strategic projects has accelerated. The government targets a total toll road length of 3,196 kilometers by the end of 2024, with 720 kilometers currently under construction. This infrastructure expansion is expected to strengthen national connectivity and drive economic growth.





Sejalan dengan percepatan pembangunan tersebut, kebutuhan akan aspal sebagai bahan utama konstruksi jalan tetap tinggi. Indonesia saat ini mengimpor sekitar 1,2 juta ton aspal per tahun. Untuk mengurangi ketergantungan impor, pemerintah menargetkan swasembada aspal melalui optimalisasi cadangan aspal di Pulau Buton yang mencapai 663 juta ton—cukup untuk memenuhi kebutuhan nasional selama lebih dari 100 tahun. Meski demikian, realisasi produksi domestik masih menghadapi tantangan, karena kapasitas produksi aspal buton diperkirakan baru mencapai 500.000 ton per tahun hingga 2027. Oleh karena itu, investasi dan pengembangan teknologi pengolahan aspal menjadi kunci untuk mendukung target swasembada dan memperkuat industri dalam negeri.

Secara keseluruhan, prospek industri energi dan infrastruktur di Indonesia pada tahun 2024 tetap menjanjikan. Pertumbuhan ekonomi yang solid, peningkatan kapasitas energi terbarukan, serta pembangunan infrastruktur berskala nasional menjadi pondasi penting dalam menjaga ketahanan ekonomi dan menciptakan peluang usaha berkelanjutan bagi pelaku industri di masa mendatang.

In line with the acceleration of infrastructure development, the demand for asphalt as the main material for road construction remains high. Indonesia currently imports approximately 1.2 million tons of asphalt annually. To reduce dependence on imports, the government aims for asphalt self-sufficiency by optimizing the asphalt reserves on Buton Island, which amount to 663 million tons—it is sufficient to meet national demand for more than 100 years. However, domestic production still faces challenges, as buton's asphalt production capacity is estimated to reach only 500,000 tons per year until 2027. Therefore, investment and the development of asphalt processing technology are key to supporting the self-sufficiency target and strengthening the domestic industry.

Overall, the prospects for the energy and infrastructure industries in Indonesia in 2024 remain promising. Solid economic growth, an increase in renewable energy capacity, and large-scale national infrastructure development form a crucial foundation for maintaining economic resilience and creating sustainable business opportunities for industry players in the future.



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Perseroan bersama dengan entitas anak melaksanakan kegiatan usaha yang terpusat pada sektor aspal/bitumen dan jasa konstruksi. Berikut penjabaran setiap bidang usaha.

Bidang Aspal/Bitumen

Dalam menjalankan kegiatan perdagangan aspal, Perseroan mengungus merek "Xolabit" untuk produk Aspal Penetrasi 60/70. Fokus utama Perseroan adalah pada penjualan aspal/bitumen jenis penetrasi, yang dikemas dalam drum dan diperoleh melalui impor dari wilayah Timur Tengah. Penetapan harga jual produk ini dilakukan dengan merujuk pada harga aspal yang ditetapkan oleh Pertamina, namun tetap diposisikan pada tingkat yang lebih kompetitif. Adapun pergerakan harga produk aspal tersebut dipengaruhi oleh volatilitas harga minyak mentah global serta fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

Bidang Jasa Konstruksi

Perseroan menyediakan layanan jasa konstruksi yang mencakup pembangunan pembangkit listrik, konstruksi mekanikal dan elektrik, bangunan industri, serta instalasi perpipaan. Dalam perjalanannya, Perseroan telah berhasil menyelesaikan berbagai proyek di bidang jasa konstruksi, termasuk pembangunan pembangkit listrik tenaga gas uap (PLTGU) dan instalasi boiler gas. Lingkup jasa konstruksi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan bersama Entitas Anak antara lain meliputi:

- Proyek *Engineering, Procurement, Construction and Installation (EPCI) boiler* dan pembangkit listrik tenaga gas uap (PLTGU) pada tahun 2016-2018.
- Proyek EPCI Pabrik Aspal Modifikasi pada tahun 2020-2021.
- Proyek *Automatic Generation Control (AGC)* pada tahun 2021.
- Proyek pembuatan *temporer holding pond* pada tahun 2021.
- Proyek *Sea Water Intake (SWI) Cleaning* dan Turbin Ventilator Bangunan STG pada tahun 2022.
- Suplai Spare Parts Operasional PLTGU pada tahun 2022-2023.
- Proyek "GLC 1st Stage Internal Replaceme Train A-ExxonMobil Cepu Limited (EMCL)" pada Tahun 2024.
- Proyek *Compression Suction Scrubber Column MBF654642A Internals Revamp Project Sulzer Singapore Pte Ltd* pada tahun 2024.

Seluruh proyek tersebut mencerminkan kompetensi dan pengalaman Perseroan dalam menangani proyek-proyek konstruksi berskala strategis dan kompleks di sektor energi dan industri.

Rincian Pendapatan Berdasarkan Satuan Bisnis Unit

Revenue Details Based on Business Unit

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Aspal	32.991	62.776	(29.785)	-47	Asphalt
Konstruksi	77.906	20.461	57.445	281	Construction
Jasa	8.182	-	8.182	-	Service

The Company with its subsidiaries managed the operation by focusing mainly in the asphalt/bitumen sector and construction services. Following is the elaboration of each sector.

Asphalt/Bitumen Sector

In conducting its asphalt trading activities, the Company promotes the brand "Xolabit" for its Penetration Asphalt 60/70 product. The Company's main focus is on the sale of penetration-type asphalt/bitumen, which is packaged in drums and imported from the Middle East. The pricing of this product is based on the asphalt prices set by Pertamina, but remains positioned at a more competitive level. The price movement of this asphalt product is influenced by the volatility of global crude oil prices as well as fluctuations in the exchange rate between the Indonesian Rupiah and the US Dollar.

Construction Services Sector

The Company provides construction services, including the construction of power plants, mechanical and electrical construction, industrial buildings, and piping installations. Over the years, the Company has successfully completed various projects in the construction services sector, including the construction of gas-steam power plants (PLTGU) and gas boiler installations. The scope of construction services that the Company has carried out, together with its subsidiaries, includes:

- *Engineering, Procurement, Construction, and Installation (EPCI) projects* for boilers and gas-steam power plants (PLTGU) in 2016-2018.
- EPCI project for a Modified Asphalt Plant in 2020-2021.
- Automatic Generation Control (AGC) project in 2021.
- Temporary holding pond construction project in 2021.
- Sea Water Intake (SWI) Cleaning and STG Building Turbine Ventilator project in 2022.
- Supply of Operational Spare Parts for the Gas-Steam Power Plant (PLTGU) in 2022-2023.
- Project entitled "GLC 1st Stage Internal Replacement Train A – ExxonMobil Cepu Limited (EMCL) in 2024.
- Compression Suction Scrubber Column MBF654642A Internals Revamp Project – Sulzer Singapore Pte Ltd in 2024.

All of these projects reflect the Company's competence and experience in handling strategic and complex construction projects in the energy and industrial sectors.

Kapasitas Produksi Production Capacity

Uraian	2024	2023	2022	Description
Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi APE Production Capacity of the APE Modified Asphalt Processing Plant				
Aspal Karet	3.500	3.500	3.500	Rubber Asphalt
Aspal Polimer	6.000	6.000	6.000	Polymer Asphalt
Aspal Emulsi	3.000	3.000	3.000	Asphalt Emulsion
Asphaltic Plug & Joint Sealant	300	300	300	Asphaltic Plug & Joint Sealant
Waterproofing	300	300	300	Waterproofing
Coldmix	600	600	600	Coldmix
Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi MBS Production Capacity of the MBS Modified Asphalt Processing Plant				
Aspal Karet	3.500	3.500	3.500	Rubber Asphalt
Aspal Polimer	6.000	6.000	6.000	Polymer Asphalt
Aspal Emulsi	3.000	3.000	3.000	Asphalt Emulsion
Asphaltic Plug & Joint Sealant	300	300	300	Asphaltic Plug & Joint Sealant
Waterproofing	300	300	300	Waterproofing
Coldmix	300	300	300	Coldmix
Rencana Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi XBB Planned Production Capacity of the XBB Modified Asphalt Processing Plant				
Aspal Karet	5.000	5.000	-	Rubber Asphalt
Aspal Polimer	6.000	6.000	-	Polymer Asphalt
Aspal Emulsi	3.000	3.000	-	Asphalt Emulsion
Asphaltic Plug & Joint Sealant	300	300	-	Asphaltic Plug & Joint Sealant
Waterproofing	300	300	-	Waterproofing
Coldmix	300	300	-	Coldmix
Rencana Kapasitas Produksi Pabrik Pengolahan Aspal Modifikasi XBI Planned Production Capacity of the XBI Modified Asphalt Processing Plant				
Aspal Membrane (Roll)	50.00	50.000	-	Membrane Asphalt (Roll)
Aspal Membrane (Roll)	15.000	15.000	-	Membrane Asphalt (Roll)
Cat Aspal dan Protective Coating (Tin Cans)	15.000	15.000	-	Asphalt Paint and Protective Coating (Tin Cans)
Kemasan Drum Aspal (Drum)	50.000	50.000	-	Asphalt Drum Package (Drum)



ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT



Dalam rangka menjaga hubungan yang harmonis dengan pelanggan, serta mempertahankan reputasi dan kualitas produk maupun jasa, Perseroan bersama Entitas Anak menerapkan strategi pemasaran yang terarah dan efektif. Strategi tersebut dilaksanakan melalui optimalisasi pemanfaatan situs web korporat dan kunjungan langsung kepada pelanggan, khususnya di wilayah Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. Selain itu, untuk meningkatkan kinerja usaha secara berkelanjutan, Perseroan dan Entitas Anak juga menjalankan sejumlah strategi bisnis yang terfokus pada beberapa hal berikut ini:

- Menjaga kualitas hasil produksi
- Meningkatkan layanan purnajual
- Melakukan pengembangan dan inovasi
- Melakukan *quality control and assurance*
- Menerapkan promosi efektif
- Menerapkan manajemen bisnis yang baik

Pangsa Pasar

Perseroan melakukan pemasaran dan distribusi produk di wilayah Indonesia, terutama terfokus pada daerah Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

In order to maintain harmonious relationships with customers, as well as preserve the reputation and quality of products and services, the Company and its Subsidiaries implement a targeted and effective marketing strategy. This strategy is executed by optimizing the corporate website and direct visits to customers, particularly in the regions of Java, Sumatera, and Kalimantan. Additionally, to enhance business performance sustainably, the Company and its Subsidiaries also carry out several business strategies that focus on the following areas:

- *Maintaining the quality of production results*
- *Enhancing after-sales services*
- *Developing and innovating*
- *Implementing quality control and assurance*
- *Conducting effective promotions*
- *Applying sound business management practices*

Market Demographic

The Company manages the marketing and distribution across regions in Indonesia, focusing on Java, Sumatera, and Kalimantan.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OUTLOOK

Dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Pendapatan	119.080	83.238	35.842	43,06	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(80.854)	(55.937)	(24.918)	44,55	Cost of Revenues
Laba kotor	38.225	27.302	10.924	40,01	Gross Profit
Beban Usaha	(29.144)	(20.060)	(9.084)	45,28	Operating Expenses
Laba Operasi	9.082	7.242	1.840	25,41	Operating Profit
(Beban)/Pendapatan Lain-lain Other Income/(Expenses)					
Beban Pajak Penghasilan Final	(2.065)	(524)	(1.540)	293,74	Final Income Tax Expenses
Pendapatan/ (Beban) Lain lain	(35)	262	(297)	(113,47)	Other Income/ (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6.982	6.979	3	0,04	Profit Before Income Tax
(Beban)/ Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit/(Expenses)					
Pajak Kini	(811)	(1.177)	367	(31,14)	Current Tax
Pajak Tangguhan	532	167	364	217,74	Deferred Tax
Jumlah (Beban)/ Manfaat Pajak penghasilan	(279)	(1.010)	731	(72,37)	Total Income Tax
Laba Tahun Berjalan	6.703	5.969	734	12,29	Profit for the Year
(Beban)/ Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income / (Expenses)					
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	(48)	(26)	(22)	84,30	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	11	6	5	84,30	Related Income Tax
Jumlah (Beban)/ Penghasilan Komprehensif Lain	(38)	(20)	(18)	84,30	Total Other Comprehensive Expenses



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	6.665	5.949	716	12,04	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Income for the Current year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk	6.698	5.969	729	12,21	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	5	0,45	4,94	1.105,52	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Tahun Berjalan	6.703	5.969	734	12,29	Total Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk	6.660	5.948	711	11,96	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	5	0,44	4,95	1.120,12	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	6.665	5.949	716	12,04	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Per Saham Dasar	2,19	2,27	(0,08)	(3,52)	Earnings per Share

Pendapatan

Perseroan mencatatkan pendapatan di tahun 2024 sebesar Rp119,08 miliar, meningkat 43,06% atau setara Rp35,84 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp83,24 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan signifikan pada produk konstruksi, yang tumbuh dari Rp20,46 miliar menjadi Rp77,91 miliar di tahun 2024 atau tumbuh 57,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, jasa yang pada tahun sebelumnya tidak berkontribusi terhadap pendapatan, tahun ini mencatat pendapatan sebesar Rp8,18 miliar. Di sisi lain, pendapatan dari produk aspal mengalami penurunan, namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan total pendapatan secara keseluruhan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp80,85 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 44,55% atau setara Rp24,92 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp55,94 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh lonjakan beban pada produk konstruksi. Selain itu, kenaikan juga disebabkan oleh munculnya beban dari produk jasa yang pada tahun 2023 belum tercatat.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp6,70 miliar meningkat sebesar 12,29% atau setara Rp0,73 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,97 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan laba operasi, serta penurunan jumlah pajak penghasilan.

Revenue

The Company recorded a revenue of IDR 19.08 billion in 2024, an increase of 43.06% or equivalent to IDR 35.84 billion, compared to the previous year, which was recorded at IDR 83.24 billion. This increase was primarily driven by a significant rise in construction products, which grew from IDR 20.46 billion to IDR 77.91 billion in 2024, or a growth of 57.45% compared to the previous year. In addition, service, which did not contribute to revenue in the previous year, recorded revenue of IDR 8.18 billion this year. On the other hand, revenue from asphalt products declined, but this did not significantly affect the overall revenue growth.

Cost of Revenue

The cost of revenue was recorded at IDR 80.85 billion in 2024, an increase of 44.55% or equivalent to IDR 24.92 billion, compared to the previous year's figure of IDR 55.94 billion. This increase was primarily due to a surge in costs related to construction products. Additionally, the rise was also caused by the emergence of costs from service products, which were not recorded in 2023.

Net Profit

In 2024, the net profit was recorded at IDR 6.70 billion, an increase of 12.29% or equivalent to IDR 0.73 billion, compared to the previous year's figure of IDR 5.97 billion. This increase was influenced by higher operating profit, as well as a decrease in income tax expenses.

Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp6,67 meningkat sebesar 12,04% atau setara Rp0,72 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,95 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan.

Total Comprehensive Income

The total comprehensive income for the year was recorded at IDR 6.67 billion, an increase of 12.04% or equivalent to IDR 0.72 billion, compared to the previous year's figure of IDR 5.95 billion. This increase was primarily departed by the rise in net profit for the year.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Aset Consolidated Statement of Financial Position - Assets

Dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar Current Assets					
Kas dan Bank	25.291	9.191	16.100	175,17	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha– Pihak Ketiga	52.902	30.614	22.288	72,80	Account Receivables - Third Parties
Aset Kontrak	2.208	-	2.208	100,00	Contract Asset
Piutang Lain-Lain– Pihak Ketiga	19.921	4.374	15.546	355,41	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	11.633	11.809	(176)	(1,49)	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2.821	2.737	84	3,06	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	-	5.347	(5.347)	(100,00)	Prepaid Expenses
Uang Muka	5.816	2.271	3.545	156,07	Advances
Aset Lancar Lainnya	1.085	1.010	75	7,43	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	121.677	67.354	54.323	80,65	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets					
Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	1,78	1,79	(0,01)	(0,51)	Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Aset Tetap	49.779	30.332	19.447	64,12	Fixed Assets
Aset Tak Berwujud	16	22	(6)	(27,27)	Intangible Assets
Aset Hak Guna	670	744	(74)	(9,96)	Right of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	990	447	542	121,22	Deferred Tax Assets
Piutang Lain-Lain– Pihak Berelasi	9.011	7.131	1.880	26,36	Other Receivables - Related Parties

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak	-	340	(340)	(100,00)	Estimated Claim For Tax Refund
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.375	1.150	1.225	106,52	Other Non-Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	62.842	40.167	22.674	56,45	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	184.519	107.522	76.997	71,61	Total Assets

Jumlah aset Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp184,52 miliar, meningkat sebesar 71,61% atau setara Rp76,99 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp107,52 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari pertumbuhan aset lancar dan aset tidak lancar. Selain itu, peningkatan yang signifikan pada jumlah aset juga dipengaruhi oleh pelaksanaan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering / IPO*) pada tahun 2024.

Jumlah Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp121,68 miliar, meningkat sebesar 80,65% atau setara Rp54,32 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp67,35 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan pada kas dan bank, piutang usaha, serta piutang lain-lain pihak ketiga. Peningkatan kas yang cukup signifikan juga mencerminkan langkah strategis Perseroan dalam melaksanakan IPO pada tahun berjalan.

Jumlah Tidak Aset Lancar

Jumlah tidak aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp62,84 miliar, meningkat sebesar 56,45% atau setara Rp22,67 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp40,17 miliar. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada aset tetap, yang mencerminkan adanya penambahan aset operasional Perseroan selama tahun berjalan.

The Company's total assets in 2024 amounted to IDR 184.52 billion, an increase of 71.61% or IDR 76.99 billion, compared to the previous year, which was recorded at IDR 107.52 billion. This increase is primarily driven by growth in both current and noncurrent assets. Additionally, the significant increase in total assets was also influenced by the implementation of the Initial Public Offering (IPO) in 2024.

Total Current Assets

The Company's total current assets amounted to IDR 121.68 billion, an increase of 80.65% or IDR 54.32 billion, compared to the previous year, which was recorded at IDR 67.35 billion. This increase is primarily due to the rise in cash and bank, accounts receivable, and other receivables from third parties. The significant increase in cash also reflects the Company's strategic move in conducting the IPO during the current year.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets amounted to IDR 62.84 billion, an increase of 56.45% or IDR 22.67 billion, compared to the previous year, which was recorded at IDR 40.17 billion. This increase was primarily influenced by the rise in fixed assets, which reflects the addition of the Company's operational assets during the current year.

Liabilitas Liabilities

Dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities					
Utang Bank	21.920	8.450	13.470	159,41	Bank Loans
Utang Usaha-Pihak Ketiga	424	8.502	(8.078)	(95,01)	Trade Payables-Third Parties

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Utang Pajak	4.467	1.258	3.209	255,09	Tax Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	719	10.807	(10.088)	(93,34)	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak	1.023	-	1.023	100,00	Contract Liability
Liabilitas Sewa	325	184	142	77,01	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	1.010	43	967	2261,42	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	29.890	29.244	646	2,21	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>					
Liabilitas Sewa–Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	375	521	(147)	(28,14)	Lease Liabilities–Non-Current Portion
Utang Pembiayaan Konsumen–Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1.762	-	1.762	100,00	Consumer Financing Payables–Non-Current Portion
Liabilitas Imbalan Kerja	2.701	2.053	648	31,54	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Panjang	4.837	2.575	2.263	87,89	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	34.727	31.818	2.909	9,14	TOTAL LIABILITIES

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp34,73 miliar, meningkat sebesar 9,14% atau setara Rp2,91 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp31,82 miliar.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank dan utang pajak, masing-masing naik sebesar Rp13,47 miliar dan Rp3,21 miliar. Di sisi lain, beberapa akun liabilitas jangka pendek mengalami penurunan, sehingga menahan kenaikan lebih lanjut pada total liabilitas. Selain itu, liabilitas jangka panjang juga berkontribusi pada kenaikan yang ada pada total liabilitas.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2024 was IDR 34.73 billion, an increase of 9.14% or IDR 2.91 billion, compared to the previous year, which was recorded at IDR 31.82 billion.

This increase was primarily due to the rise in bank loans and tax payables, which increased by IDR 13.47 billion and IDR 3.21 billion, respectively. On the other hand, several short-term liability accounts experienced a decline, which helped mitigate the further increase in total liabilities. Additionally, long-term liabilities also contributed to the overall increase in total liabilities.



Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Di tahun 2024, jumlah liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp29,89 miliar, meningkat sebesar 2,21% atau setara Rp0,65 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp29,24 miliar.

Kenaikan ini terutama didorong oleh lonjakan utang bank, yang naik signifikan dari Rp8,45 miliar menjadi Rp21,92 miliar, atau setara 159,41%. Selain itu, terdapat juga peningkatan utang pajak sebesar Rp3,21 miliar atau 255,09% dibanding tahun sebelumnya.

Namun demikian, kenaikan tersebut tertahan oleh penurunan di beberapa pos. Salah satunya adalah biaya yang harus dibayar, yang turun sebesar Rp10,09 miliar atau 93,34%. Utang usaha pihak ketiga juga mengalami penurunan yang signifikan, yaitu sebesar 95,01% dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang 2024 tercatat sebesar Rp4,84 miliar, meningkat sebesar 87,89% atau setara Rp2,26 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,57 miliar.

Kenaikan ini terutama berasal dari munculnya utang pembiayaan konsumen sebesar Rp1,76 miliar yang pada tahun sebelumnya tidak ada. Selain itu, liabilitas imbalan kerja juga ikut naik sebesar 31,54% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, liabilitas sewa justru menurun 28,14%. Namun, penurunan ini tidak cukup besar untuk mengimbangi kenaikan dari pos lainnya.

Ekuitas Equity

Short-Term Liabilities

In 2024, the Company's short-term liabilities amounted to IDR 29.89 billion, an increase of 2.21% or IDR 0.65 billion, compared to the previous year, which was recorded at IDR 29.24 billion.

This increase was primarily driven by a significant rise in bank loans, which increased substantially from IDR 8.45 billion to IDR 21.92 billion, or an increase of 159.41%. Additionally, there was an increase in tax payables by IDR 3.21 billion or 255.09% compared to the previous year.

However, this increase was offset by a decrease in several accounts. One of the major reductions was in accrued expenses, which decreased by IDR 10.09 billion or 93.34%. Trade payables to third parties also saw a significant decline of 95.01% compared to the previous year.

Long-Term Liabilities

The total long-term liabilities in 2024 were recorded at IDR 4.84 billion, an increase of 87.89% or IDR 2.26 billion, compared to the previous year, which was recorded at IDR 2.57 billion.

This increase was primarily due to the emergence of consumer financing debt amounting to IDR 1.76 billion, which was absent in the previous year. Additionally, employee benefits liabilities also increased by 31.54% compared to the previous year. Meanwhile, lease liabilities decreased by 28.14%. However, this decrease was not significant enough to offset the increase from other accounts.

Dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Modal Saham	65.625	52.500	13.125	25,00	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	55.126	827	54.298	6561,84	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	46	84	(38)	(44,98)	Other Equity Component
Saldo Laba: Retained Earnings:					
Telah Ditentukan Penggunaannya	350	150	200	133,33	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	28.464	21.966	6.498	29,58	Unappropriated

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	149.611	75.528	74.083	98,09	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	181	176	5	3,07	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	149.792	75.703	74.088	97,87	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	184.519	107.522	76.997	71,61	Total Liabilities and Equity

Jumlah Ekuitas

Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp149,79 miliar, meningkat sebesar 97,87% atau setara Rp74,08 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp75,70 miliar.

Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh pelaksanaan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering / IPO*) yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024. Melalui IPO tersebut, Perseroan memperoleh tambahan modal dari investor publik, yang tercermin pada peningkatan tambahan modal disetor yang meningkat dari Rp0,83 miliar menjadi Rp55,13 miliar, atau meningkat sebesar Rp54,30 miliar.

Total Equity

The Company's equity was recorded at IDR 149.79 billion, an increase of 97.87% or IDR 74.08 billion, compared to the previous year which was recorded at IDR 75.70 billion.

This increase was mainly influenced by the implementation of the initial public offering (*Initial Public Offering / IPO*) conducted by the Company in 2024. By the increase of IPO, the Company obtained additional capital from public investors, reflected in the increase in additional paid-in capital, which rose from IDR 0.83 billion to IDR 55.13 billion, or an increase of IDR 54.30 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow Statement

Dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan / Growth		Description
			Rp	%	
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(46.835)	(261)	(46.574)	17.849,68	Net Cash Flows Used in Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(16.614)	(9.283)	(7.331)	78,98	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	79.548	(7.688)	87.236	(1.134,74)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	16.100	(17.231)	33.331	(193,43)	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Saldo Kas dan Bank Awal Tahun	9.191	26.422	(17.231)	(65,21)	Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year
Saldo Kas dan Bank Akhir Tahun	25.291	9.191	16.100	175,17	Cash on Hand and in Banks at End of Year



Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, arus kas bersih digunakan aktivitas operasi tercatat sebesar Rp46,83 miliar, meningkat sebesar 17.849,68% atau setara Rp46,57 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp0,26 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh melonjaknya pembayaran kas kepada pemasok serta pembayaran kepada direksi dan karyawan yang masing-masing meningkat sebesar Rp60,94 miliar dan Rp18,58 miliar. Meskipun penerimaan kas dari pelanggan juga naik sebesar Rp36,52 miliar, kenaikan tersebut belum cukup untuk menutupi lonjakan pengeluaran, sehingga secara keseluruhan aktivitas operasi mencatat arus kas negatif.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp16,61 miliar, meningkat sebesar 78,98% atau setara Rp7,33 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp9,28 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya pengeluaran untuk perolehan aset tetap, yang naik dari Rp9,34 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp16,21 miliar pada tahun 2024. Selain itu, tidak adanya penjualan aset tetap serta munculnya pengeluaran untuk uang muka investasi sebesar Rp0,40 miliar, juga berkontribusi terhadap meningkatnya arus kas keluar dari aktivitas investasi.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp79,55 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 1.134,74% atau setara Rp87,24 miliar dibanding tahun sebelumnya, di mana arus kas bersih sebesar Rp7,69 miliar digunakan untuk aktivitas pendanaan.

Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh masuknya dana dari hasil penawaran umum perdana saham (IPO), yang tercermin pada penerimaan setoran modal masyarakat sebesar Rp13,13 miliar dan penerimaan agio saham sebesar Rp54,3 miliar. Selain itu, peningkatan arus kas juga dipengaruhi oleh pencairan utang bank jangka pendek selama tahun berjalan.

Net Cash Flow Used in Operating Activities

In 2024, the net cash flow used in operating activities was recorded at IDR 46.83 billion, an increase of 17,849.68% or IDR 46.57 billion, compared to the previous year which was recorded at IDR 0.26 billion. This increase was primarily due to a surge in cash payments to suppliers and payments to the board of directors and employees, which increased by IDR 60.94 billion and IDR 18.58 billion, respectively. Although cash receipts from customers also rose by IDR 36.52 billion, the increase was not enough to cover the spike in expenditures, resulting in a negative cash flow from operating activities overall.

Net Cash Flow Used in Investing Activities

The net cash flow used in investing activities was recorded at IDR 16.61 billion, an increase of 78.98% or IDR 7.33 billion, compared to the previous year which was recorded at IDR 9.28 billion. This increase was primarily due to higher expenditures for the acquisition of fixed assets, which rose from IDR 9.34 billion in 2023 to IDR 16.21 billion in 2024. Additionally, the absence of fixed asset sales and the emergence of expenditures for investment advances amounting to IDR 0.40 billion also contributed to the increased cash outflow from investing activities.

Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities

The Company obtained a net cash flow from financing activities amounting to IDR 79.55 billion in 2024, an increase of 1,134.74% or IDR 87.24 billion compared to the previous year, where a net cash flow of IDR 7.69 billion was used for financing activities.

This increase was primarily driven by funds received from the Initial Public Offering (IPO), which is reflected in the receipt of public capital contributions amounting to IDR 13.13 billion and share premium receipts of IDR 54.3 billion. Additionally, the increase in cash flow was also influenced by the disbursement of short-term bank loans during the year.



RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan perbandingan untuk menemukan seberapa besar kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dari kinerja operasional yang dijalankan. Adapun profitabilitas Perseroan dapat diperinci melalui data di bawah ini:

Net Cash Flow Used in Operating Activities

Profitability is a comparison used to determine the ability of the Company to generate profits from its operational performance. The profitability of the Company can be detailed through the following data:

Dalam persen | in percentage

Uraian	2024	2023	Description
Laba bruto/pendapatan	32,10	32,80	Gross Profit Margin
EBITDA/pendapatan	8,71	10,88	EBITDA Margin
Laba netto tahun berjalan/pendapatan	5,63	7,17	Net Profit Margin
Laba netto tahun berjalan/ekuitas-neto	4,47	7,89	Return on Equity
Laba netto tahun berjalan/total aset	3,63	5,55	Return on Asset

Solvabilitas Perusahaan

Perseroan melakukan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas untuk menilai kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansial. Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mencerminkan kapasitas Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kinerja Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang selama dua tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

The Company's Solvency

The Company conducts liquidity and solvency ratio analysis to assess its ability to meet financial obligations. The liquidity ratio measures the Company's ability to meet short-term liabilities, while the solvency ratio reflects the Company's capacity to fulfill all obligations, both short-term and long-term. The Company's performance in meeting its debt obligations over the past two years is detailed as follows:

Uraian	2024	2023	Description
Jumlah Aset Lancar	121.677	67.354	Total Current Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	29.890	29.244	Total Current Liabilities
Rasio Likuiditas	4,07	2,30	Current Ratio
Jumlah Liabilitas	34.727	31.818	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	149.792	75.703	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,23	0,42	Debt to Equity Ratio
Jumlah Liabilitas	34.727	31.818	Total Liabilities
Jumlah Aset	184.518	107.522	Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,19	0,30	Debt to Asset Ratio



Rasio Likuiditas

Di tahun 2024, rasio likuiditas Perseroan (rasio lancar) tercatat sebesar 4,07 kali, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2,30 kali.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan pada aset lancar, yang meningkat dari Rp67,35 miliar menjadi Rp121,68 miliar. Kenaikan rasio ini mencerminkan kemampuan Perseroan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Di tahun 2024, rasio solvabilitas Perseroan menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 0,23 kali, turun dari 0,42 kali pada tahun 2023. Begitu juga rasio liabilitas terhadap aset menurun menjadi 0,19 kali, dari sebelumnya 0,30 kali.

Penurunan kedua rasio ini terutama disebabkan oleh meningkatnya ekuitas dan aset, seiring dengan masuknya dana dari hasil IPO pada tahun berjalan. Penurunan tersebut mencerminkan struktur permodalan Perseroan yang lebih solid. Selain itu, risiko keuangan menjadi lebih rendah, karena ketergantungan terhadap pendanaan berbasis utang menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan melakukan pengukuran kolektibilitas piutang guna menilai efektivitas dalam menghimpun piutang usaha dari pelanggan maupun mitra bisnis. Perhitungan dilakukan melalui pendekatan rata-rata periode penagihan, yaitu dengan membagi saldo piutang usaha terhadap pendapatan, kemudian dikalikan dengan jumlah hari dalam satu tahun.

Informasi mengenai kolektibilitas piutang selama dua tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Uraian	2024	2023	Description
Piutang Usaha	52.902	40.720	Receivables
Penjualan Bersih	119.080	83.238	Net Sales
Rata-rata Periode Penagihan Piutang (Hari)	163	134	Average Receivables Collection Period (days)

Pada tahun 2024, rata-rata periode penagihan piutang Perseroan tercatat selama 163 hari, lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 134 hari.

Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya piutang yang telah jatuh tempo, khususnya pada kategori 1-30 hari dan lebih dari 90 hari.

Liquidity Ratio

In 2024, the Company's liquidity ratio (current ratio) was recorded at 4.07 times, an increase from the previous year's ratio of 2.30 times.

This increase was primarily driven by a significant rise in current assets, which grew from IDR 67.35 billion to IDR 121.68 billion. The rise in this ratio reflects the Company's improved ability to meet its short-term obligations.

Solvency Ratio

In 2024, the Company's solvency ratio showed improvement compared to the previous year. The liability-to-equity ratio was recorded at 0.23 times, down from 0.42 times in 2023. Similarly, the liability-to-asset ratio decreased to 0.19 times, from 0.30 times previously.

The decline in both ratios was primarily driven by an increase in equity and assets, following the influx of funds from the IPO during the year. This reduction reflects a stronger capital structure for the Company. Additionally, financial risk has become lower, as reliance on debt-based financing has decreased compared to the previous year.

Receivables Collectability

The Company measures the collectability of receivables to assess its effectiveness in collecting accounts receivable from customers and business partners. The calculation applies the average collection period approach by dividing the accounts receivable balance by revenue, then multiplying by the number of days in a year.

Information regarding receivable collectability over the past two years is presented in the following table:

In 2024, the average collection period for the Company's receivables was recorded at 163 days, slower compared to the previous year, which was 134 days.

This increase is in line with the rise in overdue receivables, particularly in the 1-30 day category and those over 90 days.



Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal

Struktur permodalan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak, melalui keseimbangan antara aset, liabilitas, dan ekuitas. Manajemen Grup Xolare senantiasa menjaga struktur permodalan dalam kondisi yang produktif dan terkendali, dengan mempertimbangkan aspek keuangan, operasional, serta penerapan strategi efisiensi. Informasi mengenai struktur permodalan Perseroan dalam dua tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

Uraian	2024	2023	Description
Jumlah Utang	34.727	31.818	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Bank	25.291	9.191	Less: Cash on Hand and in Banks
Utang Bersih	9.436	22.627	Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	149.792	75.703	Total Equity
Rasio Utang Bersih terhadap Modal	0,06	0,03	Net Liabilities to Equity Ratio

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalannya dengan tujuan untuk memastikan kesinambungan usaha dalam jangka panjang serta memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham melalui optimalisasi antara liabilitas dan ekuitas. Dalam rangka mempertahankan struktur permodalan yang optimal, Perseroan dapat menempuh berbagai langkah strategis, seperti penyesuaian distribusi dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru, pengajuan pinjaman tambahan, atau pelepasan aset guna menurunkan beban utang. Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan tingkat risiko yang melekat, guna mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha Perseroan secara berkesinambungan.

Capital Structure and Policy on Capital Structure

Capital structure is an important indicator in assessing the financial health of the Company and its Subsidiaries, through the balance between assets, liabilities, and equity. The management of the Xolare Group consistently maintains a productive and controlled capital structure, considering financial aspects, operational efficiency, and the implementation of efficiency strategies. Information regarding the capital structure of the Company over the past two years is presented as follows:

Capital Structure Policy

The Company manages its capital structure with the aim of ensuring long-term business continuity and maximizing returns for shareholders by optimizing the balance between liabilities and equity. To maintain an optimal capital structure, the Company may adopt various strategic measures, such as adjusting dividend distribution, reducing capital, issuing new shares, obtaining additional loans, or selling assets to reduce debt burdens. The Board of Directors regularly evaluates the capital structure by considering the cost of capital and the associated risk levels, to support the sustainability and continuous growth of the Company's business.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Kebijakan Dividen

Dalam menjalankan kebijakan pembagian dividen, Perseroan senantiasa merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang tentang Perseroan Terbuka, serta mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi dan persetujuan Pemegang Saham.

Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba ditahan yang positif. Selain dividen final, Anggaran Dasar Perseroan juga memungkinkan pembagian dividen interim dengan syarat pembagian tersebut tidak mengakibatkan penurunan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib, serta tidak mengganggu kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur maupun kegiatan operasionalnya.

Dividen interim dapat dibagikan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Apabila pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh Pemegang Saham. Jika pengembalian tersebut tidak dapat dilakukan, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang timbul.

Seluruh kebijakan dan keputusan terkait pembagian dividen selalu mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian guna menjaga kesinambungan usaha dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Pembagian Dividen

Di tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan saat ini dan kebutuhan akan modal kerja.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, perusahaan merealisasikan barang modal ke dalam beberapa jenis, yaitu tanah, bangunan, mesin, peralatan pabrik, kendaraan operasional, perangkat keras (hardware), inventaris kantor, peralatan pabrik, dan inventaris laboratorium. Tujuan investasi barang modal adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, kapasitas kerja, serta pemenuhan standar keselamatan dan kualitas. Seluruh investasi tersebut telah menyerap biaya sejumlah Rp 22.606.040.745 sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan operasional.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, perusahaan tidak memiliki ikatan material yang signifikan terkait dengan investasi pada barang modal. Meskipun demikian, proses pelaksanaan prospektus investasi yang telah direncanakan sebelumnya masih terus berjalan hingga tahun 2024, sebagai bagian dari langkah strategis jangka panjang yang tengah dikaji dan disiapkan secara bertahap.

Dividend Policy

In implementing the dividend distribution policy, the Company always refers to the prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly the Law on Public Companies, and also adheres to the provisions set out in the Company's Articles of Association. The decision regarding dividend distribution is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Board of Directors and the approval of the Shareholders.

Dividends can only be paid if the Company has positive retained earnings. In addition to final dividends, the Company's Articles of Association also allow for the distribution of interim dividends, provided that such distribution does not result in a reduction of the Company's net assets to an amount smaller than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves, and does not interfere with the Company's ability to meet its obligations to creditors or its operational activities.

Interim dividends may be distributed based on the decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If, at the end of the fiscal year, the Company incurs a loss, any interim dividends that have been distributed must be refunded by the Shareholders. If the refund cannot be made, the Board of Directors and the Board of Commissioners will be jointly liable for any resulting losses.

All policies and decisions related to dividend distribution always take into account the overall financial condition of the Company, with attention to the principle of prudence in order to maintain business continuity and the interests of all stakeholders.

Dividend Distribution

In 2024, the Company did not distribute dividends, taking into consideration the current condition of the Company and the need for working capital.

Capital Expenditures (CapEx)

In 2024, the Company realized capital investments across several categories, including land, buildings, machinery, factory equipment, operational vehicles, hardware, office inventory, factory equipment, and laboratory inventory. The purpose of these capital investments is to enhance operational efficiency, work capacity, and compliance with safety and quality standards. These investments amounted to a total expenditure of IDR 22,606,040,745, as part of the company's commitment to long-term growth and operational sustainability.

Material Commitments Related to Capital Expenditures

In 2024 the Company did not have any significant material commitments related to capital investment. Nevertheless, the implementation process of the previously planned investment prospectus is still ongoing into 2024, as part of a long-term strategic initiative that is currently being reviewed and prepared in stages.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Perseroan tidak memiliki informasi material terkait Investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/ modal.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

The Company does not have any material information related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mempunyai transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Material Transactions Involving Conflict of Interest

In 2024, the Company did not engage in any material transactions involving a conflict of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan sejumlah transaksi dengan pihak-pihak berelasi, khususnya yang berkaitan dengan transaksi pendapatan serta transaksi nonusaha lainnya. Informasi mengenai karakteristik hubungan antara Perseroan dan pihak-pihak berelasi, termasuk jenis transaksi yang dilakukan, disajikan sebagaimana diuraikan berikut ini.

Transactions with Related Parties

In the course of its business activities, the Company engages in several transactions with related parties, particularly those related to revenue transactions and other non-operational transactions. Information regarding the nature of the relationships between the Company and related parties, including the types of transactions conducted, is presented as described below.

Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi Affiliation and Transaction with Related Parties

Pihak Berelasi / Related Party	Kategori Afiliasi / Category of Affiliation	Kategori Akun / Category of Account
PT Energi Hijau Investama	Pemegang Saham / Shareholders	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Xolabit Terminal Bitumen	Pemegang Saham / Shareholders	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Asha Raharja Persada	Pemegang Saham / Shareholders	Piutang lain-lain / Other receivables
Imam Buchairi	Pemegang Saham / Shareholders	Piutang lain-lain / Other receivables
Elvis Subiantoro	Direktur / Director	Piutang lain-lain / Other receivables
Sofian Juniardi	Manajemen Kunci APE / Key Management of APE	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Bumi Hidro Lestari	Entitas Di Bawah Pengendalian Yang Sama/ Entities Under Common Control	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Energi Hidro Investama	Entitas Di Bawah Pengendalian Yang Sama/ Entities Under Common Control	Piutang lain-lain / Other receivables

Perseroan juga melakukan transaksi afiliasi dengan pihak lainnya yang telah diungkapkan pada Catatan No. 34 dalam Laporan Keuangan tahun 2024 terkait Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi.

Kewajaran Transaksi

Perseroan secara konsisten melakukan pengawasan terhadap seluruh transaksi yang dijalankan guna memastikan bahwa setiap transaksi dilaksanakan secara wajar, sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta bebas dari benturan kepentingan antara organ Perseroan maupun antara organ Perseroan dengan Pemegang Saham.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan peninjauan atas transaksi afiliasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024, dan menyatakan bahwa seluruh transaksi dimaksud telah memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku serta dilaksanakan secara wajar sesuai prinsip kewajaran dan kepatutan.

Perbandingan Target dan Realisasi

Ketercapaian target dan realisasi Perseroan pada kinerja keuangan dalam dua tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

The Company also engages in affiliated transactions with other parties, as disclosed in Note No. 34 in the Financial Report 2024 regarding Balances and Transactions with Related Parties.

Fairness of Transactions

The Company consistently monitors all transactions conducted to ensure that each transaction is carried out fairly, in accordance with applicable laws and regulations, and free from any conflict of interest between the Company's organs or between the Company's organs and Shareholders.

Compliance with Relevant Regulations and Provisions

All affiliate transactions conducted with related parties have been carried out in accordance with applicable laws and regulations, including referring to the Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Transactions Containing Conflicts of Interest.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on Affiliate Transactions

The Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed the affiliate transactions carried out throughout 2024 and declare that all such transactions have complied with the applicable regulations and were conducted fairly in accordance with the principles of fairness and propriety.

Comparison of Targets and Realization

The achievement of targets and actual performance of the Company in financial performance over the last two years is disclosed as follows:

Uraian Description	2024			2023		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement
Pendapatan Revenue	118.629	119.080	100,38%	83.238	83.238	100,00
Laba tahun berjalan Profit for the Year	17.147	6.703	39,09%	5.969	5.969	100,00
Jumlah Aset Total Assets	186.844	184.519	98,76%	107.522	107.522	100,00
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	31.070	34.727	111,77%	31.818	31.818	100,00
Jumlah Ekuitas Total Equity	155.744	149.792	96,18%	75.703	75.703	100,00

Prospek Usaha

Perseroan dan Entitas Anak meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi nasional yang terus meningkat akan membuka peluang signifikan terhadap peningkatan permintaan aspal, seiring dengan komitmen Indonesia dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan. Proyek-proyek strategis seperti pembangunan jalan tol, jalan nasional, bandara, pelabuhan, serta infrastruktur lainnya diproyeksikan mendorong tingginya kebutuhan akan produk aspal. Xolare Group optimis bahwa target pemerintah untuk mencapai total panjang jalan tol sebesar 3.196 kilometer pada akhir tahun 2024—dengan 720 kilometer di antaranya tengah dalam tahap konstruksi—akan berdampak positif terhadap permintaan aspal domestik.

Dalam merespons peluang tersebut, Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan para pelanggan, memastikan mutu produk tetap terjaga, mendorong inovasi dan pengembangan berkelanjutan, serta menawarkan produk dan harga yang kompetitif guna meningkatkan daya saing di pasar.

Proyeksi 2025 Projection for 2025

Dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian Description	Proyeksi 2025 Projection for 2025	Realisasi 2024 Realization for 2024
Pendapatan Revenue	188.604	119.080
Laba periode/tahun berjalan Profit for the period/current year	25.920	6.703
Jumlah Aset Total Asset	199.611	184.519
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	31.564	34.727
Jumlah Ekuitas Total Equity	168.047	149.792

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Sepanjang tahun berjalan, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup. Informasi lebih lanjut mengenai kebijakan akuntansi material dapat ditemukan pada catatan No. 2 dalam Laporan Keuangan tahun 2024.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan selama tahun 2024.

Business Outlook

The Company and its subsidiaries are confident that the continued growth of the national economy will open up significant opportunities for increased demand for asphalt, in line with Indonesia's commitment to sustainable development. Strategic projects such as the construction of toll roads, national roads, airports, ports, and other infrastructure are projected to drive the high demand for asphalt products. Xolare Group is optimistic that the government's target to reach a total of 3,196 kilometers of toll roads by the end of 2024—720 kilometers of which are currently under construction—will positively impact domestic asphalt demand.

In response to these opportunities, the Company continuously maintains good relationships with its customers, ensures that product quality is upheld, encourages innovation and sustainable development, and offers competitive products and prices to enhance its competitiveness in the market.

Changes in Accounting Policies

The Company's Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards, including the Financial Accounting Standards Statements (PSAK) and the Financial Accounting Standards Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as regulations from the Financial Services Authority (OJK). Throughout the year, there have been no changes in accounting policies that had a material impact on the Group's financial statements. Further information on material accounting policies can be found in note No. 2 in the Financial Report 2024.

Changes in Laws and Regulations Impacting the Company

There have been no changes in laws and regulations that have had a significant impact on the Company during 2024.



INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

MATERIAL INFORMATION AFTER THE FINANCIAL STATEMENT DATE

Persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia terkait proses Initial Public Offering (IPO)

Berdasarkan Surat No. B.607XIV/KC/ADK/03/2024 tanggal 1 Maret 2024, Perseroan telah mendapatkan penegasan persetujuan atas surat No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023 tanggal 6 Juli 2023 perihal keterangan Perjanjian Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang menyetujui Perseroan untuk dapat melakukan Initial Public Offering (IPO).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk juga menegaskan bahwa persetujuan tersebut diberikan kepada Perseroan setelah Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana tercantum dalam Surat Perseroan No. 60/XRE-SK/VII/2023 perihal Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Xolare RCR Energy Tbk, memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam hal Perseroan melakukan aksi-aksi korporasi sebagai berikut.

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilik saham, dan komposisi permodalan.
- Melakukan merger dan penjualan aset Perseroan dengan nilai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah aktiva tetap neto.
- Melakukan investasi, pembelian perlengkapan proyek dan mesin-mesin serta penjualan aset Perseroan melebihi Rp5.000.000.000 dalam jangka waktu 1 tahun.

Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 30 April 2024, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dalam suratnya No. S-60/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 656.250.000 saham dengan harga penawaran Rp110 per saham. Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-04301/BEI.PP2/05-2024 tanggal 6 Mei 2024 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Xolare RCR Energy Tbk, saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 8 Mei 2024 dengan kode SOLA.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil penawaran umum pada tahun 2024 telah digunakan seluruhnya untuk perluasan usaha dan investasi pada barang modal.

Approval from PT Bank Rakyat Indonesia Regarding the Initial Public Offering (IPO) Process

Based on Letter No. B.607XIV/KC/ADK/03/2024 dated March 1, 2024, the Company has received confirmation of approval for Letter No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023 dated July 6, 2023, regarding the Credit Agreement statement from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which grants approval for the Company to proceed with the Initial Public Offering (IPO).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk also confirmed that the approval was granted to the Company after the Registration Statement for the Initial Public Offering, as stated in the Company's Letter No. 60/XRE-SK/VII/2023 regarding the Registration Statement for the Initial Public Offering of PT Xolare RCR Energy Tbk, received the effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) regarding the Company's execution of the following corporate actions.

- Making changes to the Articles of Association, altering the composition of the management, and/or changes in the ownership of shares and capital structure.
- Conducting a merger and the sale of the Company's assets with a value of at least 20% of the net fixed assets.
- Making investments, purchasing project equipment and machinery, as well as selling the Company's assets exceeding IDR 5,000,000,000 within a period of 1 year.

Public Offering

On April 30, 2024, the Company received the effective notification of registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in its letter No. S-60/D.04/2024 to conduct an initial public offering (IPO) through the capital market by issuing 656,250,000 shares at an offering price of IDR 110 per share. Based on the letter from PT Indonesia Stock Exchange No. S-04301/BEI.PP2/05-2024 dated May 6, 2024, regarding the Approval of Equity Securities Listing of PT Xolare RCR Energy Tbk, the Company's shares were listed and started trading on the Indonesia Stock Exchange on May 8, 2024, with the code SOLA.

Realization of the Use of Funds from the Initial Public Offering

All the proceeds from the public offering in 2024 have been used for the expansion of the business and investment in capital goods.



05



TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*





Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) guna memastikan setiap fungsi dan tindakan seluruh organ perusahaan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG juga berperan dalam menjaga keberlanjutan bisnis serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk Entitas Anak. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasionalnya, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Perseroan menjunjung tinggi kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), serta berkomitmen untuk membangun dan menjaga nilai-nilai moral serta kepercayaan secara konsisten. Dalam menjalankan bisnis, Perseroan senantiasa mengutamakan prinsip kewajaran dan kesetaraan (*fairness*), dengan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga dikelola secara independen untuk memastikan bahwa setiap organ perusahaan beroperasi tanpa dominasi atau intervensi dari pihak lain.

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, Perseroan bertanggung jawab atas kinerjanya dengan memastikan pengelolaan yang baik, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporasi, sambil tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas menjadi landasan utama dalam mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mematuhi peraturan perundang undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) to ensure that every function and action of all company organs is aligned with applicable laws and regulations. The implementation of GCG also plays a role in maintaining business sustainability and strengthening stakeholder trust, including that of the subsidiaries. As a part of this commitment, the Company integrates the principles of GCG in every operational aspects, elaborated as follows:

The Company upholds the principles of integrity, treating all parties with respect, and is dedicated to consistently fostering and maintaining moral values and trust. In operating the business, the Company prioritizes fairness and equality, carefully considering the interests of shareholders and other stakeholders. Furthermore, the Company is managed independently, ensuring that each corporate organ functions without undue influence or interference from external parties.

As a form of transparency and accountability, the Company is responsible for its performance by ensuring effective, measurable management that aligns with corporate interests, while also considering the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability serves as the fundamental principle in achieving sustainable performance.

To maintain objectivity in conducting its business, the Company provides relevant information in a manner that is easily accessible and understandable by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by regulations but also information essential for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

The Company complies with applicable laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment, contributing to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders to enhance lives in alignment with both business interests and the sustainable development agenda.



STRUKTUR GCG

STRUCTURE OF GCG

Perseroan telah menetapkan struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal. Setiap organ memiliki kedudukan yang jelas serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan kebijakan dan pedoman kerja yang berlaku. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja masing-masing organ.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Di tahun 2024, Perseroan telah berstatus sebagai perusahaan terbuka. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk menyempurnakan penerapan GCG dengan merujuk pada ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.

The Company has established a corporate governance structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. Each organ has a clear position and carries out its duties and responsibilities based on applicable policies and working guidelines. To ensure effective implementation, the Company conducts regular evaluations of the performance of each organ.

THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANY

In 2024, the Company was shifted into a Public Company. Since the transition, the Company and its subsidiaries have been optimizing the implementation of GCG by referring to the provisions of the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, as well as other relevant laws and regulations.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum resmi yang diselenggarakan oleh Perseroan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham. Sejatinya, RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan yang wajib dilaksanakan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila terdapat kepentingan atau keputusan mendesak yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2023

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dengan agenda sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the official forum organized by the Company to present the accountability reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the shareholders. In essence, the GMS is divided into two categories: the Annual GMS, which must be held no later than six months after the end of the fiscal year, and the Extraordinary GMS, which can be held at any time when there are urgent matters or decisions requiring the approval of shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

IMPLEMENTATION OF AGMS IN 2023

In 2024, the Company has organized the Annual General Meeting of Shareholders with detailed agenda as follows:

AGENDA DAN KEPUTUSAN AGENDA AND DECISIONS	STATUS REALISASI IMPLEMENTATION STATUS
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan <i>Approval of Annual and Financial Reports</i>	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS <i>Has been implemented in GMS</i>
Penetapan penggunaan laba perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 <i>Determination of profit allocation company for the fiscal year ending on December 31, 2025</i>	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS <i>Has been implemented in GMS</i>
Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Komisaris Perseroan <i>Determination of the amount of salaries and Other Benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners members of the Company</i>	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS <i>Has been implemented in GMS</i>
Persetujuan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik <i>Approval of the appointed public accountant/public accountant office</i>	Telah direalisasikan saat pelaksanaan RUPS <i>Has been implemented in GMS</i>

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPST PADA TAHUN 2024

Seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2024 telah sepenuhnya direalisasikan pada tahun 2024.

REALIZATION OF THE DECISIONS IN AGMS IN 2024

All decisions made in AGMS in 2024 have been realized in 2024.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Luar Biasa "RUPSLB" diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

PENYELENGGARAAN RUPSLB 2024

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

According to the Company's Articles of Association, the Extraordinary GMS "EGMS" is held at any time when deemed necessary by the Board of Directors.

IMPLEMENTATION OF EGMS IN 2024

In 2024, the Company did not organize the EGMS.

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPSLB PADA TAHUN 2024

Keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2024 telah sepenuhnya direalisasikan pada tahun 2024.

REALIZATION OF THE DECISIONS IN EGMS IN 2024

Decisions made in EGMS in 2024 have been realized in 2024.

DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian seluruh aktivitas operasional serta keuangan perusahaan. Sebagai pengambil keputusan eksekutif, Direksi berperan dalam merumuskan visi, misi, serta strategi jangka pendek dan jangka panjang guna memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Direksi merujuk pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi dan Keanggotaan

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan komposisi Direksi, yaitu tetap terdiri dari 1 Direktur Utama dan 3 Direktur yang diungkapkan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Mochamad Bhadaiwi	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023. Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 27 dated October 27, 2023.	2023-2028
Imam Buchairi	Direktur Director		
Elvis Subiantoro	Direktur Director		
Hasnan Riswandi	Direktur Director		

Independensi Dewan Direksi

Perseroan senantiasa memastikan seluruh anggota Direksi mempunyai sikap independen, jujur, dan tidak memiliki benturan kepentingan ataupun hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Memelihara dan mengurus aset Perseroan.
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib menyampaikannya kepada Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the main organ of the Company responsible for the planning, management, and control of all operational and financial activities of the Company. As the executive decision-makers, the Board of Directors plays a key role in formulating the vision, mission, and both short-term and long-term strategies to ensure business growth and sustainability.

The Board of Directors Charter

The execution of the Board of Directors' duties refers to the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Composition and Membership

In 2024, there were no changes to the composition of the Board of Directors, which still consists of 1 President Director and 3 Directors, as outlined below:

Independence of the Board of Directors

The Company always ensures that all members of the Board of Directors maintain an independent and honest attitude, and do not have any conflicts of interest or financial or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are outlined as follows:

- Lead and manage the Company in accordance with the Company's objectives and purpose.
- Maintain and manage the Company's assets.
- Prepare the annual work plan, including the Company's Annual Budget to submit to the Board of Commissioners before the beginning of the upcoming fiscal year.
- Implement duties and responsibilities for the Company's management, organize the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and other General Meetings of Shareholders as stipulated in the laws and the Articles of Association.
- Each member of the Board of Directors must carry out their duties with good intention, full responsibility, and caution, adhering to applicable regulations.



6. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 7. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan beserta penanggung jawabnya, serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
 8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.
 9. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengelolaan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melaksanakan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
 - c. Membebani dengan hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
 - d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak, termasuk hak-hak atas tanah dan/atau bangunan yang nilainya kurang atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan; dan
 - e. Melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri.
 10. Menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain dalam satu buku, Direksi harus mendapatkan persetujuan RUPS sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan.
 11. Setiap tindakan hukum yang berkaitan dengan transaksi material serta transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Persetujuan ini diberikan dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam regulasi pasar modal, guna memastikan transparansi, akuntabilitas, serta perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
 12. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, apabila:
 - a. Terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
6. *Implement risk management and Good Corporate Governance (GCG) principles in every business activity of the Company at all levels of the organization.*
 7. *Establish the Company's organizational structure and operating system as well as have the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary and those responsible, supporting the effectiveness of the execution of their duties and responsibilities. Additionally, the Board of Directors may form committees and must evaluate their performance at the end of each fiscal year.*
 8. *Responsible for the execution of their duties to the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders.*
 9. *Represent the Company in and out of court on all matters and in all circumstances, binding the Company to third parties and vice versa, and carrying out actions concerning both management and ownership. However, to enable the following actions, the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners:*
 - a. *Borrow or lend money in the Company's name (excluding withdrawing money from the Company's bank).*
 - b. *Bind the Company as a debt guarantor, for an amount less than or up to 50% of the Company's total assets.*
 - c. *Encumber, pledge, or in any other way secure the Company's assets, with a value less than or up to 50% of the Company's total assets.*
 - d. *Sell/acquire or dispose of immovable property, including rights to land and/or buildings, with a value less than or up to 50% of the Company's total assets.*
 - e. *Make equity investments in other companies, both domestic and international.*
 10. *Perform legal actions transferring, relinquishing rights, or securing the debt of more than 50% of the Company's net assets, whether in one transaction or several independent transactions or related transactions in one record book. The Board of Directors must obtain the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) as referred to in Article 23, Paragraph 7 of the Articles of Association of the Company.*
 11. *Any legal action involving material transactions or transactions with the potential to create a conflict of interest, as regulated in the capital market laws, must first obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS). This approval is granted considering the requirements set in the capital market regulations to ensure transparency, accountability, and protection of the interests of shareholders and other stakeholders.*
 12. *A member of the Board of Directors cannot represent the Company in and out of court if:*
 - a. *There is a lawsuit in court between the Company and the concerned member of the Board of Directors; or*
 - b. *The concerned member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.*

13. Dalam melaksanakan tindakan hukum yang melibatkan transaksi dengan potensi benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi wajib memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Persetujuan tersebut diberikan berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak memiliki benturan kepentingan, sebagaimana diatur dalam Pasal 23 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tetap mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta perlindungan terhadap kepentingan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.
14. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 1 Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan.
15. Ketentuan terkait Direktur Utama:
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan; dan
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan.
16. Direksi, tanpa mengesampingkan tanggung jawabnya, tidak memiliki hak untuk mengangkat satu atau lebih individu sebagai wakil atau kuasanya dalam tindakan tertentu, kecuali dengan ketentuan yang ditetapkan dalam surat kuasa khusus. Surat kuasa tersebut harus memuat syarat dan batasan yang ditentukan oleh Direksi serta pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
17. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain itu, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Direksi melalui keputusan resmi, guna memastikan efektivitas dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan.
18. Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, rencana kerja, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang undangan yang berlaku.
19. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
20. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 19, apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
13. In carrying out legal actions involving transactions with the potential for conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Majority Shareholder, and the economic interests of the Company, the Board of Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS). This approval is based on the majority vote from Shareholders without conflicts of interest, as regulated in Article 23, Paragraph 6 of the Company's Articles of Association. This provision ensures that decisions prioritize transparency, accountability, and the protection of the interests of the Company and all stakeholders.
14. If the Company has an interest that conflicts with the interest of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors. If the Company has an interest that involves all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners. If all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a conflict of interest, the Company will be represented by another party appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS), without prejudice to the provisions of paragraph 1 of Article 12 of the Company's Articles of Association.
15. Provisions regarding the President Director:
 - a. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 - b. If the President Director is absent or unable to attend for any reason, this does not need to be proven to third parties, and other members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
16. The Board of Directors, without reducing its responsibilities, does not have the right to appoint one or more individuals as its representatives or proxies in certain actions, except under the terms specified in a special power of attorney. This power of attorney must contain the terms and limitations set by the Board of Directors, and its implementation must comply with the provisions in the Company's Articles of Association.
17. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Additionally, the GMS can delegate this authority to the Board of Directors through an official decision to ensure effectiveness in management and decision-making within the Company.
18. The Board of Directors is required to carry out its duties and act in accordance with the provisions in the Articles of Association, decisions made in the GMS, work plans, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations.
19. Each member of the Board of Directors is fully responsible for the Company's losses caused by the errors or negligence of the Director in carrying out their duties.
20. A member of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses as referred to in item 19 if they can prove:
 - a. The loss was not due to their error or negligence;

- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung ataupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul dan berlanjarnya kerugian tersebut.

- b. *They have carried out management in good faith, with full responsibility and caution, for the benefit and in accordance with the Company's purpose and objectives;*
- c. *They do not have a conflict of interest, directly or indirectly, over the management actions that caused the loss; and*
- d. *They have taken steps to prevent the loss from arising and continuing.*

Guna mengefektifkan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan melakukan pembagian tugas masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

To enhance the effectiveness of the Board of Directors' duties and responsibilities, the Company distributes the tasks of each member of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Mochamad Bhadaiwi	Direktur Utama President Director	- Melakukan koordinasi seluruh pengelolaan Perseroan. - Menyusun kebijakan, merencanakan, mengelola, dan mengendalikan kegiatan keuangan, akuntansi, perpajakan dan perbendaharaan Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap pencapaiannya. - <i>Coordinating the overall management of the Company.</i> - <i>Developing Company's policies, plan, manage, and supervising financial activities, accounting, taxation, and treasury, as well as evaluating its achievements.</i>
Imam Buchairi	Direktur Bisnis I Business Director I	- Melakukan riset pemasaran. - Mengembangkan rencana dan strategi bisnis Perseroan dan Entitas. - Menjaga kerja sama dengan pihak ketiga. - <i>Conducting market research.</i> - <i>Developing business plans and strategies for the Company and its Entities.</i> - <i>Maintaining cooperation with third parties.</i>
Elvis Subiantoro	Direktur Bisnis II Business Director II	- Melakukan riset pemasaran. - Mengembangkan rencana dan strategi bisnis Perseroan dan Entitas. - Menjaga kerja sama dengan pihak ketiga. - <i>Conducting market research.</i> - <i>Developing business plans and strategies for the Company and its Entities.</i> - <i>Maintaining cooperation with third parties.</i>
Hasnan Riswandi	Direktur Keuangan dan Administrasi Finance and Administration Director	- Bertanggung jawab terhadap kinerja keuangan Perseroan. - Merencanakan dan mengendalikan kebijakan umum di bidang keuangan serta sumber daya manusia dan organisasi. - Mengawasi Laporan Keuangan Perseroan dari seluruh divisi. - Melihat peluang Perseroan untuk mencapai keuntungan. - Menilai hasil kerja setiap unit serta menetapkan tindak lanjut pembinaan yang diperlukan untuk memecahkan masalah masalah yang dihadapi. - <i>Responsible for the financial performance of the Company.</i> - <i>Plan and control general policies in the areas of finance, human resources, and organization.</i> - <i>Oversee the Company's financial reports from all divisions.</i> - <i>Identify opportunities for the Company to achieve profit.</i> - <i>Evaluate the performance of each unit and determine necessary follow-up actions to address the issues faced.</i>

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, yaitu terdiri dari beberapa hal di bawah ini:

- Menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.

Tasks Implementation

In 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well and effectively, which includes the following actions:

- Presenting the Company's Management Report to Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).*

2. Menyusun dan menyetujui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham.
3. Melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan bersama Unit Audit Internal dan Auditor Eksternal.
4. Menyusun kebijakan dan strategi bisnis Perseroan.
5. Melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris, serta meminta saran dan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi bisnis yang telah disusun.
6. Melakukan penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Rapat

Rapat internal Direksi wajib dilaksanakan minimal 1 kali dalam setiap bulan, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak (4) dan rapat gabungan sebanyak 4 yang diuraikan sebagai berikut:

2. *Preparing and approving the Shareholders' Resolution Deed.*
3. *Conducting reviews of quarterly and annual financial reports together with the Internal Audit Unit and External Auditors.*
4. *Developing the Company's policies and business strategies.*
5. *Holding joint meetings with the Board of Commissioners, seeking advice and recommendations related to the business policies and strategies that have been developed.*
6. *Conducting performance assessments of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.*

Meeting

Director's internal meeting must be organized at least 1 time every month. Meanwhile, a joint meeting with the Board of Commissioners is 1 time in 4 months. In 2024, the Board of Directors hold internal meetings for (4) times and (4) times for joint meetings. Details are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Director's Internal Meeting		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and Directors' Joint Meeting	
		Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Kehadiran Presence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Mochamad Bhadaiwi	Direktur Utama President Director	8	100%	8	100%
Imam Buchairi	Direktur Director	8	100%	8	100%
Elvis Subiantoro	Direktur Director	8	100%	8	100%
Hasnan Riswandi	Direktur Director	8	100%	8	100%

Profil Direksi

Profil seluruh direksi telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan, pengambilan keputusan strategis, serta adaptasi terhadap dinamika bisnis yang terus berkembang. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai tren industri, perubahan regulasi, serta inovasi di bidang operasional dan keuangan, Direksi dapat merancang serta mengimplementasikan strategi bisnis yang lebih tepat guna. Pengembangan ini juga penting untuk memastikan bahwa Direksi mampu mengelola risiko dengan baik, meningkatkan daya saing perusahaan, serta menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Menyadari pentingnya hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi anggota Direksi untuk terus mengembangkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Dukungan ini diberikan melalui berbagai program pelatihan dan seminar, baik secara langsung maupun melalui media pembelajaran lainnya, seperti buku, platform digital, serta forum diskusi kelompok.

Sebagai bentuk realisasi dari komitmen ini, sepanjang tahun 2024 Perseroan belum melakukan peningkatan kompetensi.

The Board of Directors' Profiles

All profiles of the Board of Directors have been covered in the Company Profile's section in this Annual Report.

Competency Development

The development of competencies for members of the Board of Directors plays a crucial role in enhancing leadership effectiveness, strategic decision-making, and adapting to the ever-evolving business dynamics. With a deep understanding of industry trends, regulatory changes, and innovations in operations and finance, the Board of Directors can design and implement more effective business strategies. This development is also essential to ensure that the Board is able to manage risks effectively, improve the company's competitiveness, and adhere to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Recognizing the importance of this, the Company is committed to providing opportunities for the Board members to continuously develop their competencies in line with the needs and challenges encountered. This support is provided through various training programs and seminars, both in person and through other learning media, such as books, digital platforms, and group discussion forums.

As part of the realization of this commitment, in 2024, the Company has not yet carried out competency development activities.

PROGRAM KINERJA DIREKSI TERHADAP ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF DIRECTORS AND ITS SUPPORTING ORGANS

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap Direksi melalui penyampaian Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan selama satu tahun buku. Masing-masing Direksi juga melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) dengan berpedoman pada kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria penilaian Direksi, di antaranya meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, efektivitas penerapan kebijakan dan strategi, kehadiran rapat internal dan rapat gabungan, serta koordinasi dengan Dewan Komisaris ataupun organ pendukung Direksi.

Kriteria Penilaian Kinerja Terhadap Organ Pendukung Direksi

Direksi secara berkala melakukan penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan tugas dan pencapaian target kerja. Kriteria penilaian kerja tersebut terdiri dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan keaktifan rapat, penyampaian laporan berkala, serta kualitas saran dan rekomendasi kepada Direksi.

Selama tahun 2024, Direksi menyatakan bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Performance Evaluation of the Board of Directors

Shareholders evaluate the Board of Directors through the submission of the Company's Management and Administration Report for the fiscal year. Each Director also conducts a self-assessment based on the established criteria. The criteria for evaluating the Board of Directors include the execution of duties and responsibilities, the effectiveness of implementing policies and strategies, attendance at internal and joint meetings, as well as coordination with the Board of Commissioners and supporting bodies of the Board of Directors.

Performance Evaluation of the Supporting Organs of the Board of Directors

The Board of Directors periodically evaluates the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit to assess the effectiveness of task execution and achievement of work targets. The evaluation criteria include the performance of duties and responsibilities, attendance and participation in meetings, submission of periodic reports, and the quality of advice and recommendations provided to the Board of Directors.

The Board of Directors confirms that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have performed their duties and responsibilities well in 2024.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan dan pengurusan Perseroan agar tetap selaras dengan visi, misi, serta kepentingan pemangku kepentingan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil Direksi sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan dalam mengawasi implementasi GCG secara menyeluruh guna menjamin transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan operasional Perseroan. Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Komite Audit dalam mengevaluasi sistem pengendalian internal, pelaporan keuangan, serta aspek kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the company's operations and providing advice to the Board of Directors regarding the management and administration of the company, ensuring alignment with its vision, mission, and the interests of stakeholders. In performing its duties, the Board of Commissioners ensures that every decision and policy made by the Board of Directors adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable laws and regulations.

Additionally, the Board of Commissioners plays a role in overseeing the comprehensive implementation of GCG to ensure transparency, accountability, and the sustainability of the company's operations. To enhance the effectiveness of supervision, the Board of Commissioners collaborates with the Audit Committee to evaluate the internal control system, financial reporting, and compliance with policies and regulations in place.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMPOSISI DAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024 tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, yaitu terdiri dari 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris, serta 1 Komisaris Independen, yang diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Winardi Sani	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tanggal 27 Oktober 2023. Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 27 dated October 27, 2023.	2023-2028
Achmad Alwi	Komisaris Commissioner		
Ramdani Eka Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner		

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan telah mengangkat Ramdani Eka Saputra yang berasal dari eksternal Perseroan sebagai Komisaris Independen dengan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Publik atau Emiten. Adapun beberapa kriteria yang memenuhi persyaratan adalah sebagai berikut:

1. Berasal dari luar perusahaan publik.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan.
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan.
6. Dapat memahami peraturan perundang undangan di bidang pasar modal.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan independensi penuh, menjunjung tinggi integritas, serta bebas dari potensi benturan kepentingan. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki keterkaitan finansial, hubungan keluarga, maupun kepentingan pribadi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Hal ini dilakukan guna menjaga objektivitas dalam pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi, serta memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara optimal.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The execution of the Board of Commissioners' duties refers to the Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and the Board of Directors of Issuers or Public Companies.

COMPOSITION AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, which consists of 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 1 Independent Commissioner, as disclosed below.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company has appointed Ramdani Eka Saputra from the external part of the Company as Independent Commissioner. The appointment is referred to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and the Board of Directors of Public Companies or Issuers. Some of the criteria that meet the requirements are as follows:

1. External part of the Company
2. No affiliations with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the major shareholders of the Company.
3. No business affiliation, either directly or indirectly, related to the Company's business.
4. Having no shares, either directly or indirectly, in the company.
5. Not positioning as a Director in any other company affiliated with the Company.
6. Complying to the laws and regulations in the capital market sector.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company is committed to ensuring that each member of the Board of Commissioners carries out their duties with full independence, upholding integrity, and free from any potential conflicts of interest. To achieve this, the Company ensures that all members of the Board of Commissioners have no financial ties, family relationships, or personal interests with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Major Shareholders and Controlling Parties. This is done to maintain objectivity in decision-making, enhance transparency, and ensure the effective implementation of corporate governance.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan yang pada umumnya dilakukan oleh Direksi, baik mengenai Perseroan ataupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan, termasuk terkait rencana pengembangan, pelaksanaan kerja, Anggaran Dasar, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
4. Anggota Dewan Komisaris, baik secara kolektif maupun individual, memiliki hak penuh untuk mengakses dan melakukan pengawasan terhadap seluruh aktivitas operasional Perseroan selama jam kerja. Hak ini mencakup kewenangan untuk memasuki gedung, fasilitas, atau area lain yang dimiliki atau dikelola oleh Perseroan guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris berhak melakukan pemeriksaan terhadap seluruh dokumen dan administrasi perusahaan, termasuk pembukuan, surat menyurat, serta bukti transaksi keuangan. Mereka juga dapat melakukan verifikasi terhadap kondisi kas dan aset perusahaan guna memastikan transparansi serta akurasi laporan keuangan. Di samping itu, Dewan Komisaris memiliki hak untuk memperoleh informasi mengenai seluruh keputusan dan kebijakan yang telah diambil oleh Direksi, sehingga dapat menjalankan fungsi pengawasan dengan optimal sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
5. Dewan Komisaris berhak mendapatkan penjelasan dari setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Menyampaikan saran kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan, dan laporan berkala lainnya dari Direksi.
 - b. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 - c. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - d. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru ataupun tahun sebelumnya yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS serta setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
 - e. Mengesahkan rencana kerja dan Anggaran Dasar yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal rencana kerja dan Anggaran

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are outlined as follows:

1. *Supervising the Company's Interests* The Board of Commissioners oversees the company's activities in the interest of the company, taking into account the interests of the shareholders, and is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. *Supervising Management Policies* The Board supervises the management policies and the operational management typically carried out by the Board of Directors, both regarding the company and its business, and provides advice to the Board of Directors in running the company, including matters related to development plans, implementation of work, the Articles of Association, provisions of the Articles of Association, GMS decisions, and applicable laws and regulations.
3. *Reviewing the Annual Report* The Board of Commissioners reviews the Annual Report prepared by the Board of Directors and signs the report.
4. *Access and Supervision Rights* Each member of the Board of Commissioners, both collectively and individually, has full access to monitor all operational activities of the company during working hours. This right includes authority to enter buildings, facilities, or other areas owned or managed by the company to ensure compliance with applicable policies and regulations. Additionally, the Board of Commissioners is entitled to inspect all company documents and administration, including accounting records, correspondence, and financial transaction evidence. They can also verify the company's cash and asset conditions to ensure transparency and the accuracy of financial reports. Furthermore, the Board has the right to obtain information on all decisions and policies taken by the Board of Directors, enabling optimal oversight in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).
5. *Right to Request Explanations* The Board of Commissioners has the right to request explanations from any member of the Board of Directors regarding matters raised by the Board of Commissioners.
6. *In relation to their duties and authority, the Board of Commissioners is obliged to:*
 - a. Provide recommendations to the GMS regarding the company's development plan, Annual Report, and other periodic reports from the Board of Directors.
 - b. Implement and ensure the application of risk management and GCG principles in all business activities of the company at all levels of the organization.
 - c. Establish committees in accordance with applicable laws and regulations.
 - d. Submit a report on the supervisory duties carried out during the fiscal year, to be included in the Annual Report and presented to the GMS, along with any other issues deemed important for the management of the company.
 - e. Approve the work plan and Articles of Association submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the new fiscal year begins. If the work plan and Articles of Association are not

- Dasar Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka rencana kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
- f. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
 - g. .Membuat risalah rapat Dewan Komisaris; dan
 - h. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.
7. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab lainnya:
- a. Rapat Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi dari jabatannya melalui keputusan yang diambil berdasarkan suara terbanyak. Keputusan ini harus disertai dengan alasan yang jelas dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, pemberhentian sementara tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap prosedur perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris harus memastikan bahwa keputusan tersebut dibuat dengan mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, guna menjaga prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta melindungi kepentingan pemangku kepentingan.
 - b. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut; dan
 - c. Dengan lampainya penyelenggaraan jangka waktu RUPS sebagaimana dimaksud pada butir b atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir a menjadi batal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS UTAMA

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab bersama-sama, Komisaris Utama mempunyai tugas khusus, di antaranya memberikan arahan kepada anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat internal dan gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta memimpin pelaksanaan RUPS Tahunan ataupun RUPS Luar Biasa.

KEPERLUAN YANG MEMERLUKAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mempunyai beberapa hak untuk turut serta dalam pengambilan keputusan, seperti pemindahan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, persetujuan transaksi meminjam atau meminjamkan uang, dan persetujuan untuk mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain.

approved within this time frame, the previous year's work plan and Articles will apply.

- f. Carry out other supervisory tasks assigned by the GMS.
 - g. Prepare minutes of Board of Commissioners' meetings.
 - h. Report to the company on their share ownership and/or their family's ownership in the company and other companies.
7. Other Duties, Authorities, and Responsibilities:
- a. Temporary Dismissal of Directors. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions through a decision made by a majority vote. This decision must be accompanied by clear reasons and in accordance with applicable provisions. Furthermore, the temporary dismissal must be communicated in writing to the concerned Board member to ensure transparency and adherence to company procedures. In implementing this, the Board of Commissioners must ensure that the decision is made with consideration of applicable laws, especially in the capital market sector, to uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG) and protect stakeholder interests.
 - b. GMS Decision on Temporary Dismissal: Within a maximum of 90 days from the date of temporary dismissal, the Board of Commissioners must organize a GMS to either revoke or affirm the temporary dismissal decision.
 - c. Expiry of GMS Deadline: If the GMS is not held within the specified period, or if the GMS cannot make a decision, the temporary dismissal will be null and void.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE PRESIDENT COMMISSIONER

In addition to carrying out duties and responsibilities jointly with the other members of the Board of Commissioners, the President Commissioner has specific duties, including providing direction to the members of the Board of Commissioners, leading internal meetings as well as combined meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and overseeing the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

MATTERS REQUIRING THE APPROVAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has several rights to participate in decision-making, such as the transfer of the company's assets or using the company's assets as collateral for debt, approval of transactions involving borrowing or lending money, and approval for establishing a new business or participating in another company.



PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif. Adapun beberapa tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukannya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan, nasihat, saran, serta rekomendasi kepada Direksi atas keputusan strategis.
2. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyampaikan telaahan dan analisis terkait kinerja Perseroan, termasuk evaluasi terhadap pencapaian target, efektivitas strategi, serta aspek operasional dan keuangan. Hasil analisis ini kemudian disusun dalam laporan pengawasan yang mencakup rekomendasi serta temuan penting selama periode berjalan. Laporan tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
3. Melaksanakan rapat internal sebanyak 1 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 2 kali.
4. Melaksanakan rapat gabungan bersama Komite Audit dengan agenda pembahasan evaluasi kinerja Perseroan.
5. Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan efektif.
6. Melakukan evaluasi atas kinerja kantor akuntan publik tahun buku 2024 dan menunjuk akuntan publik/kantor akuntan publik atas rekomendasi Komite Audit.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat internal Dewan Komisaris minimal dilaksanakan 1 kali dalam 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 kali, yang diuraikan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors	
		Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Kehadiran Presence	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Winardi Sani	Komisaris Utama President Commissioner	8	100%	8	100%
Achmad Alwi	Komisaris Commissioner	8	100%	8	100%
Ramdani Eka Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	100%	8	100%

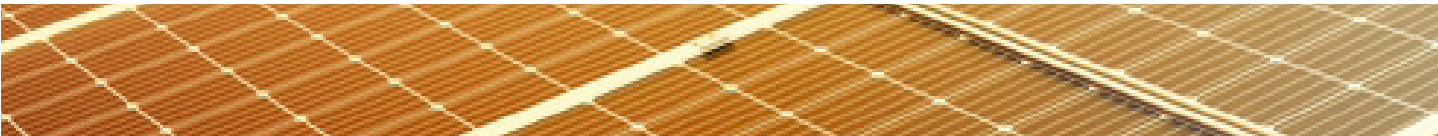
EXECUTION OF DUTIES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, the Board of Commissioners effectively and efficiently carried out its duties and responsibilities. Some of the tasks and responsibilities completed are as follows:

1. Providing approval, advice, suggestions, and recommendations to the Board of Directors regarding strategic decisions.
2. The Board of Commissioners is responsible for delivering a review and analysis of the company's performance, including evaluating target achievements, the effectiveness of strategies, as well as operational and financial aspects. The results of this analysis are compiled into a supervisory report that includes recommendations and key findings during the period. This report is then presented to the shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of accountability and transparency in carrying out the supervisory function in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).
3. Holding 1 internal meeting and 2 joint meetings with the Board of Directors.
4. Holding a joint meeting with the Audit Committee with the agenda of evaluating the company's performance.
5. Effectively carrying out the Nomination and Remuneration function.
6. Evaluating the performance of the public accounting firm for the 2024 fiscal year and appointing the public accountant/accounting firm based on the recommendation of the Audit Committee.

MEETING OF THE BOARD AND COMMISSIONERS

The internal meeting of the Board of Commissioners is at least organized 1 or 2 times per month, while joint meetings with the Board of Directors is at least 1 time per 4 months. In 2024, the Board of Commissioners organized internal meetings for 4 times and joint meetings for 4 times. Details are as follow:



Profil Dewan Komisaris

Profil seluruh komisaris telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika industri, perubahan regulasi, serta praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan (GCG), Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang lebih strategis, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, serta menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks. Selain itu, peningkatan kompetensi secara berkelanjutan juga mendukung terciptanya tata kelola yang lebih transparan dan akuntabel, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan.

Menyadari pentingnya hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris dalam mengembangkan kompetensi mereka sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Perseroan mendukung pengembangan ini baik melalui program pelatihan dan seminar secara langsung maupun melalui berbagai media pembelajaran lainnya, seperti buku, platform digital, serta forum diskusi kelompok.

Sebagai bentuk realisasi dari komitmen tersebut, sepanjang tahun 2024 Perseroan tidak memberikan program pengembangan kompetensi kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan baik dan telah sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku. Adapun pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan, seperti:

1. Fungsi nominasi, mengusulkan dan menetapkan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; serta
2. Fungsi remunerasi, mengusulkan dan menetapkan struktur dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan karyawan sesuai dengan pedoman kerja dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Profile of the Board of Commissioners

The profiles of all commissioners have been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCIES

The development of competencies for the members of the Board of Commissioners plays a crucial role in ensuring the effectiveness of their supervisory function and the provision of advice to the Board of Directors. With a deep understanding of industry dynamics, regulatory changes, and best practices in Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners can make more strategic decisions, enhance compliance with regulations, and tackle increasingly complex business challenges. Furthermore, continuous competency development also supports the creation of more transparent and accountable governance, ultimately contributing to the sustainability and growth of the company.

Recognizing the importance of this, the company is committed to providing opportunities for the members of the Board of Commissioners to develop their competencies in line with their individual needs. The Company supports this development through both in-person training programs and seminars, as well as through various other learning media, such as books, digital platforms, and group discussion forums.

As a form of realization of this commitment, in 2024, the Company did not provide competency development programs to the Board of Commissioners.

Task Implementation

In 2024, the Board of Commissioners effectively performed the Nomination and Remuneration Functions in accordance with the applicable charter. The tasks that have been implemented include:

1. Nomination Function: proposing and appointing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
2. Remuneration Function: proposing and determining the structure and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees in accordance with the charter and prevailing regulations.



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui dua mekanisme. Pertama, Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan Laporan Pengawasan yang disampaikan. Kedua, setiap anggota Dewan Komisaris juga melakukan penilaian mandiri (self-assessment) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria penilaian Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris;
2. Ketertiban administrasi;
3. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris; serta
4. Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, efektif, dan merujuk pada pedoman kerja yang berlaku.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap Komite Audit sepanjang tahun 2024 dengan berpedoman pada kriteria penilaian, di antaranya efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan keaktifan rapat, serta rekomendasi dan saran kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menyatakan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik yang ditunjukkan dari pelaksanaan analisa Laporan Keuangan, baik triwulanan ataupun tahunan, rekomendasi atas penunjukan akuntan publik, serta pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko di tahun 2024.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is evaluated through two mechanisms. First, the Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on the Supervisory Report presented. Second, each member of the Board of Commissioners also conducts a self-assessment according to the established criteria. The evaluation criteria for the Board of Commissioners include:

1. Attendance and participation of Board of Commissioners members;
2. Administrative order;
3. Integrity and openness of the Board of Commissioners members; and
4. Participation and contribution in carrying out supervisory functions and providing advice.

In 2024, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities effectively, adhering to the applicable work guidelines.

Assessment by the Board of Commissioners on the Performance of the Committee

The Board of Commissioners has evaluated the Audit Committee in 2024 based on evaluation criteria, including the effectiveness of task execution and responsibilities, attendance and active participation in meetings, as well as recommendations and advice to the Board of Commissioners.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners states that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well, as shown by its execution of Financial Statement analysis, both quarterly and annually, recommendations on the appointment of external auditors, as well as supervision of the internal control system and risk management system in 2024.



INFORMASI LAINNYA TERKAIT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

OTHER INFORMATION RELATED TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan kebijakan nominasi yang disusun dan ditetapkan oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Penerapan kebijakan nominasi tersebut sebagai upaya mempertahankan kepemimpinan di internal Perseroan. Adapun alur dari proses nominasi Perseroan diuraikan sebagai berikut.

1. Fungsi Nominasi dan Remunerasi mengusulkan nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dan Direksi
2. Apabila nama-nama yang diusulkan telah disetujui, maka Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang memanggil calon tersebut untuk melakukan prosedur pemilihan dan berbagai tahapan lainnya, termasuk wawancara jika dibutuhkan. Calon-calon terpilih adalah pihak yang sesuai dengan kriteria Perseroan dan telah memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih harus mengikuti uji kepatutan dan kelayakan.
4. Calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang terpilih disahkan dan ditetapkan dalam pelaksanaan RUPS Tahunan.

Sepanjang tahun 2024, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras dan dedikasinya terhadap perusahaan. Pemberian remunerasi tersebut dilakukan dengan kebijakan yang matang dan objektif, melalui persetujuan Pemegang Saham dan usulan dari anggota Dewan Komisaris. Penetapan struktur dan besaran remunerasi juga mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, kondisi ekonomi, kebijakan remunerasi di industri sejenis, dan sejumlah kebijakan terkait lainnya.

Pada tahun 2024, Perseroan telah membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 3.489.305.920

Besarnya remunerasi tersebut ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Nomination Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company establishes a nomination policy that is prepared and determined by the Nomination and Remuneration Function. The implementation of this nomination policy is an effort to maintain leadership within the Company. The process flow for the Company's nomination is outlined as follows:

1. The Nomination and Remuneration Function proposes candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Shareholders and the Board of Directors.
2. Once the proposed names are approved, the Nomination and Remuneration Function is authorized to invite the candidates for the election procedure and other stages, including interviews if necessary. Selected candidates are those who meet the Company's criteria and have fulfilled the requirements in accordance with the prevailing regulations.
3. Selected candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors must undergo a fit and proper test.
4. The selected candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors are validated and appointed during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

In 2024, the Nomination and Remuneration Function has carried out its duties and responsibilities effectively.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration is provided to the Board of Commissioners and Board of Directors as a form of appreciation for their hard work and dedication to the Company. The remuneration is given based on thorough consideration and objectivity, through the approval of the Shareholders and proposals from the Board of Commissioners. The determination of the structure and amount of remuneration also takes into account the Company's financial condition, economic conditions, remuneration policies in similar industries, and other related policies.

In 2024, the Company paid remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors amounting to IDR 3.489.305.920

The amount of remuneration is determined by the Board of Commissioners of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders.



PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Fungsi nominasi dan remunerasi perusahaan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta menentukan besaran honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris. Penetapan remunerasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja, kontribusi masing-masing anggota, serta perbandingan dengan kebijakan remunerasi di industri sejenis guna memastikan prinsip keadilan dan kewajaran.

Adapun jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

DESKRIPSI DESCRIPTION	31 DESEMBER 2024 DECEMBER 31, 2024	31 DESEMBER 2023 DECEMBER 31, 2023
	JUMLAH TOTAL	JUMLAH TOTAL
Gaji dan Tunjangan Salary and Benefits	Rp3.489.305.920	Rp1.537.500.000

Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru

sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi karena tidak terdapat pergantian susunan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

PROCEDURE AND INDICATORS FOR DETERMINING REMUNERATION

The Company's nomination and remuneration function has been implemented by the Board of Commissioners. According to the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners has the authority to determine salary and benefits for all members of the Board of Directors and decided the honorarium to all members of the Board of Commissioners. The decision is conducted in the Meeting of the Board of Commissioners. The amount of the remuneration is decided by considering performance and contribution of each member as well as the applied policy in the industry to ensure the principle of fairness and appropriateness.

The total salary and benefits paid to the Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Orientation Program for the New Board of Commissioners and Board of Directors

In 2024, the Company did not organize an orientation program as there were no changes in the composition of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ pendukung Direksi yang menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait audit dan analisa Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan. Komite Audit juga bertanggung jawab dalam mengawasi penerapan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta penerapan GCG.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas Komite Audit berpedoman pada Piagam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is a supporting body of the Board of Directors that carries out tasks and responsibilities related to auditing and analyzing the quarterly and annual Financial Statements. The Audit Committee is also responsible for overseeing the implementation of the internal control system, risk management system, and the application of Good Corporate Governance (GCG).

Charter of Audit Committee

The implementation of the Audit Committee's duties is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Komposisi dan Keanggotaan

Pada tahun 2024, Komite Audit terdiri dari 1 ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 orang anggota yang berasal dari pihak eksternal, dengan komposisi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Ramdani Eka Saputra	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. DK.03/XRE/VI/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang Pembentukan Komite Audit. Board of Commissioners' Decree of the Company No. DK.03/XRE/VI/2023 dated June 19, 2023, regarding the Formation of the Audit Committee.	2023-2028
Hendra Railis	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee		
Maimirza	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee		

Profil Komite Audit

Profil anggota Komite Audit telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam ini mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam menjalankan fungsinya di Perseroan. Adapun isi dari Piagam Komite Audit mencakup, antara lain:

- Maksud dan tujuan
- Referensi
- Tugas dan tanggung jawab
- Wewenang
- Struktur dan keanggotaan
- Persyaratan keanggotaan
- Masa tugas
- Mekanisme kerja
- Waktu kerja
- Rapat komite
- Mekanisme pengambilan keputusan rapat
- Risalah rapat
- Pelaporan
- Penanganan pengaduan/pelaporan dugaan pelanggaran
- Kode etik kerahasiaan
- Penutup

Independensi

Perseroan senantiasa mengawasi seluruh anggota Komite Audit memiliki sikap independen, jujur, dan tidak memiliki benturan kepentingan ataupun hubungan keuangan dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, ataupun anggota Komite Audit lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Composition and Membership

In 2024, the Audit Committee consists of 1 chairman, held by an Independent Commissioner, and 2 members from external parties, with the following composition:

Audit Committee Profile

The profiles of the Audit Committee members have been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which is prepared in accordance with the applicable regulations. This charter outlines the duties and responsibilities of the Audit Committee in carrying out its functions within the Company. The contents of the Audit Committee Charter include, among others:

- Purpose and objectives
- References
- Duties and responsibilities
- Authority
- Structure and membership
- Membership requirements
- Term of office
- Work mechanism
- Working hours
- Committee meetings
- Decision-making mechanism in meetings
- Meeting minutes
- Reporting
- Handling of complaints/reports of alleged violations
- Code of ethics and confidentiality
- Closing

Independence

The Company consistently ensures that all members of the Audit Committee maintain an independent and honest attitude, and do not have any conflicts of interest or financial or family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Majority and Controlling Shareholders, or other members of the Audit Committee.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee performs the following duties and responsibilities:

1. Review financial information to be disclosed by the Company to the public and/or relevant authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.

3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang

Wewenang Komite Audit diuraikan sebagai berikut.

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, yaitu terdiri atas beberapa hal di bawah ini:

1. Menelaah Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan Perseroan yang disampaikan kepada regulator.
2. Menelaah kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan.
3. Menelaah temuan audit bersama Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko, serta memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut.
4. Turut melakukan pengawasan atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang berkoordinasi dengan Unit Audit Internal.
5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Komisaris utama.

Rapat

Rapat internal Komite Audit wajib dilakukan sekurang-kurangnya 1 kali setiap 3 bulan, atau dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kepentingan ketua komite ataupun Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali yang diuraikan sebagai berikut

3. *Provide an independent opinion in the event of a disagreement between management and the accountant regarding the services provided.*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope, assignment, and fees.*
5. *Review the performance of the internal auditor and supervise the follow-up actions taken by the Board of Directors on all internal audit findings.*
6. *Review the risk management activities implemented by the Board of Directors, if the Company does not have the risk management department under the Board of Commissioners.*
7. *Review complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company.*
8. *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.*
9. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

Authority

The authority of the Audit Committee is outlined as follows:

1. *Access the Company's documents, data, and information about employees, funds, assets, and resources as required.*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and accounting functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.*
3. *Involve independent parties outside the Audit Committee, if necessary, to assist in performing the duties.*
4. *Implement other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Implementation of Duties

In 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with the applicable work guidelines, which include the following:

1. *Review the Company's quarterly and annual financial statements to submit to the regulator.*
2. *Review policies and provide recommendations on the effectiveness of the policies and procedures in place within the Company.*
3. *Review audit findings with the Internal Audit Unit and Risk Management, and monitor follow-up actions on those audit findings.*
4. *Participate in overseeing the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management system, in coordination with the Internal Audit Unit.*
5. *Submit reports on the results of work and recommendations to the President Commissioner.*

Meeting

Internal meetings of the Committee Audit must be organized at least 1 time every 3 months, or occasionally as required by the head of the committee or by the Head of Audit Committee. In 2024, the Audit Committee organized 4 meetings as detailed below:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Numbers of Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Ramdani Eka Saputra	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100,00
Hendra Railis	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100,00
Maimirza	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100,00

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi bagi anggota Komite Audit memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), regulasi di bidang pasar modal, serta aspek audit dan pengawasan yang lebih efektif. Dengan kompetensi yang terus diperbarui, Komite Audit dapat menjalankan fungsi pengawasan secara lebih optimal, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memberikan rekomendasi yang lebih strategis bagi Perseroan.

Menyadari pentingnya hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi anggota Komite Audit guna mengembangkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan peran yang diemban. Program pengembangan ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pelatihan langsung, seminar, diskusi kelompok, serta akses ke berbagai sumber pembelajaran seperti buku, media digital, dan platform edukasi lainnya.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengadakan satu program pelatihan kompetensi, yaitu Sertifikasi CACP (*Certification in Audit Committee Practices*) bertujuan untuk melakukan penyesuaian akan kompetensi dan standar kerja bagi komite audit dan sejalan dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit.

Competency Development

Competency development for members of the Audit Committee plays a crucial role in enhancing their understanding of Good Corporate Governance (GCG) principles, capital market regulations, as well as more effective audit and oversight aspects. With continuously updated competencies, the Audit Committee can perform its supervisory functions optimally, ensure compliance with applicable regulations, and provide more strategic recommendations for the Company.

Recognizing the importance of this, the Company is committed to providing opportunities for Audit Committee members to develop their competencies in line with the needs and demands of their roles. This development program can be implemented through various methods, such as training, seminars, group discussions, and access to various learning resources such as books, digital media, and other educational platforms.

In 2024, the Company conducted a competency training program, the CACP Certification (*Certification in Audit Committee Practices*), aimed at aligning the competencies and work standards for the audit committee, in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the establishment and guidelines for the implementation of the audit committee's duties.



FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Pada tahun 2024, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi atas dasar pertimbangan kondisi perusahaan saat ini. Akan tetapi, Perseroan tetap menjalankan pelaksanaan tugas komite tersebut, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam bentuk Fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Xolare RCR Energy Tbk No. DK.04/XRE/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023. Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi tersebut berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Fungsi Nominasi

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

In 2024, the Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee based on considerations of the current condition of the company. However, the Company continues to enable the functions of the committee, which are performed by the Board of Commissioners in the form of the Nomination and Remuneration Function in accordance with the Board of Commissioners' Approval Letter of PT Xolare RCR Energy Tbk No. DK.04/XRE/VII/2023 dated July 3, 2023. The implementation of the duties and responsibilities of this function refers to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Nomination Function

1. *Formulate the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.*
2. *Develop policies and criteria required in the nomination process for prospective members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.*
3. *Assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.*
4. *Develop a competency development program for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.*
5. *Review and propose qualified candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Remuneration Function

1. *Develop the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.*
2. *Formulate policies regarding remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.*
3. *Determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders (GMS).*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain memastikan komunikasi yang efektif dan transparan, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam mengelola, menyusun, dan menyampaikan laporan terkait aktivitas bisnis Perseroan kepada regulator secara tepat waktu. Tugas ini mencakup pemantauan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, penyampaian informasi material yang

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors, serving as the liaison between the Company and its Shareholders, investors, and other stakeholders. In addition to ensuring effective and transparent communication, the Corporate Secretary is also responsible for managing, preparing, and submitting reports regarding the Company's business activities to regulators in a timely manner. This task includes monitoring compliance with capital market regulations, submitting relevant material information, and

relevan, serta pendokumentasian seluruh laporan yang berkaitan dengan regulator guna memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan menjaga kredibilitas Perseroan di mata pemangku kepentingan.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Per Desember 2023, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Dinda Oktavia berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.0003/DIRXRE/I/2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Xolare RCR Energy tanggal 14 April 2023. Profil lengkap Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undang di bidang pasar modal.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan regulator lainnya.
3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan aktivitas lainnya.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan efektif dan telah sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, sebagai berikut.

1. Membantu Direksi melaksanakan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS.
2. Menyampaikan laporan-laporan berkala kepada regulator dengan tepat waktu selama tahun 2024.
3. Mempublikasikan Ringkasan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.
4. Mencatat dan menyimpan risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2024.
5. Memperbarui informasi di situs web Perseroan secara berkala.
6. Memberi informasi secara aktif kepada Pemegang Saham, investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan bagi Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Sekretaris Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui berbagai media pengembangan kompetensi seperti buku, media online, forum diskusi grup, dan sebagainya selama tahun 2024.

documenting all reports related to regulators to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and maintain the Company's credibility in the eyes of stakeholders.

Charter of Corporate Secretary

The Corporate Secretary performs the duties and responsibilities in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Profile

By December 2023, the Corporate Secretary position is held by Dinda Octavia based on the Decision Letter of the Company's Board of Directors No. SK.0003/DIRXRE/I/2023 about the Appointment of Corporate Secretary PT Xolare RCR Energy dated on 14 April 2023. Complete profile of the Corporate Secretary is covered in the Company Profile section in this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary carries out the following duties and responsibilities:

1. Monitor developments in the capital market, particularly the regulations related to capital markets.
2. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes providing public disclosure of information to the public, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other regulators.
3. Serve as a liaison between the Company and Shareholders as well as other stakeholders.
4. Organize and document the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM) decisions, meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other activities.

Task Implementation

In 2024, the Corporate Secretary effectively performed its duties and responsibilities in accordance with the applicable work guidelines, as follows:

1. Assisted the Board of Directors in implementing the Deed of Shareholders' Resolutions as a substitute for the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. Submitted periodic reports to regulators on time in 2024.
3. Published the Summary of the Deed of Shareholders' Resolutions as a substitute for the RUPS on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.
4. Recorded and kept the minutes of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors during the 2024 fiscal year.
5. Regularly updated information on the Company's website.
6. Actively provided information to Shareholders, investors, customers, and other stakeholders.

Competency Development

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to participate in competency development activities according to the needs of the Corporate Secretary, both directly and through various competency development media such as books, online media, discussion forums, and others in 2024.



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab dalam melakukan audit terhadap proses kerja internal Perseroan guna memastikan efektivitas, efisiensi, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku. Selain itu, Unit Audit Internal juga berperan dalam membantu Komite Audit dalam menganalisis hasil audit Laporan Keuangan untuk memastikan akurasi dan transparansi pelaporan keuangan. Di samping itu, Unit Audit Internal juga memiliki tanggung jawab dalam menerapkan serta mengevaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko guna mendukung tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta menjaga integritas operasional Perseroan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berpedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta mempunyai hak dan wewenang untuk berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam tugas auditnya. Selain itu, Unit Audit Internal mempunyai hak dan wewenang untuk bekerja sama dengan Komite Audit dalam menganalisa dan menindaklanjuti hasil audit.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal disahkan tanggal 3 Juli 2023 dan berisikan hal-hal sebagai berikut:

- I. Pengantar
 - a. Kedudukan Unit Audit Internal
 - b. Struktur Unit Audit Internal
- II. Independensi dan Objektivitas
- III. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal
- IV. Wewenang Unit Audit Internal
- V. Tanggung jawab Unit Audit Internal kepada Direksi
- VI. Kode etik Unit Audit Internal
- VII. Persyaratan Auditor Internal
- VIII. Pola hubungan dan pertanggungjawaban
 - a. Hubungan dengan Auditee (pihak yang diperiksa)
 - b. Hubungan dengan Komite Audit
 - c. Larangan perangkap tugas
 - d. Peningkatan kualitas audit internal
- IX. Penutup
- X. Penetapan Piagam Audit Internal

Profil Unit Audit Internal

Pada tahun 2024, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Adrian Nico Hotdi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SK.0005/DIR-XRE/IV/2023 tanggal 27 April 2023. Profil Kepala Unit Audit Internal telah diungkapkan di dalam bab profil perusahaan Laporan Tahunan ini.

The Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors responsible for auditing the Company's internal processes to ensure effectiveness, efficiency, and compliance with applicable policies and regulations. Additionally, the Internal Audit Unit plays a key role in assisting the Audit Committee by analyzing audit results of the Financial Statements to ensure accuracy and transparency in financial reporting. Furthermore, the Internal Audit Unit is also responsible for implementing and evaluating the internal control system and risk management to support Good Corporate Governance (GCG) and maintain the operational integrity of the company.

The Charter of Internal Audit Unit

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director and has the right and authority to coordinate with the Board of Commissioners in carrying out its audit duties. In addition, the Internal Audit Unit has the right and authority to collaborate with the Audit Committee in analyzing and following up on audit results.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Charter was approved on July 3, 2023, and contains the following:

- I. Introduction
 - a. Position of the Internal Audit Unit
 - b. Structure of the Internal Audit Unit
- II. Independence and Objectivity
- III. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit
- IV. Authority of the Internal Audit Unit
- V. Responsibilities of the Internal Audit Unit to the Board of Directors
- VI. Code of Ethics for the Internal Audit Unit
- VII. Internal Auditor Requirements
- VIII. Relationships and Accountability Patterns
 - a. Relationship with Auditee (the party being audited)
 - b. Relationship with the Audit Committee
 - c. Prohibition on task conflicts
 - d. Improvement of internal audit quality
- IX. Closing
- X. Establishment of the Internal Audit Charter

Internal Audit Unit Profile

In 2024, the Head of the Internal Audit Unit was held by Adrian Nico Hotdi based on the Board of Directors' Decree No. SK.0005/DIR-XRE/IV/2023 dated April 27, 2023, the profile of the Head of the Internal Audit Unit has been covered in the Company Profile section in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Membantu Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana internal audit tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan, dan strategi bisnis.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem keuangan, akuntansi, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama dan/atau Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri.
10. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya

Wewenang

Wewenang Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.
2. Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, serta meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun real time.
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diaudit.
4. Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan.
5. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Komite Audit.
6. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit performs the following duties and responsibilities:

1. Assist the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee in implementing Good Corporate Governance (GCG), which includes examination, assessment, presentation, evaluation, providing recommendations for improvements, as well as conducting assurance and consultation activities for work units to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently, in accordance with the policies set by the company and the GMS.
2. Prepare and implement the annual internal audit plan based on the risk analysis faced by management in achieving the company's mission, vision, strategy, and business strategy.
3. Test and evaluate the implementation of internal control systems and risk management systems according to the company's policies.
4. Conduct examinations and assessments of the efficiency and effectiveness of financial systems, accounting, operations, marketing, human resources, information technology, and other activities.
5. Provide improvement suggestions and objective information about the activities of auditing at all management levels.
6. Prepare audit reports and present them to the Board of Commissioners and the President Director and/or the Audit Committee.
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of corrective actions (*follow-up actions*) on the improvements suggested.
8. Collaborate with the Audit Committee.
9. Coordinate with other internal audit groups or those that do not have their own internal audit.
10. Conduct particular audits within the scope of internal control as assigned by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
11. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities.

Authority

The authority of the Internal Audit Unit is described as follows:

1. Develop, amend, and implement internal audit policies, including allocating audit resources, determining focus, procedures, scope, and schedules for audit work, as well as applying necessary techniques to achieve audit objectives.
2. Obtain all relevant documents and records about the company and request related information on the audit object, either verbally, in writing, or in real-time.
3. Verify and test the reliability of the information obtained concerning the assessment of the effectiveness of the audited system.
4. Ensure that management has followed up on the recommendations from the audit report.
5. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
6. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
7. Coordinate its activities with those of external auditors.



Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja, sebagai berikut.

1. Mengawasi dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta memberikan *assurance* terhadap penerapan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengawasi setiap aktivitas operasional, aktivitas keuangan, penerapan GCG, dan lainnya melalui koordinasi dengan Komite Audit.
3. Menyampaikan laporan bulanan dan tahunan terkait pelaksanaan tugas audit internal kepada Direksi melalui rapat bersama.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah mengikuti rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit minimal 1 kali dalam setahun. Selain itu, Unit Audit Internal dapat melaksanakan rapat sewaktu waktu sesuai dengan kebutuhan Direksi Perseroan. Pada tahun 2024, Unit Audit Internal mengikuti 3 kali rapat terkait Laporan Keuangan Perseroan

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan bagi Kepala Unit Audit Internal untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Kepala Unit Audit Internal, baik secara langsung maupun melalui berbagai media pengembangan kompetensi seperti buku, media online, forum diskusi grup, dan sebagainya. Selama tahun 2024, Perseroan tidak mengadakan program pengembangan kompetensi bagi Unit Audit Internal.

Performance Implementation

In 2024, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities effectively and in accordance with the applicable charter, as follows:

1. *Monitored and evaluated the implementation of internal control systems and risk management systems, and provided assurance on their implementation to the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *Monitored operational activities, financial activities, the implementation of GCG, and other activities through coordination with the Audit Committee.*
3. *Submitted monthly and annual reports on the implementation of internal audit duties to the Board of Directors through joint meetings.*

Internal Audit Unit Meetings

The Internal Audit Unit has participated in at least one joint meeting per year with the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Audit Committee. Additionally, the Internal Audit Unit may hold meetings as needed by the Board of Directors. In 2024, the Internal Audit Unit attended 3 meetings related to the Company's Financial Statements.

Competency Development

The Company provides opportunities for the Head of the Internal Audit Unit to participate in competency development activities according to the needs of the Head of the Internal Audit Unit, both directly and through various competency development media such as books, online media, discussion forums, and others. During 2024, the Company did not organize any competency development programs for the Internal Audit Unit.

SISTEM PENGENDALI INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal sebagai langkah strategis dalam mengelola risiko bisnis, melindungi aset, serta memastikan keandalan pelaporan keuangan. Sistem ini dirancang untuk memperkuat pengawasan terhadap operasional perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mencegah potensi *fraud* dan risiko yang tidak terduga. Dengan penerapan pengendalian internal yang efektif, Perseroan dapat menjaga integritas dan keberlanjutan usaha, sekaligus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasionalnya.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal telah ditinjau secara berkala oleh Direksi dan Unit Audit Internal untuk mengetahui efektivitas, serta mengetahui kelemahan dan kekurangan penerapannya. Hasil dari peninjauan tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti kembali

The Company creates an internal control system as a strategic step in managing business risks, protecting assets, and ensuring the reliability of financial reporting. This system is designed to strengthen oversight of the Company's operations, ensure compliance with applicable laws and regulations, and prevent potential fraud and unforeseen risks. By implementing an effective system of internal controls, the Company can maintain its integrity and business continuity, while also enhancing transparency and accountability in every aspect of its operations.

Review of the Internal Control System Implementation

The internal control system has been periodically reviewed by the Board of Directors and the Internal Audit Unit to assess its effectiveness and identify any weaknesses or deficiencies in its implementation. The results of this review are then communicated to the Board of Commissioners for further action.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi memandang penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan efektif.

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

In 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors considered the implementation of the internal control system to have been effectively and efficiently implemented.

AUDITOR EKSTERNAL

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo. Untuk tahun buku 2024. Rincian auditor eksternal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

EXTERNAL AUDITOR

The company has appointed the Public Accounting Firm Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo for the fiscal year 2024. The details of the company's external auditor for the last three (3) years are as follows:

No	TAHUN BUKU FISCAL YEAR	NAMA KAP NAME OF ACCOUNTING PUBLIC FIRM	NAMA AKUNTAN PUBLIK NAME OF PUBLIC ACCOUNTANT	BIAYA FEE
1	2024	Hendrawinata, Hanny, Erwin & Sumargo	Leknor Joni, S.E., CPA	Rp350.000.000
2	2023	Heliantono & Rekan	Ade Ikhwan, S.E., CPA	Rp436.500.000
3	2022	Heliantono & Rekan	Ranita Soelaiman	Rp572.000.000

Dalam pelaksanaan tugasnya, auditor eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

In carrying out the duties and responsibilities, the external auditor is required to maintain the independent value according to the Audit Standard applied by Indonesia's Public Accounting Institute.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem manajemen risiko dibentuk untuk meminimalisir adanya risiko yang berdampak signifikan akibat proses bisnis yang dijalankan oleh Perseroan maupun Entitas Anak. Pengelolaan risiko dimulai dari proses identifikasi, pengelompokan, dan penetapan mitigasi risiko.

The risk management system is established to minimize significant risks arising from the business processes carried out by the Company and its Subsidiaries. Risk management begins with the identification process, categorization, and the determination of risk mitigation strategies.

Profil Risiko

Perseroan telah menelaah dan mengelompokkan jenis risiko, serta langkah mitigasinya, sebagai berikut.

Risk Profile

The Company has reviewed and categorized the types of risks, along with their mitigation measures, as follows.



Jenis Resiko Risk Categories	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang dapat dialami Perseroan akibat kegagalan pelanggan atau pihak lawan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan berkomitmen mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan tetap meminimalkan kemungkinan kerugian akibat eksposur terhadap risiko kredit. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan hanya bertransaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kredibilitas baik, serta menerapkan prosedur verifikasi kredit bagi setiap pelanggan yang ingin melakukan transaksi secara kredit. Selain itu, saldo bank ditempatkan pada lembaga keuangan resmi dan bereputasi baik, sementara saldo piutang dipantau secara berkala guna memastikan bahwa risiko piutang tak tertagih tetap dalam batas yang dapat dikendalikan. <i>Credit risk is the potential loss that the Company may incur due to the failure of customers or counterparties to meet their contractual obligations. To manage this risk, the Company is committed to achieving sustainable revenue growth while minimizing the likelihood of losses resulting from exposure to credit risk. As a mitigation measure, the Company only engages in transactions with parties that have a good reputation and credibility, and implements credit verification procedures for each customer wishing to conduct credit transactions. Additionally, bank balances are placed in reputable and official financial institutions, while accounts receivable balances are monitored regularly to ensure that the risk of bad debts remains within controllable limits.</i>
Risiko Persaingan Usaha Competitors Risk	Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dalam menjalankan bisnis dengan terus melakukan diversifikasi produk guna memastikan keberlanjutan pangsa pasar yang telah dikuasai. Selain itu, Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk dan layanan purna jual sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam menghadapi dinamika industri, Perseroan juga berfokus pada pengembangan inovasi secara berkelanjutan agar tetap kompetitif dan mampu menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang. <i>The Company and its Subsidiaries are committed to maintaining a competitive edge in conducting business by continuously diversifying products to ensure the sustainability of the market share they have secured. In addition, the Company consistently maintains product quality and after-sales service as part of its strategy to enhance customer satisfaction. In facing industry dynamics, the Company also focuses on the continuous development of innovations to remain competitive and meet the evolving needs of the market.</i>
Risiko Nilai Tukar Kurs dan Tingkat Suku Bunga Foreign Exchange Rate and Interest Rate Risk	Fluktuasi nilai tukar rupiah khususnya terhadap USD akan berdampak pada keuntungan Perseroan dalam pemenuhan order materialnya impor. Perseroan melakukan mitigasi dengan melakukan pembelian mata uang USD pada saat nilai tukar kurs USD rendah. Perseroan selalu memantau perkembangan nilai tukar USD untuk memenuhi kebutuhan persediaan USD. Selain itu, Perseroan mengatasi masalah ini dengan membeli bahan dalam jumlah besar untuk disimpan selama sekitar 3 bulan pemakaian. Dengan melakukan hal ini, Perseroan dapat mempertahankan biaya selama 3 bulan. <i>Fluctuations in the exchange rate, particularly against the USD, can impact the Company's profitability in fulfilling its imported material orders. The Company mitigates this risk by purchasing USD when the exchange rate is low. The Company continuously monitors the USD exchange rate to ensure it can meet its USD inventory requirements. Additionally, the Company addresses this issue by purchasing materials in bulk, which are stored for approximately 3 months of usage. By doing so, the Company can maintain stable costs for a 3-month period.</i>
Risiko Fluktuasi Harga Minyak Dunia Risk of Fluctuating Global Oil Prices	Fluktuasi harga minyak dunia akan berdampak pada harga penjualan dan keuntungan Perseroan. Untuk pemenuhan sebagian order material impor yang berdampak dengan harga minyak dunia, maka Perseroan melakukan mitigasi dengan melakukan pembelian stok impor pada bulan-bulan harga aspal rendah. Perseroan selalu memantau perkembangan harga aspal dan minyak dunia secara berkala. <i>Fluctuations in global oil prices will impact the selling prices and profitability of the Company. For the fulfillment of some imported material orders that are affected by global oil prices, the Company mitigates this risk by purchasing import stock during months when asphalt prices are low. The Company regularly monitors developments in asphalt and global oil prices.</i>
Risiko Kelangkaan dan Keterlambatan Bahan Baku Risk of Raw Material Shortages and Delays	Perseroan berusaha melakukan manajemen persediaan bahan baku, agar kebutuhannya dapat selalu tersedia sesuai dengan rencana produksi. Proyeksi kebutuhan bahan baku beberapa bulan ke depan selalu dilakukan menyesuaikan dengan proyeksi penjualan, sehingga Perseroan dapat melakukan diskusi dengan pabrikan untuk pembelian bahan baku. <i>The Company strives to manage raw material inventory to ensure that it is always available according to the production plan. Projections for raw material needs for the upcoming months are regularly made in alignment with sales projections, allowing the Company to engage in discussions with manufacturers for raw material purchases.</i>
Risiko Operasional Operational Risk	Karyawan merupakan aset penting dalam keberlangsungan operasional Perseroan dan Entitas Anak, sehingga selalu berusaha meningkatkan kesejahteraan dan rasa nyaman dan aman para karyawan saat bekerja. <i>Employees are a crucial asset in the continuity of operations for the Company and its Subsidiaries. Therefore, the Company always strives to enhance the well-being, comfort, and safety of its employees while they work.</i>

Jenis Resiko Risk Categories	Mitigasi Mitigation
Risiko Berkurangnya Pembelian dari Pelanggan Berulang <i>Risk of Decreased Numbers of Purchase and Return Customer</i>	Penurunan atau berkurangnya proyek dari pelanggan lama yang secara berkesinambungan melakukan pembelian dan pengerjaan konstruksi proyeknya kepada Perseroan dapat mempengaruhi keuntungan Perseroan. Perolehan pekerjaan dari pelanggan berulang merupakan salah satu strategi Perseroan untuk meningkatkan perolehan kontrak Perseroan. Namun demikian, tidak ada jaminan bahwa pelanggan-pelanggan tersebut akan menunjuk Perseroan untuk melakukan pekerjaan tersebut sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Untuk itu, Perseroan dan Entitas Anak selalu mengutamakan untuk menjaga kualitas produk-produk dan layanan pasca penjualan kepada pelanggan, dan selalu berusaha melakukan inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas proses produksi. <i>The decline or reduction in projects from long-time customers who consistently make purchases and carry out construction projects with the Company may affect the Company's profits. Acquiring projects from repeat customers is one of the Company's strategies to increase its contract acquisitions. However, there is no guarantee that these customers will appoint the Company to perform such work, which could affect the Company's financial performance. Therefore, the Company and its Subsidiaries always prioritize maintaining the quality of products and after-sales services to customers and continuously strive to innovate to improve efficiency and the quality of the production process.</i>
Risiko Perubahan Teknologi Produksi <i>Risk of Changes in Production Technology</i>	Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usahanya dengan teknologi produksi yang dapat dijalankan dan dioperasikan dengan baik di Indonesia. Jika suatu saat Perseroan gagal untuk melakukan perbaikan teknologi produksi yang lebih efisien dan efektif, maka keberlangsungan kegiatan usaha dapat terancam karena terdapatnya perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi produksi yang lebih canggih dan efisien. Perseroan senantiasa akan terus mengembangkan dan melakukan penelitian untuk teknologi produksi yang lebih efisien dan efektif. <i>The Company currently conducts its business activities with production technology that can be operated effectively in Indonesia. If at any point the Company fails to improve its production technology to be more efficient and effective, the continuity of its business activities may be at risk due to the presence of companies using more advanced and efficient production technology. The Company will continue to develop and conduct research for more efficient and effective production technologies.</i>
Risiko Kondisi Ekonomi, Sosial Politik, dan Kebijakan Pemerintah <i>Risk of Economic, Social, Political Conditions, and Government Policies</i>	Perseroan melakukan mitigasi untuk risiko perubahan kebijakan pemerintah yang dihadapi dengan senantiasa memantau perubahan kebijakan pemerintah serta secara cepat dan tepat melakukan penyesuaian strategi usaha dalam rangka menyesuaikan perubahan kebijakan pemerintah dimaksud. <i>The Company mitigates the risk of changes in government policies by continuously monitoring policy changes and promptly and accurately adjusting its business strategy to align with the changes in government policies.</i>
Risiko Tingkat Penetrasi Pasar yang Rendah <i>Risk of Low Market Penetration</i>	Untuk mengatasi hal ini, Perseroan memperluas pasar ke Kalimantan dan berencana untuk membangun Terminal Aspal Curah di Palembang, Sumatera Selatan. <i>To address this, the Company is expanding its market to Kalimantan and plans to build a Bulk Asphalt Terminal in Palembang, South Sumatra.</i>
Risiko Ketergantungan terhadap Pemasok Tertentu <i>Risk of Dependence on Certain Suppliers</i>	Perseroan akan mendiversifikasi pemasok guna mengurangi risiko terkait ketergantungan pada satu atau dua pemasok utama. Dengan memiliki lebih banyak pilihan pemasok, Perseroan dapat lebih fleksibel dalam mengatasi gangguan atau masalah yang mungkin timbul dari pemasok tertentu, serta menjaga stabilitas operasional dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. <i>The Company will diversify its suppliers to reduce the risk associated with reliance on one or two main suppliers. By having more supplier options, the Company can be more flexible in dealing with disruptions or issues that may arise from specific suppliers, while maintaining operational stability and long-term business sustainability.</i>
Risiko Ketergantungan terhadap Pelanggan Tertentu <i>Risk of Dependence on Certain Customers</i>	Perseroan mengupayakan untuk mendiversifikasi portofolio pelanggan dengan menargetkan pelanggan baru dari berbagai industri dan sektor. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas jaringan bisnis dan menjalin hubungan dengan pelanggan potensial dari berbagai segmen pasar. <i>The Company seeks to diversify its customer portfolio by targeting new customers from various industries and sectors. This can be achieved by expanding its business network and building relationships with potential customers from different market segments.</i>
Risiko Ketergantungan terhadap Proyek Pemerintah <i>Risk of Dependence on Government Projects</i>	Perseroan akan mendiversifikasi sumber pendapatan Perseroan selain proyek Pemerintah untuk mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan dengan proyek-proyek Pemerintah. Selain itu, manajemen risiko dan perencanaan keuangan yang cermat juga diperlukan, agar Perseroan dapat mengatasi dampak musiman ini dengan lebih efektif dan menjaga stabilitas kinerja di tengah fluktuasi pasar. <i>The Company will diversify its sources of income beyond government projects to reduce the risk associated with dependence on government contracts. Additionally, careful risk management and financial planning are required to help the Company effectively manage these seasonal impacts and maintain performance stability amid market fluctuations.</i>



Jenis Resiko Risk Categories	Mitigasi Mitigation
Risiko Tertundanya Proses Balik Nama Tanah Secara Berkepanjangan <i>Risk of Prolonged Delays in Land Name Transfer Process</i>	Perseroan perlu terus memantau perkembangan kebijakan terkait dan upaya untuk mendapatkan izin yang diperlukan dari Pemerintah Otoritas Ibu Kota Nusantara, agar proses balik nama tanah dapat diselesaikan dengan segera. <i>The Company needs to continuously monitor the development of related policies and efforts to obtain the necessary permits from the Capital City Authority of Nusantara, in order to ensure that the land name transfer process can be completed promptly.</i>
Risiko Belum Diperolehnya Izin terkait Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana Saham <i>Risk of Not Obtaining Approval for the Use of Funds from the Initial Public Offering (IPO)</i>	Perseroan menjaga komunikasi yang baik dengan pihak terkait serta aktif melakukan follow-up terkait dengan perolehan izin, seperti otoritas pemerintah atau lembaga regulasi. Dengan berkomunikasi secara proaktif, Perseroan dapat memperoleh informasi terbaru tentang kemajuan proses perolehan izin dan mengidentifikasi potensi hambatan lebih awal. <i>The Company maintains good communication with relevant parties and actively follows up on the acquisition of permits, such as government authorities or regulatory bodies. By proactively communicating, the Company can obtain the latest information on the progress of the permit acquisition process and identify potential obstacles at an early stage.</i>
Risiko Kinerja Entitas Anak <i>Risk of Subsidiary Performance</i>	Untuk mengurangi dampak negatif dari kinerja Entitas Anak yang di bawah standar, Perseroan perlu melakukan manajemen risiko yang efektif dan menerapkan pengendalian internal yang kuat. Hal ini termasuk pemantauan terhadap kinerja Entitas Anak, identifikasi masalah potensial, dan pengambilan tindakan korektif yang cepat untuk memperbaiki kinerja. <i>To mitigate the negative impact of below-standard performance from subsidiaries, the Company needs to implement effective risk management and establish strong internal controls. This includes monitoring the performance of subsidiaries, identifying potential issues, and taking swift corrective actions to improve performance.</i>
Risiko Keterlambatan Penagihan Piutang <i>Risk of Delayed Accounts Receivable Collection</i>	Perseroan terus memperhatikan proses pengelolaan piutangnya, termasuk penetapan kebijakan pembayaran yang jelas dan tegas, serta pemantauan secara rutin terhadap tagihan yang belum dibayar. <i>The Company continues to focus on managing its receivables, including setting clear and firm payment policies, as well as regularly monitoring outstanding invoices.</i>
Risiko Nilai Asuransi <i>Risk of Insurance Coverage</i>	Dalam mengurangi risiko kemungkinan nilai aset tetap tidak akan sepenuhnya dipulihkan oleh asuransi, Perseroan akan meningkatkan keamanan dan pemeliharaan aset tetap untuk mengurangi kemungkinan kerusakan atau kerugian. <i>To reduce the risk that the value of fixed assets may not be fully covered by insurance, the Company will enhance the security and maintenance of its fixed assets to minimize the likelihood of damage or loss.</i>
Risiko Larangan Impor Aspal <i>Risk of Asphalt Import Ban</i>	Apabila terjadi larangan impor aspal, Perseroan akan berupaya untuk memperoleh pasokan aspal dari Pertamina dan menggunakan tangki aspal curah dengan kapasitas 3.500 MT yang dimiliki oleh mitra usaha Perseroan di Cilacap untuk menyimpan aspal dari Pertamina. Ini memungkinkan karena jarak tangki aspal curah milik mitra usaha Perseroan hanya sekitar 5.000 meter dari Kilang Aspal Cilacap. Saat ini, Perseroan dan mitra usaha tersebut sedang menjajaki kerja sama untuk penggunaan tangki aspal curah serta penyediaan pasokan aspal ke dalam tangki tersebut. <i>In the event of an asphalt import ban, the Company will strive to secure an asphalt supply from Pertamina and use the 3,500 MT capacity bulk asphalt tank owned by the Company's business partner in Cilacap to store asphalt from Pertamina. This is feasible because the bulk asphalt tank owned by the business partner is located only about 5,000 meters from the Cilacap Asphalt Refinery. Currently, the Company and its business partner are exploring a collaboration for the use of the bulk asphalt tank and the provision of asphalt supply into the tank.</i>
Risiko Fluktuasi Kinerja Perseroan Karena Sifat Proyek Segmen Konstruksi dan Karena Fluktuasi Harga Bahan Baku untuk Segmen Aspal <i>Risk of Fluctuations in Company Performance Due to the Nature of Construction Projects and Raw Material Price Fluctuations in the Asphalt Segment</i>	Melakukan analisis pasar yang cermat dan perencanaan strategis yang komprehensif untuk memprediksi tren harga bahan baku aspal dan permintaan proyek konstruksi dapat membantu Perseroan mengantisipasi perubahan pasar dan mengambil langkah langkah yang diperlukan. Membangun cadangan keuangan yang cukup untuk mengatasi kemungkinan penurunan gross profit margin yang tiba-tiba akibat fluktuasi harga bahan baku atau proyek konstruksi yang tidak menguntungkan. <i>Conducting thorough market analysis and comprehensive strategic planning to predict trends in asphalt raw material prices and construction project demand can help the Company anticipate market changes and take necessary actions.</i> <i>Building sufficient financial reserves to address the possibility of a sudden decline in gross profit margins due to raw material price fluctuations or unprofitable construction projects.</i>

Jenis Resiko <i>Risk Categories</i>	Mitigasi <i>Mitigation</i>
Risiko Pelunasan Pinjaman <i>Risk of Loan Repayment</i>	Untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dalam melakukan pelunasan atas pinjaman atau kewajiban yang dimiliki, beberapa langkah yang diambil oleh Perseroan antara lain : 1. Meningkatkan pendapatan; 2. Mengoptimalkan biaya; 3. Mengelola arus kas; dan 4. Melakukan diversifikasi sumber pembiayaan. <i>To improve the Company's ability to repay its loans or obligations, the Company has taken several steps, including:</i> 1. <i>Increasing revenue;</i> 2. <i>Optimizing costs;</i> 3. <i>Managing cash flow; and</i> 4. <i>Diversifying funding sources.</i>
Risiko Tertundanya Proyek <i>Risk of Project Delays</i>	Perseroan mengimplementasikan beberapa strategi apabila ada proyek yang tertunda, yaitu: 1. Mengeksplorasi peluang proyek lain di luar proyek-proyek yang tertunda; 2. Melakukan pengelolaan dana dengan cermat untuk memastikan bahwa sumber daya finansial yang ada dialokasikan secara efisien; dan 3. Berusaha untuk berkomunikasi dengan pihak terkait guna mencari solusi terkait penundaan proyek. <i>The Company implements several strategies in the event of project delays, including:</i> 1. <i>Exploring opportunities for other projects outside of the delayed ones;</i> 2. <i>Managing funds carefully to ensure that existing financial resources are allocated efficiently; and</i> 3. <i>Striving to communicate with relevant parties to find solutions regarding the project delays.</i>

Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Unit Audit Internal melakukan peninjauan penerapan sistem manajemen risiko secara berkala, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem tersebut, serta mengawasi setiap kekurangan dari kelemahannya. Adapun hasil peninjauan sistem manajemen risiko dijadikan sebagai acuan untuk peningkatan penerapan di masa depan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan baik dan efektif. Kondisi tersebut juga ditunjukkan dengan tidak adanya risiko yang berdampak signifikan terhadap aktivitas operasional Perseroan maupun Entitas Anak.

Review of the Implementation of the Risk Management System

The Board of Directors and the Internal Audit Unit conduct regular reviews of the implementation of the risk management system, aimed at assessing the effectiveness of its application and monitoring any deficiencies or weaknesses. The results of the review of the risk management system are used as a reference for improving its application in the future.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the risk management system has been effectively implemented. This condition is also reflected by the absence of risks that have had a significant impact on the operational activities of the Company or its Subsidiaries.



PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

IMPORTANT MATTERS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran Kode Etik. Kondisi ini membuktikan bahwa Perseroan mampu mensosialisasikan Kode Etik dengan baik dan komprehensif.

Kode Etik

Kode Etik diterapkan sebagai pedoman untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, profesional, dan berintegritas, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Seluruh elemen dalam perusahaan, termasuk jajaran pimpinan, diwajibkan untuk mematuhi dan mengimplementasikan Kode Etik tanpa pengecualian. Perseroan telah menetapkan Kode Etik dalam Anggaran Dasar dan menyesuaikannya dengan Nilai-Nilai Perusahaan guna memastikan keselarasan antara prinsip tata kelola yang baik dan budaya kerja yang dijunjung tinggi.

Isi dan Pokok Kode Etik

Kode etik dan budaya perusahaan atau *Code of Conduct* (Pedoman Perilaku) perusahaan disusun berlandaskan nilai-nilai yang dianut oleh setiap pimpinan dan karyawan yang diimplementasikan saat bekerja atau di luar perusahaan. Pedoman ini merupakan landasan kegiatan usaha Perseroan yang menjadi acuan bagi pengurus dan karyawan dalam berinteraksi/berhubungan dengan seluruh *stakeholders* serta dalam berinteraksi dengan sesama pengurus maupun karyawan. Perseroan meyakini bahwa kegiatan usaha yang bersinergi dengan pola etika dan budaya Perseroan mampu menuntun seluruh komponen Perseroan bersikap secara profesional dan menciptakan keberhasilan usaha bagi Perseroan.

Penerapan Kode Etik Perusahaan bertujuan memberikan kepastian dan arahan perilaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan, terutama saat menghadapi situasi yang kompleks atau dilematis. Konsistensi dalam menjunjung nilai etika akan menciptakan keteraturan dalam tata kelola perusahaan. Selain itu, kode etik juga berperan dalam membangun lingkungan kerja yang sehat dan aman, sekaligus melindungi individu dari tekanan maupun tindakan manipulatif. Penerapannya turut meminimalkan risiko kerugian akibat kelalaian yang berpotensi menimbulkan tuntutan dari pihak ketiga. Di sisi lain, implementasi kode etik mendorong peningkatan mutu produk dan layanan yang berkelanjutan, serta berdampak positif terhadap citra dan reputasi Perseroan. Secara internal, pedoman ini memperkuat integritas, kejujuran, dan profesionalisme; sementara secara eksternal, menjadi fondasi pembentukan etos kerja yang kokoh di seluruh tingkatan organisasi.

Pedoman perilaku yang diterapkan dalam Perseroan bersifat mengikat dan mewajibkan seluruh jajaran Perseroan, baik manajemen maupun karyawan, taat kepada peraturan yang berlaku tersebut. Kode Etik Perusahaan mencakup tiga pokok utama, yaitu etika usaha, etika kerja, dan etika terhadap hal-hal khusus. Etika usaha mengatur hubungan perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk

In 2024, the Company did not receive any reports of Code of Ethics violations. This condition proves that the Company has effectively and comprehensively socialized the Code of Ethics.

Ethic Code

The Code of Ethics is implemented as a guideline to create a conducive, professional, and integrity-driven work environment while ensuring compliance with applicable regulations. All elements within the company, including leadership, are required to adhere to and implement the Code of Ethics without exception. The Company has established the Code of Ethics in the Articles of Association and aligned it with the Company's Values to ensure harmony between the principles of good governance and the work culture upheld.

Contents and Main Points of the Code of Ethics

The Company's Code of Conduct is formulated based on values embraced by all leaders and employees, and is implemented both within and outside the workplace. This guideline serves as the foundation for the Company's business activities and acts as a reference for management and employees in their interactions with all stakeholders, as well as with fellow management and coworkers. The Company believes that business activities that are aligned with the ethical standards and corporate culture will guide all components of the Company to act professionally and contribute to the Company's business success.

The implementation of the Company's Code of Ethics aims to provide clarity and behavioral guidance for all levels of management and employees, especially when encountering complex or predicament situations. Consistency in upholding ethical values fosters order in corporate governance. In addition, the Code of Ethics plays a role in creating a productive and safe work environment, while also protecting individuals from pressure or manipulative actions. Its implementation helps minimize the risk of losses due to negligence that could lead to third-party claims. On the other hand, the implementation of the Code of Ethics promotes continuous improvement in product and service quality and has a positive impact on the Company's image and reputation. Internally, this guideline strengthens integrity, honesty, and professionalism; while externally, it serves as the foundation for building a strong work ethic across all levels of the organization.

The Code of Conduct implemented within the Company is binding and requires all levels of the organization, both management and employees, to comply with the applicable rules. The Company's Code of Ethics encompasses three main pillars: business ethics, work ethics, and ethics concerning specific matters. Business ethics govern the Company's relationships with various stakeholders, including employees,

karyawan, pemegang saham, pelanggan, penyedia barang dan jasa, pemerintah, masyarakat, pesaing, asosiasi, dan investor. Etika kerja menekankan pada perilaku profesional dalam hubungan antara atasan, bawahan, serta antar sesama karyawan. Sementara itu, etika terhadap hal-hal khusus mencakup pengaturan atas potensi benturan kepentingan, praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), gratifikasi, jamuan bisnis, pencatatan, keterbukaan dan kerahasiaan informasi, aktivitas politik, penyalahgunaan narkotik, perjudian, penggunaan aset perusahaan, etika dalam rapat, serta tanggung jawab terhadap lingkungan.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan dan Entitas Anak melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh insan Perseroan, baik secara langsung melalui berbagai kegiatan internal Perseroan, kegiatan rapat internal masing-masing divisi kerja, dan pertemuan lainnya. Selain itu, Kode Etik disosialisasikan melalui media komunikasi internal, seperti Whatsapp Group ataupun situs web Perseroan dan Entitas Anak.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Perseroan bersikap tegas atas setiap pelanggaran Kode Etik, yaitu menjatuhkan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan. Jenis sanksi yang diberikan mulai dari teguran, Surat Peringatan (SP) 1, 2, dan 3, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK).

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27 tanggal 27 Oktober 2023, Perseroan mengadakan Management and Employee Stock Option Program (MESOP) sebanyak 7.500.000 atau sebanyak 0,29%. Program ini akan efektif berlaku saat masa efektif pencatatan saham telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia. Adapun jumlah partisipan Program MESOP sebanyak 30 orang yang ditentukan oleh Direksi, dengan kriteria sebagai berikut.

1. Komisaris yang aktif terlibat dalam pengembangan bisnis Perseroan dan Entitas Anak, kecuali Komisaris Independen.
2. Direktur Perseroan dan Entitas Anak.
3. Karyawan Perseroan dan Entitas Anak dengan kriteria khusus, yaitu:
 - Memiliki masa kerja minimal 1 tahun
 - Jabatan minimal manajer, adapun untuk karyawan di bawah level manajer dapat diusulkan dengan pertimbangan khusus dari atasan langsung dan Direktur yang membawahi; 138
 - Memegang posisi penting (*scarcity of skill set*), meskipun masa kerjanya belum mencapai 1 tahun (baik untuk Manajer maupun level di bawah Manajer); dan/atau
 - Mempunyai potensi dan talenta untuk berkembang sebagai pemimpin (*to grow as a strong leader*); yang aktif di Perseroan dan Entitas Anak sebelum tanggal pendistribusian hak opsi, dan tidak sedang dikenakan sanksi jabatan berdasarkan ketentuan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan Entitas Anak.

shareholders, customers, suppliers, the government, the community, competitors, associations, and investors. Work ethics emphasize professional behavior in interactions between superiors and subordinates, as well as among employees. Meanwhile, ethics concerning specific matters cover provisions on potential conflicts of interest, practices of corruption, collusion, and nepotism, gratuities, business hospitality, record-keeping, disclosure and confidentiality of information, political activities, drug abuse, gambling, use of company assets, meeting etiquette, and environmental responsibility.

Socialization of the Code of Ethics

The Company and its Subsidiaries conduct regular socialization of the Code of Ethics to all employees, both directly through various internal activities within the Company, division-specific internal meetings, and other gatherings. Additionally, the Code of Ethics is communicated through internal communication media, such as WhatsApp Groups or the Company and Subsidiary websites.

Sanctions and Violations of the Code of Ethics

The Company takes a firm stance on any violations of the Code of Ethics, imposing sanctions based on the nature of the violation. The types of sanctions range from warnings, to written reprimands (1, 2, and 3), up to termination of employment.

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Based on the Shareholders' Resolution Deed of PT Xolare RCR Energy Tbk No. 27 dated October 27, 2023, the Company has established a Management and Employee Stock Option Program (MESOP) totaling 7,500,000 shares, or 0.29%. This program will become effective once the stock listing's effective period is approved by the Indonesia Stock Exchange. The total number of participants in the MESOP program is 30 individuals, as determined by the Board of Directors, with the following criteria:

1. Commissioners who are actively involved in the business development of the Company and its Subsidiaries, excluding Independent Commissioners.
2. Directors of the Company and its Subsidiaries.
3. Employees of the Company and its Subsidiaries with specific criteria, namely:
 - A minimum of 1 year of service
 - A minimum position of manager; however, employees below the managerial level may be proposed based on special consideration from their direct supervisor and the Director in charge.
 - Holding a key position (*scarcity of skills*), even if their tenure has not reached 1 year (for both Managers and employees below the Manager level); and/or
 - Having the potential and talent to develop as a leader (*to grow as a strong leader*); being active in the Company and its Subsidiaries before the option rights distribution date, and not being subject to any position sanctions in accordance with the applicable regulations in the Company and its Subsidiaries.

BENTURAN KEPENTINGAN CONFLICT OF INTEREST

Perseroan berkomitmen untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan di antara seluruh organ perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan karyawan, dengan berpedoman pada kebijakan internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun hingga tahun 2024 Perseroan belum menetapkan kebijakan khusus terkait benturan kepentingan, upaya pencegahan tetap dilakukan melalui pengawasan yang ketat oleh Komite Audit. Pengawasan ini bertujuan untuk meminimalisir potensi benturan kepentingan antar organ perusahaan serta memastikan efektivitas penerapan Kode Etik dan Nilai-Nilai Perusahaan dalam setiap aspek operasional.

Kebijakan Insider Trading

Perseroan belum membentuk kebijakan terkait insider trading selama tahun 2024. Namun, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijakan dan peraturan terkait insider trading yang merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam dan Pasal 104 Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah menjalankan proses bisnis dengan profesionalisme, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku. Sebagai hasil dari penerapan prinsip tata kelola yang baik, tidak terdapat perkara hukum signifikan yang dihadapi, serta tidak ada sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, maupun karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan sarana pelaporan bagi karyawan dengan tujuan untuk menjaga lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman bagi seluruh karyawan. Sistem pelaporan pelanggaran tersebut dikelola dengan profesional dan transparan.

Prosedur Pelaporan Laporan

Terkait pelanggaran yang terjadi dapat disampaikan langsung kepada Sekretaris Perusahaan melalui kontak berikut:
Telepon: (021) 2270 2295
Faksimili: (021) 2270 2295
Surel: corsec@xolare.co.id
Situs Web: www.xolare.co.id
Setiap pengaduan yang diterima harus disertai dengan identitas pelapor, laporan disertai bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tanpa adanya unsur menjatuhkan pihak lain atau kepentingan pribadi.

Penanganan Pelanggaran

Perseroan dan Entitas Anak menangani setiap pelanggaran dengan bijak dan profesional melalui mekanisme yang terstruktur. Laporan pelanggaran yang diterima oleh Sekretaris Perusahaan akan diteruskan kepada Unit Audit Internal untuk diidentifikasi dan ditindaklanjuti. Jika laporan

The Company is committed to avoiding conflicts of interest among all company organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and employees, by adhering to internal policies and applicable laws and regulations. Although, as of 2024, the Company has not established a specific policy regarding conflicts of interest, preventive efforts are still made through strict supervision by the Audit Committee. This supervision aims to minimize the potential for conflicts of interest among company organs and ensure the effective implementation of the Code of Ethics and the Company's Values in all operational aspects.

Insider Trading Policy

The Company has not established a specific policy regarding insider trading during 2024. However, the Company and its Subsidiaries have implemented policies and regulations related to insider trading, referring to the Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Prohibited Securities Transactions for Insiders and Article 104 of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.

Significant Legal Matters and Administrative Sanctions

In 2024, the Company and its Subsidiaries have conducted business processes with professionalism, responsibility, and compliance with all applicable regulations. As a result of the implementation of good governance principles, there were no significant legal matters faced, and no administrative sanctions were imposed on the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, or employees.

Whistleblowing System

The Company and its Subsidiaries implement a reporting mechanism for employees with the aim of maintaining a conducive, safe, and comfortable work environment for all employees. This reporting system for violations is managed professionally and transparently.

Violation Reporting Procedure

Reports related to violations can be submitted directly to the Corporate Secretary through the following contact:
Phone: (021) 2270 2295
Fax: (021) 2270 2295
E-mail: corsec@xolare.co.id
Web: www.xolare.co.id
Each complaint received must include the identity of the whistleblower, supporting evidence that can be accounted for, and must not be intended to harm others or serve personal interests.

Handling Violations

The Company and its Subsidiaries handle each violation wisely and professionally through a structured mechanism. Violation reports received by the Corporate Secretary will be forwarded to the Internal Audit Unit for identification and follow-up. If the report is proven to be true, the Board of Directors will

tersebut terbukti benar, Direksi akan melakukan analisis lebih lanjut dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris serta Komite Audit guna memperoleh pandangan mengenai sanksi yang akan diberikan kepada pihak pelapor. Sebaliknya, jika laporan yang disampaikan terbukti tidak valid atau bersifat palsu, Perseroan berhak menjatuhkan sanksi kepada pelapor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan maupun Entitas Anak berkomitmen memberikan perlindungan bagi setiap pelapor dalam bentuk merahasiakan laporan yang disampaikan, merahasiakan identitas pelapor, serta memberikan perlindungan terhadap pelapor dan keluarganya dari tindakan intimidasi. Perseroan juga memastikan pihak yang menangani laporan tersebut tidak membocorkan identitas ataupun laporan pelanggaran kepada siapapun, kecuali pihak atau divisi kerja yang terlibat dalam menangani laporan tersebut. Perlindungan tersebut diberikan untuk memberikan rasa aman dan memotivasi para karyawan dalam mengungkapkan setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja.

Sanksi dan Laporan Pelanggaran

Sanksi yang ditetapkan oleh Perseroan atas pelanggaran yang terjadi disesuaikan dengan jenis pelanggaran, mulai dari teguran, Surat Peringatan 1, 2, dan 3, PHK, serta dilaporkan kepada pihak berwajib.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran, baik yang dilakukan organ utama Perseroan dan Entitas Anak, maupun karyawan.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Tidak dapat dipungkiri bahwa tindakan korupsi ataupun gratifikasi dapat terjadi di lingkungan kerja Perseroan maupun Entitas Anak. Untuk itu, seluruh organ Xolare Grup berupaya menjaga proses bisnis yang sehat, transparan, dan bertanggung jawab sehingga dapat terbebas dari berbagai tindakan yang melanggar hukum. Komitmen ini juga dibuktikan dengan adanya kegiatan pendidikan maupun pelatihan, serta sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi yang dilakukan secara berkala.

Sosialisasi Anti Korupsi

Sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola Perseroan yang bersih dan berintegritas, perusahaan menerapkan kebijakan anti korupsi yang berlaku bagi seluruh jajaran, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan tanpa terkecuali. Kebijakan ini menegaskan bahwa setiap individu di lingkungan Perseroan dilarang keras untuk terlibat dalam praktik penyuapan atau bentuk korupsi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penyuapan dan korupsi dipandang sebagai tindakan yang tidak hanya merusak nilai-nilai etika, tetapi juga dapat mengganggu kredibilitas serta kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan standar perilaku yang jelas dalam mencegah setiap upaya yang bertujuan mempengaruhi keputusan atau tindakan pihak lain melalui pemberian atau penerimaan keuntungan, baik dalam bentuk finansial maupun nonfinansial.

conduct further analysis and present the results to the Board of Commissioners and the Audit Committee to obtain views on the sanctions to be imposed on the reported party. Conversely, if the report is found to be invalid or false, the Company has the right to impose sanctions on the reporter in accordance with applicable regulations.

Protection for Whistleblowers

The Company and its Subsidiaries are committed to providing protection for whistleblowers by keeping their reports confidential, safeguarding their identities, and protecting them and their families from any form of intimidation. The Company also ensures that those handling the reports do not disclose the whistleblower's identity or the violation report to anyone, except for the parties or work divisions involved in handling the report. This protection is provided to ensure a sense of security and encourage employees to report any violations that occur in the workplace.

Sanctions and Violation Reports

The sanctions imposed by the Company for any violations are tailored to the type of violation, ranging from warnings, written warnings (1, 2, 3), termination of employment, to reporting the matter to the authorities.

Total Reports and Respondents Action

In 2024, the Company did not receive any violation reports, either from the main organs of the Company and its Subsidiaries or from employees.

Anti-Corruption and Gratification Policy

It is undeniable that acts of corruption or gratification may occur within the workplace of the Company or its Subsidiaries. Therefore, all parties in Xolare Group strive to maintain a healthy, transparent, and responsible business process to ensure that the Company is free from any actions that violate the law. This commitment is also demonstrated through educational and training activities, as well as regular socialization related to the anti-corruption and gratification policies.

Anti-Corruption Socialization

As the manifestation of its commitment to clean and integrity-based corporate governance, the Company enforces an anti-corruption policy that applies to all levels of the organization, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees without exception. This policy firmly states that every individual within the Company is strictly prohibited from engaging in bribery or any other form of corruption, whether directly or indirectly.

Bribery and corruption are regarded not only as violations of ethical values but also as threats to the Company's credibility and business continuity. Therefore, the Company has set behavioral standards to prevent any attempt to influence the decisions or actions of other parties through the offering or acceptance of benefits, whether financial or non-financial.



Sebagai bagian dari upaya sistematis dalam membangun budaya antikorupsi, Perseroan telah memperoleh sertifikasi “ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System”. Sertifikasi ini menjadi bukti bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen anti-penyuapan yang sesuai dengan standar internasional, termasuk melalui pelaksanaan sosialisasi dan penguatan pemahaman anti korupsi di seluruh lini organisasi.

Lebih lanjut, kebijakan ini mencakup larangan terhadap praktik-praktik yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, gratifikasi yang tidak sesuai, serta penyalahgunaan jabatan atau wewenang untuk keuntungan pribadi. Setiap pelanggaran terhadap kebijakan ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan kebijakan internal perusahaan.

Melalui kebijakan anti korupsi ini, Perseroan bertekad untuk menciptakan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas, serta mendorong seluruh elemen perusahaan untuk menjadi teladan dalam penerapan prinsip-prinsip etika dalam setiap aktivitas bisnis.

As part of its systematic efforts to build an anti-corruption culture, the Company has obtained the “ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification”. This certification serves as evidence that the Company has implemented an anti-bribery management system in accordance with international standards, including through awareness programs and the reinforcement of anti-corruption understanding across all levels of the organization.

Furthermore, this policy includes prohibitions against practices that may lead to conflicts of interest, improper gratuities, and the abuse of position or authority for personal gain. Any violation of this policy will be subject to sanctions in accordance with applicable laws and the Company’s internal policies.

By issuing this anti-corruption policy, the Company is committed to fostering a work culture that upholds integrity, transparency, and accountability, while encouraging all elements of the organization to lead by example in applying ethical principles in every business activity.





The background of the slide is a photograph of an industrial facility. A large green lattice crane is positioned on the left side, extending upwards. To its right is a large, white, cylindrical storage tank. A bright orange flame or light source is visible near the top of the tank. The sky is a clear blue with some light clouds. The overall scene suggests a manufacturing or industrial environment.

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY* *REPORT*



STRATEGI BERKELANJUTAN [POJK.51-A1]

SUSTAINABILITY REPORT

PT Xolare RCR Energy Tbk percaya bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab lingkungan, tetapi juga tentang membuka peluang baru yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan tema tahun ini, "Unlocking Sustainable Potentials for the Future", Perseroan terus mengembangkan strategi berkelanjutan yang tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan inovasi, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil berkontribusi pada masa depan yang lebih hijau, inklusif, dan berdaya tahan tinggi.

Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, Xolare mengadopsi pendekatan sinergis dan kolaboratif untuk memperkuat daya saing serta menciptakan nilai tambah bagi ekosistem bisnisnya. Setiap proyek yang dijalankan tidak hanya dirancang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga untuk menjawab tantangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan teknologi inovatif dalam pengolahan aspal dan jasa konstruksi. Efisiensi operasional menjadi kunci utama dalam strategi ini, memungkinkan Perseroan untuk tetap adaptif terhadap perubahan pasar, sekaligus menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan dampak sosial serta lingkungan.

Lebih dari sekadar bisnis berkelanjutan, Perseroan juga berkomitmen untuk membangun ekosistem yang memberdayakan seluruh pemangku kepentingannya. Peningkatan kapasitas karyawan menjadi bagian integral dari strategi ini, di mana edukasi dan pelatihan berkelanjutan diterapkan untuk memastikan bahwa seluruh tim memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip berkelanjutan. Sosialisasi dilakukan secara estafet, mulai dari level manajemen hingga pekerja di lapangan, dengan target dalam tiga tahun ke depan seluruh karyawan mampu menginternalisasi dan menerapkan praktik berkelanjutan dalam aktivitas kerja mereka.

Komitmen terhadap berkelanjutan juga tercermin dalam upaya Xolare untuk meminimalkan dampak lingkungan dari setiap kegiatan operasionalnya. Sebagai perusahaan yang berperan dalam rantai pasok energi nasional, Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab terhadap lingkungan harus diwujudkan dalam aksi nyata. Oleh karena itu, berbagai inisiatif telah diimplementasikan, mulai dari pengurangan emisi karbon, efisiensi penggunaan bahan baku, hingga pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab. Dengan terus mengadopsi standar industri terbaik dan mengeksplorasi solusi inovatif dalam pembangunan infrastruktur hijau, Xolare secara aktif mendukung upaya pencapaian Net Zero Emission 2060 yang dicanangkan oleh pemerintah.

Dengan fondasi yang kuat dalam prinsip Integritas, Inovasi, Berkelanjutan, dan Kolaborasi, PT Xolare RCR Energy Tbk menegaskan visinya untuk membuka potensi berkelanjutan di masa depan. Setiap langkah yang diambil bukan hanya untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih tangguh, tetapi juga untuk memastikan bahwa berkelanjutan menjadi nilai utama dalam setiap aspek operasional. Dengan pendekatan yang adaptif dan berorientasi pada masa depan, Perseroan

PT Xolare RCR Energy Tbk believes that sustainability is not only about maintaining a balance between business growth and environmental responsibility but also about unlocking new opportunities that can provide long-term benefits for all stakeholders. In line with the annual theme, "Unlocking Sustainable Potentials for the Future", the Company continues to develop sustainability strategies focusing not only on efficiency and innovation but also the implementation to contribute to a greener, more inclusive, and resilient future.

Encountering the evolving dynamics of the industry, Xolare adopts a synergistic and collaborative approach to strengthen its competitiveness and create added value for its business ecosystem. Each project undertaken is designed to support economic growth and address sustainability challenges by integrating innovative technologies in asphalt processing and construction services. Operational efficiency is a key element in this strategy, enabling the company to remain adaptable to market changes while maintaining a balance between profitability and social and environmental impact.

Beyond the business sustainability, the Company is also committed to building an ecosystem that empowers all of its stakeholders. Enhancing employee capacity is an integral part of this strategy, where continuous education and training are applied to ensure that the entire team has a deep understanding of sustainability principles. The dissemination of this knowledge is carried out in stages, from management level to field workers, by enabling all employees to internalize and apply sustainability practices in their work activities within three years.

The commitment of the Company's sustainability strategies is also reflected in Xolare's efforts to minimize the environmental impact of every operational activity. As a company involved in the national energy supply chain, the Company recognizes that environmental responsibility must be implemented into real actions. Therefore, various initiatives have been realized, ranging from carbon emission reductions, raw material usage efficiency, to more responsible waste management. By continuously adopting best industry standards and exploring innovative solutions in the development of green infrastructure, Xolare actively supports the government's campaign to achieve Net Zero Emission 2060.

By cementing the strong foundation in the principles of Integrity, Innovation, Sustainability, and Collaboration, PT Xolare RCR Energy Tbk reaffirms its vision to unlock sustainable potentials for the future. Every step taken is not only aimed at driving more resilient business growth but also ensuring that sustainability becomes a core value in every aspect of its operations. By conducting an adaptive, future-oriented approach, the company continues to strive towards creating

terus berupaya menciptakan solusi infrastruktur yang lebih hijau, efisien, dan berdaya tahan tinggi guna mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi Indonesia.

greener, more efficient, and highly resilient infrastructure solutions to realize a better future for Indonesia.

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Aspek Ekonomi (POJK.51-B1)

Economy Aspect

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan	119.079	83.238	90.809	Revenue
Laba komprehensif periode/tahun berjalan	6.665	5.969	24.452	Comprehensive profit for the period/current year
Jumlah Aset	184.518	107.522	93.637	Total of Assets
Jumlah Liabilitas	34.727	31.818	23.882	Total of Liabilities
Jumlah Ekuitas	149.791	75.703	69.755	Total of Equity
Produk ramah lingkungan	-	-	-	Sustainable Product

Perseroan melakukan kegiatan usaha melalui entitas anak yang meliputi perdagangan aspal dan jasa konstruksi, serta Industri Pengolahan Aspal dan Jasa Konstruksi. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan memberdayakan tenaga kerja lokal dari masyarakat di sekitar lokasi usaha, serta tenaga kerja dari berbagai daerah di Indonesia, dengan keseluruhan tenaga kerja merupakan warga negara Indonesia.

The Company conducts its business activities through its subsidiaries, which include asphalt trading and construction services, as well as the asphalt processing industry and construction services. In operating the business activities, the Company empowers local labor from the communities around the business locations, as well as workers from various regions across Indonesia, dominated by Indonesian citizens.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Aspal	32.991	62.777	66.283	Asphalt
Konstruksi	77.906	20.461	24.526	Construction
Jasa	8.182	0	0	Services

Aspek Lingkungan [POJK.51-B2]

Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pengelolaan Energi Energy Management					
Listrik	KwH	207.897	342.129,09	336.426,89	Electricity
Bahan Bakar Minyak (BBM)	Liter	64.166	112.015,00	106.525,00	Fuel
Penggunaan Air [POJK.51-F8] Water Usage					
Air PDAM	m ³	252	739,78	422,67	Tap Water
Air Tanah	m ³	2.825	1.583,97	1.213,08	Groundwater



Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pengelolaan Limbah Waste Management					
Limbah Padat	m ³	0,48	0,48	0,48	Solid Waste
Limbah Cair	m ³	71,22	63,74	124,22	Liquid Waste
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3)	Kg	50,00	75,00	80,00	Hazardous and Toxic Waste (B3)

Aspek Sosial (POJK.51-B3)
Social Aspect

Uraian	Satuan Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Pengelolaan Karyawan Employee Management					
Jumlah Tenaga Kerja	Orang/Person	77	92	69	Total Employees
Tenaga Kerja Wanita	Orang/Person	9	10	9	Total of Female Employees
Tenaga Kerja Lokal	%	100	100	100	Total of Local Employees
Peserta Pengembangan Kompetensi	Orang/Person	21	16	1	Participants of Skill Development
Kecelakaan Kerja	Kejadian Fatal/ Fatal Incident	Nihil/Null	Nihil/Null	Nihil/Null	Occupational Accident
Pengembangan Masyarakat Community Development					
Kegiatan Sosial Pengembangan Masyarakat	Program	13	9	9	Social Program of Community Development
	Rp	122.562.500	55.742.000	26.313.000	

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan aspal, jasa konstruksi, serta industri pengolahan aspal, Perseroan menyadari bahwa setiap kegiatan operasionalnya membawa dampak, baik positif maupun negatif, terhadap lingkungan sosial. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif sekaligus meningkatkan manfaat positif bagi masyarakat melalui partisipasi aktif dalam berbagai inisiatif sosial dan program pemberdayaan komunitas.

As a company engaged in the asphalt trading, construction services, and asphalt processing industries, the Company recognizes that its operational activities have both positive and negative impacts on the social environment. Therefore, the Company is committed to minimizing negative impacts while maximizing positive benefits for the community through active participation in various social initiatives and community empowerment programs.

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Visi

Visi Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Misi

Misi Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Nilai-Nilai Perusahaan

Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Identitas Perusahaan

Informasi mengenai identitas Perseroan telah diungkapkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Vision

The Company's vision has been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

Mission

The Company's mission has been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

Company's Values

The Company's values have been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

Company's Identity

Information about the Company's identity has been outlined in Chapter 3, section on company profile, in this report.

SKALA USAHA [POJK51-C3] BUSINESS SCALE

Total Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Informasi mengenai total aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan telah dijabarkan pada bab 4 bagian analisis dan diskusi manajemen yang ada pada laporan ini.

Data Karyawan

Informasi mengenai data karyawan Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Informasi mengenai nama dan persentase kepemilikan saham Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Wilayah Operasional

Informasi mengenai wilayah operasional Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Total of Assets, Liabilities, and Equity

Information about the Company's assets, liabilities and equity has been outlined in chapter 4 on management discussion and analysis in this report.

Employee Data

Information about the Company's human resources has been outlined in Chapter 3 on company profile in this report.

Shareholder Profile and Percentage of Share Ownership

Information about the Company's shareholder profile and percentage of share ownership has been outlined in chapter 3 on company profile in this report.

Operational Areas

Information regarding the Company's operational areas has been outlined in Chapter 3 on the company profile in this report.

PRODUK DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [POJK51-C4] PRODUCTS AND BUSINESS ACTIVITIES

Informasi mengenai produk dan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan telah dijabarkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

Information about the Company's products and business activities has been outlined in Chapter 3 on company profile in this report.



KEANGGOTAAN **ASOSIASI** [POJK51-C5] MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Keanggotaan asosiasi yang diikuti oleh Perseroan telah diungkapkan pada bab 3 bagian profil perusahaan yang ada pada laporan ini.

The information about the Company's membership of associations has been disclosed in Chapter 3, section on the company profile in this report.

PERUBAHAN YANG **BERSIFAT SIGNIFIKAN** [POJK51-C6] SIGNIFICANT CHANGE

Pada tahun 2024 tidak ada perubahan pada Perseroan yang bersifat signifikan.

In 2024, no significant change occurred in the Company.



PENJELASAN DIREKSI [POJK51-D1]

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2024 merupakan periode penuh tantangan sekaligus peluang bagi PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA). Di tengah dinamika industri dan tantangan global, kami tetap teguh dalam komitmen untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan strategi yang berfokus pada inovasi, efisiensi, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan, SOLA terus memperkuat posisinya di industri pengolahan aspal dan jasa konstruksi.

Kami menyadari bahwa berkelanjutan bukan hanya sebuah pilihan, melainkan kebutuhan untuk memastikan masa depan Perseroan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan. Oleh karena itu, berbagai langkah strategis telah kami tempuh untuk menavigasi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang dalam bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Kebijakan Direksi dalam Merespons Tantangan Berkelanjutan

Direksi PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA) telah mengadopsi berbagai kebijakan strategis dalam menghadapi tantangan berkelanjutan. Salah satu langkah utama yang diambil adalah komitmen terhadap pengembangan bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Ini tercermin dalam integrasi praktik bisnis berwawasan lingkungan di seluruh operasional Perseroan. SOLA juga berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan konstruksi, termasuk peningkatan kualitas aspal, pengembangan teknologi konstruksi yang lebih efisien, serta eksplorasi bahan alternatif yang ramah lingkungan.

Untuk mendukung inisiatif berkelanjutan, Perseroan mengalokasikan dana dari penawaran umum perdana saham (IPO) untuk meningkatkan modal pada lima entitas usahanya. Langkah ini bertujuan memperkuat sinergi grup dan meningkatkan daya saing dalam industri pengolahan aspal dan jasa konstruksi. Dengan strategi ini, SOLA tidak hanya berusaha membangun bisnis yang berkelanjutan tetapi juga berkontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Nilai Berkelanjutan Perusahaan

PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA) mengedepankan nilai berkelanjutan yang tertuang dalam visi dan misinya. Visi Perseroan adalah menjadi grup unggul dalam bisnis aspal dan konstruksi yang ramah lingkungan untuk membangun masa depan yang lebih baik. Misi Perseroan meliputi pertumbuhan yang berkesinambungan dan berkualitas, peningkatan mutu dan keselamatan kerja, inovasi berbasis teknologi, serta pembangunan sumber daya manusia yang profesional dan beretika bisnis.

Komitmen terhadap berkelanjutan juga diwujudkan melalui pengembangan produk aspal ramah lingkungan serta investasi dalam penelitian untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan konstruksi. Perseroan juga menerapkan pengelolaan limbah dan pemantauan dampak lingkungan guna memastikan seluruh operasionalnya tetap bertanggung jawab.

Dear Esteemed Shareholders,

This year of 2024 has been a period of both challenges and opportunities for PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA). Amidst the dynamics of the industry and global challenges, we remain steadfast in our commitment to achieving sustainable growth. With strategies focused on innovation, efficiency, and social and environmental responsibility, SOLA continues to strengthen its position in the asphalt processing and construction services industry.

We recognize that sustainability is not merely an option but a necessity to ensure the future of the Company and create a positive impact on society and the environment. Therefore, various strategies have been laid out to navigate challenges and seize opportunities in a more environmentally friendly business.

Policy of The Board of Directors in Responding to Sustainability Challenges

The Board of Directors of PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA) has adopted various strategic policies to address sustainability challenges. One of the main implemented steps is the commitment to developing a sustainable and eco-friendly business. This is reflected in the integration of environmentally conscious business practices throughout the Company's operations. SOLA also invests in research and development (R&D) to reduce the environmental impact of construction activities, including improving the quality of asphalt, developing more efficient construction technologies, and exploring alternative environmentally friendly materials.

To support sustainability initiatives, the Company has allocated funds from its initial public offering (IPO) to strengthen capital across its five business entities. This move aims to enhance group synergy and improve competitiveness in the asphalt processing and construction services industry. With this strategy, SOLA seeks to not only build a sustainable business but also make a positive contribution to the environment and society.

Corporate Sustainability Values

PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA) places a strong emphasis on sustainability, as reflected in its vision and mission. The Company's vision is to become a leading group in the asphalt and construction eco-friendly business in order to build a better future. Its mission includes sustainable and quality growth, improving work quality and safety, technology-driven innovation, and the development of professional and ethical human resources.

Commitment to sustainability is also demonstrated through the development of environmentally friendly asphalt products and investments in research to reduce the environmental impact of construction activities. The Company also implements waste management and environmental impact monitoring to ensure that all of its operations remain responsible.



Respons terhadap Isu Keuangan Berkelanjutan

Dalam menanggapi isu keuangan berkelanjutan, SOLA menerapkan strategi diversifikasi bisnis ke sektor energi terbarukan. Pada tahun 2024, Perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp15 miliar untuk membangun pabrik aspal membran di Tuban serta merenovasi fasilitas di Muara Enim dan Demak. SOLA juga merencanakan ekspansi ke sektor Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) guna mendukung transisi energi bersih di Indonesia.

Selain itu, melalui anak perusahaannya seperti PT Aspal Polimer Emulsindo (ABI) dan PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS), SOLA mengembangkan produk aspal emulsi yang lebih hemat bahan bakar dan ramah lingkungan. Upaya ini sejalan dengan visi berkelanjutan Perseroan sekaligus meningkatkan daya saing dalam industri pengolahan aspal dan konstruksi.

Komitmen Direksi dalam Keuangan Berkelanjutan

PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA) menunjukkan komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan dengan menyusun laporan berkelanjutan sesuai standar Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perseroan juga berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon, meningkatkan efisiensi energi, serta mengembangkan produk dan layanan ramah lingkungan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, Perseroan menjalankan berbagai program kesejahteraan karyawan, termasuk asuransi kesehatan, pendidikan, serta insentif berbasis kinerja. SOLA juga aktif dalam program pemberdayaan masyarakat, seperti pelatihan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta bantuan pendidikan bagi sekolah-sekolah di daerah terpencil.

Capaian Kinerja Berkelanjutan Tahun 2024

Pada tahun 2024, SOLA mencapai berbagai prestasi berkelanjutan. Perseroan menyelesaikan proyek PLTS berkapasitas 1,2 MWp di Raja Ampat, yang menyediakan listrik bagi sekitar 500 kepala keluarga dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Selain itu, SOLA memperluas portofolio bisnisnya dengan membangun PLTS guna mendukung transisi energi bersih.

Dalam hal pengelolaan lingkungan, SOLA mengembangkan aspal emulsi yang hemat bahan bakar dan lebih ramah lingkungan. Perseroan juga terus memastikan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan, kesehatan kerja, dan kualitas lingkungan guna menjaga berkelanjutan operasional.

Tantangan dalam Menerapkan Keuangan Berkelanjutan

SOLA menghadapi sejumlah tantangan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Meskipun pendapatan Perseroan meningkat 71,8% pada semester pertama 2024, Perseroan mencatat kerugian bersih sebesar Rp4,195 miliar akibat lonjakan beban pokok pendapatan dan peningkatan beban usaha. Oleh karena itu, efisiensi operasional dan pengendalian biaya menjadi prioritas utama untuk meningkatkan profitabilitas.

Selain itu, transisi ke sektor energi terbarukan memerlukan investasi awal yang besar dan manajemen risiko yang cermat. Perubahan harga bahan baku di pasar global serta fluktuasi nilai tukar juga menjadi tantangan yang perlu diatasi guna menjaga stabilitas keuangan Perseroan.

Response to Sustainable Finance Issues

In addressing sustainable finance issues, SOLA has implemented a business diversification strategy into the renewable energy sector. In 2024, the Company allocated capital expenditures of IDR 15 billion to build a membrane asphalt plant in Tuban and renovate facilities in Muara Enim and Demak. SOLA also plans to expand into the Solar Power Plant (PLTS) sector to support the clean energy transition in Indonesia.

In addition, SOLA develops emulsion asphalt products that are more fuel-efficient and environmentally friendly, produced by its subsidiaries: PT Aspal Polimer Emulsindo (ABI) and PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS). These initiatives align with the Company's sustainability vision while also enhancing competitiveness in the asphalt processing and construction industry.

The Commitment of the Board of Directors in Financial Sustainability

PT Xolare RCR Energy Tbk (SOLA) demonstrates its commitment to sustainable finance by preparing sustainability reports in accordance with the standards set by the Financial Services Authority (OJK). The Company is also dedicated to reducing carbon emissions, enhancing energy efficiency, and developing environmentally friendly products and services.

As part of its social responsibility, the Company implements various employee welfare programs, including health insurance, education support, and performance-based incentives. SOLA is also actively involved in community empowerment programs, such as training for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), as well as providing educational assistance to schools in remote areas.

Achievements of Sustainability Performance in 2024

In 2024, SOLA achieved several sustainability milestones. The Company completed a 1.2 MWp Solar Power Plant (PLTS) project in Raja Ampat, providing electricity to approximately 500 households and reducing dependence on fossil fuels. Additionally, SOLA expanded its business portfolio by constructing more PLTS projects to support the transition to clean energy.

In terms of environmental management, SOLA developed fuel-efficient and environmentally friendly emulsion asphalt. The Company also continued to ensure compliance with safety, health, and environmental quality regulations to maintain operational sustainability.

Challenges in Implementing Sustainable Finance

SOLA faces several challenges in implementing sustainable finance. Despite a 71.8% increase in revenue during the first half of 2024, the Company reported a net loss of IDR 4.195 billion due to a surge in cost of goods sold and higher operating expenses. As a result, operational efficiency and cost control are top priorities to improve profitability.

Furthermore, the transition to renewable energy requires significant initial investments and careful risk management. Fluctuating raw material prices in global markets and exchange rate volatility also pose challenges that need to be addressed to maintain the Company's financial stability.

Strategi Pencapaian Target Berkelanjutan Tahun 2024

Untuk mencapai target berkelanjutan, SOLA menerapkan berbagai strategi di aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dari segi ekonomi, Perseroan mengalokasikan belanja modal untuk pengembangan pabrik serta peralatan konstruksi, sekaligus memperluas bisnis ke sektor energi terbarukan.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas aspal serta mengeksplorasi bahan alternatif yang lebih ramah lingkungan. Sementara itu, dalam aspek sosial, SOLA terus melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), seperti pelatihan keterampilan bagi masyarakat lokal dan dukungan terhadap pendidikan.

Pencapaian Kinerja 2024

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2024, SOLA berhasil mencapai pertumbuhan yang solid di berbagai aspek bisnis. Salah satu pencapaian utama adalah peningkatan pendapatan yang mencapai Rp119 miliar dengan laba bersih sebesar Rp6,7 miliar. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan kapasitas produksi serta diversifikasi produk yang lebih ramah lingkungan.

Perseroan juga berhasil memperoleh sejumlah kontrak strategis, termasuk proyek preservasi jalan di Kalimantan senilai Rp27,24 miliar dan proyek pembangunan jalan *hauling* batu bara di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan total nilai mencapai Rp416 miliar. Selain itu, SOLA mengembangkan usaha di bidang energi terbarukan melalui anak perusahaan PT Bumiraya Energi Hijau untuk mendukung transisi energi bersih di Indonesia.

Untuk memperkuat daya saing, SOLA mengalokasikan belanja modal sebesar Rp15 miliar guna membangun pabrik aspal membran di Tuban, Jawa Timur, serta merenovasi pabrik di Muara Enim dan Demak. Investasi ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional Perseroan.

Aspek Sosial

SOLA berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program sosial. Pada tahun 2024, Perseroan melibatkan masyarakat lokal dalam berbagai proyek konstruksi guna meningkatkan kesempatan kerja dan pemberdayaan ekonomi. Selain itu, SOLA menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Dalam sektor pendidikan, SOLA memberikan pelatihan keterampilan kerja bagi komunitas lokal guna meningkatkan daya saing tenaga kerja di sekitar wilayah operasionalnya. Di bidang kesehatan, Perseroan menjalankan program layanan kesehatan gratis bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi proyek.

Tantangan dan Respons SOLA dalam Menerapkan Berkelanjutan

Dalam menjalankan bisnis berkelanjutan, SOLA menghadapi berbagai tantangan, termasuk ketersediaan bahan baku ramah lingkungan, regulasi yang terus berkembang, serta biaya investasi yang tinggi untuk teknologi hijau. Untuk mengatasi tantangan ini, SOLA mengadopsi strategi kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga riset, guna mengembangkan solusi inovatif yang mendukung operasional berkelanjutan.

Strategies for Achieving Sustainability Targets in 2024

To achieve its sustainability targets, SOLA implements various strategies across economic, environmental, and social aspects. Economically, the Company allocates capital expenditure for the development of plants and construction equipment, while also expanding its business into the renewable energy sector.

In terms of environmental impact, the Company invests in research and development to enhance the quality of asphalt and explore more eco-friendly alternative materials. As seen in the section on social aspects, SOLA continues to implement corporate social responsibility (CSR) programs, such as providing training for local communities and support for education.

Performance Achievements in 2024

Economic Aspect

In 2024, SOLA successfully achieved solid growth across various business aspects. One of the key accomplishments was an increase in revenue, reaching IDR 119 billion with a net profit of IDR 6.7 billion. This growth was driven by an increase in production capacity and the diversification of more eco-friendly products.

The Company also successfully secured several strategic contracts, including a road preservation project in Kalimantan worth IDR 27.24 billion and a coal hauling road construction project in South Sumatra and East Kalimantan with a total value of IDR 416 billion. In addition, SOLA expanded its business in the renewable energy sector through its subsidiary PT Bumiraya Energi Hijau to support the transition to clean energy in Indonesia.

To strengthen its competitiveness, SOLA allocated IDR 15 billion in capital expenditure to build a membrane asphalt plant in Tuban, East Java, and renovate plants in Muara Enim and Demak. This investment is expected to enhance production capacity and operational efficiency.

Social Aspect

SOLA is committed to improving community welfare through various social programs. In 2024, the Company engaged local communities in several construction projects to enhance job opportunities and economic empowerment. Additionally, SOLA implemented corporate social responsibility (CSR) programs focused on education, healthcare, and the development of micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs).

In the education sector, SOLA provided job skills training to local communities to increase the competitiveness of the workforce around its operational areas. In terms of healthcare, the company implemented a free healthcare program for communities living near project sites.

Challenges and SOLA's Response in Implementing Sustainability

In running its sustainable business, SOLA faces various challenges, including the availability of environmentally friendly raw materials, evolving regulations, and the high investment costs for green technologies. To address these challenges, SOLA adopts a strategy of collaboration with various stakeholders, including the government and research institutions, to develop innovative solutions that support sustainable operations.



Selain itu, SOLA terus meningkatkan efisiensi dalam rantai pasok, mengoptimalkan penggunaan bahan baku, serta menerapkan teknologi yang lebih hemat energi untuk mengurangi dampak lingkungan. Upaya ini tidak hanya memastikan berkelanjutan bisnis tetapi juga meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Peluang Usaha Berkelanjutan

Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya berkelanjutan, SOLA melihat peluang besar dalam pengembangan produk dan layanan berbasis energi hijau. Salah satu langkah konkret adalah ekspansi ke bisnis energi terbarukan melalui PT Bumiraya Energi Hijau. Perseroan juga mengeksplorasi penggunaan material konstruksi berbasis daur ulang dan inovasi dalam teknologi jalan berkelanjutan.

Dengan strategi yang terus dikembangkan, SOLA optimis dapat menghadapi tantangan industri sekaligus memanfaatkan peluang dalam bisnis berkelanjutan untuk mencapai pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan di masa mendatang.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Dengan semangat inovasi dan berkelanjutan, kami akan terus menghadirkan solusi terbaik untuk menjawab tantangan industri serta menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan masyarakat. Kami optimis bahwa dengan strategi yang tepat, SOLA dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial.

Moreover, SOLA continues to enhance supply chain efficiency, optimize raw material usage, and implement energy-efficient technologies to reduce environmental impact. These efforts not only ensure the sustainability of the business but also create added value for stakeholders.

Sustainable Business Opportunities

With the growing awareness of the importance of sustainability, SOLA sees significant opportunities in the development of green energy-based products and services. One concrete step is the expansion into the renewable energy business through PT Bumiraya Energi Hijau. The Company is also exploring the use of recycled construction materials and innovations in sustainable road technologies.

With a strategy that continues to evolve, SOLA is optimistic about facing industry challenges while capitalizing on opportunities in sustainable business to achieve inclusive and long-term growth in the future.

Closing Remarks

The Board of Directors would like to express our gratitude to all stakeholders for their support and cooperation throughout 2024. With the spirit of innovation and sustainability, we will continue to provide the best solutions to address industry challenges and create long-term value for the Company and society. We are optimistic that with the right strategy, SOLA will continue to grow and deliver a positive impact on the environment and society.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN **SUSTAINABLE GOVERNANCE**

Komitmen Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan (POJK51-E1)

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai bagian dari strategi berkelanjutan, Perseroan menempatkan tata kelola yang baik sebagai fondasi utama dalam setiap proses bisnis. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan diterapkan secara konsisten guna memastikan operasional yang etis dan berkelanjutan. Dengan komitmen ini, Perseroan berupaya menciptakan pertumbuhan yang stabil serta memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Commitment to the Implementation of Sustainable Governance

The Board of Commissioners and Directors are committed to carrying out their duties and responsibilities in accordance with applicable regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the provisions in the Company's Articles of Association.

As part of the sustainability strategy, the Company places good governance as the primary foundation in every business process. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are consistently applied to ensure ethical and sustainable operations. With this commitment, the Company strives to create stable growth and provide long-term benefits for stakeholders.

Selain itu, pendekatan manajemen risiko terus diperkuat dengan mempertimbangkan aspek berkelanjutan. Perseroan secara aktif mengidentifikasi, menilai, dan mengelola berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi stabilitas bisnis, termasuk di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Melalui langkah-langkah mitigasi yang tepat, Perseroan tidak hanya berupaya mengurangi potensi tantangan, tetapi juga menangkap peluang baru demi menjaga berkelanjutan usaha di masa mendatang.

Struktur Tata Kelola

Struktur Tata Kelola Perseroan didasarkan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menetapkan bahwa organ utama perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Direksi memiliki peran utama dalam mengambil keputusan strategis dan menjalankan operasional perusahaan, sementara Dewan Komisaris bertugas mengawasi serta memberikan arahan guna memastikan kebijakan dan keputusan manajemen sejalan dengan kepentingan pemegang saham dan prinsip tata kelola yang baik.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Dalam penerapan tata kelola, Perseroan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan. Prinsip-prinsip ini diterapkan secara menyeluruh di setiap tingkatan operasional untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan profesionalisme dalam menjalankan bisnis. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya mengoptimalkan kinerja dan menciptakan operasional yang terus berkelanjutan.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan (POJK51-E1)

Direksi bersama dengan organ pendukungnya memiliki tanggung jawab untuk merancang, mengimplementasikan, dan menjalankan program berkelanjutan yang melibatkan karyawan, masyarakat, mitra usaha, serta pelanggan. Sementara itu, Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, berperan dalam mengawasi serta memberikan rekomendasi guna memastikan program berkelanjutan tetap sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan serta Entitas Anak.

Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan (POJK.51-E2)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengadakan program pelatihan berkelanjutan internal bagi organ perusahaan. Namun, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan karyawan tetap secara mandiri mengembangkan kompetensi berkelanjutan sesuai kebutuhan mereka melalui berbagai platform, baik secara tatap muka luring maupun daring.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan (POJK.51-E3)

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian target bisnis. Oleh karena itu, sistem manajemen risiko diterapkan untuk mengurangi dampak signifikan yang mungkin timbul dari proses bisnis Perseroan maupun Entitas Anak.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan memperkuat sistem tata kelola operasional serta meningkatkan efisiensi dalam proses produksi. Pengelolaan risiko dilakukan secara sistematis, dimulai dari tahap identifikasi, klasifikasi, hingga penerapan

In addition, the risk management approach is continuously strengthened by considering sustainability aspects. The Company actively identifies, assesses, and manages various risks that may affect business stability, including in the economic, social, and environmental fields. Through appropriate mitigation measures, the Company not only seeks to reduce potential challenges but also to capture new opportunities to maintain the sustainability of its business in the future.

Governance Structure

The Company's Governance Structure is based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which stipulates that the main organs of the company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Directors plays a key role in making strategic decisions and managing the Company's operations, while the Board of Commissioners is responsible for overseeing and providing guidance to ensure that management's policies and decisions align with the interests of shareholders and the principles of good governance.

Principles of Governance

In implementing the governance, the Company prioritizes the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are applied comprehensively at every operational level to ensure effectiveness, efficiency, and professionalism in conducting business. By applying this approach, the Company strives to optimize performance and create operations that are continuously sustainable.

Responsible Party for the Implementation of Sustainable Finance

The Board of Directors, together with its supporting organs, is responsible for designing, implementing, and running sustainable programs involving employees, communities, business partners, and customers. Meanwhile, the Board of Commissioners, with the support of the Audit Committee, plays a role in overseeing and providing recommendations to ensure that the sustainable programs remain aligned with the vision, mission, and objectives of the Company and its Subsidiaries.

Sustainable Competency Development

In 2024, the Company did not organize any internal continuous training programs for its corporate organs. However, the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and employees independently continued to develop their sustainable competencies according to their needs through various platforms, both in-person and online.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

In operating business activities, the Company faces various risks that could affect the achievement of business targets. Therefore, a risk management system is implemented to minimize the significant impacts that may arise from the Company's or its Subsidiaries' business processes.

As a mitigation step, the Company strengthens the operational governance system and improves efficiency in the production process. Risk management is carried out systematically, starting from identification, classification, to the implementation



strategi mitigasi yang tepat guna. Adapun proses Manajemen Risiko yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan;
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan *Standard Operating Procedure* (SOP);
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan; dan
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh.

Profil Risiko Usaha

Jenis Resiko beserta mitigasi risiko telah diungkapkan pada bab 5 bagian tata kelola perusahaan.

Tinjauan Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Tinjauan penerapan sistem manajemen risiko telah diungkapkan pada bab 5, bagian tata kelola perusahaan. sistem manajemen risiko di masa mendatang.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terkait hal ini telah diungkapkan pada bab 5, bagian tata kelola perusahaan. sistem manajemen risiko di masa mendatang.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan (POJK.51-E4)

Perseroan menganggap pemangku kepentingan sebagai mitra strategis dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Kelompok pemangku kepentingan mencakup pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, regulator, serta komunitas dan masyarakat luas. Untuk membangun komunikasi yang efektif, Perseroan melakukan pemetaan serta melibatkan mereka melalui berbagai platform, seperti forum diskusi, survei, mekanisme pengaduan, dan konsultasi publik.

Setiap masukan dan saran yang diterima dianalisis serta dipertimbangkan dalam perumusan strategi dan rencana aksi berkelanjutan. Dengan menjaga hubungan yang konstruktif bersama para pemangku kepentingan, Perseroan dan Entitas Anak berharap dapat memperkuat komitmen kolektif dalam menciptakan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di masa depan.

of appropriate mitigation strategies. The Company's Risk Management process is as follows:

1. Close supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors over all Company performance and activities;
2. Conducting evaluation, update, and development of policies, regulations, and Standard Operating Procedures (SOPs);
3. Enabling identification, measurement, and monitoring of potential risks faced by the Company; and
4. Implementation of a management information system for comprehensive internal control.

Business Risk Profile

The types of risks and their risk mitigation have been disclosed in chapter 5 on corporate governance.

Implementation of Risk Management Review

The review of the implementation of the risk management system has been disclosed in Chapter 5, section on corporate governance, along with the future risk management system.

The Board of Commissioners and Directors' statement on the adequacy of the risk management system

The statement from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the adequacy of the risk management system has been disclosed in Chapter 5, section on corporate governance, along with the future risk management system.

Stakeholder Relations

The Company views stakeholders as strategic partners in driving sustainable growth. Stakeholder groups include shareholders, employees, customers, business partners, regulators, and the broader community. To foster effective communication, the Company maps and engages with them through various platforms such as discussion forums, surveys, complaint mechanisms, and public consultations.

Feedback and suggestions received are analyzed and considered in the formulation of sustainable strategies and action plans. By maintaining constructive relationships with stakeholders, the Company and its Subsidiaries aim to strengthen collective commitment to creating more sustainable growth in the future.

Tabel Daftar Pemangku Kepentingan
Stakeholders Table

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Methods
Karyawan Employees	Pertemuan berkala, pelatihan/pendidikan, pengembangan kompetensi, pembinaan, serta forum diskusi. Regular meetings, training/education, competency development, mentoring, and discussion forums.
Pemilik Saham/Investor Share Owners/Investors	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan atau RUPS Luar Biasa. Annual General Meeting (AGM) or Extraordinary General Meeting (EGM) of Shareholders.
Pembuat Kebijakan Regulator	Laporan kepatuhan sesuai dengan ketentuan regulator. Compliance report according to regulatory requirements.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Methods
Mitra Bisnis (Pemasok) <i>Business Vendors (Supplier)</i>	Kontrak dan kesepakatan kerja. <i>Contracts and work agreements.</i>
Komunitas/Asosiasi <i>Community/Associations</i>	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi. <i>Meetings and discussions with communities/associations.</i>
Konsumen/Pelanggan <i>Consumers/Customers</i>	Survei kepuasan pelanggan. <i>Customer satisfaction surveys.</i>
Masyarakat <i>Public</i>	Pelibatan tenaga kerja lokal dan vendor lokal, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). <i>Involving local labors and vendors, implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).</i>

Tantangan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan (POJK.51-E5)

Dalam menjalankan prinsip keuangan berkelanjutan, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah mengintegrasikan aspek berkelanjutan dalam proses investasi dan alokasi modal secara optimal. Hal ini menuntut perubahan paradigma dalam menilai proyek investasi, di mana keseimbangan antara faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi elemen penting dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, keterbatasan tenaga ahli di bidang berkelanjutan juga menjadi tantangan tersendiri, sehingga Perseroan perlu terus membangun kapasitas internal. Untuk mengatasi hambatan ini, Perseroan berkomitmen memperkuat kompetensi melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan, penerapan praktik terbaik, serta pemanfaatan teknologi dan inovasi guna mendukung berkelanjutan jangka panjang.

Financial Sustainability Challenges

In implementing sustainable finance principles, the Company encounters various challenges. One of the main challenges is integrating sustainability aspects into the investment process and capital allocation in an optimal way. This requires a shift in the paradigm of evaluating investment projects, where balancing economic, social, and environmental factors becomes a crucial element in decision-making.

Additionally, the limited number of experts in the sustainability field presents another challenge, necessitating the Company to continuously build internal capacity. To overcome these obstacles, the Company is committed to strengthening competencies through collaboration with stakeholders, applying best practices, and leveraging technology and innovation to support long-term sustainability.

KINERJA BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan (POJK51-F1)

Perseroan berkomitmen untuk menanamkan nilai-nilai berkelanjutan di seluruh lapisan organisasi, sehingga setiap individu dapat mengintegrasikannya dalam proses pengambilan keputusan serta interaksi dengan mitra kerja dan pemangku kepentingan. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan aktif melibatkan karyawan dalam berbagai inisiatif sosial dan lingkungan, seperti program efisiensi energi, penghijauan, dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak terus memperkuat kesadaran dan pemahaman tentang berkelanjutan melalui berbagai kegiatan sosialisasi yang terintegrasi dalam operasional perusahaan.

Activities to Build Sustainable Culture

The Company is committed to instilling sustainability values throughout all levels of the organization, so that every individual can integrate them into decision-making processes as well as interactions with business partners and stakeholders. To achieve this, the Company actively involves employees in various social and environmental initiatives, such as energy efficiency programs, reforestation, and community empowerment. In addition, the Company and its Subsidiaries continue to strengthen awareness and understanding of sustainability through various socialization activities integrated into the company's operations.



KINERJA EKONOMI

ECONOMY PERFORMANCE

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Perseroan (POJK51-F2-F3) Comparison of the Company's Performance Targets and Actual Results

Dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)	Target	Realisasi	(%)
Pendapatan Revenue	119.079	119.079	100	83.238	83.238	100	90.809	90.809	100
Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan Comprehensive Profit of the Period/the Year	6.665	6.665	100	5.969	5.969	100	24.452	24.452	100
Jumlah Aset Total of Assets	184.518	184.518	100,000	107.522	107.522	100	93.637	93.637	100
Jumlah Liabilitas Total of Liabilities	34.727	34.727	100,000	31.818	31.818	100	23.882	23.882	100
Jumlah Ekuitas Total of Equity	149.791	149.791	100,000	75.703	75.703	100	69.755	69.755	100

Pendapatan konsolidasi Perseroan meningkat sebesar Rp35.842 juta atau sekitar 43.06% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp83.238 juta. Laba tahun berjalan meningkat menjadi Rp119.080 juta atau 43.06% pada tahun 2024, dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sekitar Rp83.238 juta. Kinerja keuangan Perseroan telah dijelaskan secara lengkap pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen di dalam Laporan Tahunan ini.

The Company's consolidated revenue increased by IDR 35,842 million, or approximately 43.06%, compared to the previous year, which was IDR 83,238 million. The profit for the year increased to IDR 119,080 million, or 43.06%, in 2024, compared to the previous year, which was approximately IDR 83,238 million. The Company's financial performance has been fully explained in the Management Discussion and Analysis section of this Annual Report.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Aspek Umum (POJK51-F4)

Setiap aktivitas operasional Perseroan berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat jika tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan pencegahan guna meminimalkan risiko lingkungan sejak dini. Komitmen ini diwujudkan melalui langkah-langkah mitigasi dan pemulihan yang terukur, termasuk alokasi anggaran khusus untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan.

General Aspect

Every operational activity of the Company has the potential to impact the environment and society if not managed properly. Therefore, the Company implements various preventive policies to minimize environmental risks from the outset. This commitment is realized through measured mitigation and recovery measures, including the allocation of a special budget to support environmental conservation efforts.

Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengalokasikan biaya yang dipersiapkan khusus terkait dengan lingkungan hidup. Namun, Perseroan mengalokasikan dan mengeluarkan biaya sebesar Rp1.040.240.000 untuk lingkungan hidup mengikuti dengan kemampuan Perseroan.

Environmental Expenses

In 2024, the Company did not allocate a specific budget for environmental expenses. However, the Company has allocated and spent IDR 1,040,240,000 for environmental initiatives, in accordance with the Company's funds.

Biaya Lingkungan Hidup (POJK51.F4) Environmental Expenses

Dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik Electricity (kWh)	278.806	444.089	386.424
Penggunaan BBM Fuel (liter/litre)	732.403	1.529.375	1.480.200
Penggunaan Air Water Usage (liter/litre)	11.910	23.151	22.160
Pengendalian Emisi Emission Control	14.101	8.688	9.010
Pengelolaan Limbah/Sampah Waste Management	3.020	39.475	38.915
Jumlah Total	1.040.240	2.044.788	1.936.709

ASPEK MATERIAL [POJK51-F5] MATERIAL ASPECTS

Penggunaan Material Ramah Lingkungan (POJK51-F5)

Guna mengurangi dampak negatif yang berlebihan terhadap lingkungan hidup, Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk menggunakan bahan baku pembuat aspal yang ramah lingkungan, seperti yang diterapkan pada produk Aspal Emulsi. Selain itu, melalui pengembangan bisnis yang inovatif dan efektif, Perseroan memanfaatkan teknologi dan inovasi dengan memanfaatkan bio bitumen/bio asphalt, sehingga produk-produk yang dihasilkan lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Bersamaan dengan itu, inisiatif ramah lingkungan juga digencarkan dalam kegiatan sehari-hari di internal, baik di kantor maupun pabrik Perseroan, untuk meningkatkan kesadaran mengurangi dampak negatif dan secara bertahap

Environmental-Friendly Materials

To reduce excessive negative impacts on the environment, the Company and its Subsidiaries strive to use environmentally friendly raw materials for asphalt production, such as those applied in Emulsion Asphalt products. Furthermore, through innovative and effective business development, the Company leverages technology and innovation by utilizing bio bitumen/bio asphalt, ensuring that the products produced are more environmentally friendly and sustainable.

In parallel, environmentally friendly initiatives are also intensively promoted in daily activities within the Company, both at the office and at the Company's factories, to raise awareness of reducing negative impacts and gradually campaign for the use



mengkampanyekan penggunaan bahan atau barang yang ramah lingkungan, seperti:

1. Memaksimalkan pemanfaatan teknologi elektronik untuk dokumen kerja sama, dokumen permintaan barang, dan dokumen administrasi lainnya, guna mengurangi penggunaan kertas secara berlebihan;
2. Menggunakan lampu Light-Emitting Diode (LED) sebagai sumber penerangan kantor maupun di area operasional;
3. Menggunakan perangkat elektronik yang ramah lingkungan seperti kulkas, AC, dan perangkat pendukung administrasi lainnya;
4. Mengurangi penggunaan berbahan plastik dalam aktivitas operasional, seperti menyediakan dispenser dan gelas untuk karyawan, serta menghimbau karyawan untuk membawa tumbler dan bekal makan sendiri; serta
5. Mengemas aspal keras yang dikirim kepada pelanggan dalam kemasan drum atau dalam bentuk curah yang memungkinkan untuk digunakan kembali.

Penggunaan Material

Dalam proses produksi aspal, Perseroan menggunakan berbagai material bahan baku yang diperoleh dari sumber-sumber legal antara lain sebagai berikut:

of environmentally friendly materials or products, such as:

1. Maximizing the use of electronic technology for cooperation documents, goods request documents, and other administrative documents, in order to reduce excessive paper usage;
2. Using Light-Emitting Diode (LED) lights as the source of office and operational area lighting;
3. Using environmentally friendly electronic devices such as refrigerators, air conditioners, and other administrative support equipment;
4. Reducing the use of plastic materials in operational activities, such as providing dispensers and cups for employees, and encouraging employees to bring their own tumblers and meals; and
5. Packaging hard asphalt sent to customers in drum containers or bulk form, which allows for reuse.

Material Usage

In the asphalt production process, the Company uses various raw materials obtained from legal sources, including the following:

Bahan Baku Raw Materials	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Volume Volume	Nilai Amount (Rp)	Volume Volume	Nilai Amount (Rp)	Volume Volume	Nilai Amount (Rp)
Abu batu dan batu split Stone ash and crushed stone	Kg	249.815,00	71.946.720	217.345,17	62.772.720,35	55.920,53	12.936.600
Emulsi CSS1 Emulsion CSS1	Kg	85.057	610.028.804	-	-	-	31.971.432
Cutback	Kg	40.452	900.218.808	19.672,52	432.795.546,61	-	-
Styrene- Butadiene- Styrene (SBS)	Kg	25.981,8	1.013.565.420	15.370,00	691.650.000	10.236	482.516.633
Kerosin Kerosene	Kg	660	9.272.000	798,5	11.179.000	4.139,5	34.001.527
Sulfur Sulphur	Kg	911,44	12.843.488	231	5.786.000	9.639	30.590.000
Redicote	Kg	2553,10	193.724.121,8	-	-	830	10.386.000
Kompon karet vulkanisat Vulcanized rubber compound	Kg	4513,30	166.992.100	11.900	238.000.000	16.200	648.000.000
Karet Sir-20 Rubber Sir-20	Kg	437,50	10.937.500	77.000	1.925.000.000	8.250	206.250.000
Gilsonite	Kg	19,80	190.119,6	7.258,98	928.393.050	2.550	68.850.000
Aspal PG-76 Asphalt PG-76	Kg	-	-	-	-	2.550	43.350.000

Bahan Baku Raw Materials	Satuan Unit	2024		2023		2022	
		Volume Volume	Nilai Amount (Rp)	Volume Volume	Nilai Amount (Rp)	Volume Volume	Nilai Amount (Rp)
Xylene	Kg	3849,20	84.682.400	3.400	67.320.000	-	-
Petrosin	Kg	4	82.348	2.947	60.669.889	-	-
LDEVA	Kg	-	-	783	4.695.600	-	-
Emulsifier	Kg	3199,50	13.526.804,21	86925,65	367.503.125	-	-
Emulsifier E-4819	Kg	394	39.079.678	470	51.746.060	257	28.317.206
Emulsifier E-4875	Kg	2.519	192.133.357	460	38.272.000	1.040	86.528.000
Aditif polimer Polymer Additive	Kg	15462,40	340.172.800	2.475	54.450.000	18.000	799.200.000
Katalis viskositas Viscosity catalyst	Kg	800	26.000.000	2.775	82.456.350	14.000	351.514.800
Vulkanisator Vulcanizer	Kg	-	-	284	4.004.400	2.138	30.843.653
Rubber processing oil	Kg	-	-	22	346.500	1.000	18.315.000
Activator	Kg	-	-	1.131	56.400.090	7.906	365.314.972
Accelerator	Kg	-	-	1.000	62.180.675	2.000	142.208.066
Antioxidant	Kg	9,60	923.145,6	58	5.577.338	1.508	157.480.481
Aspal Pen 60/70 Asphalt Pen 60/70	Kg	1.623.799	13.517.679.311,8	1.584.022	16.540.163.026	2.615.675	20.529.350.788
Hydrochloric Acid (HCL)	Kg	1.765,5	12.113.300	2.599	16.289.302	1.448	9560.970
Calcium Chloride (CACL)	Kg	638,3	3.893.500	867	7.202.602	426	3.751.508

Aspek Energi (POJK51-F6)

Untuk memenuhi kebutuhan operasional, Perseroan dan entitas anak membutuhkan energi dan elemen pendukung operasional yang terdiri dari energi listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan bahan bakar minyak (BBM) yang diperoleh dari stasiun pengisian terdekat. Berikut ini adalah data penggunaan energi:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	KwH	207.897	342.129	336.427
	Rupiah	278.806.713	444.089.193	386.424.238
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Oil	Liter Litre	64.166	112.015	106.525
	Rupiah	732.403.000	1.529.375.000	1.480.200.000

Aspek Keanekaragaman Hayati (POJK51-B2 & POJK51-F9-F10)

Pada tahun 2024, Perseroan maupun Entitas Anak belum melakukan kegiatan terkait keanekaragaman hayati. Namun salah satu upaya yang dilakukan Perseroan adalah melakukan penanaman tumbuhan di sekitar wilayah operasional untuk memberikan sirkulasi udara serta sebagai upaya mengurangi limbah udara.

Aspek Emisi (POJK51-B2 & POJK51-F12)

Perseroan dan Entitas Anak memahami bahwa setiap aktivitas bisnis yang dijalankan berkontribusi terhadap emisi.

Emisi yang dihasilkan (POJK.51-F11)

Emisi yang dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anak kebanyakan merupakan emisi industri yang berasal dari proses produksi. Pada tahun 2024, dua entitas anak Perseroan yaitu PT Aspal Polimer Emulisindo (APE) dan PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBC) telah melakukan uji emisi untuk mengidentifikasi emisi yang dihasilkan serta strategi penanggulangan emisi yang dihasilkan.

Upaya Pengurangan Emisi (POJK51-F12)

Perseroan berinisiatif untuk melakukan upaya pengurangan emisi dengan cara sebagai berikut.

1. Menghemat penggunaan energi dan perangkat elektronik.
2. Melakukan perawatan dan peremajaan mesin dan kendaraan operasional secara berkala.
3. Melakukan penghematan konsumsi BBM dan Listrik.
4. Memanfaatkan perangkat teknologi yang ramah lingkungan.
5. Melakukan uji emisi secara rutin untuk kegiatan produksi.

Aspek Limbah dan Efluen (POJK51-B2 & POJK51-F13)

Perseroan mengutamakan pengelolaan limbah secara berkelanjutan, memastikan proses produksi berjalan efisien sekaligus ramah lingkungan. Pengelolaan limbah dilakukan secara bertanggung jawab melalui kolaborasi dengan petugas kebersihan gedung perkantoran serta pihak ketiga yang memiliki keahlian di bidang pengelolaan limbah. Adapun jenis limbah yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Energy Aspects

To meet operational needs, the Company and its subsidiaries require energy and operational supporting elements, which consist of electricity from the State Electricity Company (PLN) and fuel oil (BBM) obtained from the nearest filling stations. The following is the data on energy usage:

Biodiversity Aspect

In 2024, the Company and its Subsidiaries have not yet carried out activities related to biodiversity. However, one of the initiatives implemented by the Company is planting vegetation around the operational areas to provide air circulation and as a strategy to reduce air waste.

Emission Aspect

The Company and its Subsidiaries understand that every business activity conducted contributes to emissions.

Emissions Generated

The emissions produced by the Company and its subsidiaries are mostly industrial emissions from the production process. In 2024, two of the Company's subsidiaries, PT Aspal Polimer Emulisindo (APE) and PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBC), conducted emissions testing to identify the emissions generated and the strategies to mitigate them.

Initiatives to Reduce Emissions

The Company has initiated efforts to reduce emissions through the following actions:

1. Saving energy consumption and electronic devices.
2. Conducting regular maintenance and rejuvenation of machinery and operational vehicles.
3. Reducing fuel and electricity consumption.
4. Utilizing environmentally friendly technology devices.
5. Conducting emission test regularly for production-related activities.

Waste and Effluent Aspect

The Company prioritizes sustainable waste management, ensuring that the production process runs efficiently while being environmentally friendly. Waste management is carried out responsibly through collaboration with office building cleaning personnel and third parties with expertise in waste management. The types of waste generated are as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Limbah Padat Solid Waste	m ³	0,48	0,48	0,48
Limbah Cair Liquid Waste	m ³	71,22	63,74	124,22
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Hazardous and Toxic Waste (B3)	Kg	50,00	75,00	80,00

Limbah Padat

Dalam proses produksinya, Perseroan menghasilkan berbagai jenis limbah, termasuk limbah padat, limbah cair, serta limbah bahan berbahaya dan beracun (B3).

Efluen

Proses produksi aspal tidak menghasilkan limbah efluen (cair) dalam jumlah yang signifikan, sehingga Perseroan tidak melakukan pengukuran khusus terhadap limbah tersebut.

Limbah B3

Proses produksi aspal melibatkan penggunaan berbagai bahan kimia, seperti emulsi, cutback, kerosin, sulfur, gilsonite, dan lainnya. Semua bahan tersebut telah memenuhi standar bahan baku yang ditetapkan oleh Grup Xolare dan diperoleh dari mitra usaha yang telah memenuhi standar kualitas dan kerja sama grup.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen (POJK51-F14)

Perseroan menerapkan mekanisme pengelolaan limbah padat dan efluen dengan mengumpulkan limbah yang kemudian diolah oleh vendor berpengalaman dalam pengelolaan limbah tersebut. Sementara itu, untuk limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan perusahaan jasa yang khusus menangani pengangkutan dan pengelolaan limbah berbahaya dan beracun.

Tumpahan yang Terjadi (POJK51.F15)

Selama 4 tahun terakhir, tidak terdapat tumpahan minyak, zat kimia, oli, ataupun aspal cair di lingkungan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup (POJK51-F16)

Perseroan menyediakan saluran pengaduan bagi pihak eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran terkait lingkungan hidup. Pengaduan dapat disampaikan melalui kontak resmi yang tercantum di situs web Perseroan. Setiap laporan yang masuk akan ditangani dengan profesionalisme dan penuh tanggung jawab. Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan maupun Entitas Anak.

Kinerja Sosial (POJK51-F17)

Kinerja Perseroan tidak terlepas dari dukungan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, yang berperan dalam kelancaran operasional usaha. Pemangku kepentingan internal meliputi Pemegang Saham, manajemen, dan karyawan, sementara pemangku kepentingan eksternal mencakup pelanggan, regulator, pemasok, mitra kerja, serta masyarakat luas. Setiap pihak memiliki kontribusi penting bagi keberlanjutan Perseroan.

Solid Waste

In its production process, the Company generates various types of waste, including solid waste, liquid waste, and hazardous and toxic waste (B3).

Effluent

The asphalt production process does not generate effluent (liquid waste) in significant amounts, therefore the Company does not conduct specific measurements for such waste.

Hazardous and Toxic Waste (B3)

The asphalt production process involves the use of various chemicals, such as emulsions, cutbacks, kerosene, sulfur, gilsonite, and others. All of these materials comply with the raw material standards set by the Xolare Group and are sourced from business partners who meet the group's quality standards and collaboration requirements.

Waste and Effluent Management Mechanism

The Company applies a waste and effluent management mechanism by collecting the waste, which is then processed by experienced vendors specializing in waste management. Meanwhile, for hazardous and toxic waste (B3), the Company cooperates with an agency to specifically handle the transportation and management of hazardous and toxic waste.

Spills Occurred

In the past 4 years, there have been no oil spills, chemical spills, oil, or liquid asphalt spills in the Company's and its Subsidiaries' operational areas.

Environmental Complaints Aspect

The Company provides a complaint channel for external parties to report alleged violations related to the environment. Complaints can be submitted through the official contact details listed on the Company's website. Every report received will be handled with professionalism and full responsibility. In 2024, no environmental complaints were received by the Company or its Subsidiaries.

Social Performance

The Company's performance is closely supported by various stakeholders, both internal and external, who play a key role in ensuring the smooth operation of the business. Internal stakeholders include Shareholders, management, and employees, while external stakeholders comprise customers, regulators, suppliers, business partners, and the wider community. Each party makes an important contribution to the sustainability of the Company.



Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat interaksi sosial, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Upaya ini diwujudkan dengan meningkatkan aspek berkelanjutan sosial dalam berbagai aspek, termasuk bagi karyawan, pelanggan, mitra usaha, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Therefore, the Company continues to strengthen social interactions, both internally and externally. This effort is realized by enhancing the social sustainability aspect in various areas, including for employees, customers, business partners, the community, and all other stakeholders.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT ASPECT

Kesetaraan Kesempatan Bekerja (POJK.51-F18)

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keberagaman. Setiap individu diberikan kesempatan yang sama dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, dan penugasan, tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, gender, atau kondisi fisik. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten di seluruh tingkat organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga level operasional.

Equal Employment Opportunities

The Company is committed to creating an inclusive work environment that upholds the principles of equality and diversity. Every individual is given equal opportunities in recruitment, career development, and assignments, without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or physical condition. This policy is consistently applied across all levels of the organization, from top management to operational levels.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa (POJK.51-F19)

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi prinsip ketenagakerjaan yang adil dengan tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur serta menolak segala bentuk praktik kerja paksa. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak secara rutin melakukan pemantauan guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan ini, sekaligus menjunjung tinggi hak-hak setiap SDM sesuai dengan regulasi dan standar ketenagakerjaan yang berlaku.

Child Labor and Forced Labor

The Company is committed to adhering to fair labor principles by not employing underage workers and rejecting any form of forced labor. Additionally, the Company and its Subsidiaries regularly conduct monitoring to ensure compliance with this policy, while upholding the rights of each human resource in accordance with applicable labor regulations and standards.

Upah Minimum Regional (POJK.51-F20)

Perseroan memberikan kompensasi atas kinerja dan kontribusi karyawan dalam bentuk remunerasi yang disesuaikan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP), memperhatikan kinerja, serta pencapaian target tanpa adanya diskriminasi gender. Jenis remunerasi yang dikeluarkan oleh Perseroan terdiri dari gaji pokok, tunjangan, dan bonus. Selama tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah membayarkan remunerasi sesuai ketentuan yang berlaku, sebagai berikut.

Provincial Minimum Wage

The Company provides compensation for employee performance and contributions in the form of remuneration that is aligned with the provincial minimum wage (UMP), taking into account performance and target achievements without gender discrimination. The types of remuneration provided by the Company include basic salary, allowances, and bonuses. Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries have paid remuneration in accordance with the applicable regulations, as follows.

Wilayah Regions	Upah Karyawan Terendah Minimum Wage	Upah Minimum Regional (UMR) Regional Minimum Wage	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR The Ratio of the Minimum Permanent Employee Wage to the Provincial Minimum Wage (UMR)
Jakarta	5.500.000	5.067.381	108,53%
Demak	2.940.716	2.940.716	100,00%
Muara Enim	3.538.556	3.538.556	100,00%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman (POJK51-F21)

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh karyawan. Untuk mendukung hal ini, Perseroan dan Entitas Anak mengembangkan berbagai inisiatif di bidang kesehatan dan keselamatan kerja, yang dirancang untuk melindungi kesejahteraan karyawan serta meningkatkan produktivitas dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Berikut adalah rincian dari inisiatif tersebut:

Kesehatan Kerja

1. Melaksanakan *medical check-up* untuk karyawan secara berkala.
2. Menyelenggarakan kegiatan olahraga bersama
3. Melakukan sosialisasi kesehatan kerja, baik di internal maupun di wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak
4. Menyediakan perlengkapan kesehatan seperti kotak P3K di setiap lokasi perkantoran dan wilayah operasional
5. Menyediakan program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan bagi karyawan

Keselamatan Kerja

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja seperti APAR, hidran, dan petunjuk evakuasi yang disediakan di gedung perkantoran.
2. Melakukan pemeriksaan rutin terhadap alat, mesin operasional, serta peralatan kerja yang mendukung untuk menjamin keamanan dan kenyamanan kerja
3. Memperbarui alat dan prasarana yang mendukung kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak.
4. Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dan protokol kesehatan lainnya wajib bagi karyawan sesuai dengan protokol kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Informasi mengenai tingkat kecelakaan kerja yang terjadi selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Uraian Description	2024	2023	2022
Kecelakaan Kerja Lost Time Accident	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null
Jumlah Insiden Fatal Number of Fatalities	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null
Kasus Kerja Terbatas Restricted Work Cases	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null
Kasus Perawatan Medis Medical Treatment Cases	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null
Kasus Kecelakaan Ringan First Aid Cases	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null
Karyawan Employees	Nihil Null	Nihil Null	Nihil Null

Proper and Safe Working Environment

The Company is committed to creating a safe, healthy, and conducive work environment for all employees. To support this, the Company and its Subsidiaries develop various initiatives in the fields of health and occupational safety, designed to protect the well-being of employees, as well as improve productivity and compliance with applicable regulations. Below are the details of these initiatives:

Occupational Health

1. Conducting regular medical check-ups for employees.
2. Organizing joint sports activities.
3. Conducting health and safety socialization, both internally and in the operational areas of the Company and its Subsidiaries.
4. Providing health supplies such as first aid kits (P3K) at each office location and operational area.
5. Offering BPJS Health and BPJS Employment programs for employees.

Occupational Safety

1. Providing safety equipment and infrastructure such as fire extinguishers (APAR), hydrants, and evacuation instructions in office buildings.
2. Conducting routine inspections of tools, machinery, and operational equipment to ensure work safety and comfort.
3. Upgrading equipment and infrastructure that supports the operational activities of the Company and its Subsidiaries.
4. Providing Personal Protective Equipment (PPE) and other health protocols, which are mandatory for employees in accordance with applicable health and safety protocols

Workplace Accident Rate

Information regarding the workplace accident rate that occurred over the past 3 years is as follows:

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi karyawan yang dapat disampaikan langsung kepada Divisi Human Resource Development (HRD). Setiap keluhan atau laporan yang masuk akan ditangani dengan profesionalisme dan kebijaksanaan untuk memastikan penyelesaian yang adil dan transparan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan terkait pengelolaan SDM maupun pelanggaran peraturan ketenagakerjaan yang diterima oleh Perseroan maupun Entitas Anak.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan (POJK51-F22)

Perseroan dan Entitas Anak menyediakan berbagai program pengembangan kompetensi SDM di lingkungan kerja. Program ini mencakup pendidikan, pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya, yang diselenggarakan baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Berikut adalah informasi mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2024:

Topik Pelatihan <i>Training Topics</i>	Tempat dan Waktu <i>Location and Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Peserta <i>Participant</i>
Sertifikasi Komite Audit 2024 <i>Certification in Audit Committee Practices (CACP) 2024</i>	25-27 Juni 2024 Manhattan Hotel	IKAI <i>Indonesia institute of audit committee</i>	1
Pengenalan & Prinsip Relasi Investor <i>Introduction & Principles of Investor Relation</i>	14 Mei 2024 Online	Inzaprima Consulting	1
Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat II <i>High-rise Construction Workers Level II</i>	27-30 Juli 2024 Sidoarjo	PT Sinergi Solusi Indonesia	9
Training Teknisi K3 Ruang Terbatas <i>Training for K3 Technician in Confined Spaces</i>	21-26 Juli 2024 Sidoarjo	PT Sinergi Solusi Indonesia	9

Labor Complaint Channel

The Company provides a complaint mechanism for employees, which can be directly submitted to the Human Resource Development (HRD) Division. Every complaint or report received will be handled with professional manners and discretion to ensure a fair and transparent resolution. In 2024, there were no complaints related to human resource management or violations of labor regulations received by the Company or its Subsidiaries.

Employee Training and Development

The Company and its Subsidiaries provide various human resource competency development programs within the workplace. These programs include education, training, seminars, and other activities, organized both internally and in collaboration with third parties. Below is information regarding the competency development activities that employees of the Company and its Subsidiaries have participated in throughout 2024:



ASPEK MASYARAKAT

COMMUNITY ASPECT

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar (POJK51-F23)

Kegiatan operasional Perseroan turut memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, salah satunya dengan membuka peluang kerja bagi tenaga lokal yang memiliki keterampilan dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Pengaduan Masyarakat (POJK51-F24)

Untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat, Perseroan menyediakan sarana pengaduan yang dapat disampaikan langsung kepada Sekretaris Perusahaan atau melalui kontak yang tercantum di situs web Perseroan dan Entitas Anak. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti secara profesional oleh pihak terkait.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan dari masyarakat yang diterima, baik di kantor pusat, pabrik, maupun kantor pemasaran.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) (POJK51-F25)

Melalui kegiatan CSR, Perseroan berupaya menjalin hubungan yang baik dan bermanfaat bagi lingkungan sosial masyarakat sehingga keberadaan Perseroan dapat memberikan manfaatnya bagi masyarakat yang lebih luas sesuai dengan kemampuan Perseroan. Berikut ini adalah kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan yang meliputi:

1. Aspek Ekonomi, yaitu Perseroan berkontribusi dengan membuka lapangan pekerjaan bagi semua golongan masyarakat tanpa adanya diskriminasi dan menjunjung kesetaraan.
2. Aspek Sosial, dengan memberikan bantuan sosial kepada masyarakat.

Impact of Operations on the Surrounding Community

The Company's operational activities also provide benefits to the surrounding community, one of which is by creating job opportunities for local workers who possess the skills and qualifications required by the company.

Community Complaints

To maintain good relations with the community, the Company provides a complaint channel that can be directly submitted to the Corporate Secretary or through the contact details listed on the Company's and its Subsidiaries' website. Every complaint received will be followed up professionally by the relevant parties.

Throughout 2024, no complaints from the community were received, either at the head office, factory, or marketing office.

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities

By conducting CSR activities, the Company strives to establish good and beneficial relationships with the social environment, ensuring that the Company's presence can bring benefits to the wider community in accordance with its capabilities. The following are the CSR activities arranged by the Company:

1. Economic Aspect: the Company contributes by creating job opportunities for all segments of society without discrimination and upholding equality.
2. Social Aspect: providing social assistance to the community.

Kegiatan Activities	Waktu Date
2024	
Water Proofing Dak Masjid Desa Mranak Waterproofing the Roof of the Mranak Village Mosque	
Santunan alat-alat sekolah dan sandang kepada warga desa Kecamatan Belimbing Kabupaten Muara Enim oleh PT Modifikasi Bitumen Sumatera Provision of school supplies and clothing to the villagers of Belimbing Subdistrict, Muara Enim Regency, by PT Modifikasi Bitumen Sumatera	Januari 2024
Kegiatan filantropi di Kabupaten Demak oleh PT Aspal Polimer Emulisindo Philanthropy activities in Demak by PT Aspal Polimer Emulisindo	Januari-November 2024
Perbaikan jalan di Demak, Kudus oleh PT APE Road repair in Demak, Kudus, by PT Aspal Polimer Emulisindo	Februari 2024
Perbaikan jalan Desa Mranak oleh PT Aspal Polimer Emulisindo Road repair in Mranak Village by PT Aspal Polimer Emulisindo	Juni 2024
Slurry seal jalan aspal di RT 01 RW 04 Desa Mranak Slurry seal asphalt in RT 01 RW 04 Mranak Village	

Pembangunan jembatan untuk Desa Belimbing Kabupaten Muara Enim oleh PT Modifikasi Bitumen Sumatera <i>Bridge construction for Belimbing Village, Muara Enim, by PT PT Modifikasi Bitumen Sumatera</i>	Juli 2024
CSR pengadaan acara HUT RI di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak, dan Desa Mranak oleh PT Aspal Polimer Emulisindo <i>CSR on organizing Indonesia's Independence Day in Wonosalam, Demak, and Mranak Village by PT Aspal Polimer Emulisindo</i>	Agustus 2024
Pembangunan Mushola di RT 04 RW 05 Desa Mranak Kec. Wonosalam Kab.Demak oleh PT Aspal Polimer Emulisindo <i>Mushalla building in RT 04 RW 05 Mranak Vilalge, Wonosalam, Demak by PT Aspal Polimer Emulisindo</i>	Oktober 2024
Kegiatan perbaikan jalan menggunakan Aspal TCM (14 Zak) <i>Road repair using TCM Asphalt (14 Zak)</i>	
Kegiatan peduli lingkungan yang diserahkan kepada masjid Darussalam Pondok Daru Permai Desa Daru RT.021 RW.05, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten oleh PT Xolare RCR Energy Tbk <i>Environmental initiative to Masjid Darussalam Pondok Daru Permai Desa Daru RT.021 RW.05, Jambe, Tangerang, Banten by PT Xolare RCR Energy Tbk</i>	27 Desember 2024



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan (POJK51-F26)

Perseroan dan Entitas Anak terus berupaya mengembangkan produk-produk inovatif yang relevan dengan kebutuhan pasar. Untuk mendukung pengembangan tersebut, Perseroan memiliki laboratorium penjaminan kualitas dengan merek Xolabit.

Kebijakan riset dan pengembangan yang diterapkan mencakup pembuatan produk atau jasa baru, ekspansi pasar, serta perluasan bisnis. Proses ini diawali dengan penelitian dan pengembangan internal, serta membuka peluang bagi pihak eksternal, seperti lembaga penelitian dan perguruan tinggi, untuk melakukan riset terhadap produk yang dihasilkan. Perseroan telah melengkapi peralatan laboratorium aspal untuk proses pengendalian mutu seperti:

1. Alat pengujian titik lembek;
2. Alat pengujian penetrasi;
3. Alat pengujian titik nyala;
4. Alat pengujian kelarutan dalam trichloroethylene;
5. Alat pengujian berat jenis
6. Alat pengujian viscositas;
7. Alat pengujian kehilangan berat;
8. Alat pengujian daktilitas aspal;
9. Alat pengujian elastisitas aspal;
10. Alat pengujian stabilitas penyimpanan (aspal emulsi);
11. Alat pengujian stabilitas penyimpanan (aspal padat);
12. Alat thin fill rolling oven;
13. Alat pressure aging vessel (PAV);
14. Alat Dynamic Shear Rheometer (DSR) untuk pengujian geser dinamis aspal polimer;
15. Alat marshal test;
16. Sieve Analisis (Set) & Sieve Shaker (Aggregate);
17. Alat Distilasi (Set);
18. Alat Thickness Gauge (ketebalan cat); dan
19. Alat Cross Cutter Adhesion Test

Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tengah melakukan pengembangan produk aspal karet, cat aspal, bitumen protective coating, coldmix TCM, dan bahan campuran super slurry seal. Dalam pengembangan tersebut, Perseroan melakukan riset terhadap bahan adiktif dan kimia yang dapat digunakan untuk investasi di dalam peralatan produksi, serta pengadaan peralatan laboratorium.

Produk Xolabit juga telah memperoleh Tanda Sah Capaian Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No.16/M-IND/PER/2/2021 tentang ketentuan dan tata cara perhitungan tingkat komponen dalam negeri. Adapun produk Xolabit yang telah memiliki Tanda Sah Capaian TKDN, yaitu:

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

The Company and its Subsidiaries continue to strive to develop innovative products that are relevant to market needs. To support this development, the Company has a quality assurance laboratory under the brand Xolabit.

The applied research and development policy includes the creation of new products or services, market expansion, and business growth. This process begins with internal research and development, while also opening opportunities for external parties, such as research institutions and universities, to conduct research on the products produced. The Company has equipped its asphalt laboratory with the necessary tools for quality control processes, such as:

1. Softening Point Test Apparatus;
2. Penetration Test Apparatus;
3. Flash Point Test Apparatus;
4. Solubility Test Apparatus in Trichloroethylene
5. Specific Gravity Test Apparatus;
6. Viscosity Test Apparatus;
7. Weight Loss Test Apparatus;
8. Asphalt Ductility Test Apparatus;
9. Asphalt Elasticity Test Apparatus;
10. Storage Stability Test Apparatus (Emulsified Asphalt);
11. Storage Stability Test Apparatus (Solid Asphalt);
12. Thin Film Rolling Oven;
13. Pressure Aging Vessel (PAV);
14. Dynamic Shear Rheometer (DSR) for Polymer Asphalt Dynamic Shear Testing;
15. Marshall Test Apparatus;
16. Sieve Analysis Set & Sieve Shaker (Aggregate);
17. Distillation Apparatus Set;
18. Thickness Gauge (Coating Thickness); and
19. Cross Cutter Adhesion Test Apparatus.

Currently, the Company and its Subsidiaries are developing rubber asphalt, asphalt paint, bitumen protective coating, coldmix TCM, and super slurry seal mixture products. In this development, the Company is conducting research on additives and chemicals that can be used for investment in production equipment, as well as procuring laboratory equipment.

Xolabit products have also received the Certification of Domestic Component Level (TKDN) Achievement in accordance with the Minister of Industry Regulation No. 16/M-IND/PER/2/2021 regarding the provisions and procedures for calculating the domestic component level. Xolabit products that have obtained the Certification of TKDN Achievement are as follows:



- Aspal Karet Alam, Kemasan Drum No. PTKDN-16-2101425 dengan Nilai TKDN 27,87%;
- Aspal Karet Alam, Kemasan Curah No. PTKDN-16-2101426 dengan Nilai TKDN 27,47%;
- Aspal Emulsi CMS-2 Kemasan Drum No. TKDN-1611-2300777 dengan Nilai TKDN 40,06%;
- Bitumen Coating, Bitumen Paint No. TKDN-1611-2303832, dengan nilai TKDN 43,76%, masa berlaku hingga 20 November 2026;
- Aspal Polimer Performance Grade No. TKDN-1611-2303834, dengan nilai TKDN 30,21%, berlaku hingga 20 November 2026;
- Aspal Coldmix TCM Dense Grade No. TKDN-1611-2303831, dengan nilai TKDN 59,64%, berlaku 20 November 2026; dan
- Aspal Cutback Asphalt Rapid Curing No. TKDN-1611-2303833, dengan nilai TKDN 46,68%, berlaku hb.berlaku 20 November 2026;

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan (POJK51-F27)

Perseroan secara berkala mengevaluasi setiap produk sebelum dipasarkan kepada pelanggan. Seluruh produk aspal telah melalui uji kualitas di laboratorium Perseroan untuk memastikan kelayakan, mutu, dan konsistensi kualitasnya.

Dampak Produk/Jasa (POJK.51-F28)

Produk aspal berperan sebagai bahan baku utama yang dinilai produktif dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Namun, penggunaannya juga berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, seluruh pelaksanaan produksi selalu mengikuti aturan yang berlaku dan meminimalkan dampak pada masyarakat sekitar. Salah satunya adalah dengan menetapkan periode waktu jam produksi sehingga tetap menjaga kenyamanan dan keamanan warga dan lingkungan sekitar. Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima pengaduan terkait dampak produk aspal maupun jasa yang ditawarkan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali (POJK.51-F29)

Selama tahun 2024, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari pasaran. Seluruh produk aspal Perseroan dan Entitas Anak telah dipasarkan dan diterima dengan baik oleh pelanggan. Perseroan juga menerapkan sistem penggantian produk dalam kurun waktu yang ditentukan apabila terjadi kasus penarikan produk.

Survei Kepuasan Pelanggan (POJK.51-F30)

Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan dan Entitas Anak belum melakukan survei langsung kepada pelanggan. Namun, setiap keluhan, saran, dan kritik yang diterima melalui e-mail, situs web, atau media lainnya tetap ditindaklanjuti secara profesional.

- Natural Rubber Asphalt, Drum Packaging No. PTKDN – 16 – 2101425 with a TKDN value of 27.87%;
- Natural Rubber Asphalt, Bulk Packaging No. PTKDN – 16 – 2101426 with a TKDN value of 27.47%;
- CMS-2 Emulsion Asphalt Drum Packaging No. TKDN – 1611 – 2300777 with a TKDN value of 40.06%;
- Bitumen Coating, Bitumen Paint No. TKDN – 1611 – 2303832, with a TKDN value of 43.76%, valid until November 20, 2026;
- Polymer Asphalt Performance Grade No. TKDN – 1611 – 2303834, with a TKDN value of 30.21%, valid until November 20, 2026;
- Cold Mix Asphalt TCM Dense Grade No. TKDN – 1611 – 2303831, with a TKDN value of 59.64%, valid until November 20, 2026; and
- Cutback Asphalt Rapid Curing No. TKDN – 1611 – 2303833, with a TKDN value of 46.68%, valid until November 20, 2026.

Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers

The Company regularly evaluates each product before it is marketed to customers. All asphalt products undergo quality testing in the Company's laboratory to ensure their suitability, quality, and consistency.

Impact of Products/Services

Asphalt products play a key role as the main raw material that is considered productive in infrastructure development in Indonesia. However, their production also has the potential to cause environmental damages. Therefore, all production activities always comply with applicable regulations and minimize impacts on the surrounding community. One of the measures taken is to set production hours to maintain the comfort and safety of nearby residents and the environment. In 2024, the Company and its Subsidiaries did not receive any complaints related to the impact of asphalt products or services offered.

Number of Returned Products

In 2024, there were no products returned from the market. All asphalt products of the Company and its Subsidiaries have been marketed and well-received by customers. The Company also implements a product replacement system within a specified period in the event of a product recall.

Customer Satisfaction Survey

In the past three years, the Company and its Subsidiaries have not conducted direct surveys with customers. However, any complaints, suggestions, and feedback received through email, the website, or other media are still followed up in professional manners.



LAIN-LAIN OTHERS

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (POJK51-G1)

Laporan Berkelanjutan ini tidak menggunakan *external assurance* dari pihak independen, namun Perseroan memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan telah melalui pemeriksaan serta verifikasi internal Perseroan.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Berkelanjutan Tahun Sebelumnya (POJK51-G4)

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mendapati adanya tanggapan atas lembar umpan balik dari Laporan Berkelanjutan Perseroan tahun sebelumnya

Written Verification from an Independent Party

This Sustainability Report does not utilize external assurance from an independent party. However, the Company ensures that all data and information presented have undergone internal examination and verification by the Company.

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

In 2024, the Company did not receive any feedback on the feedback form from the Company's previous year's Sustainability Report.



LEMBAR UMPAN BALIK [POJK.51-G3]

FEEDBACK FORM

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan PT Xolare RCR Energy Tbk ini.

We invite stakeholders to participate by providing feedback via email or by sending this form through fax/mail, after reading PT Xolare RCR Energy Tbk Annual Report.

PERTANYAAN QUESTION	SETUJU AGREE	TIDAK SETUJU DISAGREE
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. <i>This report has provided useful information regarding economic performance.</i>		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. <i>The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and impartial.</i>		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. <i>The data and information presented are useful for decision-making.</i>		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. <i>This report is engaging and easy to read.</i>		

*Diisi pada kolom sebelah kiri
*Fill in the left column

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting, 3: tidak penting, 4: sangat tidak penting)
Please grade in the left column related to the components in this report (grade 1: very important, 2: important, 3: not important, 4: very not important)

	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
	Produk dan Layanan <i>Products and Services</i>
	Kode Etik <i>Ethics COde</i>
	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>
	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social and Community Development</i>
	Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction</i>
	Penggunaan Energi <i>Energy Usage</i>

Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini.
Please give your comment/advice/suggestion to this report.

.....

.....

PROFIL PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PROFILE

Nama:
Name:

Pekerjaan:
Occupation:

Institusi/Perusahaan:
Institution/Company:

Kontak (telepon/alamat surat elektronik):
Contact (telp/address/email):

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya (POJK51.G4)
Perseroan belum menerima tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahunan sebelumnya.

Tanggapan Umpan Balik
Perseroan secara terbuka menerima umpan balik dari pemangku kepentingan, mulai dari Pemegang Saham/Investor, pemerintah, media, konsumen, masyarakat, dan mitra usaha. Atas umpan balik yang diberikan, Perseroan mengucapkan terima kasih sehingga dapat terus meningkatkan kualitas Laporan Terintegrasi ini untuk tahun buku mendatang.

Response to Feedback from the Previous Year's Report

The Company has not received any responses to the feedback from the previous year's Annual Report.

Response to Feedback

The Company openly welcomes feedback from stakeholders, including Shareholders/Investors, government, media, consumers, the public, and business partners. The Company expresses its gratitude for the feedback provided, as it helps improve the quality of this Integrated Report for the upcoming fiscal year.

Berdasarkan tanggapan umpan balik tersebut, Perseroan memberikan respon terkait beberapa hal sebagai berikut:
Based on the feedback received, the Company provides responses regarding several matters as follows:

Masukan, kritik, dan saran dari seluruh pemangku kepentingan atas Laporan Terintegrasi tahun buku 2024 yang dapat disampaikan kepada:

Inputs, critics, and suggestions from all stakeholders regarding the 2024 Integrated Report can be submitted to:

Dinda Oktavia, S.H.

Sekretaris Perusahaan/Company Secretary

Gedung Plaza Simatupang Lt. 6 Gedung Plaza Simatupang Lt. 6 Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 01 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 01 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Telepon : (021) 2270 2295
Faksimili: (021) 2270 2295
E-mail : corsec@xolare.co.id
Situs Web : www.xolare.co.id



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG **TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2024** **PT XOLARE RCR ENERGY TBK** *STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT*

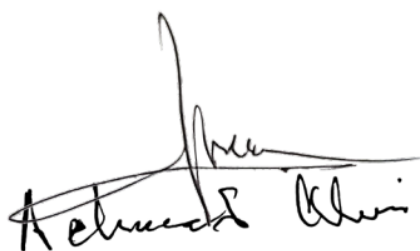
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Xolare RCR Energy Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Xolare RCR Energy Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2025
Dewan Komisaris
The Board of Commissioners



Komisaris Utama
President Commissioners
Winardi Sani



Komisaris
Commissioners
Achmad Alwi



Komisaris Independen
Independent Commissioner
Ramdani Eka Saputra

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2024

PT XOLARE RCR ENERGY TBK

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Xolare RCR Energy Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Xolare RCR Energy Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2025
Direksi
The Board of Directors



Direktur Utama
President Director
Mochamad Bhadaiwi



Direksi
Director
Imam Buchairi



Direksi
Director
Elvis Subiantoro



Direksi
Director
Hasnan Riswandi



INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (NO. 51/POJK.03/2017 POJK.51-G5) INDEX OF DISCLOSURE CRITERIA OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATIONS

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan <i>Sustainability Strategy Overview</i>	138
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan <i>Sustainability Performance Summary</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Overview</i>	139
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Overview</i>	139
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Overview</i>	140
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainable Values</i>	38
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	34
C.3	Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>	42
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Conducted</i>	40
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Associations</i>	67
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Organizational Changes</i>	35
Penjelasan Direksi <i>Statement of the Board of Directors</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Statement of the Board of Directors</i>	143
Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainability Supervisor</i>	147
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Competency Development</i>	147

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation</i>	147
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	148
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance</i>	149
Kinerja Berkelanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan <i>Activities to Build Sustainability Culture</i>	149
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target, Revenue and Profit or Loss</i>	150
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target in Financial Instruments or Similar Projects</i>	150
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
Umum <i>General</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Expense</i>	151
Aspek Material <i>Material Aspects</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Eco-friendly Material Usage</i>	151
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Total and Intensity of Energy Used</i>	154
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Initiatives and Achievements in Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy</i>	N/A
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	139



No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas Located Near or Within Conservation Areas or Areas with Biodiversity</i>	154
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity <i>Conservation Initiatives</i>	154
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Generated by Categories</i>	154
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Initiatives and Achievements in Emission Reduction</i>	154
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	154
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	155
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills that Occurred (if any)</i>	155
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspect of Environmental Complaints</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	155
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Equivalent Services for Products and/or Services to Consumers</i>	155
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunities</i>	156
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	156
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	156
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>A Decent and Safe Working Environment</i>	157
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Skill Training and Development</i>	158

No. Indeks Index No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impact on the Surrounding Community</i>	159
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	159
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental and Social Responsibility Activities (CSR)</i>	159
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for the Development of Sustainable Products/Services</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	161
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Evaluated Products/Services for Customer Safety</i>	162
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	162
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Amount of Returned Products</i>	162
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	162
Lain-Lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Party (if any)</i>	163
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Berkelanjutan <i>Board of Directors' Statement of Responsibility for the Sustainability Report</i>	166
G.3	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	164
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Response to Feedback of Previous Report</i>	163
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017</i>	168



07

LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL REPORT*

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Untuk Tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

Dan Laporan Auditor Independen

***PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
and For the Years
Then Ended***

And Independent Auditor's Report

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		Consolidated Financial Statements As of December 31, 2024 and 2023 And For The Years Then Ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-137	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Keuangan Tambahan		Supplementary Financial Information
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ Appendix I	Statements of Financial Position of Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ Appendix II	Statements of Financial Position Other Comprehensive Income of of Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ Appendix III	Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ Appendix IV	Statements of Cash Flows of Parent Entity

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT XOLARE RCR ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT XOLARE RCR ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Mochamad Bhadaewi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. TB Simatupang Raya Kav. 15,01, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Pertanian Raya Kav. DPRD No. 51 Rt.002/ Rw. 004, Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	0813-1441-3317	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Hasnan Riswandi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. TB Simatupang Raya Kav. 15,01, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Cilember Perumahan Graha Indah Kav 15 Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Cicendo	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	0812-9589-3220	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3.a. All information in the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact, and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Xolare RCR Energy Tbk dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for PT Xolare RCR Energy Tbk and its Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025/ March 26, 2025

	
Mochamad Bhadaewi	Hasnan Riswandi
Direktur Utama/ President Director	Direktur / Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00076/2.1127/AU.1/03/0797-1/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT XOLARE RCR ENERGY TBK DAN ENTITAS
ANAKNYA**

***To the Shareholders, Boards of Commisioners,
and Directors
PT XOLARE RCR ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi dan Penjualan Aspal

Pendapatan merupakan salah satu akun yang signifikan dalam laporan keuangan Grup, terutama dari jasa konstruksi dan penjualan aspal yang masing-masing mencakup 65% dan 28% dari total pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Grup mengakui pendapatan jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian proyek, sedangkan pendapatan penjualan aspal diakui saat pelanggan menerima barang. Kompleksitas dan pertimbangan signifikan dalam penentuan progres fisik serta ketepatan waktu pengakuan pendapatan menimbulkan risiko penyajian yang material.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal atas proses pengakuan pendapatan untuk jasa konstruksi dan penjualan aspal.

Untuk jasa konstruksi, kami membaca kontrak utama, menelaah progres fisik yang digunakan sebagai dasar persentase penyelesaian, dan melakukan prosedur rekonsiliasi terhadap jumlah yang diakui.

Untuk penjualan aspal, kami melakukan pengujian terhadap dokumen pendukung pengiriman dan penerimaan barang oleh pelanggan di sekitar akhir periode guna memastikan keberadaan dan pemotongan waktu (cut-off) yang tepat. Prosedur audit kami juga mencakup pencocokan nilai pendapatan dengan catatan pembukuan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition from Construction Services and Asphalt Sales

Revenue is a significant account in the Group's consolidated financial statements, primarily derived from construction services and asphalt sales, representing 65% and 28% of total revenue for the year ended 31 December 2024, respectively. Construction revenue is recognized based on the percentage of completion, while asphalt sales are recognized when goods are received by customers. The complexity and judgment involved in determining physical progress and the timing of revenue recognition pose a risk of material misstatement.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We evaluated the design and implementation of internal controls over revenue recognition for both construction services and asphalt sales.

For construction revenue, we reviewed key contracts, assessed the physical progress used to determine the percentage of completion, and reconciled the recognized revenue.

For asphalt sales, we tested delivery and customer acceptance documents around period-end to ensure existence and appropriate cutoff. Our audit procedures also included matching recorded revenue with supporting financial records.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 3

Page 3

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan Keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 13 Mei 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Matters

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on May 13, 2024.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statement and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materiality misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities Of Management And Those Charged With Governance For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 5

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Page 5

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

The original report included herein is in the Indonesian language

Halaman 6

Page 6

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO




HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Leknor Joni, CPA

No. Ijin AP. 0797 / License No. AP. 0797

26 Maret 2025 / March 26, 2025

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	4	25.290.899.262	9.191.124.442	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5	52.902.407.347	30.614.415.415	Account Receivables - Third Parties
Aset Kontrak	6	2.207.567.668	--	Contract Asset
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	7	19.920.758.583	4.374.271.291	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	8	11.633.284.725	11.809.133.283	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	24a	2.821.024.652	2.737.206.825	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	9	--	5.347.036.550	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	5.816.089.263	2.271.253.990	Advances
Aset Lancar Lainnya	11	1.085.000.000	1.010.000.000	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		121.677.031.500	67.354.441.796	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan pada Nilai Wajar				Financial Assets at Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	12	1.782.517	1.791.636	Other Comprehensive Income
Aset Tetap	13	49.779.105.014	30.331.792.609	Fixed Assets
Aset Takberwujud	14	15.866.667	21.816.667	Intangible Assets
Aset Hak Guna	15	669.899.500	744.036.140	Right of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	24f	989.544.762	447.309.528	Deferred Tax Assets
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	34b	9.010.681.488	7.131.015.097	Other Receivables - Related Parties
Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak	24g	--	339.713.940	Estimated Claim For Tax Refund
Aset Tidak Lancar Lainnya	16	2.375.000.000	1.150.000.000	Other Non-Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		62.841.879.948	40.167.475.617	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		184.518.911.448	107.521.917.413	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	22	21.920.386.958	8.449.964.947	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17	424.182.000	8.501.833.895	Trade Payables - Third Parties
Utang Pajak	24b	4.467.298.638	1.258.061.952	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	18	719.363.500	10.807.458.010	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak	19	1.023.289.330	--	Contract Liability
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa	20	325.490.012	183.877.211	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	21	1.009.858.358	42.764.800	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		29.889.868.796	29.243.960.815	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				Non-Current Portion:
Liabilitas Sewa	20	374.694.574	521.409.576	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	21	1.761.879.610	--	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	23	2.700.711.392	2.053.102.553	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.837.285.576	2.574.512.129	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		34.727.154.372	31.818.472.944	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp20 (Angka Penuh) Per Saham				Rp20 (full amount) Per Share
Modal Dasar - 10.500.000.000 Saham Pada Tahun 2024 dan 2023				Authorized Capital - 10,500,000,000 Share For Year 2024 and 2023
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.281.250.000 Saham Pada Tahun 2024 dan 2.625.000.000 Saham Pada Tahun 2023	25	65.625.000.000	52.500.000.000	Issued and Fully Paid Up Capital - 3,281,250,000 Shares For Year 2024 and 2,625,000,000 Shares For Year 2023
Tambahan Modal Disetor	26	55.125.512.396	827.482.342	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	27	46.194.888	83.960.955	Other Equity Component
Saldo Laba:				Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	28	350.000.000	150.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		28.464.141.929	21.966.477.084	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		149.610.849.213	75.527.920.381	Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		180.907.863	175.524.088	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		149.791.757.076	75.703.444.469	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		184.518.911.448	107.521.917.413	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	30	119.079.832.588	83.238.099.868	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	(80.854.351.235)	(55.936.563.684)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		38.225.481.353	27.301.536.184	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	32	(29.143.526.211)	(20.059.776.589)	General and Administrative Expenses
LABA USAHA		9.081.955.142	7.241.759.595	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan Final	24c	(2.064.527.899)	(524.335.119)	Final Income Tax Expenses
Pendapatan/(Beban) Lain-lain	33	(35.287.791)	261.933.785	Other Income/(Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.982.139.452	6.979.358.261	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSES)
Pajak Kini	24d	(810.674.098)	(1.177.296.187)	Current Tax
Pajak Tangguhan	24f	531.583.266	167.303.700	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan		(279.090.832)	(1.009.992.487)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		6.703.048.620	5.969.365.774	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/ (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES)
Pengukuran Kembali atas Program				Remeasurement on Defined
Imbalan Pasti	27	(48.418.035)	(26.270.901)	Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	27	10.651.968	5.779.598	Related Income Tax
Jumlah Beban Komprehensif Lain		(37.766.067)	(20.491.303)	Total Other Comprehensive Expenses
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.665.282.553	5.948.874.471	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Income for the Current year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		6.697.664.845	5.968.919.182	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		5.383.775	446.592	Non-Controlling Interests
JUMLAH		6.703.048.620	5.969.365.774	TOTAL
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		6.659.886.329	5.948.432.201	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		5.396.224	442.270	Non-Controlling Interests
JUMLAH		6.665.282.553	5.948.874.471	TOTAL
Laba per Saham Dasar	29	2,19	2,27	Earnings per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Komponen <i>Ekuitas</i> Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	52.500.000.000	827.482.342	104.447.936	--	16.147.557.902	69.579.488.180	175.081.818	69.754.569.998	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	5.968.919.182	5.968.919.182	446.592	5.969.365.774	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	27	--	(20.486.981)	--	--	(20.486.981)	(4.322)	(20.491.303)	Other Comprehensive Income
Alokasi Cadangan	28	--	--	150.000.000	(150.000.000)	--	--	--	Reserve Allocation
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	52.500.000.000	827.482.342	83.960.955	150.000.000	21.966.477.084	75.527.920.381	175.524.088	75.703.444.469	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Setoran Modal Dari Penawaran Umum	26	13.125.000.000	54.298.030.054	--	--	67.423.030.054	--	67.423.030.054	Paid-in Capital From Initial Public Offering
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	6.697.664.845	6.697.664.845	5.383.775	6.703.048.620	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	27	--	(37.766.067)	--	--	(37.766.067)	--	(37.766.067)	Other Comprehensive Income
Alokasi Cadangan	28	--	--	200.000.000	(200.000.000)	--	--	--	Reserve Allocation
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	65.625.000.000	55.125.512.396	46.194.888	350.000.000	28.464.141.929	149.610.849.213	180.907.863	149.791.757.076	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		95.607.562.318	59.090.457.752	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(113.332.703.255)	(52.393.767.800)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan		(26.090.659.237)	(7.510.273.091)	Payments for Director and Employee
Penghasilan Bunga		530.630.834	275.476.497	Interest Received
Pembayaran Bunga		(302.383.317)	(39.478.530)	Interest Payment
Penerimaan Tagihan Pengembalian Pajak		128.052.642	--	Receipt from Claim of Taxes Refund
Pembayaran Pajak		(2.959.019.824)	--	Payment of Taxes
Penerimaan/ (Pembayaran) Lainnya		(416.166.357)	316.663.097	Receipt/ (Payments) Others
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(46.834.686.197)	(260.922.075)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	13	(16.213.936.755)	(9.340.050.317)	Acquisitions of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap		--	57.366.667	Sale of Fixed Assets
Uang Muka Investasi	10	(400.000.000)	--	Advances for Investments
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(16.613.936.755)	(9.282.683.650)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Setoran Modal Masyarakat	26	13.125.000.000	--	Proceeds of Public Capital Deposits
Penerimaan Agio Saham	26	54.298.030.054	--	Receipts of Share Premium
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	22	38.435.694.327	16.879.203.022	Drawdown of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	22	(24.662.888.999)	(24.438.663.434)	Payment of Short Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa		(255.560.778)	--	Payment of Lease Liability
Pembayaran Pembiayaan Konsumen		(1.391.876.832)	(128.294.400)	Payment of Customer Financing Payables
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		79.548.397.772	(7.687.754.812)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		16.099.774.820	(17.231.360.537)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		9.191.124.442	26.422.484.979	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	25.290.899.262	9.191.124.442	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Xolare RCR Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 213 tanggal 18 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001462.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 14 Januari 2015.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 19 April 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH. 01.03-0228085.Tahun 2022 tanggal 19 April 2022, nama Perusahaan berubah menjadi PT Xolare RCR Energy.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Syarifudin, S.H., Notaris di Banten mengenai persetujuan rencana penawaran umum perdana (Initial Public Offering/IPO) yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menyetujui perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Xolare RCR Energy Tbk. Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0216906.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 30 Desember 2023.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Xolare RCR Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 213 dated December 18, 2014 drawn up before Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001462.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 14, 2015.

Based on Deed No. 16 dated April 19, 2022 concerning the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03- 0228085.Tahun 2022 dated April 19, 2022, the Company's name changed to PT Xolare RCR Energy.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment based on Deed No. 27 dated October 27, 2023 made before Notary Syarifudin, S.H., Notary in Banten regarding approval of the initial public offering (IPO) plan which will be listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company agreed to change its status from a closed company to a public company with the name PT Xolare RCR Energy Tbk. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0216906.AH.01.11.Tahun 2023 dated December 30, 2023.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, konstruksi, instalasi listrik, dan instalasi konstruksi. Ruang lingkup kegiatan usaha bidang perdagangan yaitu perdagangan besar bahan konstruksi lainnya. Ruang lingkup bidang konstruksi yaitu konstruksi gedung industri yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

Ruang lingkup di bidang instalasi listrik mencakup kegiatan pembangunan, pemasangan, pemeliharaan, pembangunan kembali instalasi listrik pada pembangkit transmisi gardu induk, distribusi tenaga listrik, sistem catu daya, dan instalasi listrik pada bangunan termasuk kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik pada bangunan sipil. Ruang lingkup bidang instalasi konstruksi meliputi instalasi minyak dan gas dan instalasi konstruksi lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2015.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Plaza Simatupang Lt. 6, Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Pemilik manfaat terakhir dari Perusahaan adalah PT Energi Hijau Investama.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 30 April 2024, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-60/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 656.250.000 saham dengan harga penawaran Rp110 per saham.

1. GENERAL (Continued)

**a. Establishment and General Information
(Continued)**

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives and business activities of the Company are to engage in trading, construction, electrical installation, and construction installation. The scope of business activities in the trading sector is wholesale trading of other construction materials. The scope of the construction sector is industrial building construction which includes the business of building, maintaining, and/or rebuilding buildings used for industry including the activities of changing and renovating industrial buildings.

The scope in the field of electrical installation includes the construction, installation, maintenance, rebuilding of electrical installations in power transmission plants, power distribution, power supply systems, and electrical installations in buildings including the installation and maintenance of electrical installations in civil buildings. The scope of the construction installation field includes oil and gas installations and other construction installations. The Company started its commercial activities in 2015.

The Company is domiciled at the Plaza Simatupang Building, 6th Floor, Jl. TB Simatupang Kav. IS No. 1, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta.

The ultimate beneficial owner of the Company is PT Energi Hijau Investama.

b. Initial Public Offering

On April 30, 2024, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-60/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering through the capital market by issuing 656,250,000 shares at Rp110 per share.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S04301/BEI.PP2/05-2024 tanggal 6 Mei 2024 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Xolare RCR Energy Tbk., saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 8 Mei 2024 dengan kode SOLA.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 23 Juni 2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. DK.02/XRE/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024 dan/and 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Winardi Sani

Komisaris

Achmad Alwi

Komisaris

Ramdani Eka Saputra

Dewan Direksi

Direktur Utama

Mochamad Bhadaiwi

Direktur

Imam Buchairi

Direktur

Hasnan Riswandi

Direktur

Elvis Subiantoro

Komite Audit

Ketua

Ramdani Eka Saputra

Anggota

Hendra Railis

Anggota

Maimirza

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

1. GENERAL (Continued)

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-04301/BEI.PP2/05-2024 dated May 6, 2024 regarding the Approval for Listing Equity Securities of PT Xolare RCR Energy Tbk., the Company's shares are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from May 8, 2024 with ticker symbol SOLA.

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 34 dated June 23, 2023 and Decree of the Company's Board of Commissioners No. DK.02/XRE/VII/2023 dated July 3, 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

Director

Audit Committees

Chairman

Member

Member

The establishment of the Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempunyai jumlah karyawan masing-masing 77 dan 77 orang.

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan/ % of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)	Jakarta	Pembangkit Tenaga Listrik/ Power Plant	2023	99,99%	99,98%	13.187.061.524	22.791.095.034
PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)	Demak	Konstruksi, Industri, Perdagangan dan Pengangkutan/ Construction, Industry, Trading, and Transportation	2020	99,97%	100,00%	73.421.776.780	4.785.618.305
PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)	Demak	Industri/ Industry	2019	99,998%	99,99%	39.217.336.434	31.910.764.985
PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)	Muara Enim	Pertambangan, Industri, Ketenagalistrikan, Konstruksi, dan Perdagangan/ Mining, Industry, Electricity, Construction, and trading	2021	99,98%	99,95%	23.504.223.512	22.455.635.080
PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)	Jakarta	Pertambangan, Industri, dan Perdagangan/ Mining, Industry, and trading	2021	99,999%	99,99%	19.302.944.520	4.253.721.193
PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)	Kutai Kartanegara	Industri dan Perdagangan/ Industry and Trading	Belum Beroperasi/ Not Yet Operating	99,99%	99,99%	3.472.714.169	3.702.147.822

Kepemilikan langsung

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)

PT Bumiraya Energi Hijau ("BREH") didirikan pada tanggal 7 Januari 2020 dengan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000675.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 7 Januari 2020.

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023 the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had a total number of employees of 77 and 77 persons, respectively.

d. Shares Ownership in Subsidiaries

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows:

Direct ownership

PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)

PT Bumiraya Energi Hijau ("BREH") was established on January 7, 2020 by Deed No. 5 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU 0000675.AH.01.01. Tahun 2020 on January 7, 2020.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)
(Lanjutan)**

Pada saat pendirian, modal dasar BREH sebesar Rp20.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5.000.000.000, dimana Perusahaan memiliki sebesar 53,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.650 lembar saham atau total sebesar Rp2.650.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 47,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.350 lembar saham atau total sebesar Rp2.350.000.000.

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.950 lembar saham atau total sebesar Rp4.950.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 1% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50 lembar saham atau total sebesar Rp50.000.000.

Pada tahun 2021, Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 11 Januari 2021, Perusahaan mengalihkan sebagian kepemilikan saham nya, sehingga kepemilikan saham Perusahaan sebesar 53% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.650 lembar saham atau total sebesar Rp2.650.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 47% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 2.350 lembar saham atau total sebesar Rp2.350.000.000.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)
(Continued)**

At the time of establishment, the authorized capital of BREH was Rp20,000,000,000 and the issued and paid-up capital was Rp5,000,000,000, of which the Company owned 53.00% of the issued and paid-up capital of 2,650 shares or a total of Rp2,650,000,000 and PT Energi Hijau Investama took 47.00% of the issued and paid-up capital of 2,350 shares or a total of Rp2,350,000,000.

Based on Deed No. 04 dated May 5, 2020, the Company owns 99.99% of the issued and paid-in capital of 4,950 shares or a total of Rp4,950,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 1% of the issued and paid-in capital of 50 shares or a total of Rp50,000,000.

In 2021, based on Deed No. 14 dated January 11, 2021, the Company transferred part of its share ownership, so that the Company's share ownership amounted to 53% share in issued and paid-in capital of 2,650 shares or a total of Rp2,650,000,000 and PT Energi Hijau Investama took 47% share in issued and paid-in capital of 2,350 shares or a total of Rp2,350,000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)
(Lanjutan)**

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 9 tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan menambah 46,98% kepemilikan saham BREH dari PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali. Atas penambahan kepemilikan saham BREH, maka sejak tanggal 8 Juni 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,98% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.999 lembar saham atau total sebesar Rp4.999.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,02% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1 lembar saham atau total sebesar Rp1.000.000.

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 21 dibuat dihadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri atas 5.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham BREH sebesar 99,99% bagian modal saham atau total Rp9.999.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1 lembar saham atau total sebesar Rp1.000.000.

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("ABI") didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dengan Akta No. 2 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0030702.AH.01.01. Tahun 2020 pada tanggal 2 Juli 2020.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Bumiraya Energi Hijau (BREH)
(Continued)**

In 2022, based on Deed No. 9 dated June 8, 2022, the Company added 46.98% share ownership in BREH from PT Energi Hijau Investama, an entity under common control. For the additional share ownership of BREH, since June 8, 2022 the Company has a 99.98% share in the issued and paid up capital of 4,999 shares or a total of Rp4,999,000,000 and PT Energi Hijau Investama takes a 0.02% share in the capital issued and paid-up 1 share or a total of Rp1,000,000.

On May 22, 2024, based on Deed Number 21 made before Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company has increased its share capital by Rp5,000,000,000 consisting of 5,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share. So that the Company's ownership of BREH shares is 99.99% of the share capital or an amount of Rp9,999,000,000 and PT Energi Hijau Investama took over 0.01% of the issued and fully paid capital of 1 share or an amount of Rp1,000,000.

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

PT Aplikasi Bitumen Indonesia ("ABI") was established on July 1, 2020 by Deed No. 2 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0030702.AH.01.01. Tahun 2020 on July 2, 2020.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)
(Lanjutan)**

Pada saat pendirian, modal dasar ABI sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 16.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 April 2021, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

Berdasarkan akta tersebut Perusahaan membeli 75,00% kepemilikan saham ABI dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali. Atas pembelian saham ABI, maka sejak tanggal 27 April 2021 Perusahaan memiliki sebesar 75,00% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.247.500 lembar saham atau total sebesar Rp3.247.500.000 dan PT Aspal Polimer Emulsindo memiliki 25,00% dengan modal disetor sebanyak 1.082.500 lembar saham atau sebesar Rp1.082.500.000.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)
(Continued)**

At the time of establishment, the authorized capital of ABI was Rp16,000,000,000 consisting of 16,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

In 2021, based on Deed No. 18 dated April 27, 2021, the Company's issued and paid-in capital amounted to Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

Based on the deed, the Company purchased 75.00% of ABI shares from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama, entities under common control. Upon the purchase of ABI shares, since April 27, 2021 the Company owns 75.00% of the issued and paid in capital of 3,247,500 shares or a total of Rp3,247,500,000 and PT Aspal Polimer Emulsindo owns 25.00% with paid-in capital of 1,082,500 shares or Rp1,082,500,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)
(Lanjutan)**

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 September 2022, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp4.330.000.000 terdiri dari 4.330.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000. Berdasarkan Akta tersebut Perusahaan menambah 24,90% kepemilikan saham ABI dari PT Aspal Polimer Emulsindo, entitas sepengendali. Atas penambahan kepemilikan saham ABI, maka sejak tanggal 1 September 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,90% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.325.670 dan pemegang saham lainnya adalah PT Aspal Polimer Emulsindo memiliki sebesar 0,10% sehingga kepemilikan efektifnya sebesar 100,00%.

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 19 dibuat dihadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp9.000.000.000 yang terdiri atas 9.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham ABI sebesar 99,97% bagian modal saham atau total Rp13.325.670.000 dan PT Aspal Polimer Emulsindo mengambil 0,03% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.330 lembar saham atau total sebesar Rp4.330.000.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)
(Continued)**

In 2022, based on Deed No. 1 dated September 1, 2022, the Company's issued and paid-in capital amounted to Rp4,330,000,000 consisting of 4,330,000 shares with a nominal value of Rp1,000. Based on the Deed, the Company increased its shareholding in ABI by 24.90% from PT Aspal Polimer Emulsindo, an entity under common control. Due to the additional shareholding in ABI, since September 1, 2022 the Company owns 99.90% of the issued and paid-in capital of 4,325,670 and the other shareholder is PT Aspal Polimer Emulsindo owning 0.10% so the effective ownership is 100.00%.

On May 22, 2024, based on Deed Number 19 made before Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company increased its share capital by Rp9,000,000,000 consisting of 9,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share. So that the Company's ownership of ABI shares is 99.97% of the share capital or a total of Rp13,325,670,000 and PT Aspal Polimer Emulsindo takes 0.03% of the issued and paid-up capital of 4,330 shares or a total of Rp4,330,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE") didirikan pada tanggal 21 Juni 2017 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0029080.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 6 Juli 2017.

Pada saat pendirian, modal dasar APE sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Agustus 2022 modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp3.333.333.500 atau terdiri dari 33.333.335 lembar saham dengan nilai nominal Rp100. Berdasarkan akta tersebut Perusahaan membeli 99,99% kepemilikan saham APE dari PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen, entitas sepengendali.

Atas pembelian saham APE, maka sejak tanggal 29 Agustus 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 33.330.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.333.000.000 dan PT Energi Hijau Investama memiliki 0,01% dengan modal disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau sebesar Rp333.500.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

PT Aspal Polimer Emulsindo ("APE") was established on June 21, 2017 by Deed No. 6 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0029080.AH.01.01.Tahun 2017 on July 6, 2017.

At the time of establishment, the authorized capital of APE was Rp4,000,000,000 consisting of 4,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and issued and paid-in capital of Rp1,000,000,000 consisting of 1,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000.

In 2022, based on Deed No. 32 dated August 29, 2022, the Company's issued and paid-in capital amounted to Rp3,333,333,500 or consisting of 33,333,335 shares with a nominal value of Rp100. Based on the Deed, the Company purchased 99.99% of APE shares from PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen, entities under common control.

Upon the purchase of APE shares, since August 29, 2022 the Company owns 99.99% of the issued and paid-in capital of 33,330,000 shares or a total of Rp3,333,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 0.01% with paid-in capital of 3,335 shares or Rp333,500.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Desember 2022, APE melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang semula modal dasar sebesar Rp8.516.391.600 terdiri dari 85.163.916 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.333.333.500 terdiri dari 33.333.335 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 menjadi modal dasar sebesar Rp32.000.000.000 terdiri dari 320.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 80.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.

Atas peningkatan tersebut kepemilikan modal saham Perusahaan menjadi 99,996% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 79.996.665 lembar saham atau sebesar Rp7.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama menjadi 0,004% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau sebesar Rp333.500.

Delisting di Santara

Pada 16 November 2020, APE melakukan kesepakatan dengan PT Santara Daya Inspiratama dalam surat No. 11/RD/LGL/SDI/XI/2020 untuk mendaftarkan APE pada Layanan Urun Dana di platform Santara yang merupakan Penyelenggara Layanan Urun Dana yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Besarnya modal yang dibeli oleh masyarakat adalah Rp471.187.100 atau sebanyak 4.711.871 saham (14,00%) dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Continued)**

Based on Deed No. 2 dated December 2, 2022, APE increased its authorized capital and issued and paid-in capital from the original authorized capital of Rp8,516,391,600 consisting of 85,163,916 shares with a nominal value of Rp100 and issued and paid-in capital of Rp3,333,333,500 consisting of 33,333,335 shares with a nominal value of Rp100 to become authorized capital of Rp32,000,000,000 consisting of 320,000,000 shares with a nominal value of Rp100 and issued and paid-in capital of Rp8,000,000,000 consisting of 80,000,000 shares with a nominal value of Rp100.

Upon the increase, the Company's share capital ownership became 99.996% in the issued and paid-in capital of 79,996,665 shares or Rp7,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama became 0.004% in the issued and paid-in capital of 3,335 shares or Rp333,500.

Delisting in Santara

On November 16, 2020, APE entered into an agreement with PT Santara Daya Inspiratama in letter No. 11/RD/LGL/SDI/XI/2020 to register the APE for Crowdfunding Services on the Santara platform which is a Crowdfunding Service Provider registered with the Financial Services Authority (OJK). The amount of capital the public subscribes to is Rp471,187,100 or 4,711,871 shares (14.00%) with a nominal value of Rp100 per share.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Lanjutan)**

Harga per lembar saham yang disepakati oleh APE dengan Santara adalah Rp1.200. Selisih antara nilai nominal dan nilai pembelian dicatat sebagai Agio Saham sebesar Rp5.183.058.100.

Pada 27 Januari 2021, melalui Akta No. 8 oleh Notaris Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.Kn., M.H., bahwa saham masyarakat sebanyak 14,00% telah tercatat di dalam susunan pemegang saham APE.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa atau "RUPSLB" yang diadakan tanggal 20 April 2022, APE memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham masyarakat dalam upaya melakukan sinergi unit usaha sesuai dengan rencana jangka panjang APE untuk mendaftarkan APE di lantai bursa. Harga pelaksanaan pembelian sebesar Rp1.239 per lembar saham.

Melalui surat No. 001/SDI/SPPK/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022, APE melakukan perjanjian pengakhiran Kerja sama dengan PT Santara Daya Inspiratama untuk menghapus daftar penawaran APE pada platform Santara dan mengubah status menjadi *Private Company*.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Continued)**

The price per share agreed by APE and Santara was Rp1,200. The difference between the nominal value and the purchase price was recorded as Shares Premium amounting to Rp5,183,058,100.

On January 27, 2021, through Deed No. 8 by Notary Lucky Suryo Wicaksono, S.H., M.Kn., M.H., 14.00% of the public shares were recorded in the APE shareholder composition.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders or "RUPSLB" held on April 20, 2022, APE decided to buy back all public shares in an effort to synergize business units in accordance with the APE long term plan to list the APE on the stock exchange. The exercise price was Rp1,239 per share.

Through letter No. 001/SDI/SPPK/VI/2022 dated June 22, 2022, APE entered into a Cooperation termination agreement with PT Santara Daya Inspiratama to delist the APE offering on the Santara platform and change its status to *Private Company*.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Lanjutan)**

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 20 dibuat dihadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp9.000.000.000 yang terdiri atas 90.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham APE sebesar 99,998% bagian modal saham atau total Rp16.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,002% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.335 lembar saham atau total sebesar Rp333.500.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS") didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dengan Akta No. 4 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0104921.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 2 Juli 2020.

Pada saat pendirian, modal dasar MBS sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 16.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)
(Continued)**

On May 22, 2024, based on Deed Number 20 made before Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company increased its share capital by Rp9,000,000,000 consisting of 90,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. So that the Company's ownership of APE shares is 99.998% of the share capital or a total of Rp16,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama takes 0.002% of the issued and paid-up capital of 3,335 shares or a total of Rp333,500.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

PT Modifikasi Bitumen Sumatera ("MBS") was established on July 1, 2020 by Deed No. 4 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0104921.AH.01.01. Tahun 2020 on July 2, 2020.

At the time of establishment, the authorized capital of MBS was Rp16,000,000,000 consisting of 16,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 consisting of 4,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)
(Lanjutan)**

Pada tahun 2022, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2022, Perusahaan membeli 99,90% kepemilikan saham MBS dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama. Atas pembelian saham MBS, maka sejak tanggal 1 September 2022 Perusahaan memiliki sebesar 99,90% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 3.996.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.996.000.000 dan PT Energi Hijau Investama memiliki 0,10% dengan modal disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar Rp4.000.000.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Desember 2022, MBS melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor yang semula modal dasar sebesar Rp16.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 menjadi modal dasar sebesar Rp32.000.000.000 terdiri dari 32.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp8.000.000.000 terdiri dari 8.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000. Atas peningkatan tersebut kepemilikan modal saham Perusahaan menjadi 99,95% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 79.996.665 lembar saham atau total sebesar Rp7.999.666.500 dan PT Energi Hijau Investama menjadi 0,05% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar Rp4.000.000.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)
(Continued)**

In 2022, based on Deed No. 3 dated September 1, 2022, the Company purchased 99.90% ownership of MBS from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama. For the purchase of MBS shares, since September 1, 2022 the Company has a 99.90% share in the issued and paid-up capital of 3,996,000 shares or a total of Rp3,996,000,000 and PT Energi Hijau Investama owns 0.10% with paid up capital of 4,000 shares or a total of Rp4,000,000.

Based on Deed No. 1 dated December 2, 2022, MBS increased its authorized capital and issued and paid-in capital from an authorized capital of Rp16,000,000,000 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 to an authorized capital of Rp32,000,000,000 consisting of 32,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 and issued and paid-in capital of Rp8,000,000,000 consisting of 8,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000. Upon the increase, the Company's share capital ownership became 99.95% in the issued and paid-in capital of 79,996,665 shares or a total of Rp7,999,666,500 and PT Energi Hijau Investama became 0.05% in the issued and paid-in capital of 4,000 shares or Rp4,000,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)
(Lanjutan)**

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 22 dibuat dihadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp9.000.000.000 yang terdiri atas 9.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham MBS sebesar 99,98% bagian modal saham atau total Rp16.996.000.000 dan PT Energi Hijau Investama mengambil 0,02% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 4.000 lembar saham atau total sebesar Rp4.000.000.

PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)

PT Xolabit Bitumen Industri ("XBI") didirikan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan Akta No. 5 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092254.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pada saat pendirian, modal dasar XBI sebesar Rp10.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000. Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 499.950.000 lembar saham atau total sebesar Rp2.499.750.000 dan Mochamad Bhadaawi, pemegang saham, mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50.000 lembar saham atau sebesar Rp250.000.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)
(Continued)**

On May 22, 2024, based on Deed Number 22 made before Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company increased its share capital by Rp9,000,000,000 consisting of 9,000,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share. So that the Company's ownership of MBS shares is 99.98% of the share capital or a total of Rp16,996,000,000 and PT Energi Hijau Investama takes 0.02% of the issued and paid-up capital of 4,000 shares or a total of Rp4,000,000.

PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)

PT Xolabit Bitumen Industri ("XBI") was established on May 18, 2022 by Deed No. 5 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092254.AH.01.11.Tahun 2022 dated May 18, 2022.

At the time of establishment, the authorized capital of XBI was Rp10,000,000,000 and the issued and paid-up capital was Rp2,500,000,000. The Company owned 99.99% of the issued and paid-up capital of 499,950,000 shares or a total of Rp2,499,750,000 and Mochamad Bhadaawi, shareholders, took a 0.01% share in the issued and paid-up capital of 50,000 shares or a total of Rp250,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)
(Lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2024, berdasarkan Akta Nomor 23 dibuat dihadapan Syarifudin, SH., Notaris di Tangerang, Perusahaan menambah modal saham sebesar Rp16.273.790.000 yang terdiri atas 3.254.758.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5 per lembar saham. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap saham XBI sebesar 99,999% bagian modal saham atau total Rp18.773.540.000 dan Mochamad Bhadaiwi mengambil 0,001% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 50.000 lembar saham atau total sebesar Rp250.000.

PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)

PT Xolabit Bitumen Borneo ("XBB") didirikan pada tanggal 18 Mei 2022 dengan Akta No. 6 dibuat di hadapan Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0092260.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 18 Mei 2022.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

PT Xolabit Bitumen Industri (XBI)
(Continued)

On May 22, 2024, based on Deed Number 23 made before Syarifudin, SH., Notary in Tangerang, the Company increased its share capital by Rp16,273,790,000 consisting of 3,254,758,000 shares with a nominal value of Rp5 per share. So that the Company's ownership of XBI shares is 99.999% of the share capital or a total of Rp18,773,540,000 and Mochamad Bhadaiwi takes 0.001% of the issued and paid-up capital of 50,000 shares or a total of Rp250,000.

PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)

PT Xolabit Bitumen Borneo ("XBB") was established on May 18, 2022 by Deed No. 6 made before Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0092260.AH.01.11. Tahun 2022 on May 18, 2022.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak
(Lanjutan)**

**PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)
(Lanjutan)**

Pada saat pendirian, modal dasar XBB sebesar Rp16.000.000.000 terdiri dari 3.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp5. Perusahaan memiliki sebesar 99,99% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 799.920.000 lembar saham atau total sebesar Rp3.999.600.000 dan Mochamad Bhadaawi, pemegang saham, mengambil 0,01% bagian dalam modal ditempatkan dan disetor sebanyak 80.000 lembar saham atau sebesar Rp400.000.

1. GENERAL (Continued)

**d. Shares Ownership in Subsidiaries
(Continued)**

**PT Xolabit Bitumen Borneo (XBB)
(Continued)**

At the time of establishment, the authorized capital of XBB was Rp16,000,000,000 consisting of 3,200,000,000 shares with a nominal value of Rp5 and issued and paid-in capital of Rp4,000,000,000 consisting of 800,000,000 shares with a nominal value of Rp5. The Company owns 99.99% interest in the issued and paid-in capital of 799,920,000 shares or a total of Rp3,999,600,000 and Mochamad Bhadaawi, a shareholder, owns 0.01% interest in the issued and paid-in capital of 80,000 shares or Rp400,000.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") are set out below:

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (now the Indonesian Financial Services Authority ("OJK")) of No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" issued by the Indonesian Financial Services Authority (OJK).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Xolare RCR Energy Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements of PT Xolare RCR Energy Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan pada pernyataan standar
akuntansi keuangan dan interpretasi
pernyataan standar akuntansi
keuangan**

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Penerapan standar baru dan amandemen yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 116 : Sewa (sebelumnya PSAK 73) - Sewa jual dan sewa-balik;
- PSAK 201 : Penyajian Laporan Keuangan (sebelumnya PSAK 1) - Liabilitas Tidak Lancar dengan Persyaratan;
- PSAK 207 : Laporan arus kas (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107, Instrumen keuangan: Pengungkapan (sebelumnya PSAK 60) - Pengaturan keuangan pemasok.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Basis of preparation (Continued)

**Changes to the statements of financial
accounting standards and
interpretations of statement of financial
accounting standards**

Financial Accounting Standards
Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Accounting Standards Board of The Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of SFAS and IFAS that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on 1 January 2024.

Effective January 1, 2024, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations are follows:

- SFAS 116 : Leases (previously SFAS 73) – Leases on sales and leaseback;
- SFAS 201 : Presentation of financial statements (previously SFAS 1) - Non-current Liabilities with Covenants;
- SFAS 207 : Cash flow statements (previously SFAS 2) and SFAS 107, Financial instrument: Disclosure (previously SFAS 60) – Supplier finance arrangements.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

PSAK 116, Sewa (sebelumnya PSAK 73) - Sewa jual dan sewa-balik;

DSAK IAI mengeluarkan keputusan agenda oleh Komite Interpretasi IFRS yang membahas bagaimana penjual-penyewa harus mengukur aset hak guna usaha yang timbul dari sewa-balik dan, sebagai akibatnya, bagaimana menentukan keuntungan atau kerugian dari transaksi jual dan sewa-balik di mana transaksi tersebut dikualifikasikan sebagai 'penjualan' menurut PSAK 115 dan pembayaran sewa termasuk pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tingkat suku bunga. Meskipun keputusan agenda tersebut memberikan pendekatan untuk pengukuran awal aset hak guna usaha dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa-balik, keputusan tersebut tidak membahas bagaimana liabilitas sewa akan diukur selanjutnya.

Amandemen PSAK 116 yang diterbitkan pada bulan November 2022, bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut. PSAK 116 sekarang menetapkan bahwa, dalam mengukur liabilitas sewa selanjutnya, lessee menentukan 'pembayaran sewa' dan pembayaran sewa yang direvisi' dengan cara yang tidak mengakibatkan lessee mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pakai yang masih dimilikinya.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Basis of preparation (Continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

SFAS 116, Leases (previously SFAS 73) - Leases on sales and leaseback;

DSAK IAI issued agenda decision by the IFRS Interpretations Committee addressing how a seller-lessee should measure the right-of-use asset arising from the leaseback and, as a result, how it should determine the gain or loss on a sale and leaseback transaction where the transaction qualified as a 'sale' under SFAS 115 and lease payments include variable lease payments that do not depend on an index or rate. While the agenda decision provided an approach for the initial measurement of the right-of-use asset and the lease liability arising from the leaseback, it did not address how the lease liability would be subsequently measured.

The amendments to SFAS 116 issued in November 2022, aim to address that gap. SFAS 116 now specifies that, in subsequently measuring the lease liability, the seller-lessee determines 'lease payments' and revised lease payments' in a way that does not result in the seller-lessee recognising any amount of the gain or loss that is related to the right of use it retains.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Dengan kata lain, tanpa amandemen ini, lessee penjual, yang menerapkan persyaratan pengukuran berikutnya untuk liabilitas sewa yang tidak terkait dengan transaksi jual dan sewa-balik, mungkin mengakui keuntungan atas hak pakai yang masih dimilikinya semata-mata karena pengukuran kembali (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan masa sewa), meskipun tidak ada transaksi atau peristiwa yang terjadi yang menimbulkan keuntungan tersebut.

PSAK 201, Penyajian Laporan Keuangan (sebelumnya PSAK 1) - Liabilitas Tidak Lancar dengan Persyaratan;

PSAK 201 'Penyajian laporan keuangan' mensyaratkan bahwa, agar entitas dapat mengklasifikasikan liabilitas sebagai tidak lancar, entitas harus memiliki hak pada tanggal pelaporan untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal tersebut.

Ketika entitas mengklasifikasikan liabilitas yang timbul dari perjanjian pinjaman sebagai tidak lancar dan liabilitas tersebut tunduk pada persyaratan yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, maka entitas harus mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk memahami risiko bahwa liabilitas tersebut akan dilunasi dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan, yang meliputi:

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Basis of preparation (Continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

In other words, without these amendments, a seller-lessee, applying the subsequent measurement requirements for lease liabilities unrelated to a sale and leaseback transaction, might have recognised a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement (for example, following a lease modification or change in the lease term), even though no transaction or event would have occurred to give rise to that gain.

SFAS 201, Presentation of financial statements (previously SFAS 1) - Non-current Liabilities with Covenants;

SFAS 201 'Presentation of financial statements' requires that, for an entity to classify a liability as non-current, the entity must have the right at the reporting date to defer settlement of the liability for at least twelve months after that date.

An entity classifies a liability arising from a loan arrangement as non-current and that liability is subject to the covenants which an entity is required to comply with within twelve months of the reporting date, the entity shall disclose information in the notes that enables users of financial statements to understand the risk that the liability could become repayable within twelve months of the reporting period, including:

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- (a) nilai tercatat liabilitas;
- (b) informasi mengenai perikatan-perikatan;
- (c) fakta dan situasi, jika ada, yang mengindikasikan entitas mungkin mengalami kesulitan untuk memenuhi persyaratan yang diperjanjikan. Fakta dan keadaan tersebut juga dapat mencakup fakta bahwa entitas tidak akan mematuhi kovenan berdasarkan keadaannya pada akhir periode pelaporan.

PSAK 207, Laporan arus kas (sebelumnya PSAK 2) dan PSAK 107, Instrumen keuangan: Pengungkapan (sebelumnya PSAK 60) - Pengaturan keuangan pemasok;

Pada tanggal 1 Desember 2023, DSAK IAI menerbitkan amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 yang mensyaratkan pengungkapan spesifik mengenai Pengaturan Keuangan Pemasok (SFA). Amandemen tersebut menanggapi investor yang mengatakan bahwa mereka sangat membutuhkan informasi lebih lanjut tentang SFA untuk dapat menilai bagaimana pengaturan ini memengaruhi liabilitas, arus kas, dan risiko likuiditas entitas.

Untuk memenuhi kebutuhan investor, pengungkapan baru ini akan memberikan informasi tentang:

1. Syarat dan ketentuan SFA.
2. Nilai tercatat liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari SFA dan pos-pos di mana liabilitas tersebut disajikan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Basis of preparation (Continued)

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- (a) the carrying amount of the liability;
- (b) information about the covenants;
- (c) facts and circumstances, if any, that indicate the entity may have difficulty complying with the covenants. Such facts and circumstances could also include the fact that the entity would not have complied with the covenants based on its circumstances at the end of the reporting period.

SFAS 207, Cash flow statements (previously PSAK 2) and SFAS 107, Financial instrument: Disclosure (previously SFAS 60) – Supplier finance arrangements;

On December 1, 2023, the DSAK IAI issued amendments to SFAS 207 and SFAS 107 to require specific disclosures about Supplier Finance Arrangements (SFAs). The amendments respond to investors that said they urgently need more information about SFAs to be able to assess how these arrangements affect an entity's liabilities, cash flows and liquidity risk.

To meet investor's needs, the new disclosures will provide information about:

1. The terms and conditions of SFAs.
2. The carrying amount of financial liabilities that are part of SFAs and the line items in which those liabilities are presented.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

3. Nilai tercatat liabilitas keuangan dalam butir (2) yang telah diterima pembayarannya oleh pemasok dari penyedia keuangan.
4. Kisaran tanggal jatuh tempo pembayaran untuk liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari SFA, dan utang usaha yang sebanding yang bukan merupakan bagian dari pengaturan tersebut.
5. Perubahan non-kas atas nilai tercatat liabilitas keuangan dalam butir (2).
6. Akses terhadap fasilitas SFA dan konsentrasi risiko likuiditas pada penyedia pembiayaan.

Standar baru yang telah diamandemen ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup saat ini dan sebelumnya.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, di diskusikan di Catatan 39.

c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Basis of preparation (Continued)

3. The carrying amount of the financial liabilities in (2) for which suppliers have already received payment from the finance providers.
4. The range of payment due dates for both the financial liabilities that are part of SFAs, and comparable trade payables that are not part of such arrangements.
5. Non-cash changes in the carrying amounts of financial liabilities in (2).
6. Access to SFA facilities and concentration of liquidity risk with the finance providers.

These new amended standards did not affect the current and prior consolidated financial statements of the Group.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2024 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 39.

c. Principles of Consolidation and Equity Accounting

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

a. Entitas Anak (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

a. Subsidiaries (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

b. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

b. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)

b. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation and Equity Accounting (Continued)

b. Changes in Ownership Interests (Continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Business Combinations

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieve in stages, the Group's previously held equity interest in the acquire is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income date amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had desposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjust, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combinations (Continued)

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

e. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Foreign Currency Transaction and Balances

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.”).

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity’s functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Nonmonetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at reporting date.

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	11.919	11.712	1 Singapore Dollar

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the statements of profit or loss in the current period.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak Berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Transaction with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- 1) Person or immediate family member who is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
 - a) Entity and the reporting entity is a member of the same Company (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b) An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company, which the other entity is a member).
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas pelapor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- g) Orang yang diidentifikasi dalam butir 1) huruf a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan Catatan 34.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Transaction with Related Parties
(Continued)**

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (Continued)

- e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the reporting entity is also related to the reporting entity.
- f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph a).
- g) The person identified in item 1) letter a has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent of the entity).
- h) The entity, or any member of a the Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or the normal price, terms and conditions with third parties, are disclosed in the financial statements Note 34.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments

Financial Assets

1. Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

1. Classification

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

2. Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt instrument

Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

2. Measurement (Continued)

Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognised in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Definisi Gagal Bayar (Lanjutan)

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset Keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrument utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu.

Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Definition of Default (Continued)

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner.

Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Financial Instruments (Continued)

Reclassification of Financial Instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo bank yang memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments (Continued)

A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash and banks consist of cash and bank balances which have an insignificant risk of changes in value and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

j. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap dijual atau dipakai. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

l. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method which includes purchase cost, conversion cost, and other costs incurred until the inventories are in a condition and place ready for sale or use. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business after deducting the estimated costs necessary to make the sale.

A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Building
Mesin	8	12,5%	Machine
Kendaraan	8	12,5%	Vehicle
Hardware	4	25%	Hardware
Inventaris Kantor	4	25%	Office Inventory
Peralatan Pabrik	4	25%	Factory Equipment
Inventaris Laboratorium	4	25%	Laboratory Inventory

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan. Jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises their purchase price and any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less than any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Land, including the legal cost incurred at the initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted. If appropriate, at each statement of financial position date.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

n. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Perangkat Lunak	4	25%	Software
Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya pengembangan perangkat lunak dan bagian overhead yang relevan.			
Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun.			

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Fixed Assets (Continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognized in the statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

n. Intangible Assets

Intangible assets consist of software.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognised as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of the software include the software development salaries and other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognised as an expense as incurred. The amortization period and the amortization method for intangible assets with limited useful life are reviewed at least at the end of each financial year.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

n. Aset Tak Berwujud (Lanjutan)

Akumulasi biaya pengembangan perangkat lunak dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset takberwujud pada saat proses pengembangan selesai. Amortisasi dimulai pada saat perangkat lunak tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Intangible Assets (Continued)

The accumulated software development costs are capitalized as assets in progress. These costs are reclassified to intangible assets when the development process is complete. Amortization begins when the software is ready to be used in accordance with management's intended purpose.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(Lanjutan)**

Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

p. Utang Usaha dan Lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

p. Trade and Other Payables

Trade and other payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method unless the effect of discounting is immaterial.

**PT XLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Imbalan Kerja

Grup mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja sesuai dengan UU Cipta Kerja ('UUCK') No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Employee Benefits

The Group recognized a provision for employee benefits in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit liabilities. If the pension benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits liabilities.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Employee Benefits (Lanjutan)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

r. Provisi (Lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

r. Provision (Continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Borrowing

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

s. Pinjaman (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

t. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

s. Borrowing (Continued)

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (*debt for equity swap*), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

t. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

u. Sewa

Grup melakukan penerapan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2021.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini hanya jika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya, dan:

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

u. Leases

The Group has applied SFAS 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changes, on or after January 1, 2021.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains as lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly, and must physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right only if it has the rights to make relevant decisions about how and for what purpose the asset is being used are predetermined, and:

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

u. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

u. Leases (Continued)

The Group as a lessee (Continued)

1. Group has the right to operate the asset;
2. Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

u. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya Keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

u. Leases (Continued)

The Group as a lessee (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses incremental borrowing rate as the interest rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as separate line items in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Leases (Continued)

Lease modification (Continued)

- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognised in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

u. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa (Lanjutan)

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

v. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

u. Leases (Continued)

Lease modification (Continued)

- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

v. Current and Deferred Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**v. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(Lanjutan)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**v. Current and Deferred Income Tax
(Continued)**

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**v. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(Lanjutan)**

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

w. Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**v. Current and Deferred Income Tax
(Continued)**

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

w. Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang terhitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah menerapkan PSAK 115 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

w. Final Income Tax (Continued)

The Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/ or Buildings Along with the Revised Document.

x. Revenues and Expenses Recognition

The Group has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- The Company has a present right to payment of the asset;
- The Customer has legal title to the asset;
- The Company has transferred physical ownership of the assets;
- The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
- The Customer has accepted the asset.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS 115 and recognised as other current assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest Income

Interest income from financial assets at FVPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognised in the statement of profit or loss as part of other income.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun tersebut.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**2. INFORMATION ON MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

y. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net profit for the period/year attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

z. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

ab. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Segment information (Continued)

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Events After The Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan asumsi kelangsungan usaha

Dalam menerapkan kebijakan Akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

3.1 Critical accounting estimates and assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The use of going concern assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (Lanjutan)

b. Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 23.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (Continued)

b. Employee Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 23.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (Lanjutan)

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

d. Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai lessee atau lessor. Grup mengevaluasi pihak yang memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (Continued)

c. Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the economic useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

d. Leases

The Group has entered into lease arrangements in which the Group is a lessee or lessor. The Group evaluates which parties have the right to control the use of leased asset based on SFAS 116, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (Lanjutan)

d. Sewa (Lanjutan)

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 116: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (Continued)

d. Leases (Continued)

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of leased asset based on SFAS 116: Lease, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (Lanjutan)

e. Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penyisihan penurunan nilai piutang Grup masing-masing berjumlah Rp1.827.504.419 dan Rp383.684.120 (Catatan 5).

f. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (Continued)

e. Calculation of Expected Credit Loss

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

As of December 31, 2024 and 2023, allowance for expected credit loss on the Group receivables is amounting to Rp1,827,504,419 dan Rp383,684,120, respectively (Note 5).

f. Realization of Deferred Tax Assets

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

3.1 Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (Lanjutan)

f. Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

3.1 Critical accounting estimates and assumptions (Continued)

f. Realization of Deferred Tax Assets (Continued)

The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

g. Determining Fair Value of Financial Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

b. Pengakuan pendapatan

Grup menggunakan metode presentase penyelesaian dalam membukukan penjualan jasa desain dengan kontrak harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa desain yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies**

a. Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

b. Revenue recognition

The Group uses the percentage-of completion method in accounting for its fixed-price contracts to deliver design services. The use of the percentage-of completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

c. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

d. Masa Manfaat Nilai atas Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap, dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

c. Income Tax (Continued)

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

d. Useful life of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

**d. Masa Manfaat Nilai atas Aset Tetap
dan Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)**

Perubahan masa manfaat aset tetap, dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

**e. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan
Aset Tidak Berwujud**

PSAK mengharuskan dilakukannya peninjauan penurunan nilai atas aset tetap dan aset tak berwujud ketika peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat dipulihkan. Penentuan jumlah bersih yang dapat dipulihkan dari aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan akhir aset tersebut.

Meskipun diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai wajar yang tercermin dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian jumlah yang dapat dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat berdampak buruk secara material pada hasil operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset tidak berwujud Grup (Catatan 13 dan 14).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**d. Usefull life of Property, Plant and
Equipment and Intangible Assets
(Continued)**

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, and intangible assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and Equipment and intangible assets are disclosed in Notes 13 and 14.

**e. Impairment of Property, Plant and
Equipment and Intangible Assets**

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and Intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the finansial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As at December 31, 2024 and 2023, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group property, plant and equipment and intangible assets (Notes 13 and 14).

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**3.2 Pertimbangan Penting Dalam
Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas
(Lanjutan)**

**f. Penyisihan Penurunan Nilai
Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

h. Provisi dan Kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**3.2 Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**f. Allowance for Decline in Value of
Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

h. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties in to account.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2024	2023
Kas	7.590.073	3.994.824
Bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.645.522.873	6.928.635.380
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.106.404.494	1.143.743.459
PT Bank Central Asia Tbk	273.940.445	388.563.539
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.975.009	73.275.009
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.466.251	--
PT Bank KB Bukopin Tbk	61.093.984	62.230.800
PT Bank HSBC Indonesia	--	53.587.743
PT Bank UOB Indonesia	49.221.240	51.649.855
PT Bank Sumsel Babel	4.304.244	4.055.144
Dolar AS		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	278.542.695	164.641.338
PT Bank HSBC Indonesia	--	25.967.019
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.481.599	25.203.002
Dolar Singapura		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.745.356.355	265.577.330
Jumlah	25.290.899.262	9.191.124.442

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of the following:

Cash on Hand
Bank
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sumsel Babel
US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Singapore Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan.

There is no cash on hand and in banks balance were used as collateral.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash on hand and in banks is disclosed in Note 35.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2024	2023
Piutang yang Belum Ditagihkan	8.798.405.971	--
Piutang yang Sudah Ditagihkan		
PT Servo Lintas Raya	31.040.377.844	--
PT Karya Jaya Utama Mandiri	9.257.026.282	--
PT Mutiara Tanjung Lestari	2.666.012.208	1.869.661.800
CV Nabiela Cooperation	1.065.636.846	--
PT Citra Mandiri Pratama	1.003.900.000	1.104.000.000
PT Pandji Bangun Persada	179.791.880	--
PT Mega Puspa Raya	179.230.000	179.230.000
PT Agungkarya Rekalestari	154.454.120	154.454.120
PT Pejagan Pemalang Tol Road	96.237.000	--
PT Bondall Kumala Jaya	82.140.000	--
CV Larissa Kontruksi	54.000.000	--
PT GAG Nikel	--	14.696.642.749
PT Indonesia Hydro Geosurvey	--	8.266.953.660
Sulzer Singapore Pte Ltd	--	2.246.123.837
PT Argo Sanjoyo Adhitama	--	1.680.000.000
PT C4 Construction	--	463.895.869
KSO Gorip - Arena	--	101.454.000
Lain-lain (Dibawah Rp50.000.000)	152.699.614	235.683.500
Sub Jumlah	54.729.911.766	30.998.099.535
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.827.504.419)	(383.684.120)
Jumlah	52.902.407.347	30.614.415.415

Piutang yang belum ditagihkan merupakan klaim atas pekerjaan kepada PT Argo Sanjoyo Adhitama sebesar Rp8.798.405.971.

b. Berdasarkan Umur

	2024	2023
Belum Jatuh Tempo	21.159.313.341	2.241.575.869
Lewat Jatuh Tempo:		
1 - 30 Hari	22.445.226.947	16.654.308.049
31 - 60 Hari	21.645.000	3.350.123.837
61 - 90 Hari	8.650.505.510	8.368.407.660
Lebih dari 90 Hari	2.453.220.967	383.684.120
Sub Jumlah	54.729.911.766	30.998.099.535
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.827.504.419)	(383.684.120)
Jumlah	52.902.407.347	30.614.415.415

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Trade receivables third parties consist of the following:

a. By Customer

Unbilled Receivable
Billed Receivable
PT Servo Lintas Raya
PT Karya Jaya Utama Mandiri
PT Mutiara Tanjung Lestari
CV Nabiela Cooperation
PT Citra Mandiri Pratama
PT Pandji Bangun Persada
PT Mega Puspa Raya
PT Agungkarya Rekalestari
PT Pejagan Pemalang Tol Road
PT Bondall Kumala Jaya
CV Larissa Kontruksi
PT GAG Nikel
PT Indonesia Hydro Geosurvey
Sulzer Singapore Pte Ltd
PT Argo Sanjoyo Adhitama
PT C4 Construction
KSO Gorip - Arena
Others (Each below Rp50,000,000)

Sub Total

Allowance for
Impairment Losses

Total

Unbilled receivables represent claims for work to PT Argo Sanjoyo Adhitama amounting to Rp8,798,405,971.

b. By Aging Categories

Not Past Due
Overdue:
1 -30 Days
31 - 60 Days
61 - 90 Days
More than 90 Days

Sub Total

Allowance for Impairment
Losses

Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

**c. Mutasi Saldo Cadangan Kerugian
Penurunan Nilai Piutang Pihak Ketiga**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo Awal Tahun	383.684.120	234.230.000
Pemulihan Cadangan Piutang (Catatan 32)	--	(5.000.000)
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 32)	1.443.820.299	154.454.120
Saldo Akhir Tahun	1.827.504.419	383.684.120

Seluruh piutang usaha dalam mata uang
Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai piutang diatas
cukup untuk menutupi kerugian yang
mungkin timbul dari tidak tertagihnya
piutang usaha di kemudian hari.

Per 31 Desember 2024 dan 2023
sebagian piutang usaha dijaminkan atas
utang bank (Catatan 22).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah
senilai jumlah tercatat dari setiap kelas
piutang usaha sebagaimana yang
diungkapkan di Catatan 35.

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

**c. Movements in The Balance Allowance
for Impairment Losses On Trade
Receivables Third Parties**

Changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	2024	2023
Saldo Awal Tahun	383.684.120	234.230.000
Pemulihan Cadangan Piutang (Catatan 32)	--	(5.000.000)
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 32)	1.443.820.299	154.454.120
Saldo Akhir Tahun	1.827.504.419	383.684.120

All trade receivables are denominated in
Rupiah.

Management believes that the above
allowances impairment losses are
adequate to cover any possible losses that
may arise from uncollectible trade
receivables in the future.

As of December 31, 2024 and 2023, trade
receivables are partially pledged as
collateral for bank loans (Note 22).

The maximum exposure to credit risk at
the end of the reporting period is the
carrying amount of each class of trade
receivables is disclosed in Note 35.

6. ASET KONTRAK

Aset kontrak merupakan retensi yang belum
ditagihkan oleh Grup kepada PT Servo Lintas
Raya per 31 Desember 2024 sebesar
Rp2.207.567.668.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian
penurunan nilai aset kontrak karena
manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo
dapat tertagih.

6. CONTRACT ASSET

Contract assets represent retention that has
not been billed by the Group to PT Servo
Lintas Raya as of December 31, 2024
amounting to Rp2,207,567,668.

The Group does not provide an allowance for
impairment losses on contract asset because
management believes that the entire balance is
collectible.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KONTRAK (Lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas aset kontrak sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

6. CONTRACT ASSET (Continued)

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of contract asset is disclosed in Note 35.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain pihak ketiga terdiri dari:

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Other receivables third parties consist of the following:

	2024	2023	
Piutang Deposit	14.780.814.545	--	Deposit Receivables
Piutang Karyawan	5.098.119.038	4.374.271.291	Employee Receivables
Lainnya dibawah Rp50.000.000	41.825.000	--	Others Below Rp50.000.000
Jumlah	19.920.758.583	4.374.271.291	Total

Piutang Deposit merupakan deposit atas pembelian bahan baku aspal dan pembangunan pabrik dengan rincian sebagai berikut:

Deposit Receivables are deposits for the purchase of asphalt raw materials and factory construction with the following details:

	2024	2023	
PT Chae Julang Perkasa	8.754.058.450	--	PT Chae Julang Perkasa
PT Sulthan Teknik Sejahtera	6.026.756.095	--	PT Sulthan Teknik Sejahtera
Jumlah	14.780.814.545	--	Total

Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Other receivables third parties receivable by aging schedule are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	14.822.639.545	--	Not Past Due
Lewat Jatuh Tempo:			Overdue:
1 - 30 Hari	101.962.381	87.485.426	1 -30 Days
31 - 60 Hari	685.178.334	174.970.852	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	203.924.762	306.198.990	61 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	4.107.053.562	3.805.616.023	More than 90 Days
Jumlah	19.920.758.583	4.374.271.291	Total

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo dapat tertagih.

The Group does not provide an allowance for impairment losses on receivables because management believes that all balances are collectible.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain pihak ketiga sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

**7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables from third parties as disclosed in Note 35.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2024	2023	
Persediaan Bahan Baku	3.741.705.612	8.204.206.149	Raw Material
Persediaan Barang Jadi	3.851.829.529	3.244.665.595	Finished Goods Inventory
Persediaan Barang Dagang	1.605.074.740	340.167.514	Trade Goods Inventory
Material untuk Emulsi	2.434.674.844	20.094.025	Materials for Emulsions
Jumlah	11.633.284.725	11.809.133.283	Total

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of the inventories are impaired.

Jumlah persediaan yang dialokasikan ke beban pokok pendapatan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The amount of inventories allocated to cost of revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 31b)	20.982.823.549	46.416.801.575	Cost of Revenues (Note 31b)

Per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian persediaan dijaminkan atas pinjaman ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2024 and 2023, some of the inventories were pledged as collateral for loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 22).

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing senilai Rp983.500.000 dan Rp983.500.000.

Finished goods and supporting materials are insured with PT BRI Asuransi Indonesia against fire and other risks with insurance values as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp983,500,000, and Rp983,500,000, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka merupakan biaya jasa profesi penunjang terkait dengan proses penawaran umum saham perdana. Saldo pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Nihil dan Rp5.347.036.550. Biaya ini akan dicatat sebagai biaya emisi efek sebagai pengurang modal disetor atau hasil penerbitan sahamnya.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses represent fees for supporting professional services related to the initial public offering process. The balances as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Nil and Rp5,347,036,550, respectively. These costs will be recorded as securities issuance costs as a deduction of paid-in capital or proceeds from the issuance of its shares.

10. UANG MUKA

	2024	2023	
Uang Muka Pembelian			Purchase Advances for
Aset Tetap	3.923.128.533	2.271.253.990	Fixed Assets
Uang Muka Pembelian			Purchase Advances for
Material	1.414.992.607	--	Material
Uang Muka Investasi	400.000.000	--	Advances Investment
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	77.968.123	--	Others (below Rp100,000)
Jumlah	5.816.089.263	2.271.253.990	Total

10. ADVANCES

11. ASET LANCAR LAINNYA

	2024	2023	
Deposito Berjangka yang Dijaminkan	1.000.000.000	1.000.000.000	Pledged Time Deposits
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	85.000.000	10.000.000	Others (below Rp100.000.000)
Jumlah	1.085.000.000	1.010.000.000	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

Per 31 Desember 2024 dan 2023, Deposito berjangka dijaminkan atas pinjaman ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 22).

As of December 31, 2024 and 2023, time deposits were pledged as collateral for loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 22).

12. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

12. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Entitas/ Entities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value		Nilai Wajar/ Fair Value	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
PT Energi Hidro						
Investama	0,01%	0,01%	1.000.000	1.000.000	972.222	975.201
PT Bumi Hidro Lestari	0,02%	0,02%	1.000.000	1.000.000	810.295	816.435
			2.000.000	2.000.000	1.782.517	1.791.636

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR
MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN (Lanjutan)**

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BREH (entitas anak) memiliki sebesar 0,01% bagian dalam modal dan ditempatkan dan disetor sebanyak 1 (satu) lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.

Sesuai dengan Anggaran Dasar EHDI Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha EHDI adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangkit tenaga listrik. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, EHDI melaksanakan kegiatan usaha Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro.

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

Berdasarkan Akta No. 20 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., pada tanggal 14 September 2022, Perusahaan memiliki sebesar 0,02% bagian dalam modal dan ditempatkan dan disetor sebanyak 1 (satu) lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.

Sesuai dengan Anggaran Dasar BHL Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BHL adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangkit tenaga listrik. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, BHL melaksanakan kegiatan usaha Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro.

**12. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE
THROUGH OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (Continued)**

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Based on Deed No. 04 dated July 5, 2022 made before Kokoh Henry, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, BREH (a subsidiary) owns 0.01% of the issued and paid-in capital of 1 (one) share or Rp1,000,000.

In accordance with Article 3 of EHDI Articles of Association, the purpose and objective as well as business activities of EHDI is to carry out business in the field of power generation. To achieve the purpose and objectives, EHDI carries out business activities of Microhydro Power Plant.

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

Based on Deed No. 20 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., on September 14, 2022, the Company has a 0.02% share in issued and paid-in capital of 1 (one) share or Rp1,000,000.

In accordance with Article 3 of EHDI Articles of Association, the purpose and objective as well as business activities of EHDI is to carry out business in the field of power generation. To achieve the purpose and objectives, EHDI carries out business activities of Microhydro Power Plant.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:					Acquisition Cost:
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	7.169.040.000	--	--	7.169.040.000	Land
Bangunan	6.302.743.020	8.650.000	--	6.311.393.020	Building
Mesin	12.579.486.783	12.839.415.082	997.722.292	26.416.624.157	Machine
Kendaraan	3.066.085.157	4.333.850.370	--	7.399.935.527	Vehicle
Hardware	220.990.009	539.204.892	--	760.194.901	Hardware
Inventaris Kantor	372.160.499	293.115.910	--	665.276.409	Office Inventory
Peralatan Pabrik	50.329.600	--	--	50.329.600	Factory Equipment
Inventaris Laboratorium	1.397.892.688	1.228.672.960	--	2.626.565.648	Laboratory Inventory
Aset dalam Pengerjaan	3.213.499.297	3.363.131.531	(997.722.292)	5.578.908.536	Assets in Progress
Jumlah	34.372.227.053	22.606.040.745	--	56.978.267.798	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	(524.731.440)	(327.019.945)	--	(851.751.385)	Building
Mesin	(2.168.604.682)	(2.114.108.506)	--	(4.282.713.188)	Machine
Kendaraan	(848.060.424)	(368.509.318)	--	(1.216.569.742)	Vehicle
Hardware	(69.734.347)	(42.759.617)	--	(112.493.964)	Hardware
Inventaris Kantor	(123.520.301)	(60.104.904)	--	(183.625.205)	Office Inventory
Peralatan Pabrik	(5.394.228)	(6.291.204)	--	(11.685.432)	Factory Equipment
Inventaris Laboratorium	(300.389.022)	(239.934.847)	--	(540.323.869)	Laboratory Inventory
Jumlah	(4.040.434.444)	(3.158.728.340)	--	(7.199.162.784)	Total
Nilai Buku	30.331.792.609			49.779.105.014	Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:						Acquisition Cost:
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	7.169.040.000	--	--	--	7.169.040.000	Land
Bangunan	5.474.887.220	827.855.800	--	--	6.302.743.020	Building
Mesin	7.690.948.782	3.873.000.516	(65.500.000)	1.081.037.485	12.579.486.783	Machine
Kendaraan	3.066.085.157	--	--	--	3.066.085.157	Vehicle
Hardware	179.522.242	41.467.767	--	--	220.990.009	Hardware
Inventaris Kantor	314.007.265	58.153.234	--	--	372.160.499	Office inventory
Peralatan Pabrik	9.281.590	41.048.010	--	-	50.329.600	Factory Equipment
Inventaris Laboratorium	566.114.470	40.528.218	--	791.250.000	1.397.892.688	Laboratory inventory
Aset dalam Pengerjaan	627.790.010	4.457.996.772	--	(1.872.287.485)	3.213.499.297	Assets in Progress
Jumlah	25.097.676.736	9.340.050.317	(65.500.000)	--	34.372.227.053	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	(240.483.863)	(284.247.577)	--	--	(524.731.440)	Building
Mesin	(1.040.272.126)	(1.136.465.889)	8.133.333	--	(2.168.604.682)	Machine
Kendaraan	(484.591.442)	(363.468.982)	--	--	(848.060.424)	Vehicle
Hardware	(43.372.943)	(26.361.404)	--	--	(69.734.347)	Hardware
Inventaris Kantor	(78.288.469)	(45.231.832)	--	--	(123.520.301)	Office Inventory
Peralatan Pabrik	(1.086.361)	(4.307.867)	--	--	(5.394.228)	Factory Equipment
Inventaris Laboratorium	(133.602.455)	(166.786.567)	--	--	(300.389.022)	Laboratory Inventory
Jumlah	(2.021.697.659)	(2.026.870.118)	8.133.333	--	(4.040.434.444)	Total
Nilai Buku	23.075.979.077				30.331.792.609	Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation expense is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban Usaha (Catatan 32)	2.704.830.015	2.026.870.118	Operating Expenses (Note 32)
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 31)	453.898.325	--	Cost of Revenues (Note 31)
Jumlah	3.158.728.340	2.026.870.118	Total

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Bangunan, mesin dan peralatan, inventaris kantor, inventaris laboratorium, serta kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Bumida 1967, PT BRI Asuransi Indonesia, dan PT Asuransi Jasa Tania terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan per 31 Desember 2024 dan 2023 nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp17.599.456.334 dan Rp16.615.956.334 untuk properti asuransi sedangkan untuk asuransi kendaraan masing-masing sebesar Rp6.061.350.000 dan Rp2.252.000.000. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Grup memiliki sebidang tanah yang sampai saat laporan ini diterbitkan masih dalam proses balik nama Sertifikat Hak Milik (SHM) namun seluruh proses jual belinya sudah dibayarkan secara lunas. Tanah pertama berlokasi di Kutai, Kalimantan Timur dengan luas 9.680 m² dan tanah lainnya berlokasi di Tuban, Jawa Timur dengan total luas 8.590 m².

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap

Per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagian aset tetap berupa mesin dan peralatan dijaminkan atas utang bank (Catatan 22).

Grup tidak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap, tidak terdapat aset yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan, tidak terdapat aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan tidak terdapat aset yang berasal dari hibah.

13. FIXED ASSETS (Continued)

Buildings, machinery and equipment, office inventory, laboratory inventory, and vehicles are insured with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum Bumida 1967, PT BRI Asuransi Indonesia, and PT Asuransi Jasa Tania against fire and other risks based on a policy package with a total coverage of Rp17,599,456,334 and Rp16,615,956,334 for property insurance and Rp6,061,350,000 and Rp2,252,000,000 for vehicle insurance, respectively. The Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from these risks.

The Group owns a parcel of land which until the issuance of this report is still in the process of transferring the name of the Certificate of Ownership (SHM) but the entire sale and purchase process has been paid in full. The first land is located in Kutai, East Kalimantan with an area of 9,680 m² and the other land is located in Tuban, East Java with a total area of 8,590 m².

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group believes that there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, some fixed assets in the form of machinery and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 22).

The Group has no contractual commitments to acquire fixed assets, no assets that are temporarily unused, no assets that are fully depreciated and still in use, no assets that are discontinued from active use and not classified as available for sale, and no assets from grants.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam Pengerjaan

Persentase aset proyek dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost
31 Desember 2024		
Mesin	3%	1.833.323.774
Bangunan	3%	3.745.584.762
Jumlah		5.578.908.536
31 Desember 2023		
Mesin	90%	1.498.506.224
Bangunan	30%	1.714.993.073
Jumlah		3.213.499.297

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Labai/(Rugi) Penjualan Aset Tetap

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai Buku	--	57.366.667
Harga Jual	--	(57.366.667)
Rugi Penjualan Aset Tetap	--	--

13. FIXED ASSETS (Continued)

Assets in Progress

The percentage of project assets in progress are as follows:

	Perkiraan Tahun Penyelesaian/ Estimated Years of Completion	
December 31, 2024		
Machine	2026	
Building	2026	
Total		
December 31, 2023		
Machine	2024	
Building	2024 - 2025	
Total		

Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Gain/(Loss) on Sale of Fixed Assets

Details of sale or disposal of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Nilai Buku	--	57.366.667	Book Value
Harga Jual	--	(57.366.667)	Selling Price
Rugi Penjualan Aset Tetap	--	--	Loss on Sale of Fixed Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:				Acquisition Cost:
Perangkat Lunak	47.600.000	--	47.600.000	Software
Jumlah	47.600.000	--	47.600.000	Total
Akumulasi Amortisasi:				Accumulated Amortization:
Perangkat Lunak	(25.783.333)	(5.950.000)	(31.733.333)	Software
Jumlah	(25.783.333)	(5.950.000)	(31.733.333)	Book Value
Nilai Buku	21.816.667		15.866.667	
2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:				Acquisition Cost:
Perangkat Lunak	47.600.000	--	47.600.000	Software
Jumlah	47.600.000	--	47.600.000	Total
Akumulasi Amortisasi:				Accumulated Amortization:
Perangkat Lunak	(19.833.333)	(5.950.000)	(25.783.333)	Software
Jumlah	(19.833.333)	(5.950.000)	(25.783.333)	Book Value
Nilai Buku	27.766.667		21.816.667	

Beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan ke beban usaha sebagai berikut:

Intangible assets amortization expense is allocated to operating expenses as follows:

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 32)	5.950.000	5.950.000	Operating expenses (Note 32)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA

15. RIGHT OF USE ASSET

2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:				Acquisition Cost:
Bangunan	1.520.421.676	191.935.594	1.712.357.270	Building
Jumlah	1.520.421.676	191.935.594	--	Total
Akumulasi Amortisasi:				Accumulated Amortization:
Bangunan	(776.385.536)	(266.072.234)	(1.042.457.770)	Building
Jumlah	(776.385.536)	(266.072.234)	--	Book Value
Nilai Buku	744.036.140		669.899.500	
2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:				Acquisition Cost:
Bangunan	760.210.838	760.210.838	--	Building
Jumlah	760.210.838	760.210.838	--	Total
Akumulasi Amortisasi:				Accumulated Amortization:
Bangunan	(582.289.152)	(194.096.384)	--	Building
Jumlah	(582.289.152)	(194.096.384)	--	Book Value
Nilai Buku	177.921.686		744.036.140	

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan ke beban usaha sebagai berikut:

The depreciation expense for right of use assets allocated to operating expenses as follows:

	2024	2023	
Beban usaha (Catatan 32)	266.072.234	194.096.384	Operating expenses (Note 32)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2024	2023	
Jaminan Uang Muka	1.225.000.000	--	Advance Payment Bond
Jaminan Pelaksanaan	1.150.000.000	1.150.000.000	Performance Bond
Jumlah	2.375.000.000	1.150.000.000	Total

Jaminan uang muka merupakan saldo bank garansi milik PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas jaminan pelaksanaan proyek pekerjaan konstruksi peningkatan jalan hauling Batubara dengan PT Servo Lintas Raya sebesar Rp1.225.0000.000.

Advance payment bond is the bank guarantee balance owned by PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the guarantee of the implementation of the construction work project for improving the coal hauling road with PT Servo Lintas Raya amounting to Rp1,225,0000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Jaminan pelaksanaan merupakan saldo bank garansi milik PT Bumiraya Energi Hijau (BREH) yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk proyek pembangunan PLTS dengan PT GAG Nikel sebesar Rp1.150.000.000.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Performance bond is the bank guarantee balance owned by PT Bumiraya Energi Hijau (BREH) which is placed at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the PLTS construction project with PT GAG Nikel amounting to IDR 1,150,000,000.

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	2024	2023
Pihak Ketiga		
PT Tito Persada Mandiri	267.710.000	--
PT Enceha Pacific	90.972.000	106.654.515
PT Fortuna Petrostar Energi	61.500.000	--
CV Kencana	4.000.000	6.818.000
PT Indonesia Hydro		
Geosurvey	--	8.349.623.130
CV Berkah Inra Lesmana	--	38.738.250
Jumlah	424.182.000	8.501.833.895

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

17. TRADE PAYABLE – THIRD PARTIES

Third Parties
PT Tito Persada Mandiri
PT Enceha Pacific
PT Fortuna Petrostar Energi
CV Kencana
PT Indonesia Hydro
Geosurvey
CV Berkah Inra Lesmana

Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payables is disclosed in Note 35.

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
Tunjangan Hari Raya	387.605.766	202.911.998
Utang biaya	214.110.246	1.261.546.644
Jasa profesional	93.000.000	893.500.000
Proyek	1.387.939	8.210.599.367
Lain-lain	23.259.549	238.900.001
Jumlah	719.363.500	10.807.458.010

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas biaya yang masih harus dibayar sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

18. ACCRUED EXPENSES

Religious Holiday Allowance
Accrued Expense
Professional Fees
Project
Others

Total

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expenses is disclosed in Note 35.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS KONTRAK

19. CONTRACT LIABILITY

	2024	2023	
PT Servo Lintas Raya	969.729.330	--	PT Servo Lintas Raya
PT Kris Jaya Perkasa	53.560.000	--	PT Kris Jaya Perkasa
Jumlah	1.023.289.330	--	Total

Liabilitas kontrak merupakan pembayaran yang diterima atas pekerjaan konstruksi peningkatan jalan hauling dengan PT Servo Lintas Raya dan pemesanan aspal modifikasi oleh PT Kris Jaya Perkasa.

Contract liability represents payments received for road hauling construction work with PT Servo Lintas Raya and modified asphalt orders by PT Kris Jaya Perkasa.

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

Grup menerapkan PSAK 116, dengan mengakui adanya liabilitas sewa dan aset hak guna pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut (Catatan 15). Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The Group applies PSAK 116, recognizing the existence of lease liabilities and right of use assets in the consolidated statement of financial position as follows (Note 15). Movements in lease liabilities relating to right of use assets are as follows:

	2024	2023	
Bagian jangka pendek	325.490.012	183.877.211	Short-term Portion
Bagian jangka panjang	374.694.574	521.409.576	Long-term Portion
Jumlah	700.184.586	705.286.787	Total

Grup menetapkan untuk menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yakni suku bunga yang dibayar oleh penyewa atas peminjaman dengan jangka waktu serupa, atau dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak dalam lingkungan ekonomik yang serupa. Dalam hal ini, perhitungan pada Grup menggunakan tingkat suku bunga dasar kredit sebesar 8,29% - 9,56%.

The Group determines to use an incremental loan interest rate, which is the interest paid by the lessee on loans with a similar term, or the funds required to acquire an asset that has a value similar to the right asset in a similar economic environment. In this case, the calculation for the Group uses the basic credit interest rate of 8.29% - 9.56%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan konsumen disajikan sebagai berikut:

	2024	2023
Bagian jangka pendek		
PT Hino Finance	517.498.012	--
PT BCA Finance	315.696.758	--
PT Mandiri Tunas Finance	176.663.588	--
PT Dipo star finance	--	42.764.800
Sub Jumlah	1.009.858.358	42.764.800
Bagian jangka panjang		
PT Hino Finance	936.660.178	--
PT BCA Finance	507.415.557	--
PT Mandiri Tunas Finance	317.803.875	--
PT Dipo star finance	--	--
Sub Jumlah	1.761.879.610	--
Jumlah	2.771.737.968	42.764.800

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Details of consumer financing debt are presented as follows:

Short-term Portion
PT Hino Finance
PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo star finance
Sub Total
Long-term Portion
PT Hino Finance
PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo star finance
Sub Total
Total

Mutasi utang pembiayaan konsumen disajikan sebagai berikut:

Consumer financing debt movements are presented as follows:

	2024	2023	
Pembayaran Minimum di Masa Depan	3.108.867.400	47.402.268	Future Minimum Payment
Dikurangi Beban Keuangan Masa Depan	(337.129.432)	(4.637.468)	Less The Future Financial Expenses
Pembiayaan - Bersih	2.771.737.968	42.764.800	Financing - Net
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.009.858.358)	(42.764.800)	Less Current Maturity Within One Year
Bagian Jangka Panjang	1.761.879.610	--	Long Term Portion

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang pembiayaan atas pengadaan aset tetap dengan tingkat bunga antara 5,53% sampai dengan 10,35% per tahun dengan jangka waktu angsuran antara 3 tahun oleh entitas Perusahaan dan Entitas Anak ABI. Grup mengasuransikan untuk seluruh risiko selama periode pembiayaan.

Consumer financing debt is financing debt for the procurement of fixed assets with an interest rate of between 5.53% to 10.35% per annum with an installment period of between 3 years by the Company and ABI Subsidiary Entities. The Group insures for all risks during the financing period.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang pembiayaan konsumen sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of consumer financing payables is disclosed in Note 35.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK

22. BANK LOAN

	2024	2023	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.920.386.958	8.449.964.947	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	21.920.386.958	8.449.964.947	Total

Berdasarkan akta addendum perjanjian kredit modal kerja kontruksi (KMKK) Withdrawal Approval (W/A) Nomor.76, Grup mendapat fasilitas kredit modal kerja kontruksi dengan plafond sebesar Rp.30.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja debitur dalam rangka pembiayaan proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh PT Xolare RCR Energy Tbk, PT Modifikasi Bitumen Sumatera, PT Aspal Polimer Emulsindo, PT Aplikasi Bitumen Indonesia, PT Xolabit Bitumen Industri, PT Xolabit Bitumen Borneo, dan PT Bumiraya Energi Hijau sebagai kontraktor utama untuk pengerjaan proyek atau pengadaan barang dan jasa yang sumber dananya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan swasta. Dengan Alokasi Plafond sebagai berikut:

1. Plafond untuk PT Xolare RCR Energy Tbk, sebesar Rp.3.500.000.000;
2. Plafond untuk PT Aplikasi Bitumen Indonesia sebesar Rp17.700.000.000;
3. Plafond untuk PT Bumiraya Energi Hijau sebesar Rp5.800.000.000;
4. Plafon untuk PT Aspal Polimer Emulsindo sebesar Rp3.000.000.000.

Kredit wajib dilunasi oleh debitur dalam jangka waktu berikut:

1. Plafond sebesar Rp13.000.000.000 terhitung sejak tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan tanggal akad addendum perjanjian kredit ditandatangani; dan
2. Plafond sebesar Rp30.000.000.000 jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal akad addendum perjanjian kredit ini ditandatangani, sehingga dengan demikian kredit tersebut wajib dilunasi selambat lambatnya 19 september 2025.

Based on the addendum deed to the construction working capital credit agreement (KMKK) Withdrawal Approval (W/A) No.76, the Group received a construction working capital credit facility with a plafond of Rp30,000,000,000 which is used to finance the debtor's working capital in order to finance projects won and carried out by PT Xolare RCR Energy Tbk, PT Modifikasi Bitumen Sumatera, PT Aspal Polimer Emulsindo, PT Aplikasi Bitumen Indonesia, PT Xolabit Bitumen Industri, PT Xolabit Bitumen Borneo, and PT Bumiraya Energi Hijau as the main contractor for project work or procurement of goods and services whose sources of funds come from the State Budget (APBN), State-Owned Enterprises (BUMN) and the private sector. With the following Ceiling Allocation:

1. Plafond for PT Xolare RCR Energy Tbk, amounting to Rp.3,500,000,000;
2. Plafond for PT Aplikasi Bitumen Indonesia, amounting to Rp17,700,000,000;
3. Plafond for PT Bumiraya Energi Hijau amounting to Rp5,800,000,000;
4. Plafond for PT Aspal Polimer Emulsindo amounting to Rp3,000,000,000.

Credit must be repaid by the debtor within the following period:

1. Plafond of Rp13,000,000,000 starting from June 23, 2024 until the date the addendum to the credit agreement is signed; and
2. Plafond amounting to Rp30,000,000,000 with a period of 12 (twelve) months from the date the addendum to the credit agreement is signed, so that the credit must be repaid no later than September 19, 2025.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (Lanjutan)

Apabila diperlukan perpanjangan jangka waktu kredit, *rescheduling*, *restructuring*, *reconditioning*, suplesi kredit dan sebagainya akan diatur kemudian atas dasar pertimbangan Kreditor terhadap Debitur yang akan dituangkan dalam suatu bentuk perjanjian tambahan (*addendum*) yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari perjanjian.

Suku Bunga, Provisi, Denda, Biaya Administrasi, dan Biaya Lainnya

1. Suku Bunga kredit adalah sebesar 9,00% p.a efektif pertahun dibayarkan secara tertib setiap bulan secara *point to point* sesuai tanggal realisasi, jika tanggal realisasi melebihi tanggal 25, maka selambat-lambatnya dibayar pada tanggal 25 setiap bulan.
2. Untuk penyediaan fasilitas kredit ini, debitur diwajibkan membayar provisi 15/12 dikali 0,5% dikali Rp30.000.000.000 sehingga biaya provisi menjadi sebesar Rp187.500.000 dibayar sekaligus lunas sebelum penandatanganan *addendum* perjanjian kredit.
3. Apabila terjadi tunggakan atau keterlambatan pembayaran/penurunan maksimum kredit, maka debitur akan dikenakan denda bunga sebesar 50% dari suku bunga yang berlaku.
4. Biaya administrasi sebesar Rp30.000.000 dibayar sekaligus lunas sebelum penandatanganan *addendum* perjanjian kredit.
5. Biaya materai, biaya Notaris dan biaya pejabat pembuat akta Tanah (PPAT) dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pemberian pinjaman ini.

22. BANK LOAN (Continued)

If it is necessary to extend the credit period, *rescheduling*, *restructuring*, *reconditioning*, credit supplementation and so on will be arranged later on the basis of the Creditor's consideration of the Debtor which will be stated in a form of additional agreement (*addendum*) which is an integral part of the agreement.

Interest Rates, Provisions, Fines, Administration Fees, and Other Costs

1. Credit interest rate is 9.00% p.a effective per year payable in an orderly manner every month on a point to point basis according to the date of realization, if the date of realization exceeds the 25th, then at the latest paid on the 25th of each month.
2. For the provision of this credit facility, the debtor is required to pay provision of 15/12 multiplied by 0.5% multiplied by Rp30,000,000,000 so that the provision fee amounted to Rp187,500,000 paid in full before the signing of the *addendum*.
3. In the event of arrears or late payment / decrease in the maximum credit, the debtor will be subject to an interest penalty (penalty rate) of 50% of the applicable interest rate.
4. Administration fee of Rp30,000,000 paid in full before the signing of the *addendum* to the credit agreement.
5. Stamp duty, Notary fees and Land Deed Official (PPAT) fees and other costs incurred in connection with the provision of this loan.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (Lanjutan)

Jaminan

Agunan Pokok

- a. Agunan pokok berupa persediaan material dengan nilai pengikatan Rp7.150.000.000;
- b. Agunan berupa piutang material dan piutang proyek yang sedang dan akan dikerjakan perusahaan dengan nilai pengikatan sebesar Rp30.000.000.000.

Agunan Tambahan

- a. Sebidang tanah hak Guna Bangunan Nomor 0005/Mranak luas tanah 3.074 M2 atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo. diikat dengan hak tanggungan peringkat I sebesar Rp6.943.614.000.
- b. Sebidang tanah hak guna bangunan Nomor: 00024/Dalam, luas tanah 9.243 M2 atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera. diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp5.305.507.000.
- c. Dua bidang tanah dengan hak guna bangunan nomor: 00019/Karangasem dan nomor: 00020/karangasem, masing-masing memiliki luas 3630 M2 dan 4960 M2 diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp4.080.250.000.
- d. Sebidang tanah mili nomor: 07032/Lebak Bulus dengan luas 170 M2 atas nama Mochamad Bhadaiwi diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp4.883.800.000.
- e. Agunan tambahan berupa mesin dan peralatan pabrik atas nama PT Aspal Polimer Emulsindo telah dilakukan pengikatan dengan Fidusia sebesar Rp2.435.720.000.
- f. Agunan tambahan berupa mesin dan peralatan pabrik atas nama PT Modifikasi Bitumen Sumatera yang telah dilakukan pengikatan fidusi sebesar Rp2.667.710.000.

22. BANK LOAN (Continued)

Guarantee

Principal Collateral

- a. Principal collateral in the form of material inventory with a binding value of Rp7,150,000,000;
- b. Collateral in the form of material receivables and project receivables that are and will be carried out by the company with a binding value of Rp30,000,000,000.

Additional Collateral

- a. A piece of land of Building Rights Title Number 0005/Mranak with a land area of 3,074 M2 in the name of PT Aspal Polimer Emulsindo. bound with first rank mortgages amounting to Rp6,943,614,000.
- b. A piece of land of building use right Number: 00024/Dalam, a land area of 9,243 M2 under the name of PT Modifikasi Bitumen Sumatera. bound with mortgages amounting to Rp5,305,507,000.
- c. Two parcels of land with building use rights number: 00019/Karangasem and number: 00020/karangasem, each having an area of 3630 M2 and 4960 M2 bound with mortgage rights amounting to Rp4,080,250,000.
- d. A piece of land mili number: 07032/Lebak Bulus with an area of 170 M2 in the name of Mochamad Bhadaiwi is bound with a mortgage of Rp4,883,800,000.
- e. Additional collateral in the form of machinery and plant equipment in the name of PT Aspal Polimer Emulsindo has been bound with Fiduciary amounting to Rp2,435,720,000.
- f. Additional collateral in the form of machinery and plant equipment on behalf of PT Modifikasi Bitumen Sumatera which has been bound by fiduciary amounting to Rp2,667,710,000.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (Lanjutan)

- g. Kas Deposito dengan Nomor Warkat DC 2660525 atas nama PT Xolare RCR Energy sebesar Rp1.000.000.000.

Grup tidak diperbolehkan untuk:

- a. Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan dan go publik;
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg/avalis) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan lainnya kepada pihak lain, kecuali yang ada saat ini;
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar atau merubah susunan pengurus, pemegang saham dan komposisi penjualan;
- d. Melakukan penarikan ataupun penjualan agunan sebagian tanpa persetujuan kreditur;
- e. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini;
- f. Memberikan piutang kepada pemegang saham diluar kepentingan proses bisnis Debitur kecuali yang telah ada saat ini;
- g. Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham;
- h. Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham lebih dari 20%;
- i. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya;
- j. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham;
- k. Memberikan tambahan pinjaman kepada pengurus dan/atau pemegang saham kecuali yang telah ada saat ini;
- l. Menerima pinjaman baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya; dan
- m. Menyewakan asset yang diagunkan di kreditur kepada pihak lain.

22. BANK LOAN (Continued)

- g. Cash deposit with DC 2660525 in the name of PT Xolare RCR Energy amounting to Rp1,000,000,000.

The Group is not allowed to:

- a. Conducting mergers, acquisitions, sale of company assets and going public;
- b. Binding itself as a guarantor (borg/avalis) to other parties and/or pledging other assets to other parties, except for the existing ones;
- c. Making changes to the articles of association or changing the composition of the management, shareholders and sales composition;
- d. Withdrawing or selling partial collateral without the approval of creditors;
- e. Investing in shares, except for existing ones;
- f. Providing receivables to shareholders outside the interests of the Debtor's business processes, except those that already exist;
- g. Settle or pay debts to shareholders;
- h. Making dividend distributions to shareholders of more than 20%;
- i. Conducting transactions with someone or a party including but not limited to affiliated companies;
- j. Making interest payments on shareholder loans;
- k. Providing additional loans to the management and/or shareholders except the existing ones;
- l. Receive new loans from other banks or other financial institutions; and
- m. Leasing assets pledged to creditors to other parties.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG BANK (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima, Grup terikat beberapa batasan antara lain:

- EBITDA harus positif
- Menjaga Net Working Capital (Aktiva Lancar- Utang Lancar) selalu positif
- Nilai Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 300%
- Interest Coverage Ratio (ICR) minimal 150%

Grup telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman bank seperti disebutkan dalam perjanjian kredit. Apabila terjadi kondisi default, Grup akan secara tertulis menyatakan jumlah pokok dan bunga yang terutang menjadi jatuh tempo dan harus segera dibayar.

Berdasarkan Surat No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023, Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terkait dengan perubahan anggaran dasar menjadi perusahaan terbuka berkaitan dengan Penawaran Umum.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 35.

Mutasi atas saldo utang bank adalah sebagai berikut:

22. BANK LOAN (Continued)

For the credit facilities received, the Group is bound by several restrictions, including:

- EBITDA must be positive
- Maintain Net Working Capital (Current Assets-Current Liabilities) always positive
- Debt to Equity Ratio (DER) value of maximum 300%
- Interest Coverage Ratio (ICR) of minimum 150%

The Group has complied with all bank loan covenants as stated in the credit agreement. In the event of a default condition, the Group will in writing declare the outstanding principal and interest amount to be due and payable immediately.

Based on Letter No. B.1610/KC-XIV/ADK/07/2023, the Company has received approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk regarding changes to the articles of association to become a public company in connection with the Public Offering.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of bank loan is disclosed in Note 35.

Movement in bank loan are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	8.449.964.947	16.048.903.889	Beginning Balance
Pembayaran Pokok	(24.662.888.999)	(24.438.663.434)	Payment of Principal
Pembayaran Bunga	(302.383.317)	(39.478.530)	Payment of Interest
Penerimaan	38.435.694.327	16.879.203.022	Received
Saldo Akhir	21.920.386.958	8.449.964.947	Ending Balance

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021, Imbalan Pasca Kerja merupakan manfaat pasti yang mencakup manfaat karyawan telah mencapai usia pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap/ sakit berkepanjangan serta pengunduran diri pada saat pemutusan hubungan kerja, yang dibayarkan secara sekaligus (lump sum) sesuai dengan kontribusi lama bekerja dan gaji terakhir.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, FSAI, S.Si, aktuaris independen dalam laporannya nomor 138/PSAK/KKA-BR/II/2025 pada tanggal 14 Februari 2025.

Metode perhitungan aktuaria yang digunakan untuk menentukan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti dan Biaya Jasa Kini adalah "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam ketentuan PSAK 219 Dengan pendekatan IFRIC.

- a. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat Diskonto	6,99%	6,62%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	Expected Salary Increment
Tingkat Mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% x tingkat mortalitas/ 10% x mortality rate	10% x tingkat mortalitas/ 10% x mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 55 years	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 55 years	Resignation rate
Tingkat Pengunduran Diri	57 Tahun/ Years	57 Tahun/ Years	Retirement Age

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

In accordance with Law No. 11 of 2020 Cipta Kerja and PP No. 35/2021, Post-Employment Benefits are defined benefits which include benefits for employees who have reached normal retirement age, death and permanent disability/prolonged illness and resignation upon termination of employment, which is paid in lump sum in accordance with the years of service and final salary.

Employee benefit liabilities as of December 31, 2024 were calculated by the Actuarial Consulting Firm of Budi Ramdani, FSAI, S.Si, an independent actuary in its report number 138/PSAK/KKA-BR/II/2025 on February 14, 2025.

The actuarial calculation method used to determine the present value of defined benefit obligations and current service costs is "Projected Unit Credit" as stated in the provisions of PSAK 219 With IFRIC approach.

- a. The main assumptions used in determining the employee benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

103

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)	23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)	BENEFIT	LIABILITIES
f. Akumulasi nilai yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain (PKL):	f. Cumulative amount recognized in Other Comprehensive Income (OCI):		

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan dibawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%:

The following table demonstrates the sensitivity to reasonably possible changes in discount rates and salary increase rates, with other variables held constant, to the present value of the employee benefit liability as of December 31, 2024 and 2023 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would be reported if the discount rate and salary increase rate increased or decreased by 1%:

	2024	2023	
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis Discount Rate
Jika Naik +1%	2.286.586.189	834.944.844	If Rate Increase +1
Jika Turun -1%	2.390.608.173	876.973.566	If Rate Decrease -1
Kenaikan Gaji			Salary Increase
Jika Naik +1%	2.383.915.680	873.564.685	If Rate Increase +1
Jika Turun -1%	2.292.046.875	837.789.685	If Rate Decrease -1

Analisa jatuh tempo pembayaran manfaat:

Maturity analysis for benefit payment:

	31 Desember/ December 31, 2024		
	Tidak Terdiskonto/ Undiscounted	Terdiskonto/ Discounted	
Antara 0 dan 2 Tahun	891.011.130	784.161.150	Between 0 and 2 Years
Antara 2 dan 5 Tahun	565.300.796	329.094.455	Between 2 and 5 Years
Antara 5 dan 10 Tahun	668.546.277	55.720.423	Between 5 and 10 Years
Diatas 10 Tahun	1.530.144.857	7.706.202	Beyond 10 Years
Jumlah	3.655.003.060	1.206.682.229	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban manfaat untuk Perusahaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 1,77 tahun dan 1,88 tahun.

The weighted average duration of the Company's benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 was 1.77 years and 1.88 years, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Induk Perusahaan:			Parent Entity:
PPN Masukan	2.040.145.938	450.833.529	VAT In
Entitas anak:			Subsidiaries:
PPN Masukan	777.636.582	2.286.373.296	VAT In
PPH Pasal 21	3.242.132	--	Income Tax Article 21
Jumlah	2.821.024.652	2.737.206.825	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024	2023	
Entitas Induk:			Parent Entity:
PPH Pasal 21	28.751.996	17.820.240	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23	126.326	800.654	Income Tax Article 23
PPH Pasal 4 (2)	385.899	--	Income Tax Article 4(2)
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PPN Keluaran	3.969.504.558	6.327.933	Vat Out
PPH Pasal 21	10.806.648	7.839.115	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23	23.265.302	46.644.490	Income Tax Article 23
PPH Pasal 4 (2)	6.568.976	1.333.333	Income Tax Article 4(2)
PPH Pasal 29	427.580.692	1.166.056.640	Income Tax Article 29
PP No. 55	308.241	11.239.547	PP No. 55
Jumlah	4.467.298.638	1.258.061.952	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Final Konstruksi

c. Final Construction Tax Expense

	2024	2023	
Entitas Induk:			Parent Entity:
2,65% x Tahun 2023:			2,65% x Year 2023:
Rp3.531.846.983	--	93.593.945	Rp3,531,846,983
Sub jumlah	--	93.593.945	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
2,65% x Tahun 2024:			2,65% x year 2024:
Rp76.668.874.868	2.064.527.899	--	Rp76,668,874,868
2,65% x Tahun 2023:			2,65% x Year 2023:
Rp16.254.383.923	--	430.741.174	Rp16,254,383,923
Sub Jumlah	2.064.527.899	430.741.174	Sub Total
Jumlah	2.064.527.899	524.335.119	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefits (Expenses)

	2024	2023	
Entitas Induk:			Parent Entity:
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	107.683.758	42.642.643	Deferred Tax
Sub Jumlah	107.683.758	42.642.643	Sub Total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak Kini	(810.674.098)	(1.177.296.187)	Current Tax
Pajak Tangguhan	423.899.508	124.661.057	Deferred Tax
Sub Jumlah	(386.774.590)	(1.052.635.130)	Sub Total
Jumlah	(279.090.832)	(1.009.992.487)	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

e. Pajak Penghasilan

e. Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena pajak atau rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in profit or loss and estimated taxable income or taxable losses is as follows

	2024	2023	
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Income Tax
Penghasilan Konsolidasian	6.982.139.452	6.979.358.261	Consolidated Statement
<u>Ditambah/(Dikurangi):</u>			Add/(Deduct):
Laba Entitas Anak Yang			
Dikonsolidasi Sebelum			Profit Before Income
Pajak Penghasilan	14.594.772.301	8.876.792.257	Tax Of Consolidated Subsidiary
Disesuaikan Dengan			Adjusted For
Jurnal Eliminasi	(14.928.258.306)	(10.285.522.509)	Elimination Journal Entry
Laba Entitas Induk Sebelum			Parent Entity's Profit Before
Taksiran Beban Pajak			Estimated Tax Expense
Menurut Laporan Laba			According To The Statement
Rugi Komprehensif	6.648.653.447	5.570.628.009	Of Comprehensive Income
Penghasilan Dan Beban Final	--	(524.271.921)	Final Income And Expenses
Laba Sebelum Pajak			Profit Before Tax Of The
Perusahaan	6.648.653.447	5.046.356.088	Company
<u>Koreksi Positif/(Negatif):</u>			Positive/(Negative) Correction:
Beda Temporer:			Temporary Differences:
Penyusutan			Depreciation of
Aset Hak Guna	--	(44.403.616)	Right of Use Assets
Imbalan Kerja	238.892.240	238.233.807	Employee Benefit
Beda Permanen:			Permanent Differences:
Jasa Giro	(83.606.926)	(70.285.989)	Current Account Service
Bunga Deposito	(24.065.820)	(12.340.571)	Deposit Interest
Biaya Entertainment	46.663.700	57.997.921	Entertainment Costs
Beban Pajak	962.944.467	661.937.226	Tax Expense
Beban Bunga			Interest Expense on
Aset Hak Guna	(58.522.983)	9.996.922	Right of Use Assets
Bagian Rugi Entitas Anak	(14.387.620.277)	(7.830.465.783)	Subsidiary's share of losses
Rugi Fiskal	(6.656.662.152)	(1.942.973.995)	Fiscal loss
Rugi Fiskal (Pembulatan)	(6.656.662.000)	(1.942.974.000)	Fiscal loss (rounding)
Kerugian Fiskal Tahun			Fiscal Loss Company
Sebelumnya:			Forwards:
Tahun 2023	(1.942.974.000)	--	Year 2023
Penyesuaian Rugi Fiskal	1.942.974.000	--	Adjusted Fiscal Loss
Akumulasi Rugi Fiskal			Accumulated Tax Losses at
Pada Akhir Tahun	(6.656.662.000)	(1.942.974.000)	the End of the Year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Taxes

2024									
	Saldo Awal /Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi/Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged Comprehensive Income	Saldo Akhir /Ending Balance					
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets				
Induk Perusahaan					Parent Company				
Aset Hak Guna	(65.310.184)	58.647.465	--	(6.662.719)	Right of Use Assets				
Imbalan Kerja	188.138.553	49.036.293	28.295.245	265.470.091	Employee Benefit				
Sub Jumlah	122.828.369	107.683.758	28.295.245	258.807.372	Sub Total				
Entitas Anak					Subsidiaries				
Aset Hak Guna	(11.955.838)	11.955.838	--	--	Right of Use Assets				
Imbalan Kerja	252.026.491	94.303.204	(17.643.277)	328.686.418	Employee Benefit				
Cadangan					Allowance for				
Penurunan Nilai					Impairment of				
Piutang	84.410.506	317.640.466	--	402.050.972	Receivables				
Sub Jumlah	324.481.159	423.899.508	(17.643.277)	730.737.390	Sub Total				
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	447.309.528	531.583.266	10.651.968	989.544.762	Total Deferred Tax Assets - Net				
2023									
	Saldo Awal /Beginning Balance	Dibebankan ke Laba Rugi/Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged Comprehensive Income	Saldo Akhir /Ending Balance					
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets				
Induk Perusahaan					Parent Company				
Aset Hak Guna	(55.541.388)	(9.768.796)	--	(65.310.184)	Right of Use Assets				
Imbalan Kerja	128.045.243	52.411.439	7.681.871	188.138.553	Employee Benefit				
Sub Jumlah	72.503.855	42.642.643	7.681.871	122.828.369	Sub Total				
Entitas Anak					Subsidiaries				
Aset Hak Guna	(7.251.902)	(4.703.936)	--	(11.955.838)	Right of Use Assets				
Imbalan Kerja	163.808.880	87.367.440	(1.902.273)	249.274.047	Employee Benefit				
Cadangan					Allowance for				
Penurunan Nilai					Impairment of				
Piutang	51.530.600	32.879.906	--	84.410.506	Receivables				
Sub Jumlah	208.087.578	115.543.410	(1.902.273)	321.728.715	Sub Total				
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Neto	280.591.433	158.186.053	5.779.598	444.557.084	Total Deferred Tax Assets - Net				
(Liabilitas)/Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax (Liabilities)/Assets				
Entitas Anak					Subsidiaries				
Aset Hak Guna	(7.480.481)	7.480.481	--	--	Right of Use Assets				
Imbalan Kerja	1.115.278	1.637.166	--	2.752.444	Employee Benefit				
Jumlah					Total				
(Liabilitas)/Aset Pajak Tangguhan - Neto	(6.365.203)	9.117.647	--	2.752.444	Deferred Tax (Liabilities)/Assets Net				
Jumlah	274.226.230	167.303.700	5.779.598	447.309.528	Total				

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

f. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Grup hanya mengakui aset pajak tangguhan jika terdapat kepastian yang signifikan atas ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku pada saat aset dan liabilitas pajak tangguhan terealisasi.

f. Deferred Taxes (Continued)

The Group only recognizes deferred tax assets if there is significant certainty about the availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated taking into account the tax rates in effect when the deferred tax assets and liabilities are realized.

g. Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak

g. Estimated Claim for Tax Refund

	2024	2023	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Estimasi tagihan			Estimated claim for
pengembalian pajak	--	339.713.940	tax refund
Jumlah	--	339.713.940	Total

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-140/RIKSIS/KPP.1012.2023, pihak Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Tengah telah meminta sejumlah keterangan baik secara lisan maupun tertulis kepada pihak Perusahaan atas pembukuan tahun 2022 pada tanggal 6 Februari 2024.

Based on the Audit Order No. PRIN140/RIKSIS/KPP.1012.2023, the Directorate General of Taxes (DJP) Central Java has requested a number of information both verbally and in writing to the Company for the 2022 bookkeeping on February 6, 2024.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) tanggal 26 Maret 2024 dengan No. S-73/RIKSIS/KPP.1012/2024 hasil pemeriksaan yang dilaksanakan oleh KPP Demak jumlah kredit pajak PPh 25 Tahun 2022 sebesar Rp339.713.940 telah dilaporkan sesuai dengan peraturan perpajakan dan bukti yang ada.

Based on the Notice of Audit Result (SPHP) dated March 26, 2024 with No. S73/RIKSIS/KPP.1012/2024, the results of the audit conducted by KPP Demak, the amount of Income Tax Credit for the year 2022 amounting to Rp339,713,940 has been reported in accordance with tax regulations and available evidence.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dengan nilai sebesar Rp128.052.642.

In 2024, the Company has received disbursement of restitution on Corporate Income Tax in 2022 amounting to Rp128,052,642.

Perusahaan menghapus selisih estimasi tagihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp211.661.298 dan dicatat sebagai Pajak Kini – Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya.

The Company wrote off the difference in the estimated claim for corporate income tax amounting to Rp211,661,298 and recorded it as Current Tax - Prior Year Adjustment.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi Perpajakan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020.

Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Pada Tanggal 10 Mei 2023, Melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan II Nomor KEP-18/WPJ.30/2023 Perusahaan memperoleh persetujuan permohonan perubahan tahun buku pajak baru dari periode Juli sampai dengan Juni, menjadi Januari sampai dengan Desember. Tahun buku pajak baru berlaku mulai periode Januari 2024.

24. TAXATION (Continued)

h. Tax Administration

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020.

The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from 1 January 2025.

On May 10, 2023, Through the Decree of the Head of the South Jakarta II Regional Office of the Directorate General of Taxes Number KEP-18/WPJ.30/2023, the Company obtained approval for the application to change the new tax book year from the period July to June, to January to December. The new tax book year is effective from the period January 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 April 2024, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-60/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 656.250.000 saham dengan harga penawaran Rp110 per saham.

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S04301/BEI.PP2/05-2024 tanggal 6 Mei 2024 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Xolare RCR Energy Tbk., saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 8 Mei 2024 dengan kode SOLA.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

On April 30, 2024, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-60/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering through the capital market by issuing 656,250,000 shares at Rp110 per share.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-04301/BEI.PP2/05-2024 dated May 6, 2024 regarding the Approval for Listing Equity Securities of PT Xolare RCR Energy Tbk., the Company's shares are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from May 8, 2024 with ticker symbol SOLA.

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of December 31, 2024 is as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	57,90%	38.000.000.000
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	9,38%	6.157.415.000
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	7,93%	5.204.165.000
Mochamad Bhadaivi	109.105.300	3,33%	2.182.106.000
Imam Buchairi	67.912.500	2,07%	1.358.250.000
Masyarakat	636.153.200	19,39%	12.723.064.000
Jumlah/Total	3.281.250.000	100%	65.625.000.000

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 27 Oktober 2023 dari notaris Syarifudin S.H., modal dasar sebesar Rp210.000.000.000 terdiri dari 10.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 per saham. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp52.500.000.000 atau sejumlah 2.625.000.000 saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU0216906.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 30 Oktober 2023.

Based on Deed No. 27 dated October 27, 2023 from notary Syarifudin S.H., the authorized capital is Rp210,000,000,000 consisting of 10,500,000,000 shares with a nominal value of Rp20 per share. The issued and paid-up capital is Rp52,500,000,000 or 2,625,000,000 shares. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU0216906.AH.01.11.TAHUN 2023 dated October 30, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of the Company's shareholders and their ownership as of Desember 31, 2023 is as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Energi Hijau Investama	1.900.000.000	72,38%	38.000.000.000
PT Xolabit Terminal Bitumen	307.870.750	11,73%	6.157.415.000
PT Asha Raharja Persada	260.208.250	9,91%	5.204.165.000
Mochamad Bhadaivi	89.008.500	3,39%	1.780.170.000
Imam Buchairi	67.912.500	2,59%	1.358.250.000
Jumlah/Total	2.625.000.000	100%	52.500.000.000

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023
Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp110 X 656.250.000 Saham/ Shares Offering To Public at Initial Price Rp110 X 656.250.000 Shares	72.187.500.000	--
Nominal Saham Rp20 X 656.250.000 Saham/ Nominal Shares Rp20 X 656.250.000 Shares	(13.125.000.000)	--
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	(4.764.469.946)	--
Sub Jumlah/ Sub Total	54.298.030.054	--
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali/ Difference the transaction value by entity under common control:		
EHDI (Tahun/ Year 2020)	(2.367.254.277)	(2.367.254.277)
ABI (Tahun/ Year 2021)	42.824.383	42.824.383
Pembelian atas entitas anak APE dari entitas sepengendali/ Purchase of APE subsidiary from entity under common	5.594.358.265	5.594.358.265
Pelepasan BHL/ Release of BHL	917.458.548	917.458.548
Dekonsolidasi BHL/ BHL deconsolidation	2.956.139.098	2.956.139.098
Penjualan atas entitas EHDI – porsi Perusahaan 99,98%/ Sales of EHDI entity – Company's portion 99.98%	99.151.874	99.151.874
Surplus penilaian kembali aset entitas anak sebelum kepemilikan/ Surplus from revaluation of subsidiary assets before ownership	(6.415.195.549)	(6.415.195.549)
Jumlah Tambahan Modal Disetor/ Total Paid In Capital	55.125.512.396	827.482.342

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 27 April 2021, Perusahaan mengakuisisi 3.247.500 lembar saham ABI atau sebesar 75,00% kepemilikan dari PT Aspal Polimer Emulsindo dan PT Energi Hijau Investama.

PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)

Based on Deed No. 18 dated April 27, 2021, the Company acquired 3,247,500 shares of ABI or 75.00% ownership from PT Aspal Polimer Emulsindo and PT Energi Hijau Investama.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

Nilai Buku	3.290.324.383
Harga Perolehan	(3.247.500.000)
Tambahan Modal Disetor	42.824.383

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control are as follows:

Book Value
Acquisition Cost
Additional Paid-in Capital

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 15 Januari 2020, Perusahaan melepas kepemilikan saham EHDI kepada PT Bumi Hidro Lestari dan PT Bumiraya Energi Hijau, entitas sepengendali. Maka sejak tanggal 1 Januari 2020, laporan keuangan EHDI tidak secara langsung dikonsolidasi dalam laporan keuangan Grup.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi EHDI sebagai berikut:

Nilai Buku EHDI Saat Diakuisisi	5.029.005.934
Harga Perolehan BHL	(4.000.000.000)
Harga Perolehan BREH	(4.000.000.000)
Selisih Transaksi	
Ketika Perusahaan Melepas EHDI	588.884.820
Selisih Transaksi Porsi Kepentingan Non-Pengendali Ketika Melepas EHDI	14.854.969
Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali	(2.367.254.277)

PT Energi Hidro Investama (EHDI)

Based on Deed No. 14 dated January 15, 2020, the Company released its EHDI share ownership to PT Bumi Hidro Lestari and PT Bumiraya Energi Hijau, entities under common control. So since January 1, 2020, EHDI's financial statements are not directly consolidated in the Group's financial statements.

Details of the calculation of the value of restructuring transactions with entities under common control in connection with the deconsolidation of EHDI are as follows:

EHDI Book Value At Acquisition
BHL Acquisition Price
BREH Acquisition Price
Difference in Transactions
When The Company Releases EHDI
The Difference In Non-Controlling Interest Portion Transactions When Releasing EHDI
Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan penjualan saham EHDI di laporan keuangan BREH sebagai berikut:

Details of the calculation of the value of the restructuring transaction with the entity under common control in connection with the sale of EHDI shares in BREH's financial statements as follow:

Nilai Buku Investasi ke EHDI 2021	3.991.444.972
Rugi EHDI Januari - Juni 2022 (Kepemilikan 50,00%)	(90.641.479)
Nilai Buku Investasi EHDI Juni 2022	3.900.803.493
Harga Jual	3.999.000.000
Nilai Buku Investasi EHDI 49,99%	(3.899.828.292)
Tambahan Modal Disetor	99.171.708

Book value of investment to EHDI 2021
EHDI Loss January - June 2022 (50.00% Ownership)
June 2022 EHDI Investment Book Value
Selling Price
EHDI Investment Book Value 49.99%
Additional Paid-in Capital

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan mengakuisisi 33.330.000 lembar saham APE atau sebesar 99,99% kepemilikan PT Asha Raharja Persada dan PT Xolabit Terminal Bitumen.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

Nilai Buku	15.626.688.265
Harga Perolehan	(10.032.330.000)
Tambahan Modal Disetor	5.594.358.265

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan, dengan Penilai yang bertanggung jawab Bapak Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA tanggal 23 Agustus 2022 No. 00259/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham APE dengan tanggal penilaian 31 Oktober 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

Pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang (discounted future economic income method) atau discounted cash flow ("DCF"), arus kas ekuitas didiskontokan dengan faktor diskonto sebesar 16,26% dan discount for lack of marketability ("DLOM") sebesar 20,00%.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 2022, Perusahaan mengakuisisi 3.600.000 lembar saham MBS atau sebesar 99,90% kepemilikan dari PT Aspal Polimer Emulsindo.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

PT Aspal Polimer Emulsindo (APE)

Based on Deed No. 32 dated August 29, 2022, the Company acquired 33,330,000 shares of APE or 99.99% ownership from PT Asha Raharja Persada and PT Xolabit Terminal Bitumen.

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

Book Value	15.626.688.265
Acquisition Cost	(10.032.330.000)
Additional Paid-in Capital	5.594.358.265

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners, with the Appraiser in charge Mr. Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA dated August 23, 2022 No. 00259/ 2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of APE's shares with a valuation date of October 31, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

The approach used is to use an income approach with a discounted future economic income method or discounted cash flow ("DCF"), equity cash flows are discounted with a discount factor of 16.26% and a discount for lack of marketability ("DLOM") by 20.00%.

PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)

Based on Deed No. 3 dated September 1, 2022, the Company acquired 3,600,000 shares of MBS or 99.90% ownership from PT Aspal Polimer Emulsindo.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

**PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)
(Lanjutan)**

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebagai berikut:

Nilai Buku	4.277.705.002
Harga Perolehan	(3.600.000.000)
Jumlah	677.705.002
Eliminasi Modal Disetor dari Transaksi Sepengendali APE	(677.705.002)
Tambahan Modal Disetor	--

Berdasarkan laporan KJPP Yufrizal, Demi Kamal, dan Rekan, dengan Penilai yang bertanggung jawab Bapak Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA tanggal 23 Agustus 2022 No. 00258/2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, Grup melakukan penilaian 99,99% saham MBS dengan tanggal penilaian 31 Oktober 2022 untuk tujuan transaksi, yaitu rencana akuisisi saham dan atau pengalihan saham yang akan dialihkan ke Perusahaan.

Pendekatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto pendapatan ekonomi mendatang (discounted future economic income method) atau Discounted Cash Flow ("DCF"), arus kas ekuitas didiskontokan dengan faktor diskonto sebesar 17,26% dan Discount For Lack Of Marketability ("DLOM") sebesar 20,00%.

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

Berdasarkan Akta No. 20 oleh Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., pada tanggal 14 September 2022 Perusahaan melepas 99,98% kepemilikan saham di BHL kepada PT Energi Hijau Investama, entitas sepengendali, dengan nilai pelepasan sebesar Rp4.998.000.000.

Rincian perhitungan nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sehubungan dengan dekonsolidasi BHL adalah sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

**PT Modifikasi Bitumen Sumatera (MBS)
(Continued)**

The calculation details of difference in value from transaction with entities under common control is as follows:

Book Value	
Acquisition Cost	
Total	
Elimination Paid-in Capital from Transactions Under Common Control of APE	
Additional Paid-in Capital	

Based on the report of KJPP Yufrizal, Demi Kamal, and Partners, with the Appraiser in charge Mr Deny Kamal, S.E., M.M., Ak., MAPPI (Cert.), CA dated August 23, 2022 No. 00258/ 2.013800/BS/05/0370/1/VIII/2022, the Group assessed 99.99% of MBS's shares with a valuation date of October 31, 2022 for the purpose of the transaction, namely the plan to acquire shares and or transfer shares to be transferred to the Company.

The approach taken is using the income approach with the discounted future economic income method or Discounted Cash Flow ("DCF"), equity cash flows are discounted with a discount factor of 17.26% and a Discount For Lack Of Marketability ("DLOM") by 20.00%.

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

Based on Deed No. 20 by Notary Kokoh Henry, S.H., M.Kn., on September 14, 2022 the Company released 99.98% share ownership in BHL to PT Energi Hijau Investama, an entity under common control, with a disposal value of Rp4,998,000,000.

The calculation details of difference in value of transaction with entities under common control related to the deconsolidation of BHL are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

Nilai Buku	4.080.541.452
Harga Perolehan	(4.998.000.000)
Tambahan Modal Disetor	(917.458.548)

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

PT Bumi Hidro Lestari (BHL)

Book Value
Acquisition Cost
Additional Paid-in Capital

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER COMPONENT EQUITY

	2024	2023	
Saldo Awal	83.960.955	104.452.258	Beginning Balance
Imbalan Kerja	(48.418.035)	(26.270.901)	Employee Benefits
Pajak Tangguhan	10.651.968	5.779.598	Deferred Tax
Jumlah	46.194.888	83.960.955	Total

28. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Sesuai dengan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham PT Modifikasi Bitumen Sumatera tanggal 21 April 2023, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih MBS tahun buku 2022 menjadi alokasi cadangan wajib sebesar Rp50.000.000. Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp50.000.000.

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Agustus 2023 oleh Notaris Syarifudin, S.H., pemegang saham PT Xolare RCR Energy menyetujui laba ditahan Rp100.000.000 dialokasikan ke dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

28. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20.00% of the companies issued and paid in capital.

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Modifikasi Bitumen Sumatera dated April 21, 2023, the shareholders have approved the use of MBS net profit for the fiscal year 2022 to allocate mandatory reserves of Rp50,000,000. The retained earnings that has been appropriated as of December 31, 2023 amounted to Rp50,000,000.

Based on Deed No. 25 dated August 16, 2023 by Notary Syarifudin, S.H., the shareholders PT Xolare RCR Energy approved retained earnings of Rp100,000,000 to be allocated to the reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

Sesuai dengan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham PT Aspal Polimer Emulsindo Akta No. 14 tanggal 22 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih APE tahun buku 2023 menjadi alokasi cadangan wajib sebesar Rp100.000.000. Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp100.000.000.

Sesuai dengan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham PT Bumiraya Energi Hijau Akta No. 15 tanggal 22 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih BREH tahun buku 2023 menjadi alokasi cadangan wajib sebesar Rp100.000.000. Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp100.000.000.

**28. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED
(Continued)**

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Aspal Polimer Emulsindo Deed No. 14 dated May 22, 2024, the shareholders have approved the use of APE's net profit for the fiscal year 2023 to allocate mandatory reserves of Rp100,000,000. The retained earnings that have been appropriated as of December 31, 2024 amounted to Rp100,000,000.

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Bumiraya Energi Hijau Deed No. 15 dated May 22, 2024, the shareholders have approved the use of BREH's net profit for the fiscal year 2023 to allocate mandatory reserves of Rp100,000,000. The retained earnings that have been appropriated as of December 31, 2024 amounted to Rp100,000,000.

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARES

Earnings per share is calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year as follows:

	2024	2023	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik			Total Profit for The Year Attributable to Owners of
Entitas Induk	6.697.664.845	5.968.919.182	Parent Entity
Rata-rata Tertimbang			Weighted Average
Jumlah Lembar Saham Beredar	3.062.500.000	2.625.000.000	Number of Full Issued Share
Laba per Lembar Saham	2,19	2,27	Earnings per Share

Pada tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

In 2024 and 2023, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per shares is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN

Rincian pendapatan berdasarkan Satuan Bisnis Unit (SBU) untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Konstruksi	77.906.713.142	20.461.220.249	Construction
Aspal	32.991.119.446	62.776.879.619	Asphalt
Jasa	8.182.000.000	--	Services
Jumlah	119.079.832.588	83.238.099.868	Total

Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of revenues per Strategic Business Unit (SBU) for the year progress are as follows:

	2024	2023	
Pihak Ketiga	119.079.832.588	69.068.690.951	Third Parties
Pihak Berelasi	--	14.169.408.917	Related Parties
Jumlah	119.079.832.588	83.238.099.868	Total

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi nilai 10% dari total pendapatan usaha untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of revenues per customer for the year progress are as follows:

	2024	2023	
PT Servo Lintas Raya	44.151.353.350	--	PT Servo Lintas Raya
PT Karya Jaya Utama Mandiri	27.009.743.716	--	PT Karya Jaya Utama Mandiri
PT GAG Nikel	6.745.616.076	16.254.383.923	PT GAG Nikel
PT Senoni Karya Utama	--	8.383.648.649	PT Senoni Karya Utama
Jumlah	77.906.713.142	24.638.032.572	Total

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	2024	2023	
Konstruksi	54.221.216.085	14.049.723.445	Construction
Aspal	21.158.672.107	41.886.840.239	Asphalt
Jasa	5.474.463.042	--	Services
Jumlah	80.854.351.235	55.936.563.684	Total

31. COST OF REVENUES

Cost of revenues consist of the following:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

31. COST OF REVENUES (Continued)

a. Konstruksi

a. Construction

	2024	2023	
Biaya Proyek	39.770.735.357	11.340.236.408	Project Costs
Biaya Overhead	8.389.543.838	--	Overhead Costs
Biaya Konsultan	1.815.000.000	--	Professional Fees
Biaya Perjalanan	1.553.138.981	220.769.062	Travel Expense
Biaya Gaji Dan Tunjangan	920.556.006	993.707.543	Salary And Benefits Costs
Penyusutan (Catatan 13)	453.898.325	--	Depreciation (Note 13)
Biaya Konsumsi	399.528.814	--	Consumption Costs
Biaya Asuransi	188.167.000	--	Insurance Costs
Biaya Fasilitas	124.720.320	--	Facility Costs
Biaya Jasa	55.102.041	509.104.589	Service Fee
Biaya Pemeliharaan	31.017.292	--	Maintenance Cost
Biaya Proses Produksi	--	670.287.739	Production Process Costs
Sewa	--	21.003.401	Rent
Lain-lain	519.808.111	294.614.703	Others
Jumlah	54.221.216.085	14.049.723.445	Total

b. Aspal

b. Asphalt

	2024	2023	
Persediaan Awal	11.809.133.283	7.279.171.947	Beginning inventory
Biaya Produksi (Catatan 8)	20.982.823.549	46.416.801.575	Production cost (Note 8)
Persediaan Tersedia Untuk Dijual	32.791.956.832	53.695.973.522	Inventory Available to Sale
Persediaan Akhir (Catatan 8)	(11.633.284.725)	(11.809.133.283)	Ending Inventory (Note 8)
Beban Pokok Penjualan	21.158.672.107	41.886.840.239	Cost of Goods Sold

c. Jasa

c. Services

	2024	2023	
Biaya Operasional	5.363.970.688	--	Operational Costs
Biaya Gaji dan Tunjangan	110.492.354	--	Salary and Benefits Costs
Jumlah	5.474.463.042	--	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

32. OPERATING EXPENSES

Operating consist of the following:

	2024	2023	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	9.312.114.393	7.510.273.091	Salaries and Allowances
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 13)	2.704.830.014	2.026.870.118	Depreciation of Fixed Assets (Note 13)
Jasa Profesional	2.226.968.173	640.000.000	Professional Services
Pajak	2.442.754.891	1.323.253.731	Tax
Legalitas Dan Dokumen	1.725.686.498	343.884.507	Legality and Documents
Ongkos Angkut	1.669.739.825	1.534.116.574	Freight Costs
Administrasi Kredit	1.365.569.729	970.297.037	Credit Administration
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	1.443.820.299	149.454.120	Allowance for Impairment Losses on Receivables (Note 5)
Asuransi	692.081.016	346.457.636	Insurance
Perjalanan Dinas Dan Transportasi	680.783.134	494.266.102	Business Travel and Transportation
Imbalan Kerja (Catatan 23)	625.330.804	597.117.790	Employee Benefits (Note 23)
Sewa	509.981.692	806.550.774	Rent
Kurir	464.174.248	152.173.777	Courier
Kesehatan Dan Keselamatan	360.619.423	339.471.585	Health and Safety
Bahan Bakar Minyak dan Servis	343.697.039	362.657.383	Fuel Oil and Service
Operasional Kantor	323.860.180	391.130.391	Office Operations
Beban Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 15)	266.072.234	194.096.384	Depreciation Expense on Right of-Use Assets (Note 15)
Listrik, Air, dan Telepon	257.258.798	111.476.474	Electricity, Water, and Telephone
Iklan	149.033.968	236.319.334	Advertisement
Akomodasi	97.874.521	290.701.434	Accommodation
Amortisasi Aset Takberwujud (Catatan 14)	5.950.000	5.950.000	Amortization Intangible Asset (Note 14)
Lain-lain	1.475.325.331	1.233.258.347	Others
Jumlah	29.143.526.211	20.059.776.589	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Pendapatan dan beban lain-lain terdiri dari:

	2024	2023
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Bunga	530.630.834	275.476.497
Pendapatan Lain-lain	--	124.889.060
Sub Jumlah	530.630.834	400.365.557
Beban Lain-lain		
Beban Bunga	(313.813.352)	(41.954.952)
Administrasi Bank	(86.037.400)	(62.932.428)
Pajak Jasa Giro	(65.606.547)	(19.500.477)
Beban Bunga		
Aset Hak Guna	(57.703.094)	(9.996.922)
Beban Lain-lain	(42.758.233)	(4.046.993)
Sub Jumlah	(565.918.625)	(138.431.772)
Jumlah	(35.287.791)	261.933.785

33. OTHER INCOMES AND (EXPENSES)

Other Incomes and expenses consist of the following:

Other Income
Interest Income
Other Income
Sub Total
Other Expenses
Interest Expense
Bank Administration
Current Account Service Tax
Interest Expense of
Right of Use Assets
Other Expense
Sub Total
Total

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
PT Energi Hijau Investama	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Xolabit Terminal Bitumen	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Asha Raharja Persada	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
Imam Buchairi	Pemegang Saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
Elvis Subiantoro	Direktur/ Directors	Piutang lain-lain/ Other receivables
Sofian Juniardi	Manajemen Kunci APE/ Key Management Of APE	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Bumi Hidro Lestari	Entitas Di Bawah Pengendalian Yang Sama/ Entities Under Common Control	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Energi Hidro Investama	Entitas Di Bawah Pengendalian Yang Sama/ Entities Under Common Control	Piutang lain-lain/ Other receivables

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

b. Saldo Pihak Berelasi

	2024	2023
Piutang Lain-lain		
Pihak Berelasi		
PT Bumi Hidro Lestari	3.589.000.000	3.564.000.000
PT Energi Hijau Investama	2.517.342.449	1.932.879.782
PT Energi Hidro Investama	1.322.216.503	984.423.951
KSO Arung Abi	756.021.165	--
Imam Buchairi	297.796.700	447.796.700
PT Xolabit Terminal Bitumen	227.393.434	35.412.814
PT Asha Raharja Persada	183.114.537	20.000.000
Elvis Subiantoro	117.796.700	137.501.850
Sofian Juniardi	--	9.000.000
Jumlah	9.010.681.488	7.131.015.097

Berikut persyaratan piutang lain-lain pihak berelasi:

- Pihak kedua setuju untuk menyediakan pinjaman dengan jumlah pokok yang tertera pada perjanjian kepada pihak pertama, dan pihak pertama setuju untuk membayar kembali pinjaman pokok beserta bunga dan penalti yang mungkin timbul karenanya.
- Bunga yang harus dibayar pihak pertama sebesar 8% per tahun, dihitung berdasarkan 365 hari per tahun, dan jumlah hari yang telah berlalu, dan bunga akan bertambah sejak tanggal perjanjian yang kemudian dibayarkan pada tanggal pelunasan pinjaman.
- Pada tanggal perjanjian, pihak pertama benar-benar dan secara hukum berhutang kepada pihak kedua dalam jumlah yang sama dengan pinjaman dan bunga sampai seluruh jumlah pokok pinjaman dan setiap pinjaman yang terutang Bunga dan Denda yang masih harus dibayar (sesuai kasusnya) telah dilunasi secara penuh oleh Pihak Pertama.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

b. Related Parties Balances

Other Receivbles Related Parties
PT Bumi Hidro Lestari
PT Energi Hijau Investama
PT Energi Hidro Investama
KSO Arung Abi
Imam Buchairi
PT Xolabit Terminal Bitumen
PT Asha Raharja Persada
Elvis Subiantoro
Sofian Juniardi

Total

The following are the requirements for other receivables from related parties:

- The second party agrees to provide a loan with the principal amount stated in the agreement to the first party, and the first party agrees to repay the principal loan along with interest and penalties that may arise because of it.
- The interest to be paid by the first party is 8% per year, calculated based on 365 days per year, and the number of days that have passed, and the interest will increase from the date of the agreement which will then be paid on the loan repayment date.
- On the date of the agreement, the first party truly and legally owes the second party an amount equal to the loan and interest until the entire principal amount of the loan and any outstanding interest and penalties accrued (as the case may be) have been paid in full by The First Party.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

b. Saldo Pihak Berelasi (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Kompensasi Manajemen Kunci

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1c.

Imbalan berupa gaji yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.489.305.919 dan Rp1.537.500.000. Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan dan manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2024 dan 2023.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

b. Related Parties Balances (Continued)

Management believes that all receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.

Key Management Compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors as detailed in Note 1c.

Compensation representing salary was given to the Company's Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 is amounting to Rp3,489,305,919 and Rp1,537,500,000, respectively. No contribution to retirement benefits, entitlement benefits and any other special benefits were given during the year 2024 and 2023.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

35. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN (Lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	35. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)			a. Financial Risk Management Policies (Continued)		
- Risiko pasar terdiri atas: - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing. - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup. Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut: - Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup; - Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin <i>off-setting</i> alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan - Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik. Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.			- Market risk consist of: - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes. - Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes. In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces. The major guidelines of this policy are the following: - Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve; - Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and - All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices. The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.		

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN (Lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	35. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)			a. Financial Risk Management Policies (Continued)		
Kualitas Kredit Aset Keuangan			Credit Quality of Financial Assets		
Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.			<i>The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.</i>		
Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:			<i>The Company has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:</i>		
- Piutang usaha untuk penjualan;			- Account receivables for sales;		
- Piutang lain lain; dan			- Other receivables; and		
- Uang Jaminan			- Deposit		
Sementara kas dan bank serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.			<i>While cash on hand and in banks and other receivables from related parties are also subject to impairment requirements of SFAS 109, the identified impairment loss was immaterial.</i>		
Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.			<i>The Group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and contract assets.</i>		
Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.			<i>To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.</i>		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN (Lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	35. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)			a. Financial Risk Management Policies (Continued)		
Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)			Credit Quality of Financial Assets (Continued)		
Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi <i>forward-looking</i> mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi CPI dan penjualan merupakan faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini. Berdasarkan hal tersebut, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (dengan penerapan PSAK 109) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha:			The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2024 and 2023 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the CPI of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors. On that basis, the loss allowance as at December 31, 2024 and 2023 (on adoption of SFAS 109) was determined as follows for account receivables:		
		2024			2023
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ <i>Expected Credit Loss</i>	Cadangan Untuk (Pemulihan Dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ <i>Provisions For (Recovery From) Expected Credit Loss</i>		Tingkat Kerugian Ekspektasian/ <i>Expected Credit Loss</i>	Cadangan Untuk (Pemulihan Dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ <i>Provisions For (Recovery From) Expected Credit Loss</i>
Piutang Usaha/ <i>Account Receivables</i>					
>90 Hari/ Days	3,34%	1.827.504.419		1,24%	383.684.120
Jumlah/ <i>Total</i>		<u>1.827.504.419</u>			<u>383.684.120</u>

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang pada grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Account receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongst others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN	RISIKO	KEUANGAN	35. FINANCIAL	RISKS	MANAGEMENT
(Lanjutan)			(Continued)		

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

**a. Financial Risk Management Policies
(Continued)**

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2024 and 2023.

The following table analyze the breakdown of financial liabilities by type of interest:

	2024	2023	Type of Interests
Jenis Bunga			
Bunga Tetap	3.471.922.554	748.051.587	Fixed Rate
Bunga Mengambang	21.920.386.958	8.449.964.947	Floating Rate
Jumlah	25.392.309.512	9.198.016.534	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN
(Lanjutan)**

RISIKO

KEUANGAN

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan Bank	25.290.899.262	25.290.899.262
Piutang Usaha:		
Pihak Ketiga	54.729.911.766	52.902.407.347
Aset Kontrak	2.207.567.668	2.207.567.668
Piutang Lain-lain:		
Pihak Ketiga	19.920.758.583	19.920.758.583
Pihak Berelasi	9.010.681.488	9.010.681.488
Aset Lancar Lainnya	1.085.000.000	1.085.000.000
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.375.000.000	2.375.000.000
Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2.000.000	1.782.517
Jumlah	114.621.818.767	112.794.096.865
Liabilitas Keuangan		
Utang Bank	21.920.386.958	21.920.386.958
Utang Usaha - Pihak Ketiga		
Pihak Ketiga	424.182.000	424.182.000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	719.363.500	719.363.500
Liabilitas Sewa	700.184.586	700.184.586
Utang Pembiayaan Konsumen	2.771.737.968	2.771.737.968
Jumlah	26.535.855.012	26.535.855.012

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

**35. FINANCIAL
(Continued)**

RISKS

MANAGEMENT

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan Bank	9.191.124.442	9.191.124.442
Account Receivables:		
Third Parties	30.998.099.535	30.614.415.415
Contract Asset	--	--
Other Receivables:		
Third Parties	4.374.271.291	4.374.271.291
Related parties	7.131.015.097	7.131.015.097
Other Current Assets	1.010.000.000	1.010.000.000
Other Non-Current Assets	1.150.000.000	1.150.000.000
Financial Assets at Fair Value Through Other Comprehensive Income	2.000.000	1.791.636
Total	53.856.510.365	53.472.617.881
Liabilitas Keuangan		
Bank Loans	8.449.964.947	8.449.964.947
Trade Payables - Third Parties		
Third Parties	8.501.833.895	8.501.833.895
Accrued Expenses	10.807.458.010	10.807.458.010
Lease Liabilities	705.286.787	705.286.787
Consumer Financing Payables	42.764.800	42.764.800
Total	28.507.308.439	28.507.308.439

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

c. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their Annual General Shareholder's Meeting.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN (Lanjutan)	RISIKO	KEUANGAN	35. FINANCIAL (Continued)	RISKS	MANAGEMENT
c. Manajemen Permodalan (Lanjutan)			c. Capital Management (Continued)		
Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.			Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.		
Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.			The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.		
Rasio <i>Adjusted Leverage</i> adalah sebagai berikut:			The <i>Adjusted Leverage Ratio</i> are as follow:		
		2024	2023		
Utang Bank		21.920.386.958	8.449.964.947		Bank Loans
Liabilitas Sewa		700.184.586	705.286.787		Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen		2.771.737.968	42.764.800		Consumer Financing Payables
Jumlah Utang yang Berbunga		25.392.309.512	9.198.016.534		Total Interest Bearing
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		149.610.849.213	75.527.920.381		Total Equity Attributable to Owners of the Entity
Rasio Utang yang Berbunga Terhadap Ekuitas		16,97%	12,18%		Liability Interest Bearing to Equity Ratio

36. TRANSAKSI NON-KAS

- a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan	4.120.850.000	--
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka	2.271.253.990	--

36. NON-CASH TRANSACTION

- a. Noncash activities for the years ended as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Addition of Fixed Assets from Finance Lease	--
Addition of Fixed Assets from Advances	--

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI NON-KAS (Lanjutan)

- b. Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	2023 Rp	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow Rp	Non Kas/ Non-Cash Rp	2024 Rp	
Utang Bank	8.449.964.947	13.470.422.011	--	21.920.386.958	Bank Loans
Liabilitas Sewa	705.286.787	(255.560.778)	250.458.577	700.184.586	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	42.764.800	(1.391.876.832)	4.120.850.000	2.771.737.968	Consumer Financing Payables

36. NON-CASH TRANSACTION (Continued)

- b. The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 as follows:

37. SEGMENT OPERASI

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2z atas laporan keuangan konsolidasian, Grup terdiri atas 2 (dua) segmen operasi, yaitu aspal dan konstruksi.

1. Segmen operasi aspal merupakan pendapatan atas penjualan produk aspal (Pen 60/70) dan produk-produk hasil industri pengolahan aspal modifikasi.
2. Segmen operasi konstruksi merupakan pendapatan atas jasa konstruksi bangunan, jasa konstruksi mekanikal dan elektrikal, jasa konstruksi jalan, dan jasa konstruksi sistem solar PV.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia.

37. OPERATING SEGMENTS

As described in Note 2z to the consolidated financial statements, the Group consists of 2 (two) operating segments, namely asphalt and construction.

1. The asphalt operating segment represents revenue from the sale of asphalt products (Pen 60/70) and products from the modified asphalt processing industry.
2. The construction operations segment represents revenue from building construction services, mechanical and electrical construction services, road construction services, and solar PV system construction services.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

	2024				
	Konstruksi/ Construction	Aspal/ Asphalt	Jasa/ Services	Kombinasi/ Combination	
PENDAPATAN	77.906.713.142	32.991.119.446	8.182.000.000	119.079.832.588	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(54.221.216.085)	(21.158.672.107)	(5.474.463.042)	(80.854.351.235)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	23.685.497.057	11.832.447.339	2.707.536.958	38.225.481.353	GROSS PROFIT
ASET					ASSETS
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	40.297.404.131	4.246.517.545	--	44.543.921.676	Third Parties
Persediaan	830.724.340	10.802.560.384	--	11.633.284.724	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	128.370.355.256	Unallocated Assets
JUMLAH ASET	41.128.128.471	15.049.077.929	--	184.547.561.656	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Payable
Pihak Ketiga	424.182.000	--	--	424.182.000	Third Parties
Pendapatan Diterima Dimuka		1.023.289.330		1.023.289.330	Unearned Revenue
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	33.279.683.042	Unallocated Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	424.182.000	1.023.289.330	--	34.727.154.372	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (Continued)

	2023				
	Konstruksi/ Construction	Aspal/ Asphalt	Jasa/ Services	Kombinasi/ Combination	
PENDAPATAN	20.461.220.249	62.776.879.619	--	83.238.099.868	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(14.049.723.445)	(41.886.840.239)	--	(55.936.563.684)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	6.411.496.804	20.890.039.380	--	27.301.536.184	GROSS PROFIT
ASET					ASSETS
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga	25.771.296.115	4.843.119.300	--	30.614.415.415	Third Parties
Persediaan	--	11.809.133.283	--	11.809.133.283	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	65.098.368.715	Unallocated Assets
JUMLAH ASET	25.771.296.115	16.652.252.583	--	107.521.917.413	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Payable
Pihak Ketiga	113.472.515	8.388.361.380	--	8.501.833.895	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	23.316.639.049	Unallocated Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	113.472.515	8.388.361.380	--	31.818.472.944	TOTAL LIABILITIES

Informasi penjualan berdasarkan lokasi
pelanggan adalah sebagai berikut:

The sales information based on the customers'
location are as follows

	2024	2023	
Pulau Jawa	15.168.789.801	35.700.281.457	Java Island
Luar Pulau Jawa	103.911.042.787	47.537.818.411	Outside Java Island
Jumlah	119.079.832.588	83.238.099.868	Total

38. PERJANJIAN PENTING

38. SIGNIFICANT AGREEMENT

Perjanjian Kerjasama dengan PT Servo Lintas Raya

Cooperation Agreement with PT Servo Lintas Raya

Perjanjian Pekerjaan Kontruksi Peningkatan
Jalan Hauling Batubara KM 52-55, KM 116-118

Construction work agreement to improve the
coal hauling road KM 52-55, KM 116-118

Pada tanggal 8 Juli 2024 grup melalui entitas
anaknya PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)
menandatangani perjanjian pekerjaan
Kontruksi dengan PT Servo Lintas Raya.
Perjanjian pekerjaan kontruksi peningkatan
jalan hauling batubara KM 52-55, KM 116-118
Nomor. 031b/PKS/SLR-ABI/VII/2024.

On July 8, 2024 the group through its
subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI)
signed a construction work agreement with
PT Servo Lintas Raya. Construction work
agreement to improve the coal hauling road
KM 52-55, KM 116-118 Number.
031b/PKS/SLR-ABI/VII/2024.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama dengan PT Servo Lintas Raya (Lanjutan)

Para pihak sepakat bahwa biaya atas perjanjian pekerjaan ini adalah Rp49.000.000.000 belum termasuk PPN. Biaya pekerjaan mengikat dan tetap (*lump sum fix price*)

Dalam melaksanakan pekerjaan ini grup diwajibkan untuk memberikan jaminan pelaksanaan berupa dokumen asli jaminan pelaksanaan sebesar 5% dari biaya pekerjaan yaitu Rp.2.450.000.000

Perjanjian Kerjasama dengan PT Karya Jaya Utama Mandiri

Pada tanggal 25 september 2024 grup melalui entitas anaknya PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) menandatangani perjanjian kerjasama preservasi jalan Kandangan-Lumpangi-BTS. Kab Tanah Bumbu Nomor: 001/September/2024 dengan PT Karya Jaya Utama Mandiri.

Para pihak sepakat untuk bekerjasama untuk mendapatkan dan melaksanakan proyek dengan memberikan hak dan kuasa kepada Grup untuk menggunakan legalitas dan perijinan PT Karya Jaya Utama Mandiri kepada perusahaan.

Perusahaan merupakan Subkontraktor yang ditunjuk PT Karya Jaya Utama Mandiri dan perusahaan berhak mendapatkan 98% dari nilai proyek. PT KJUM berhak mendapatkan biaya sebesar 2% dari nilai proyek atas penggunaan legalitas dan perijinan PT Karya Jaya Utama Mandiri.

38. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

Cooperation Agreement with PT Servo Lintas Raya (Continued)

The parties agree that the cost of this work agreement is Rp49,000,000,000 excluding VAT. The cost of the work is binding and fixed (*lump sum fix price*)

In carrying out this work, the group is required to provide an implementation guarantee in the form of an original implementation guarantee document of 5% of the cost of work, namely Rp.2,450,000,000.

Cooperation Agreement with PT Karya Jaya Utama Mandiri

On September 25, 2024 the group through its subsidiary PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) signed a cooperation agreement for the preservation of the Kandangan-Lumpangi-BTS road. Tanah Bumbu Regency Number: 001/September/2024 with PT Karya Jaya Utama Mandiri.

The parties agree to cooperate to obtain and implement the project by granting the Company the right and authorization to use the legality and licensing of PT Karya Jaya Utama Mandiri to the Company.

The Company is a Subcontractor appointed by PT Karya Jaya Utama Mandiri and the Company is entitled to 98% of the project value. PT KJUM is entitled to a fee of 2% of the project value for the use of the legality and licensing of PT Karya Jaya Utama Mandiri.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. STANDAR AKUNTANSI DAN
INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini. Standar akuntansi yang diubah akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 117: Kontrak asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi komparatif; dan
- Amandemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran”.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial dari perubahan standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**39. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards (“SFAS”). The amended accounting standards will be effective or applicable on the Group’s consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2025:

- SFAS 117: Insurance Contracts.
- The amendments to SFAS 117 “Insurance Contract” about initial application of SFAS 117 and SFAS 109 – comparative information; and
- Amendment to SFAS No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability”.

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Group’s management is still evaluating the potential impact on these amended accounting standards on its consolidated financial statements.

40. PERIODE SETELAH PELAPORAN

Perolehan Kontrak Penting

Perseroan melalui anak usaha PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI) yang bekerjasama dengan PT Asta Rekayasa Unggul (ARU) dalam bentuk KSO telah menerima kontrak pada tanggal 17 Januari 2025 dari PT Trubaindo Coal Mining (TCM) untuk pekerjaan Chipseal Road Project pada jalan hauling sepanjang 50.5 km di Melak, Kab. Kutai Barat, Kalimantan Timur dengan Nilai kontrak Rp416.970.680.263. PT Aplikasi Bitumen Indonesia sebagai anggota konsorsium memiliki porsi sebesar 40% atau senilai Rp166.788.272.105 pada KSO PT Aplikasi Bitumen Indonesia dengan PT Asta Rekayasa Unggul.

40. SUBSEQUENT EVENTS

Acquisition of Material Contract

The Company, through its subsidiary “PT Aplikasi Bitumen Indonesia (ABI),” which collaborates with PT Asta Rekayasa Unggul (ARU) in the form of a KSO, has obtained a contract on January 17th, 2025 from PT Trubaindo Coal Mining (TCM) for the Chipseal Road Project at Coal Hauling Road in Melak, West Kutai Regency, East Kalimantan, with a contract value of Rp416,970,680,263, PT Aplikasi Bitumen Indonesia as a consortium member has 40% portion or Rp166,788,272,105 from the KSO between PT Aplikasi Bitumen Indonesia and PT Asta Rekayasa Unggul.

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2024 and 2023
And For the Years
Then Ended
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERIODE SETELAH PELAPORAN (Lanjutan)

Perolehan Kontrak Penting (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2025, Perseroan telah mendapatkan kontrak sebesar Rp277.200.000.000 dari PT Servo Lintas Raya. Perseroan memperoleh kontrak ini melalui Anak Perusahaan yaitu PT Aplikasi Bitumen Indonesia. Tidak ada hubungan afiliasi antara PT Aplikasi Bitumen Indonesia dengan PT Servo Lintas Raya. Kontrak tersebut adalah untuk Pembangunan Peningkatan Jalan Hauling Batubara Tahap II sepanjang 36 km di Provinsi Sumatera Selatan dengan konstruksi chipseal dan masa pembangunan hingga akhir Desember 2025. Kebutuhan aspal modifikasi polimer dan aspal emulsi pada proyek ini akan menggunakan produk aspal Xolabit yang diproduksi oleh PT Modifikasi Bitumen Sumatera yang juga merupakan anak perusahaan PT Xolare RCR Energy Tbk.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang di otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

40. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

Acquisition of Material Contract (Continued)

On March, 19th 2025. The Company has obtain a contract worth Rp277,200,000,000 with PT Servo Lintas Raya. The Company obtained this contract through its Subsidiary, PT Aplikasi Bitumen Indonesia. No Affiliation Relationship between PT Aplikasi Bitumen Indonesia and PT Servo Lintas Raya. The contract is for the Construction of Coal Hauling Road Improvement Phase II along 36 km in South Sumatra Province with Chipseal construction and construction period until the end of December 2025. The requirement for polymer modified asphalt and emulsion asphalt on the project will use "Xolabit" asphalt produced by PT Modifikasi Bitumen Sumatera which is also a subsidiary company of PT Xolare RCR Energy Tbk.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on March 26, 2025.

42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, statements of cash flows and notes to the financial statements for the year then ended, are presented as a supplementary information to the concolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IAppendix I

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Bank	8.495.892.364	4.545.841.028	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Berelasi	13.417.020.000	23.828.426.222	Account Receivables - Related Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	10.594.494.983	4.268.696.159	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	1.605.074.739	335.926.014	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	2.040.145.937	450.833.529	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	--	5.347.036.550	Prepaid Expenses
Uang Muka	1.299.015.580	2.091.768.003	Advances
Aset Lancar Lainnya	1.085.000.000	1.000.000.000	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	38.536.643.603	41.868.527.505	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	4.690.660.323	9.110.655.889	Other Receivables - Related Parties
Aset Keuangan pada Nilai Wajar			Financial Assets at Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	114.553.862.610	51.892.452.333	Other Comprehensive Income
Aset Tetap	12.356.043.883	5.868.083.407	Fixed Assets
Aset Takberwujud	15.866.667	21.816.669	Intangible Assets
Aset Hak Guna	669.899.500	744.036.138	Right of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	258.807.372	122.828.367	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	132.545.140.355	67.759.872.803	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	171.081.783.958	109.628.400.308	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I (Lanjutan)

Appendix I (Continued)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Lain-Lain -			Other Payables -
Pihak Berelasi	--	3.152.070.800	Related Parties
Utang Pajak	29.264.220	18.620.893	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	208.300.002	8.138.780.600	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak	8.332.200.000	9.000.000.000	Contract Liability
Liabilitas Sewa	325.490.012	183.877.211	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	833.194.770	--	Consumer Financing Payables
Utang Bank	4.983.098.420	8.449.964.947	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.711.547.424	28.943.314.451	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah			
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo			
Dalam Satu Tahun :			Non-Current Portion:
Liabilitas Sewa	374.694.574	521.409.576	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	1.444.075.735	42.764.800	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	1.206.682.229	855.175.237	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.025.452.538	1.419.349.613	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	17.736.999.962	30.362.664.064	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			Share Capital - Par Value
Rp20 (Angka Penuh) Per Saham			Rp20 (full amount) Per Share
Modal Dasar - 10.500.000.000			Authorized Capital - 10,500,000,000
Saham Pada Tahun 2024 dan 2023			Share For Year 2024 and 2023
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid Up Capital -
3.281.250.000 Saham Pada Tahun 2024			3,281,250,000 Shares For Year 2024
dan 2.625.000.000 Saham			and 2,625,000,000 Shares
Pada Tahun 2023	65.625.000.000	52.500.000.000	For Year 2023
Tambahan Modal Disetor	55.804.373.422	1.506.343.368	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	100.000.000	100.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	31.838.517.871	25.082.180.666	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	(23.107.297)	77.212.210	Other Equity Component
JUMLAH EKUITAS	153.344.783.996	79.265.736.244	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	171.081.783.958	109.628.400.308	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran II

Appendix II

	2024	2023	
PENDAPATAN	25.823.930.000	33.244.217.090	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(20.335.953.478)	(28.111.361.362)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	5.487.976.522	5.132.855.728	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(13.375.345.688)	(7.513.906.337)	Operating Expenses
LABA OPERASI	(7.887.369.166)	(2.381.050.609)	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Beban Pajak Penghasilan Final	--	(93.593.945)	Final Income Tax Expenses
Pendapatan Lain-lain	14.536.022.613	8.045.272.563	Others Income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.648.653.447	5.570.628.009	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	107.683.758	42.642.643	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan	107.683.758	42.642.643	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN	6.756.337.205	5.613.270.652	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/ (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES)
Pengukuran Kembali atas Program			Remeasurement on Defined
Imbalan Pasti	(128.614.752)	(34.917.597)	Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	28.295.245	7.681.871	Related Income Tax
Jumlah Penghasilan/ (Beban) Komprehensif Lain	(100.319.507)	(27.235.726)	Total Other Comprehensive Income/ (Expenses)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.656.017.698	5.586.034.926	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran III

Appendix III

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additonal Paid-in Capital</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	52.500.000.000	1.506.343.368	104.447.936	--	19.568.910.014	73.679.701.318	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	5.613.270.652	5.613.270.652	<i>Profit For The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(27.235.726)	--	--	(27.235.726)	<i>Other Comprehensive Loss</i>
Alokasi Cadangan	--	--	--	100.000.000	(100.000.000)	--	<i>Reserve Allocation</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	52.500.000.000	1.506.343.368	77.212.210	100.000.000	25.082.180.666	79.265.736.244	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Setoran Modal Dari Penawaran Umum	13.125.000.000	54.298.030.054	--	--	--	67.423.030.054	<i>Paid-in Capital From Initial Public Offering</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	6.756.337.205	6.756.337.205	<i>Profit For The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	(100.319.507)	--	--	(100.319.507)	<i>Other Comprehensive Loss</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	65.625.000.000	55.804.373.422	(23.107.297)	100.000.000	31.838.517.871	153.344.783.996	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT XOLARE RCR ENERGY TBK
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV

Appendix IV

	2024	2023	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	40.489.785.334	27.333.847.232	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada			Cash Paid to
Pemasok dan Karyawan	(27.164.777.222)	(23.631.770.920)	Suppliers and Employees
Penghasilan Bunga	229.802.339	227.042.852	Interest Received
Pembayaran Lainnya	(13.814.273.504)	(16.965.481.544)	Payments for Operating Expenses
Arus Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Flows Used in
Aktivitas Operasi	(259.463.053)	(13.036.362.380)	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(7.070.128.785)	(1.113.048.229)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Flows Used in
Aktivitas Investasi	(7.070.128.785)	(1.113.048.229)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Setoran Modal Masyarakat	13.125.000.000	--	Receipts of Public Capital Deposits
Penerimaan Agio Saham	54.298.030.054	--	Receipts of Share Premium
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	14.884.583.881	17.152.233.798	Drawdown of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(18.119.716.010)	(24.751.172.740)	Payment of Short Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	(231.734.398)	--	Payment of Lease Liability
Pembayaran Pembiayaan Konsumen	2.503.855.600	(128.294.400)	Payment of Customer Financing Payables
Setoran Modal Saham	(55.180.375.953)	--	Paid in Capital
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Flows Provided by (Used in)
Aktivitas Pendanaan	11.279.643.174	(7.727.233.342)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN BANK	3.950.051.336	(21.876.643.951)	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	4.545.841.028	26.422.484.979	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
A AKHIR TAHUN	8.495.892.364	4.545.841.028	AT END OF YEAR



KANTOR PUSAT

Gedung Plaza Simatupang Lt.6 Jl. TB Simatupang Kav.
IS No. 01 Pondok Pinang Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan, DKI Jakarta 12310 - INDONESIA

www.xolare.co.id